MVN

MNC VISION NETWORKS

ANNUAL REPORT 2021











UNLOCKING THE NEW EXPERIENCE
OF ENTERTAINMENT

TABLE OF

CONTENT

PENJELASAN TEMA
Splash Page 02

EXECUTIVE CHAIRMAN
Executive Chairman 06

KILAS KINERJA
Performance Highlights 12

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report 24

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile 36

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis 76

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources 96

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance 104

STRATEGI BERKELANJUTAN
Sustainability Strategy 168

MEMBUKA PENGALAMAN HIBURAN YANG BARU

PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") terus memperkuat posisinya untuk menjadi platform berlangganan paling terintegrasi dengan keunggulan konten di Indonesia. Meskipun pandemi Covid-19 masih terus berdampak pada perekonomian global di tahun 2021 dan pembatasan kegiatan sosial masih diberlakukan, Perseroan masih berhasil menunjukkan kinerja positif sepanjang tahun 2021 dengan segala tantangan tersebut.

Bisnis inti MVN terdiri dari DTH pascabayar (''MNC Vision''), TV Berbayar prabayar ("K-Vision"), layanan Fixed Broadband dan TV Berbayar berbasis Fiber Optic ("MNC Play"), Android OTT Box ("Playbox"), Platform OTT ("Vision+"), dan Local Cable Operator ("LCO"), yang didukung oleh Vision Pictures, rumah produksi konten in-house terbesar yang melayani secara eksklusif kebutuhan konten grup MVN. Vision Pictures melayani pembuatan konten untuk 13 saluran berbayar dan serial orisinal untuk Vision+.

MNC Vision sebagai Pay TV pertama di Indonesia, konsisten dalam mempertahankan eksistensinya di tengah kompetisi industri hiburan Indonesia. Ragam tayangan yang diminati masyarakat menjadi fokus utama bagi MNC Vision dan K-Vision, salah satunya dengan menyiarkan tayangan olahraga bergengsi kelas dunia. Lewat tayangan-tayangan olahraga resmi yang berkualitas sepanjang tahun seperti seri MotoGP, BWF World Tour, dan Wimbledon, MNC Vision dan K-Vision memberikan pengalaman baru bagi pelanggan untuk menyaksikan tayangan olahraga kelas dunia secara langsung dan ekslusif dengan harga yang terjangkau. Strategi ini berhasil meraih tanggapan positif dalam menarik pelanggan-pelanggan baru, terutama bagi peminat tayangan olahraga kelas dunia.

K-Vision, perusahaan berbasis DTH prabayar, telah menunjukkan kinerja yang sangat baik selama tahun pandemic. Berbagai sinergi Perusahaan untuk menangkap pasar umum Indonesia berhasil menjaring lebih dari 3,71 juta pelanggan baru di tahun 2021. Selain itu, MVN telah berfokus untuk menjangkau segmen yang lebih luas ke pasar TV Berbayar yang belum tersentuh di seluruh Indonesia secara agresif melalui akuisisi LCO dan digitalisasi. K Vision juga telah menunjukkan kinerja yang baik melalui voucher penjualan pulsa sepanjang tahun yang didukung oleh program olahraga berperingkat tinggi kami.

MNC Play, perusahaan penyedia layanan high speed broadband internet dan TV kabel interaktif dengan infrastruktur terkini Fiber To The Home (FTTH) hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat terkini seperti streaming film Over-The-Top (OTT), gaming, ataupun work from home menggunakan Internet cepat MNC Play dengan teknologi 100% fiber optic.

UNLOCKING THE NEW EXPERIENCE OF ENTERTAINMENT

PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or "the Company") continued to strengthen its positioning to be the most integrated subscription platform with superior content offering in Indonesia. Despite the social restrictions that were implemented due to the Covid pandemic having a global impact, the Company still managed to perform positively through 2021 with all the challenges presented throughout the pandemic

MVN's core business, consist of DTH post-paid (''MNC Vision'') and prepaid Pay TV ("K-Vision"), Fixed Broadband and Fiber Optic Pay TV service ("MNC Play"), Android OTT Box ("Playbox"), OTT Platform ("Vision+"), and Local Cable Operator ("LCO"), supported by Vision Pictures, the largest in-house content production house that exclusively services the group, which includes 13 pay channels and original series for Vision+

MNC Vision as the first Pay TV in Indonesia, is consistent in maintaining their existence amidst the competition in the Indonesian entertainment industry. Providing a variety of shows that interest the people is the main focus of MNC Vision and K-Vision, one of which is by broadcasting world-class prestigious sports shows. With quality official sports broadcasts throughout the year such as the MotoGP series, BWF World Tour, and Wimbledon, MNC Vision and K-Vision provide a new experience for customers to watch world-class sports broadcasts live and exclusively at affordable prices. This strategy has gained a positive response, attracting new customers, particularly fans of world-class sports shows.

K-Vision, the prepaid DTH based company has performed tremendously well during the pandemic year, with the Company's various synergy efforst to capture Indonesia's mass market acquiring more than 3.71 million new subscribers in the year 2021. Moreover, MVN has focused on reaching a broader segments to the untapped Pay TV market all over Indonesia aggressively through LCO acquisition and digitalization. K Vision has also performed well through its top up sales voucher campaigns throughout the year supported by our high rated sports program

MNC Play, a provider of high speed broadband internet and interactive cable TV with the latest Fiber To The Home (FTTH) infrastructure, aspires to meet the needs of the community today such as streaming Over-The-Top (OTT) movies, gaming, or working from home using MNC Play's fast internet with 100% fiber optic technology.

Sebagai bagian dari komitmennya untuk meningkatkan dominasinya pada media berbasis pelanggan, pada tahun 2020, Perusahaan meluncurkan Playbox, sebuah TV OTT box berbasis Android yang memungkinkan pengguna untuk mengakses 13 saluran TV berbayar eksklusif MVN, pustaka konten, berbagai aplikasi, dan 4 TV FTA MNC Group (RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews). Peluncuran Playbox memungkinkan Perseroan untuk menembus pengguna internet broadband non-MVN yang belum tersentuh di Indonesia.

As part of its commitment to elevate its domination on subscribers-based media, in 2020, the Company established Playbox, an Android-based TV OTT box that allows users to access MVN's 13 exclusive suited pay channels, content library, various applications, and MNC Group's 4 FTA TV (RCTI, MNCTV, GTV, and iNews). The launch of Playbox allows the Company to penetrate untapped non-MVN broadband internet users in Indonesia.

Vision+ telah tumbuh menjadi salah satu pemain OTT terkemuka di pasar dengan lebih dari 2 juta pelanggan berbayar. Aplikasi ini dimulai dengan memonetisasi saluran FTA dan saluran berbayar internasional dengan fitur time-shift dan catch up. Strateginya untuk memaksimalkan pustaka konten superior grup melalui VOD telah terbukti efektif dan populer di kalangan pemirsanya. Selain itu, melalui Vision Pictures, platform ini telah memproduksi serial orisinal eksklusif untuk semakin memperkuat pilihan kontennya. Pada akhir tahun 2021, Vision+ telah mengumpulkan 47 juta MAU dengan lebih dari 2 juta pelanggan berbayar.

Vision+ has grew to become one of the leading OTT players in the market with over 2 million paid subscribers. The app started with monetizing its FTA and international pay channels with time-shift and catch up features. Its strategy to maximize the group's superior content library through VOD has proven itself to be effective and popular among its viewers. In addition, through Vision Pictures the platform has produced exclusive original series to further strengthen its content selection. By the end of 2021, Vision+ has accumulated 47 million MAU with more than 2 million paid subscribers

Selain itu, MVN terus mendominasi pasar melalui konten eksklusifnya yang komprehensif, dalam bentuk saluran berbayar yang sesuai dan VOD asli yang diproduksi oleh Vision Pictures. Selain itu, sebagai bagian dari MNC Group, Perseroan juga menikmati hak istimewa untuk membawa 4 Saluran FTA MNC yang memberikan peluang sinergi yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Moreover, MVN continues to dominate the PayTV market through its comprehensive exclusive content, in the form of relevant pay channels and VOD originals produced by Vision Pictures. Furthermore, as part of MNC Group, the Company also enjoys the privilege rights to carry MNC's 4 FTA Channels that brings synergistic benefits for both parties

Sinergi antara kedua grup telah terbukti berhasil meningkatkan jumlah pelanggan berbayar dan lalu lintas pelanggan dengan signifikan. Memasuki tahun 2022, Perseroan telah meletakkan fondasi yang kuat untuk mencapai kinerja yang solid di tahun mendatang.

The synergies between the group has proven itself to be successful proven through its significant traffic and paid subscribers. Moving into 2022, the outlook is confident as the Company has laid out a solid foundation to achieve a solid this upcoming year.

TENTANG LAPORAN INI
ABOUT THIS REPORT

Laporan ini adalah Laporan Terintegrasi PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") yang merupakan gabungan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan Perseroan yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja selama kurun waktu 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021.

Laporan ini diterbitkan dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik;
- Sustainable Development Goals (SDGs).

Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan dan menjadi sumber dokumentasi lengkap dan komperehensif terkait profil perusahaan; kinerja operasional, keuangan; informasi tentang tugas, peran, fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip corporate governance, serta aspek kinerja berkelanjutan Perseroan yang mengacu pada 3P yakni People, Planet, dan Profit serta aspek ESG (environmental, social dan governance).

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan bagi seluruh pemangku kepentingan serta kemudahan akses atas informasi. Laporan Terintegrasi Perseroan dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.mncvisionnetworks.com.

This report is an Integrated Report of PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or the "Company"), a combination of the Company's annual and sustainability reports based on the performance achievements from January 1 to December 31, 2021.

This report is published based on the following legal basis:
- Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies;
- Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Public Companies;
- Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company through this report aims for a better and more comprehensive information disclosure to all stakeholders. This report is a comprehensive documentation source containing information on the Company's annual performance. The information includes company profile; operational, marketing and financial performance; and information about the duties, roles, and functions of the Company's organizational structure that applies the best practices and corporate governance principles, as well as aspects of the Company's sustainable performance, referring to the 3Ps (People, Planet, and Profit) and ESG (Environmental, Social and Governance).

The Company is committed to providing accurate, balanced, and relevant information for all stakeholders, as well as easy access to information. The Company's Integrated Report can be viewed and downloaded on the Company's official website www.mncvisionnetworks.com.


MNC

HARY TANOESOEDIBJO

PENDIRI & EXECUTIVE CHAIRMAN MNC GROUP
FOUNDER & EXECUTIVE CHAIRMAN OF MNC GROUP



Warga negara Indonesia. Bapak Hary Tanoesoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, yang berfokus pada tiga bidang usaha: Media, Jasa Keuangan, dan Entertainment Hospitality.

Di bidang Media, HT mengelola 4 stasiun televisi FTA nasional dengan pangsa pemirsa nasional hampir 50% dan 3 jaringan TV berbayar satelit dan fixed broadband yang memiliki lebih dari 10 juta pelanggan.

Di bidang media digital dan hiburan, HT juga mengendalikan super apps berbasis AVOD dan SVOD terbesar dengan nama RCTI+ dan Vision+ yang keduanya menghasilkan lebih dari 100 juta monthly active users (MAU), dari beragam konten termasuk video, berita & artikel, podcast, audio series, radio streaming, kompetisi UGC, musik, pencari bakat online, cerita novel, komik dan game.

MNC Group juga memiliki berbagai portal dan aplikasi berita dengan lebih dari 80 juta MAU dan mengoperasikan Multi Channel Networks (MCN) di berbagai plaform media sosial dengan lebih dari 1,5 miliar pengguna setiap bulan.

MNC Group juga unggul dalam produksi konten dengan memproduksi lebih dari 20.000 jam konten video digital, memiliki pustaka konten lebih dari 300.000 jam dan berbagai IP terkait konten unggulan. MNC Group memproduksi lebih dari 65.000 artikel setiap bulan dan mengunggah 500-700 klip video di berbagai platform media sosial setiap harinya dan mengelola lebih dari 500 artis berbakat. Dalam waktu dekat, MNC Group akan meluncurkan mobile game dan menekuni bidang NFT dan metaverse.

Di bidang jasa keuangan, MNC Group memiliki layanan jasa keuangan yang terintegrasi mulai dari perbankan, kartu kredit, sekuritas & broker di Indonesia dan New York, asuransi umum dan jiwa, pembiayaan dan sewa guna usaha, manajemen aset dan teknologi keuangan (fintech) termasuk uang elektronik (e-money), dompet elekronik (e-wallet), transfer digital, serta payment gateway. Melalui Motion Digital, saat ini sedang di-integrasikan aplikasi trading saham, e-money/wallet dan digital banking.

Di bidang entertainment hospitality, portofolio MNC Group meliputi MNC Lido City yang merupakan kawasan resor hiburan yang prestisius seluas 3.000 hektar di Jabodetabek, dilengkapi dengan perijinan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). MNC Group juga memiliki beberapa gedung perkantoran dan hotel di Jakarta dan Surabaya, seperti Park Hyatt Jakarta, The Westin Resort & Convention Centre di Bali dan MNC Bali Resort.

An Indonesian citizen, Mr. Hary Tanoesoedibjo obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

Mr. Tanoesoedibjo is the founder and Executive Chairman of MNC Group, which focuses on three business activities: Media, Financial Services and Entertainment Hospitality.

In the media business, Mr. Tanoesoedibjo manages 4 national FTA television networks with almost 50% national audience share and 3 Pay TV services using satellite and fixed broadband networks with more than 10 million subscribers.

In the digital media and entertainment, Mr. Tanoesoedibjo also controls the largest AVOD and SVOD-based premium super apps called RCTI+ and Vision+, whose monthly active users combined is more than 100 million, with content variety to include videos, news & articles, podcast, audio series, radio streaming, UGC competition, music, online casting, novel based stories, comics and casual games.

The group also owns various portals and news apps with total monthly active users exceeding 80 million, and operates Multi Channel Networks (MCN) on various social media with traffic of more than 1.5 billion every month.

Content production is also the group's strength. The group produces more than 20,000 hours of best quality digital and non-digital video content every year with library of more than 300,000 hours, owns the largest IPs related to content, publishes more than 65,000 articles every month, uploads 500-700 video clips on the social media every day and manages more than 500 talents under its talent management. Soon, the group will launch its mobile games and enter into NFTs and metaverse.

In financial services, MNC Group has integrated financial services from banking, credit cards, securities brokerage in Indonesia and New York, general and life insurance, consumer finance & leasing, asset management and fintech to include e-money, e-wallet and remittance as well as payment gateway. Currently, Mr. Tanoesoedibjo is focusing on the integration of his securities trading app, e-money/wallet and digital banking.

In the entertainment hospitality, the group's portfolio includes MNC Lido City, a 3,000 hectare prestigious entertainment resort in the Greater Jakarta area with a special economic zone permit. The group also owns several office buildings and hotels in Jakarta & Surabaya such as Park Hyatt Jakarta, The Westin Resort & Convention Centre in Bali and MNC Bali Resort.

Sebagai wirausahawan yang mapan, HT secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

As an established entrepreneur, Mr. Tanoesoedibjo actively advises the government and the parliament on economic matters and regularly gives speeches at various national and international events. He is also active in giving general lectures in various universities across Indonesia on the subject of entrepreneurship and strategic management. Mr. Tanoesoedibjo has a passion to groom young Indonesians to be like him. So far, he has given lectures in more than 180 universities.



MNC VISION
PAY TV KELUARGA INDONESIA

PAY TV KELUARGA INDONESIA



TAYANGAN OLAHRAGA KELAS DUNIA



TAYANGAN SERU & MENGHIBUR UNTUK KELUARGA



RUMAH CHANNEL-CHANNEL MNC GROUP

RCTI GTV MNCTV iNews HD

MNC play



100% FIBER OPTIC

LANGSUNG SAMPE KE RUMAH KAMU!

MNC play



Internetnya super cepat!
The True Unlimited



Ada banyak pilihan paket
internet sesuai kebutuhan kamu



MNC Play punya fitur
Time Shift, kamu bisa Play,
Pause & Rewind sesukamu!



Ketinggalan tayangan favorit?
pakai fitur CATCH UP TV
Bisa nonton 7 hari kebelakang!



GRATIS langganan Vision+
Premium selama 1 tahun!





Bisa nonton kapan pun
& di mana pun melalui Vision+



Bab. I
KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS



IKHTISAR KEUANGAN PENTING
IMPORTANT FINANCIAL SUMMARY

LAPORAN LABA RUGI
PROFIT AND LOSS STATEMENT

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
Pendapatan Income	3.741.668	3.685.291	3.524.913	3.227.280
Laba kotor Gross profit	837.116	866.265	744.856	619.253
EBITDA	1.456.870	1.521.678	1.535.685	1.356.368
Laba (Rugi) Usaha Profits (Losses) in Business	486.868	551.676	436.790	331.319
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Losses) Before Tax	217.756	290.700	323.366	(112.286)
Laba (Rugi) Bersih Net Profits (Losses)	192.468	240.368	326.185	(69.131)
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profits (Losses)	197.834	252.657	326.703	(53.968)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) Basic Earnings (Losses) per Share (in Full Rupiah)	4,82	6,06	10,74	(5,10)
Jumlah Saham Beredar Number of outstanding shares	42.197.950.841	40.543.709.139	35.224.848.184	10.403.539.092

LAPORAN POSISI KEUANGAN
BALANCE SHEET

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
Jumlah Aset Total Assets	12.315.783	11.064.703	10.221.763	9.132.432
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.176.782	3.760.751	4.550.681	6.110.349
Jumlah Ekuitas Total Equity	8.139.001	7.303.952	5.671.082	3.022.083
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	12.315.783	11.064.703	10.221.763	9.132.432

RASIO KEUANGAN PENTING
IMPORTANT FINANCIAL RATIOS

Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain/In percentages, unless otherwise stated

Rasio Keuangan Financial Ratio	2021	2020	2019	2018
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Ratio of Profits (Losses) to Total Assets	1,56	2,17	3,19	-0,76
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Ratio of Profits (Losses) to Equity	2,36	3,29	5,75	-2,29
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar Ratio of Current Assets to Current Liabilities	110,27	115,30	61,33	37,88
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Ratio of Liabilities to Total Assets	33,91	33,99	44,52	66,91
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	51,32	51,49	80,24	202,19
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit to Revenue Ratio	22,37	23,51	21,13	19,19
Marjin EBITDA EBITDA Margin	38,94	41,29	43,57	42,03

IKHTISAR SAHAM
STOCK OVERVIEW

Kinerja Saham per Kuartal
Modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 42,197,950,841 lembar saham dan kapitalisasi pasar mencapai Rp7.089 miliar.

Quarterly Share Performance
The issued and fully paid up capital as of December 31, 2021 was 42,197,950,841 shares, while market capitalization reached Rp 7,089 billion.

Keterangan Description	2021			
	Jumlah Saham yang Diperdagangkan Total Shares Outstanding			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	328	354	348	254
Terendah Lowest	244	230	232	168
Penutupan Closing	246	262	238	168
Volume (jumlah saham) Volume (total shares)	1,444,544,600	4,016,188,800	4,213,309,500	1,147,038,300

Harga Penutupan & Volume Perdagangan Saham
Closing Price & Share Trading Volume



Aksi Korporasi Saham
Selama 2021, Perusahaan melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 665.200.000 saham.

Suspensi Atau Delisting
Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) pada tahun buku terkait.

Corporate Action Shares
Throughout 2021, Company increased its Capital without Pre-emptive Rights to as many as 665,200,000 shares.

Suspensions Or Delistings
The Company did not experience any temporary suspension of shares trading, and/or delistings of shares in the financial year of this report.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

Aspek Ekonomi/Economic Aspect

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha Operating Revenue	3.741.668	3.685.291	3.524.913
Laba Kotor Gross Profit	837.116	866.265	744.856
Total Aset Total Asset	12.315.783	11.064.703	10.221.763

Aspek Lingkungan/Environmental Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Pemakaian Energi Energy Usage	Gigajoules	16.768	16.624	18.415
Intensitas Pemakaian Energi/ Karyawan Energy Intensity/ Employee	Gigajoules/ Karyawan Gigajoules/ Employee	10,16	8,19	11,39
Pemakaian Air Water Usage	m3	36.679	42.856	10.395
Konsumsi Air Minum Drinking Water Consumption	Galon Gallon	5.433	5.844	1.291
Volume Penggunaan Kertas Paper Usage Volume	rim	1.271	1.146	660

Aspek Sosial/Social Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2021
Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hour	Jam/Karyawan Hour/Employee	5,00
Dana CSR CSR Funds	Rupiah/Rp	240.878.000

MNC VISION
PAY TV KELUARGA INDONESIA | VISION+

MULTI SCREEN



NONTON KAPANPUN DIMANAPUN

ORIGINAL SERIES VISION+

RATUSAN CHANNEL PREMIUM

HD
TAYANGAN MNC GROUP KUALITAS HD

TAYANGAN OLAHRAGA KELAS DUNIA

LIGUE 1 · LaLiga Santander · CAF · Emirates FA CUP · SERIE A · MLS · A-LEAGUE · AFC ASIAN CUP · AFC CUP · AFC U23 ASIAN CUP · AFC WOMEN'S ASIAN CUP · AFC CHAMPIONS LEAGUE · AFC ASIAN QUALIFIERS

BWF · MotoGP · Formula E · THE OPEN · AIG WOMEN'S OPEN · us open · THE SENIOR OPEN · KBO · SBK · KOVO · WTT

Connect id pelanggan VISION+

GET IT ON Google Play · Available on the App Store

VISION+ tv

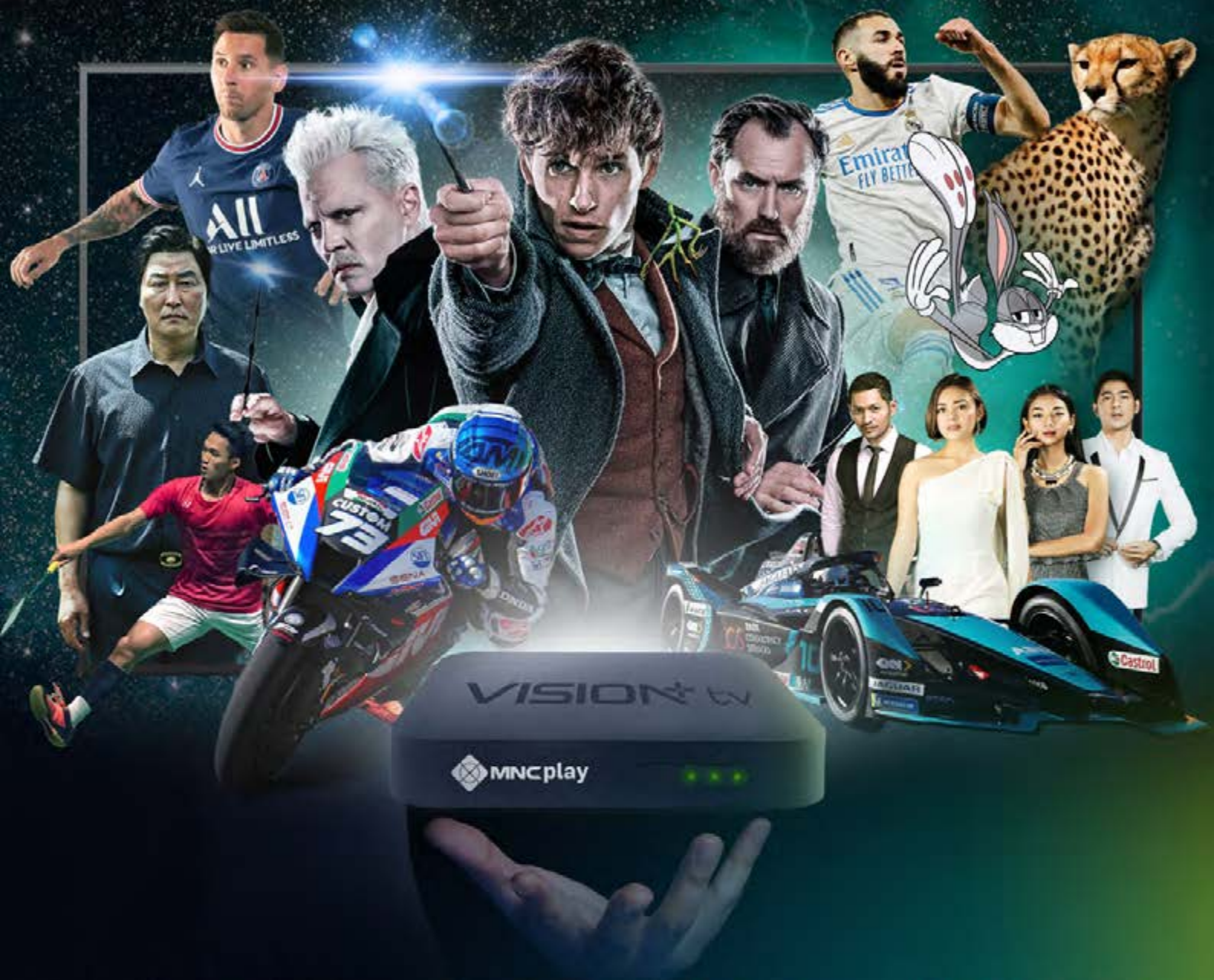

Google Certified

- Google Play Store
  Download 5000+ aplikasi
- Google Voice Assistant
- Smart Home

Konten Terlengkap

- Channel TV lokal, internasional
  & Premium terlengkap
- 18.000+ jam tayang film & series
- Original Vision+ baru setiap bulan

Fitur Canggih

- Catch Up TV, Nonton
  7 hari ke belakang
- 4K/Ultra HD
  Tayangan super jernih
- Akses dari 5 gadget

Temukan Official Store Kami di:

visionplustv.id | www.visionplustv.id

Scan untuk info lebih lanjut

BY MNCplay

VISION+

PREMIUM



70+ CHANNEL PREMIUM

18.000 JAM VIDEO ON DEMAND

3 GADGET SEKALIGUS

GET IT ON Google Play

Download on the App Store

www.visionplus.id



Bab. II
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT


1,538.78
-58.93
0.01
-0.00
26,465.54
37,492.43
+4.58
28,161.92
201.55
85%
1,097.95
26,465.54
19,56.90
+9.42
0.00
26,717.43
198.45
7,534.44
12,512.54
28,875.56



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan kepada kita dalam menghadapi situasi dan kondisi pandemi Covid-19 di sepanjang tahun 2021 yang menghentikan sebagian aktivitas masyarakat sehingga berdampak yang cukup berat di berbagai sektor di belahan dunia, khususnya Indonesia. Namun PT. MNC Vision Networks Tbk (MVN) berhasil melalui tahun 2021 dengan mencatat kinerja yang cukup baik.

I would like to praise and thank God Almighty, for He has given us the strength to deal with the circumstances brought forth by the Covid-19 pandemic in 2021. The circumstances put a damper on public activity in such a way that made for a fairly severe impact on various sectors throughout the world, especially in Indonesia. Nevertheless, PT MNC Vision Networks (MVN) was still able to get through 2021 while recording fairly good performance overall.

Krisis pandemi global yang masih berlangsung di tahun 2021 masih berdampak cukup besar pada perekonomian global. Strategi Pemeritah untuk mengendalikan Pandemi melalui Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan diimbangi dengan kebijakan ekonomi serta stimulus untuk mendorong pertumbuhan berhasil dengan cukup baik dimana Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh sebesar 3.7% di tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan segera pulih kembali dengan didukung oleh program vaksinasi secara masif yang menimbulkan keyakinan masyarakat dapat beraktivitas kembali. Lembaga ekonomi memperkirakan bahwa Indonesia akan kembali mencatat pertumbuhan lebih baik di tahun 2022. Seperti International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan PDB sebesar 5.4% sedangkan Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) memperkirakan pertumbuhan di atas 5%.

The ongoing global pandemic crisis that impacted on the world economy has continued throughout 2021. The Government's efforts to control the spread of the pandemic through nationwide restrictions on community activities and through economic policies and stimuli worked out in the end and led to a 3.7% growth in Gross Domestic Product (GDP) in 2021. Economic growth is expected to make a recovery thanks to the support of a mass-vaccination program that has raised public confidence that things can go back to normal. Major economic institutions have predicted that Indonesia will return to the path of higher growth in 2022. For example, the International Monetary Fund (IMF) projected 5.4% in GDP growth, while the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) predicted growth of above 5%.

MVN mampu mencatatkan tingkat pertumbuhan pendapatan yang positif di tengah kekhawatiran pandemi Covid-19 yang terus meningkat di sepanjang tahun. Perseroan mencapai rekor kinerja terbaik melalui anak perusahaannya dengan mampu mempertahankan dominasinya sebagai pemimpin di media berbasis pelanggan di Indonesia.

MVN was able to record a positive rate of revenue growth amidst rising fears of the Covid-19 pandemic throughout 2021. The Company was able to attain the best in record performance through its subsidiaries by maintaining its dominance as a leader in customer-based media in Indonesia.

Manajemen Perseroan telah menunjukkan kinerja terbaiknya dalam beradaptasi dengan era pandemi Covid-19 dan mengikuti "new normal" dengan munculnya tren digitalisasi melalui berbagai inisiatif dan strategi yang dilakukan Perseroan. Hal ini dapat terlihat dari kinerja keuangan Perseroan yang menunjukkan pertumbuhan pada pendapatan konsolidasi sebesar 1,5% menjadi Rp 3.741.668 juta. Selanjutnya, pendapatan yang berasal dari digital, IPTV, dan broadband mengalami pertumbuhan sebesar 22,50% menjadi Rp 1.349.450 juta.

The Company's management demonstrated its leadership by adapting to the "new normal" of the pandemic era and adopting digitization trends through various initiatives and strategies. The results are evident in the Company's financial performance, which showed a growth in consolidated revenue of 1.5% to Rp 3,741,668 million. Meanwhile, revenues from digital, IPTV, and broadband grew by 22.50% to Rp 1,349,450 million.

Kontributor utama dari keberhasilan kami di tahun ini didapatkan dari keberhasilan Perseroan dalam menerapkan strategi kami serta kemampuan beradaptasi kami dalam menghadapi fase "new normal ". Strategi yang diterapkan mampu menumbuhkan bisnis DTH TV Berlangganan dengan pesat melalui K-Vision, yang memperoleh hingga 4 juta pelanggan baru dengan total penjualan voucher isi ulang sebesar Rp 142.945 juta pada tahun 2021. Selain itu, kinerja perusahaan melalui pendapatan digital, broadband, dan IPTV juga tumbuh pesat seiring dengan meningkatnya permintaan selama pandemi global.

Our success this past year can be attributed to the Company's ability to adapt to the "new normal" and implement strategies to deal with the socio-economic changes that it brought forth. Thanks to our strategies, we were able to help our Pay-TV DTH business grow rapidly through K-Vision, which gained up to 4 million new customers, and through Rp 142,945 million in refill vouchers throughout 2021. In addition, the Company also experienced rapid growth in its revenue when it came to digital, broadband and IPTV due to increased demand for these services during the course of the global pandemic.

Kami optimis bahwa prospek usaha yang lebih baik akan terwujud pada tahun buku 2022 dengan memanfaatkan tren yang berkembang di industri berbasis pelanggan berdasarkan pertimbangan kinerja Perseroan tahun lalu, persiapan matang yang telah dimulai sejak awal, serta komitmen dan profesionalisme Direksi.

We are optimistic that better business prospects can be realized in the 2022 financial year by taking advantage of growing trends in customer-based industries. We base this confidence on our performance as a Company last year, as well as on the basis that we have been thorough in our preparations since the start of the pandemic. The commitment and professionalism of the Board of Directors also inspire our confidence.

Dewan Komisaris akan terus melaksanakan fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasihat dalam struktur tata kelola perusahaan MVN, memantau keputusan manajemen yang dibuat oleh Direksi dan memberikan nasihat berdasarkan informasi yang diterima dari komite-komite yang diawasi oleh Dewan Komisaris – komite audit, komite remunerasi dan komite EMSOP.

The Board of Commissioners will continue to carry out its function as supervisor and advisor in MVN's corporate governance structure. We will continue to monitor management decisions made by the Board of Directors and provide them with advice based on information received from the committees overseen by the Board of Commissioners (namely, the audit committee, remuneration committee and the EMSOP committee).

MVN berkomitmen untuk melakukan perbaikan terus menerus di semua sektor demi mempertahankan dan mengoptimalkan operasional Perseroan, yang meliputi infrastruktur, layanan, dan sumber daya manusia. Hal-hal tersebut sangatlah penting bagi kami untuk meningkatkan kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik lagi. Kami menyakini bahwa Perseroan telah berada di posisi yang tepat dalam menghadapi peningkatan permintaan di industri di tahun mendatang.

MVN is committed to continuous improvement in all sectors as a means of maintaining and optimizing the Company's operations in aspects such as infrastructure, services, and human resources. We believe that these are important areas for improvement. Doing so will allow the Company to perform even better. We believe that the Company is well-positioned to face increasing demand in the industry in the coming year.

Tahun ini merupakan tahun yang sangat membanggakan, karena kami berhasil mencapai tujuan kami, semakin memperkuat posisi kami dan berhasil memberi kepuasan bagi para pelanggan kami. Kami menyambut tahun 2022 dengan optimis untuk terus bertumbuh dan mencapai kinerja yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Pada akhirnya, MVN akan tetap berkomitmen pada tujuan akhirnya yaitu berkomitmen menghibur pelanggan dengan menyajikan beragam konten yang inovatif dan berkualitas dengan memberdayakan seluruh sumber daya media yang dimiliki Perseroan. Saya atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Jajaran Direksi dan seluruh karyawan MVN Group yang telah memberikan dedikasinya terhadap Perseroan sehingga tercapainya kinerja yang luar biasa pada tahun 2021 sekalipun pandemi Global, Covid-19 masih melanda kita.

The past year has been a very pride-worthy one. We succeeded in achieving our goals. We further strengthened our position and successfully gave our customers satisfaction. We welcome 2022 with optimism and believe we will be able to grow and achieve even better performance than before. In the end, MVN will remain committed to its ultimate goal, which is to entertain our customers by presenting them with a variety of innovative and quality content. We will do this by empowering all the media resources the Company owns. On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors and all employees of the MVN Group that have dedicated themselves to the Company in a way that has allowed it to achieve extraordinary performance in 2021, even with a global pandemic still engulfing society.

Dan segenap jajaran dewan Komisaris, mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, atas kepercayaan yang telah diberikan untuk bersama jajaran Direksi mengelola Perseroan sehingga mampu memberikan kinerja terbaiknya bagi seluruh pemangku kepentingan. Tidak lupa, apresiasi yang setinggi-tingginya ditujukan kepada para pelanggan kami yang memberikan dukungan terus menerus kepada Perseroan dan menjadikan MVN sebagai pilihan utama untuk sarana hiburan dan informasi. Seluruh insan Perseroan berkomitmen akan senantiasa bekerja keras untuk mempersembahkan kinerja yang lebih baik di tahun 2022.

The Board of Commissioners would also like to thank shareholders for the trust they have given the Board of Directors in managing the Company and providing the best possible performance for all stakeholders. We also have not forgotten our customers and the continuous support they have given the Company. They have chosen MVN as their primary source of entertainment and information. All instances of the Company's personnel are committed to working hard to make things better for the Company in 2022.

Atas Nama Komisaris
On Behalf of The Board of Commissioner



Syafril Nasution
President Commisioner



LAPORAN DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR REPORT

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya yang tidak terhingga dan juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang tiada henti di tengah pandemi Covid-19 yang berdampak buruk pada perekonomian global, sehingga PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") berhasil melewati periode yang penuh tantangan pada tahun 2021.

I would like to begin by expressing my gratitude to God Almighty for His infinite grace. I would also like to thank the shareholders for their continuous support and trust amid the ongoing Covid-19 pandemic and its negative impact on the global economy, for it was thanks to their faith that PT MNC Vision Networks ("MVN" or the "Company") was able to do a good job of overcoming the challenges of 2021.

Perseroan terus mempertahankan keunggulan dan pertumbuhan yang kuat di tahun 2021. Pertumbuhan pelanggan TV berlangganan, broadband internet, dan OTT mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya permintaan akan hiburan dan internet berkualitas, yang terjadi akibat pembatasan sosial yang diberlakukan pemerintah terhadap masyarakat. MVN masih mendominasi pasar dan terus menjadi Perusahaan Media berbasis pelanggan terbesar dan terlengkap di Indonesia

The Company continued to maintain its excellence and strong growth in 2021. Its Pay TV, broadband internet and OTT subscribers have grown in line with an increasing demand for quality entertainment and internet that has come as a result of social restrictions on public activity imposed by the government. MVN continued to dominate the market and be the largest and most comprehensive customer-based Media Company in Indonesia.

Pendapatan konsolidasi Perseroan telah tumbuh sebesar 2% menjadi Rp 3,7 triliun, kontributor utama dari total pendapatan ini berasal dari layanan DTH kami. EBITDA Perseroan juga relatif cukup stabil sebesar Rp 1,4 triliun, mewakili margin EBITDA sebesar 39%. Sedangkan laba bersih dibukukan sebesar Rp 192 miliar.

The Company's consolidated revenue grew by 2% to Rp 3.7 trillion, with the main contributor of this total revenue being our DTH services. The Company's EBITDA was also relatively stable, at Rp 1.4 trillion, with an EBITDA margin of 39%. Meanwhile, net profit was recorded at Rp 192 billion.

MVN terus memperkuat dan memperkokoh fondasi Perseroan serta mempertahankan eksistensinya di pasar dengan melakukan akuisisi perusahaan produksi dan distribusi konten serta melakukan kerjasama dengan perusahaan penyelenggara telekomunikasi guna lebih mendukung kebutuhan grup secara strategis.

MVN continued to strengthen and reinforce its foundations and maintain its presence in the market through its acquisition of content production and distribution companies as well as through collaborations with telecommunications operators to better support the Group's strategic needs.

Layanan DTH milik Perseroan melalui MNC Vision dan K-Vision terus mendominasi pasar dengan memiliki 10,3 juta pelanggan secara kolektif. K-Vision terus menunjukkan kinerja yang luar biasa di tahun 2021 seiring dengan permintaan akan hiburan berkualitas dengan harga terjangkau yang terus meningkat pesat sebagai akibat dari tuntutan atas kualitas konten masih sangat tinggi terutama di kota-kota tier 2 dan 3. Hal ini dikarenakan akses hiburan yang berkualitas dan terjangkau masih menjadi tantangan yang sulit dicapai.

The Company's DTH services (through MNC Vision and K-Vision) continued to dominate the market with a collective 10.3 million subscribers. K-Vision continued to show outstanding performance in 2021 as the demand for quality entertainment at affordable prices continued to increase rapidly and as the demand for quality content remained very high, especially for tier 2 and 3 cities, due to the fact that access to quality and affordable entertainment was still a difficult challenge to achieve.

Pada tahun 2021, K-Vision memperoleh total juta 3,7 juta pelanggan dan berhasil menorehkan total penjualan voucher isi ulang mencapai Rp 219 miliar. Hal ini menunjukkan permintaan pasar terhadap produk tersebut sangat tinggi.

In 2021, K-Vision gained a total of 3.7 million customers and managed to generate Rp 219 billion in its total sales of top-up vouchers. These numbers demonstrated that the market demand for these products was very high.

Dengan maraknya operator TV Kabel kecil ilegal yang tersebar di kota-kota kecil dalam menyiarkan saluran-saluran kami secara ilegal, Perseroan telah berkomitmen untuk mengakuisisi local cable operators (LCO) atau menjalin kemitraan yang tersebar di kota-kota kecil untuk mencegah kegiatan ilegal dan juga memperkuat jaringan distribusi di kota-kota tersebut.

Due to the rise of small cable TV operators scattered in small cities that would illegally broadcast our channels, the Company has committed itself to acquire local cable operators (LCO) and establishing partnerships spread across small cities to prevent these illegal activities (while also strengthening our distribution network in these cities).

Di tahun 2021, pendapatan untuk layanan Broadband, digital dan IPTV terus mengalami pertumbuhan sebesar 23% dibandingkan tahun sebelumnya. Permintaan atas broadband internet dan media digital tumbuh dengan sangat pesat, dan Perseroan melalui MNC Play dan Vision+ berada pada posisi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. MNC Play memiliki 309 ribu pelanggan dan Vision+ telah mencapai 45,7 juta monthly active users (MAU) pada akhir tahun 2021.

In 2021, revenue for Broadband, digital and IPTV services continued to grow by 23% compared to that of the previous year. Demand for broadband internet and digital media grew very rapidly, and the Company, through MNC Play and Vision+, has become very well positioned to meet the needs of a growing market. MNC Play has 309 thousand subscribers, while Vision+ reached 45.7 million monthly active users (MAU) by the end of 2021.

Pemilihan konten yang tepat adalah faktor terpenting untuk mencapai kesuksesan di industri media. MVN melalui bisnis khusus bernama Vision Pictures terus dikembangkan guna memenuhi semua kebutuhan produksi Perseroan. Vision Pictures memproduksi 14 saluran linier yang eksklusif untuk grup. Vision Pictures juga secara berkesinambungan terus memproduksi secara eksklusif original series khusus untuk Vision+.

Choosing the right content remains the most important factor for achieving success in the media industry. A special business called Vision Pictures was developed to meet all of the Company's production needs. It produces 14 linear channels exclusive to the group. It also continuously produces exclusive original series specifically for Vision+.

Vision+ terus tumbuh menjadi OTT terbesar di Indonesia di tahun 2021, dengan 2 juta pelanggan berbayar dan 45.7 juta MAU. Vision+ terus memperluas pilihan kontennya melalui kemitraan dengan MNCN, perusahaan afiliasi MVN yang memiliki TV Free-to-air dan perpustakaan konten terbesar di Indonesia. Selain itu, Vision+ juga menampilkan original series eksklusif yang diproduksi oleh Vision Pictures. Oleh karena itu, Vision+ memiliki pilihan konten local terkuat. .

Vision+ continued to grow to become the largest OTT in Indonesia in 2021, with 2 million paid subscribers and 45.7 million MAU. Vision+ continued to expand its content selection through a partnership with MNCN, an MVN affiliate company that owns Free-To-Air TV and the largest content library in Indonesia. In addition, Vision+ also featured an exclusive original series produced by Vision Pictures. As a result, Vision+ has the distinction of having the strongest selection of local content.

Dilengkapi dengan fondasi dan sumber daya yang kuat, MVN senantiasa menunjukkan performanya yang luar biasa di tahun 2021. Memasuki tahun 2022, Perseroan akan terus mendorong seluruh unit bisnisnya untuk mencapai performa terbaik. Berbagai inisiatif akan dilakukan untuk meningkatkan basis pelanggan. Vision+ akan terus menjalin kemitraan dengan pemain seluler atau telekomunikasi. MNC Play juga akan terus melakukan ekspansi bekerjasama dengan mitra penyedia jaringan kabel lainnya.

With its strong foundation and resources, MVN continued to show outstanding performance in 2021. As it enters into 2022, the Company will continue to encourage all its business units to achieve the best possible performance. Various initiatives will be undertaken to expand its customer base. Vision+ will continue to forge partnerships with mobile and telecom players. MNC Play will also continue to expand in collaboration with other cable network provider partners.

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan penghargaan saya kepada seluruh pemegang saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan yang terus mereka berikan kepada kami untuk memberikan performa dan usaha terbaik demi kepentingan seluruh pemegang saham. Selain itu, saya ingin menyampaikan pula rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada para pelanggan setia, mitra bisnis, masyarakat luas dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan kepada MVN yang menjadikan tim kami senantiasa untuk bekerja keras dan terus berinovasi dengan ide- ide baru sebagai bentuk komitmen kami untuk memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan kami. Disamping itu tidak lupa, saya mengucapkan terima kasih kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan MNC Vision Networks dan bisnis unit di bawahnya dalam melaksanakan dan tanggung jawab serta dukungannya dalam mewujudkan visi, misi dan program kerja Perseroan sepanjang tahun 2021. Kami sangat optimis menyambut datangnya tahun yang lebih luar biasa lagi di masa yang akan datang.

On behalf of the Board of Directors, allow me to express my appreciation to all shareholders and the Board of Commissioners for their endless trust in us to provide the best performance and effort for the benefit of all shareholders. In addition, I would also like to express my gratitude and high appreciation to loyal customers, business partners, the wider community and other stakeholders for the support they have given to MVN. It is their support that pushes our team to always work hard and continue to innovate with new ideas in order to provide the best experience to our customers. In addition, I also want to thank the management and all employees of MNC Vision Networks and the business units under them for carrying out their duties and responsibilities, and for their support in realizing the Company's vision, mission and work programs throughout 2021. We are very optimistic about welcoming the coming years with even better results.

Atas Nama Direksi
On Behalf of The Board of Directors



Ade Tjendra
President Director



DIJAMIN

TV DIGITAL JAMAN NOW

HD RCTI MNCTV GTV iNews

Nonton TV Online, cuma pakai hp!

Connect ID Pelanggan VISION+

GET IT ON Google Play

Download on the App Store

K-VISION

ON TERUS

BROMO



C-BAND

CARTENZ



KU-BAND

GARDINER



G-88HD OTTIMO

OPTUS



OP-66HD

LGSAT



LG-101 STARS



Bab. III
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE


MNC
MNC

INFORMASI UMUM
GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan Company Name	PT MNC Vision Networks Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan Pay TV Broadcasting Service
Kode Saham Shares Code	IPTV
Sektor Sector	Perdagangan, jasa Trade, service
Tanggal Pendirian Date of Establishment	27 Desember 2006 December 27, 2006
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 65 tanggal 27 Desember 2006 Deed of Establishment No. 65 dated December 27, 2006
Modal Dasar Authorized Capital	Rp18,000,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp12,542,626,357,700
Kronologis Pencatatan Saham Chronological Share Listing	Saham PT MNC Vision Networks Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode IPTV dengan tanggal pencatatan pada 19 Juli 2019 PT MNC Vision Networks Tbk shares listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code of IPTV with listing date on July 19, 2019
Kepemilikan Ownership	PT Global Mediacom Tbk 60,67%
	Masyarakat/Public 39,33%
Jumlah Tenaga Kerja Total Manpower	5.338 orang (per 31 Desember 2021) 5,338 employees (as of December 31, 2021)
Kantor Pusat Head Office	PT MNC Vision Networks Tbk MNC Tower 27th/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.
Situs Website	www.mncvisionnetworks.com
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Muharzi Hasril corsec.mvn@mncgroup.com
Hubungan Investor Investor Relations	Samuel Hartono Tanoesoedibjo Samuel.tanoesoedibjo@mncgroup.com

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY OVERVIEW

Didirikan pada tahun 1989, MNC Group telah berkembang menjadi grup investasi terkemuka di Indonesia. Di bawah kepemimpinan Bapak Hary Tanoesoedibjo, selaku Pendiri dan Executive Chairman, MNC Group memiliki 4 investasi strategis, meliputi: media, jasa keuangan, entertainment hospitality dan ecommerce, serta digital

MNC Vision Networks atau MVN merupakan bagian dari bisnis media MNC Group. MVN menjadi perusahaan publik pada Juli 2019 dan senantiasa berkembang menjadi jaringan TV berlangganan terbesar di industri broadband dan OTT melalui MNC Vision, K-Vision, MNC Play, Playbox, dan Vision+.

MNC VISION
Pada tahun 2001, MVN secara bertahap mengakuisisi Indovision dan menjadi anak perusahaan yang dimiliki sepenuhya oleh Perseroan pada tahun 2006. MNC Vision menyediakan layanan TV berlangganan berbasis Direct to Home atau DTH terbesar di Indonesia yang mendominasi lebih dari 90% pangsa pasar untuk layanan pascabayar dengan 2 juta pelanggan. MNC Vision menawarkan lebih dari 130 saluran dengan berbagai genre, dan juga 30 saluran eksklusif melalui satelit sendiri yang diluncurkan pada 2009, yaitu Indostar II. Satelit ini dibuat dengan teknologi S Band yang tahan terhadap gangguan cuaca di iklim tropis.

K-VISION
Pada Juli 2019, MVN mengakuisisi K-Vision, layanan TV berlangganan berbasis DTH yang melayani segmen rumah tangga menengah bawah Indonesia dengan model bisnis prabayar. Saat ini, K-Vision menjadi perusahaan DTH prabayar terbesar dengan tingkat pertumbuhan tercepat yang mencapai lebih dari 6 juta pelanggan di Indonesia. K-Vision menjual set top box beserta voucher isi ulang menawarkan beragam saluran dengan harga yang bervariasi.

MNC PLAY
Pada tahun 2014, MVN memulai bisnis fixed broadband dengan meluncurkan teknologi Fiber to the Home (FTTH) yang menawarkan layanan internet dan IPTV berkecepatan tinggi, yaitu MNC Play. Saat ini, MNC Play merupakan perusahaan broadband terbesar ketiga yang beroperasi di 9 kota dengan 1,5 juta homepass dan 296.000 pelanggan. Selain memiliki jaringan sendiri, MNC Play juga bekerja sama dengan berbagai penyedia jaringan termasuk Icon+, entitas perusahaan listrik milik Negara, untuk menyediakan internet berkecepatan tinggi dan layanan IPTV. MNC Play memiliki lebih dari 180 saluran dengan lebih dari 50 saluran premium berkualitas HD. MNC Play menawarkan fitur catchup TV untuk menonton hingga 7 hari sebelumnya dan fitur time shift untuk Pause, Play, dan Rewind, tanpa dikenakan biaya tambahan.

Founded in 1989, MNC Group has grown to become a leading investment group in Indonesia. Under the leadership of Mr. Hary Tanoesoedibjo as Founder and Executive Chairman, MNC Group has 4 strategic investments, including media, financial services, entertainment hospitality and e-commerce, as well as digital.

MNC Vision Networks or MVN is part of the MNC Group's media business. MVN became a public company in July 2019 and continues to grow to become the largest Pay TV network in the broadband and OTT industry through MNC Vision, K-Vision, MNC Play, Playbox, and Vision+.

MNC VISION
In 2001, MVN gradually acquired Indovision and fully became a subsidiary of the Company in 2006. MNC Vision provides the largest Direct to Home or DTH-based Pay TV service in Indonesia, dominating more than 90% market share for postpaid services with 2 million subscribers. MNC Vision offers more than 130 channels with various genres, as well as 30 exclusive channels via its own satellite which was launched in 2009, namely Indostar II. This satellite is made with S Band technology which is resistant to weather disturbances in tropical climates.

K-VISION
In July 2019, MVN acquired K-Vision, a DTH-based Pay TV service that caters to the lower middle class household segment in Indonesia with a prepaid business model. Currently, K-Vision is the largest prepaid DTH company with the fastest growth rate, reaching more than 6 million subscribers in Indonesia. K-Vision sells top boxes set along with top up vouchers offering various channels at varying prices.

MNC PLAY
In 2014, MVN started its fixed broadband business by launching Fiber to the Home (FTTH) technology which offers high speed internet and IPTV services, namely MNC Play. Currently, MNC Play is the third largest broadband company operating in 9 cities with 1.5 million homepasses and 296,000 subscribers. Apart from owning its own network, MNC Play also collaborates with various network providers including Icon+, a state-owned electricity company, to provide high-speed internet and IPTV services. MNC Play has more than 180 channels with more than 50 HD quality premium channels. MNC Play offers a catchup TV feature to watch up to 7 days in advance and a time shift feature for Pause, Play, and Rewind, at no additional cost.

LCO

Untuk memperkuat kehadiran Perseroan di kota-kota tier 2 dan tier 3, MVN telah membentuk unit bisnis khusus untuk bermitra dengan Local Cable Operator (LCO) di beberapa provinsi di tanah air. Gabungan pelanggan operator kabel lokal di Indonesia diperkirakan mencapai 8-9 juta rumah. Perseroan melihat ini sebagai peluang untuk menumbuhkan basis pelanggan MVN dengan melisensikan kontennya. Dalam 2-3 tahun ke depan, MVN menargetkan untuk menambah 3 juta basis pelanggan dari kemitraan LCO.

VISION+

MVN juga memiliki platform lainnya yaitu Vision+, yang merupakan platform streaming video Over The Top atau berbasis OTT yang menawarkan 15-20 jam original productions berkualitas tinggi setiap bulan, dengan lebih dari 18.000 jam video on demand dalam format menengah dan panjang dari berbagai genre, dan 120 saluran linier dengan fitur catch up TV dan time shift. Dari saluran-saluran tersebut, Vision+ menawarkan berbagai saluran premium internasional dan seluruh TV nasional secara gratis, yang beberapa diantaranya tayang secara eksklusif di Vision+.

Vision+ sebagai OTT terbesar di negara ini, memiliki lebih dari 42 juta monthly active users (MAU) dengan 2,1 juta pelanggan berbayar dan 8,1 juta registered users.

VISION PICTURES

Vision Pictures, unit usaha yang sepenuhnya dimiliki MVN, memproduksi konten khusus untuk kebutuhan Perseroan. Vision Pictures memproduksi 13 saluran berlangganan dari berbagai genre, dan telah berhasil memperoleh pangsa pemirsa TV berlangganan sebesar 26%. Selain itu, Vision Pictures juga memproduksi VOD original berkualitas tinggi yang eksklusif penayangannya untuk Vision+. Judul-judul original productions yang ditayangkan di Vision+ meliputi Twisted, Ketawa Dimana Aja, Most Valuable Player, Skripsick, Sumber Rezeki, dan Beyond Creator.

LCO

To strengthen the Company's presence in tier 2 and tier 3 cities, MVN has formed a special business unit to partner with Local Cable Operators (LCO) in several provinces in the country. The combined subscribers of local cable operators in Indonesia are estimated to reach 8-9 million homes. The company sees this as an opportunity to grow MVN's customer base by licensing its content. In the next 2-3 years, MVN targets to add 3 million customer base from LCO partnerships.

VISION+

MVN also has another platform, namely Vision+, which is an Over The Top or OTT-based video streaming platform that offers 15-20 hours of high-quality original productions every month, with more than 18,000 hours of video on demand in medium and long formats of various genres, and 120 linear channels with catch up TV and time shift features. From these channels, Vision+ offers a variety of premium international channels and all national TV for free, some of which are broadcast exclusively on Vision+.

Vision+ as the largest OTT in the country, has more than 42 million monthly active users (MAU) with 2,1 million paid subscribers and 8,1 million registered users.

VISION PICTURES

Vision Pictures, a subsidiary of MVN, produces content specifically for the needs of the Company. Vision Pictures produces 13 subscription channels of various genres, and has managed to gain a 26% share of Pay TV viewers. In addition, Vision Pictures also produces exclusive high-quality original VODs. The original titles aired on Vision+ include Twisted, Ketawa Dimana Aja, Most Valuable Player, Skripsick, Sumber Rezeki, dan Beyond Creator.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN
PT MNC Vision Networks Tbk

2012
MSKY melakukan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 9 Juli 2012 dengan nilai Rp2,15 triliun.

2014
Meluncurkan layanan TV berlangganan berbasis fiber optik dengan merk MNC Play.

2017
Melakukan rebranding Indovision menjadi MNC Vision dan bersinergi dengan MNC Play dalam memberikan layanan bagi pelanggan.

2018
Meluncurkan Vision+ yang merupakan platform streaming video berbasis Over the Top atau OTT.

2019
- Perseroan (MVN) melakukan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 8 Juli 2019 dengan nilai Rp8.450 miliar.
- Perseroan mengakuisisi 60% saham PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) dan penambahan 20% saham di akhir tahun 2019.

2020
- Perusahaan Meluncurkan Android TV OTT Box "PLAYBOX". Perangkat ini memudahkan pengguna untuk mengakses saluran berbayar yang disediakan oleh MVN, akses ke koleksi konten, berbagai aplikasi, dan 4 FTA TV MNC Group (RCTI, MNCTV, GTV, dan Inews).
- Perseroan (MVN) telah menyelesaikan akuisisi Operator Kabel Lokal (LCO) di Batam – Kepulauan Riau bernama PT AMG Kundur Vision (AMG) untuk mayoritas sahamnya sebesar 80%.
- Meluncurkan "Twisted", konten orisinil perdana yang ditayangkan eksklusif di Vision+.
- Perseroan (MVN) telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") pada tanggal 30 Desember 2020, dengan menerbitkan sebanyak 2.857.284.000 (dua miliar delapan ratus lima puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh empat ribu) saham baru.
- Membuka 14 kantor perwakilan, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 115 kantor di seluruh Indonesia.
- Membuat promosi bundling dengan salah satu unit bisnis MNC, Play Media.

COMPANY HISTORY AND MILESTONES
PT MNC Vision Networks Tbk

2012
MSKY conducted an Initial Public Offering on July 9, 2012 with a value of Rp2.15 trillion.

2014
Launched a fiber optic-based pay TV service under the MNC Play brand.

2017
Rebranded Indovision to MNC Vision and synergized with MNC Play in providing services for customers.

2018
Launched Vision+, an Over the Top (OTT) video streaming platform.

2019
- The Company (MVN) conducted an Initial Public Offering on July 8, 2019 with a value of Rp8,450 billion.
- The Company acquired 60% shares in PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) and added 20% shares at the end of 2019.

2020
- The Company launched Android TV OTT Box "PLAYBOX". This device helps users access paid channels provided by MVN, contents, applications, and 4 FTA TV of MNC Group (RCTI, MNCTV, GTV, and Inews).
- The Company (MVN) completed the acquisition of a Local Cable Operator (LCO) in Batam – Riau Islands named PT AMG Kundur Vision (AMG) for a majority stake of 80%.
- Launched "Twisted", original content premiered exclusively on Vision+.
- The Company (MVN) implemented Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") on December 30, 2020, by issuing 2,857,284,000 (two billion eight hundred fifty seven million two hundred eighty four thousand) new shares.
- Opened 14 representative offices, bringing the total number of representative offices to 115 offices throughout Indonesia.
- Making bundling promotions with one of MNC's business units, Play Media.

2021

- Perseroan menandatangani kerjasama dengan perusahaan teknologi penyedia layanan video on demand Migo Indonesia.
- Menandatangani MOU kerjasama dengan PT. Jasa Marga (Persero), perseroan menjalin sinergi terakit pengembangan bisnis properti dan konten digital.
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) melalui layanan fixed broadband IndiHome resmi menjalin kerja sama dengan PT Global Mediacom Tbk (MNC Media), penyedia layanan media streaming digital linear TV dan Video on Demand.
- Perseroan melalui Vision+ bekerjasama dengan CATCHPLAY+ sebagai penyedia layanan streaming OTT.

2021

- The Company signed a partnership with a technology company providing Video on Demand services, Migo Indonesia.
- Signed an MoU in cooperation with PT. Jasa Marga Tbk, establishing synergies on property business development and digital content.

- PT Telkom Indonesia Tbk (Telkom) through its fixed broadband service IndiHome officially cooperated with PT Global Mediacom Tbk (MNC Media), a provider of digital linear TV and Video on Demand streaming media services.
- The Company through Vision+ collaborated with CATCHPLAY+ as an OTT streaming service provider.

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

Visi

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik di bidang media, financial services dan lifestyle property dengan mengandalkan inovasi, berbasis teknologi dan bertumbuh secara non organik.

Misi

Memaksimalkan sinergi didalam group serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

Nilai Perusahaan

Vision: Pandangan ke masa depan, untuk menciptakan kesempatan usaha dan memenangkan pasar (menjadi market leader).

Quality: Totalitas untuk menjadi yang terbaik.

Speed: Selalu memberikan karya lebih cepat dan lebih cerdas untuk menjadi yang terdepan.

Vision

To become a leading investment company in the Asia Pacific region in the sectors of media, financial services and lifestyle property through innovation and technology in a non organic ways.

Mission

To maximize the group synergy as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees.

Corporate Values

Vision: Looking to the future to create business opportunities and win the market (become a market leader)

Quality: Totality to be the best

Speed: Always deliver faster and smarter work to be the leading Company.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

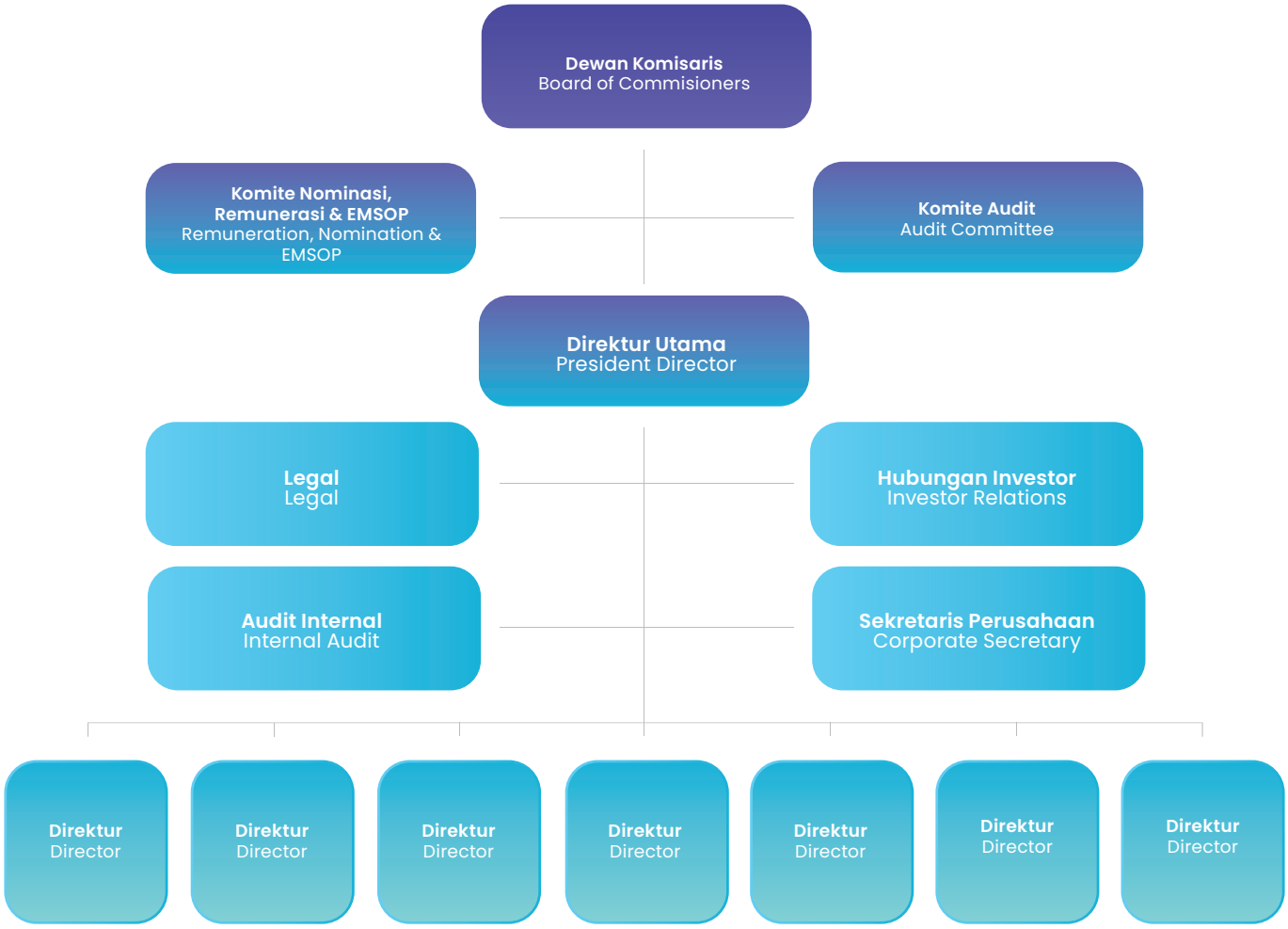

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



SYAFRIL NASUTION

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



INDRA PRASTOMIYONO

KOMISARIS
COMMISSIONER



AGUS MULYANTO

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

SYAFRIL NASUTION

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



Warga Negara Indonesia, lahir di Medan pada tahun 1961. Menjabat sebagai Komisaris di Perseroan sejak tahun 2015 dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45

Dari tahun 2009, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia dan menjabat Direktur Corporate Secretary MNC Group dari tahun 2016. Saat ini, beliau juga menjadi Komisaris PT Media Nusantara Citra Tbk (2018-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Vision Networks Tbk (2019-sekarang), Komisaris PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) (2015-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2015-sekarang), Komisaris PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2020-sekarang), Wakil Komisaris Utama PT Media Nusantara Informasi (2014-sekarang), Komisaris PT Infokom Elektrindo (2021-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Portal Indonesia (2020-sekarang), Komisaris PT MNC Okezone Network (2018-sekarang), Komisaris PT Sindonews Portal Indonesia (2014-sekarang), Komisaris PT Suara Digital Nusantara (2021-sekarang) dan Direktur Utama PT MNC Tol Investama (2013-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Energy Investments Tbk (d/h PT Indonesia Transport & Infrastruktur Tbk) (2016-2022), Direktur Utama PT MNC Energy Investments Tbk (d/h PT Indonesia Transport & Infrastruktur Tbk) (2009-2016), Direktur Utama PT MNC Infrastruktur Utama (2013-2014), Direktur Utama PT Hikmat Makna Aksara (2009-2011), Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2008-2013), Direktur Utama PT Media Nusantara Press (2008 - 2011), serta pernah menjabat sebagai Direktur Komersil PT Multi Nirotama Kimia (1999-2008), Direktur Utama PT Bima Sepaja Abadi (1993-2000) dan Direktur PT Bimantara Siti Wisesa (1995-1997).

Selain menduduki berbagai posisi penting di perusahaan-perusahaan tersebut, beliau juga terlibat aktif dalam berbagai organisasi, seperti Federasi Futsal Indonesia (FFI) sebagai Wakil Ketua Umum sejak 2014 sampai sekarang, serta Wakil Ketua Umum Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (POBSI) sejak 2019. Pada tahun (2015-2019) beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) dan diangkat menjadi Ketua Umum ATVSI pada tahun (2019-sekarang). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua I Yayasan Jalinan Kasih (2016-sekarang) dan Wakil Ketua Umum Dewan Periklanan Indonesia (2020-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009-2011) dan Ketua Bidang Penerbangan Terjadwal untuk INACA (2011-2013).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1998 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas).

Indonesian citizen, born in Medan in 1961. He has served as Commissioner of the Company since 2015 and has served as President Commissioner of the Company since 2019 based on the resolution of the Extraordinary Meeting of Shareholders dated May 22, 2019, which is stated in Deed No. 45

He has served as Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia since 2009 and served as Director of Corporate Secretary of MNC Group since 2016. Currently, he also serves as a Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk (2018-present), President Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (2019-present), Commissioner of PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) (2015-present), President Commissioner of PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2015-present), Commissioner of PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2020-present), Vice President Commissioner of PT Media Nusantara Information (2014-present), Commissioner of PT Infokom Elektrindo (2021-present), President Commissioner of PT MNC Portal Indonesia (2020-present), Commissioner of PT MNC Okezone Network (2018-present), Commissioner of PT Sindonews Portal Indonesia (2014-present), Commissioner of PT Suara Digital Nusantara (2021-present) and President Director of PT MNC Tol Investama (2013-present).

Previously, he served as President Commissioner of PT MNC Energy Investments Tbk (formerly PT Indonesia Transport & Infrastruktur Tbk) (2016-2022), President Director of PT MNC Energy Investments Tbk (formerly PT Indonesia Transport & Infrastruktur Tbk) (2009-2016), President Director of PT MNC Infrastruktur Utama (2013-2014), President Director of PT Hikmat Makna Aksara (2009-2011), Vice President Director of PT Media Nusantara Informasi (2008-2013), President Director of PT Media Nusantara Press (2008-2011), Commercial Director of PT Multi Nirotama Kimia (1999-2008), President Director of PT Bima Sepaja Abadi (1993-2000) and Director of PT Bimantara Siti Wisesa (1995-1997).

Apart from the pivotal positions at several companies, he is also actively involved in various organizations, such as the Indonesian Futsal Federation (FFI) as Deputy General Chairman since 2014, and Deputy General Chairman of the All-Indonesian Billiards Association (POBSI) since 2019. He served as Deputy General Chairman of the Indonesian Private Television Association (ATVSI) (2015-2019) and was appointed General Chairman of ATVSI (2019-present). Currently, he also serves as Chairman I of Jalinan Kasih Foundation (2016-present) and Deputy General Chairman of the Indonesian Advertising Council (2020-present). Previously, he served as Vice Chairman of the Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009-2011) and Head of Scheduled Aviation for INACA (2011-2013).

He obtained a Bachelor of Economics degree in 1998 from the Perbanas School of Economics (STIE Perbanas).

INDRA PRASTOMIYONO

KOMISARIS
COMMISSIONER



Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1961.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019 sampai sekarang berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 April 2019 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan No. 7, tanggal 2 April 2019.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Citibank Indonesia 2001 -2008 sebagai Human Resources Director dan Credit & Risk Operations Director. Beliau juga pernah menjabat sebagai Principal Consultant di Pricewaterhouse Coopers (PwC) di tahun 1997-2000 dan juga sebagai General Manager Learning and Development PT Excelcomindo Pratama Tbk. Sebelumnya pernah menjabat sebagai "Research Associate" di Notre Dame University, Indiana, Amerika Serikat tahun 1992-1993.

Di awal karirnya lebih dari 5 (lima) tahun, beliau menjabat sebagai General Manager unit bisnis Public Training di PPM Management Institute/Business School. Beliau aktif menjadi pembicara di beberapa seminar Leadership & Human Resources Management (HRM) yang diselenggarakan di universitas-universitas atau Forum Publik.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) di tahun 1992, spesialisasi International Marketing dari Strathclyde Graduate Business School (SGBS), Glasgow, United Kingdom.

Selama tahun 2021, beliau telah mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi (pelatihan), antara lain:

- MNC Group: What Make Good Leader;
- MNC Group: Leadership & MNC Character;
- MNC Group: Marketing Communication;
- Faculty of Law, University of Trisakti :

Certification Process AUN-QA for Faculty of Law, University of Trisakti"

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1961.

She has served as the Company's Commissioner since 2019 based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 2, 2019 that was stated in Deed No. 7, April 2, 2019.

Prior to joining the Company, she worked at Citibank Indonesia as Human Resources Director and Credit & Risk Operations Director (2001-2008). She also served as Principal Consultant at Pricewaterhouse Coopers (PwC) (1997-2000) and as General Manager Learning and Development at PT Excelcomindo Pratama Tbk. Previously, she also served a position at Notre Dame University, Indiana, the United States as Research Associate (1992-1993).

In the first five years of her career journey, she served as General Manager of Public Training business unit of PPM Management Institute/Business School. She also actively participated in various seminars as a speaker, including Leadership & Human Resources Management (HRM) that was organized by universities or Public Forums.

She obtained Master of Business Administration (MBA) in 1992, and specializes in International Marketing from Strathclyde Graduate Business School (SGBS), Glasgow, United Kingdom.

Throughout 2021, she joined several competency development programs (training), including:

- MNC Group: What Make Good Leader;
- MNC Group: Leadership & MNC Character;
- MNC Group: Marketing Communication;
- Faculty of Law, University of Trisakti:

Certification Process AUN-QA for Faculty of Law, University of Trisakti"

She does not have affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

AGUS MULYANTO

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER



Warga Negara Indonesia, Lahir di Surabaya pada tahun 1948.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 dan ditugaskan sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No.45.

Beliau meraih Doctor of Philisophy (Ph.D) in Telecommunication Engineering pada tahun 1982 dan Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management dari University of Wisconsin Madison, USA pada tahun 1978. Selain itu beliau meraih gelar Master in Telecommunication dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1976 dan Sarjana Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) pada tahun 1972.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bisnis media penyiaran dan televisi berlangganan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama, Senior Executive dan Anggota Dewan Direksi PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003). Di MNC Group sebagai Komisaris (2004- 2007) dan direktur (2007-2013) di PT Media Nusantara Citra Tbk, Direktur Utama PT Nusantara Vision (2007-2008), Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009- 2013), Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Komisaris PT MNC Land Tbk (2011-2013), Direktur Utama PT Media Citra Indostar (2009-2014). Direktur Utama PT. Infokom Elektrindo (2009-2011) dan (2014-2015). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Kabel Mediacom dan sebagai Komisaris PT Infokom Elektrindo (2015-sekarang).

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1948.

He has served as Commissioner of the Company since 2015 and was appointed as Commissioner based on the resolution of the Extraordinary Meeting of Shareholders dated May 22, 2019, which was stated in Deed No.45.

He earned a Doctor of Philosophy (Ph.D) degree in Telecommunications Engineering in 1982 and a Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management from the University of Wisconsin Madison, USA in 1978. In addition, he also holds a Master's degree in Telecommunication from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1976 and Bachelor of Electrical Engineering majoring in Telecommunication from Sepuluh Nopember Institute of Technology Surabaya (ITS) in 1972.

He has more than 40 years of experience in the broadcast media and subscription television business. Previously, he served as President Director, Senior Executive and Member of the Board of Directors of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003), Commissioner at MNC Group (2004-2007) and Director at PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2013), President Director at PT Nusantara Vision (2007-2008), Commissioner at PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009-2013), Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Commissioner of PT MNC Land Tbk (2011-2013), President Director of PT Media Citra Indostar (2009-2014). President Director of PT Infokom Elektrindo (2009-2011) and (2014-2015). Currently, he also serves as President Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom and Commissioner of PT Infokom Elektrindo (2015-present).

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



ADE TJENDRA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



HARI SUSANTO

DIREKTUR
DIRECTOR



VERA TANAMIHARDJA

DIREKTUR
DIRECTOR



HERMAN KUSNO

DIREKTUR
DIRECTOR



TITO ABDULLAH

DIREKTUR
DIRECTOR

ADITA WIDYANSARI

DIREKTUR
DIRECTOR

ENDANG MAYAWATI

DIREKTUR
DIRECTOR

HENRY WIJADI

DIREKTUR
DIRECTOR

ADE TJENDRA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1979.

Indonesian citizen, 42 years old. Born in Jakarta, 1979.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45.

He has served as President Director since 2019 based on the resolution of the Extraordinary Shareholders' Meeting dated May 22, 2019 as stated in Deed No. 45.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2001.

He earned a Bachelor of Computer Science degree from Bina Nusantara University in 2001.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 21 (dua puluh satu) tahun dalam industri Media dan Telekomunikasi, diantaranya menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-sekarang), Komisaris Utama PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-sekarang), Direktur Utama PT MNC Kabel Mediakom (MNC Play) (2013-sekarang), Komisaris Utama PT. Mitra Operator Lokal (2020-sekarang) dan Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk (2021-sekarang).

He has more than 21 years of experience in the Media and Telecommunication business. Currently, he also worked as President Commissioner of PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-present), President Commissioner of PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-present), President Director of PT MNC Kabel Mediakom (MNC Play) (2013-present), President Commissioner of PT. Mitra Operator Lokal (2020-present) and President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (2021-present).

Sebelum perannya saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Manajer di PT Broadband Network System (2002-2006), Manajer PT Asiakom Multimedia (2006-2007), Wakil Direktur di PT Starcom Solusindo (2007-2008) dan Direktur Komersial di Moratelindo group, Sinar Mas Group (2008-2012).

Before serving the current positions, he also served as Manager of PT Broadband Network System (2002-2005), Manager of PT Asiakom Multimedia (2006-2007), Vice Director of PT Starcom Solusindo (2007-2008) and Commercial Director of Moratelindo group, Sinar Mas Group (2008-2012).

HARI SUSANTO

DIREKTUR
DIRECTOR



Warga negara Indonesia, 55 tahun. Lahir di Pangkal Pinang pada tahun 1966.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45.

Beliau merupakan lulusan Universitas Padjadjaran dengan gelar Sarjana jurusan Akuntansi pada tahun 1989.

Karir profesionalnya diawali di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Rekan (1989-2001) dengan posisi terakhir sebagai Audit Manager sebelum kemudian melanjutkan karirnya ke Ernest & Young (2001-2002). Beliau pernah menjabat sebagai VP Corporate Control di PT Surya Citra Media Tbk (2002-2005) dan Direktur PT Multi Harapan Utama (2005-2011).

Karir beliau di MNC Group dimulai pada bulan September 2014 ketika menjabat sebagai Direktur di PT MNC Energi dan PT MNC Daya Indonesia sampai tahun 2016, dan sebagai Direktur Utama PT MNC Sky Vision Tbk (2016-2018). Tahun 2019, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk, dan sebagai Komisaris di PT MNC Kabel Mediacom sejak April 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Sky Vision Tbk (2019-sekarang) dan sebagai Direktur Utama PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-sekarang), sebagai Komisaris di PT MNC OTT Network (2021-sekarang). Direktur Utama di PT. Mitra Operator Lokal (2020-sekarang), Komisaris Utama di PT. Punggawa Utama Sorong Media (2021-Sekarang).

Indonesian citizen, 55 years old. Born in Pangkal Pinang, 1966.

He served as Director based on the resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting dated May 22, 2019 as stated in Deed No. 45.

He graduated from Padjadjaran University with a Bachelor's degree in Accounting in 1989.

His professional career began at Prasetio, Utomo & Partners Public Accounting Firm (1989-2001), serving as an Audit Manager as the last position prior to the move to Ernest & Young (2001-2002). He also once served as VP Corporate Control at PT Surya Citra Media Tbk (2002-2005) and Director at PT Multi Harapan Utama (2005-2011).

His career at MNC Group began in September 2014 when he served as Director at PT MNC Energi and PT MNC Daya Indonesia until 2016, and as President Director of PT MNC Sky Vision Tbk (2016-2018). In 2019, he served as President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk, and as Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom since April 2019. Currently, he also serves as President Director of PT MNC Sky Vision Tbk (2019-present) and as President Director of PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-present), as Commissioner at PT MNC OTT Network (2021-present), President Director at PT. Mitra Operator Lokal (2020-present), and President Commissioner at PT. Punggawa Utama Sorong Media (2021-present).

VERA TANAMIHARDJA

DIREKTUR
DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1965. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 dan ditugaskan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45.

Indonesian citizen, 56 years old. Born in Jakarta, 1965. She has served as Director since 2018 based on the resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting dated May 22, 2019 as stated in Deed No. 45.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Good Governance and Organizational Development di PT MNC Kabel Mediacom sejak September 2013, dan sebagai Direktur Good Governance and Organizational Development PT MNC Sky Vision Tbk sejak Juli 2019.

She also served as Director of Good Governance and Organizational Development at PT MNC Kabel Mediacom since September 2013, and Director of Good Governance and Organizational Development of PT MNC Sky Vision Tbk since July 2019.

Beliau meraih sarjana di Universitas Indonesia jurusan Psikologi pada tahun 1989.

She earned a bachelor's degree at the University of Indonesia majoring in Psychology in 1989.

Beliau memiliki lebih dari 30 (tiga puluh) tahun pengalaman dibidang Human Resources Management, Leadership Development dan Talent Management. Beliau juga merupakan Instruktur untuk Leadership program yang telah memberikan materi di Indonesia, Malaysia, dan Hongkong.

She has more than 30 years of experience in the areas of Human Resources Management, Leadership Development and Talent Management. She is also an Instructor of Leadership program, which provided various materials in Indonesia, Malaysia, and Hong Kong.

Sebelumnya, beliau bekerja di Citibank Indonesia (1998- 2013) sebagai Vice President Human Resources. Beliau juga pernah bekerja di Bank Danamon (1996-1998), dan di PT Astra International-Toyota Sales Operation (1989- 1996).

Previously, she worked at Citibank Indonesia as Vice President Human Resources (1998-2013). She also worked at Bank Danamon (1996-1998), and PT Astra International-Toyota Sales Operation (1989-1996).

HERMAN KUSNO

DIREKTUR
DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Lahir di Medan pada tahun 1972.

Indonesian citizen, 50 years old. Born in Medan, 1972.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 dan ditugaskan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45.

He has served as Director since 2019 based on the resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting dated May 22, 2019 as stated in Deed No. 45.

Meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Indonesia, tahun 1995.

He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University, Indonesia, in 1995.

Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai sebagai Direktur Keuangan PT MNC Kabel Mediacom (2018-sekarang) dan PT MNC Vision Networks Tbk (2020-sekarang).

He concurrently serves as Finance Director of PT MNC Kabel Mediacom (2018-present) and PT MNC Vision Networks Tbk (2020-present).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT MNC OTT Network (Vision+) (2018-2020). Direktur Keuangan PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2017-2018), sebagai Direktur Keuangan di PT Global Informasi Bermutu (2013-2016), sebagai General Manager Accounting dan Budget Department di PT Global Mediacom Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2012), General Manager Accounting, Tax dan Budget Department di PT MNC Investama Tbk (2003-2009), Associate Manager Auditor di Prasetio Sarwoko & Sandjaja (member dari Ernst & Young) (1996-2003), dan sebagai Semi Senior Audit di Siddharta, Siddharta & Harsono (member dari Coopers & Lybrand International) (1994-1996)

Previously, he served as Chief Finance Officer PT MNC OTT Network (Vision+) (2018-2020), Finance Director of PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2017-2018), Director of Finance of PT Global Informasi Bermutu (2013-2016), General Manager of Accounting and Budget Department of PT Global Mediacom Tbk and PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2012), General Manager of Accounting, Tax and Budget Department of PT MNC Investama Tbk (2003-2009), Associate Manager Auditor of Prasetio Sarwoko & Sandjaja (member of Ernst & Young) (1996-2003), and as Semi Senior Audit of Siddharta, Siddharta & Harsono (member of Coopers & Lybrand International) (1994-1996).

TITO ABDULLAH

DIREKTUR
DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Lahir di Bandung pada tahun 1967. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 dan ditugaskan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45.

Meraih gelar Sarjana jurusan Fisika Teknik, tahun 1991 dari Institut Teknologi Bandung dan meraih gelar Master jurusan Teknologi Informasi dari Universitas Indonesia, Indonesia, tahun 2002.

Bergabung di MNC Group pada tahun 2018. Saat ini Beliau menjabat juga sebagai CTO PT MNC Sky Vision Tbk dan sebelumnya sebagai Program Management & Operation Lead di MNC Innovation Center. Beliau pernah menjabat sebagai Country Head, Support & Managed Services di PT Dimension Data Indonesia (NTT Group) (2013-2018), Head of Information Technology di PT Bakrie Telecom Tbk (2007- 2013), dan sebagai Head of IT Infrastructure Solution di PT Astragraphia Information Technology / PT SCS Astragraphia Technologies (1998 –2007),

Indonesian citizen, 54 years old. Born in Bandung, 1967. He has served as Director since 2019 based on the resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting dated May 22, 2019 as stated in Deed No. 45.

He obtained a Bachelor's degree in Engineering Physics, in 1991 from Bandung Institute of Technology and earned a Master's degree in Information Technology from the University of Indonesia, Indonesia, in 2002.

He joined MNC Group in 2018. He concurrently serves as CTO of PT MNC Sky Vision Tbk, and previously as Program Management & Operation Lead of MNC Innovation Center. He had served as Country Head, Support & Managed Services of PT Dimension Data Indonesia (NTT Group) (2013-2018), Head of Information Technology at PT Bakrie Telecom Tbk (2007-2013), and Head of IT Infrastructure Solution of PT Astragraphia Information Technology/PT SCS Astragraphia Technologies (1998-2007).

ADITA WIDYANSARI

DIREKTUR
DIRECTOR



Berkewarganegaraan Indonesia, 51 tahun. Lahir di Jakarta tahun 1970.

Indonesian Citizen, 51 years old. Born in Jakarta, 1970.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 dan ditugaskan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45.

She has served as Director since 2019 based on the resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting dated May 22, 2019 as stated in Deed No. 45.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta, tahun 1993.

She obtained a Bachelor of Economics degree from Trisakti University Jakarta, in 1993.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT MNC Kabel Mediakom (2019-sekarang).

Concurrently, she also serves as a Director of PT MNC Kabel Mediakom (2019-present).

Memiliki pengalaman lebih dari 24 tahun dan menempati beberapa posisi strategis di bidang Pemasaran, Management Pelanggan, Strategi dan Insights, dan Operasi Teknis di berbagai perusahaan, antara lain sebagai Country Brand Lead untuk PT Holcim Indonesia (2018), Strategic & Insight Director di PT Tirta Investama (Danone Aqua) (2017), Subscriber Management & Technical Operations Director di PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2014-2017), Chief Product & Customer Lifecycle Management di Bakrie Telecom (2006-2014), dan Consumer & Market Insight Senior Manager di PT Unilever Indonesia (1999-2006).

She has more than 24 years of experience and occupies several strategic positions in the fields of Marketing, Customer Management, Strategy and Insights, as well as Technical Operations in various companies, including as Country Brand Lead of PT Holcim Indonesia (2018), Strategic & Insight Director of PT Tirta Investama (Danone Aqua) (2017), Subscriber Management & Technical Operations Director of PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2014-2017), Chief Product & Customer Lifecycle Management of Bakrie Telecom (2006-2014), and Consumer & Market Insight Senior Manager of PT Unilever Indonesia (1999-2006).

ENDANG MAYAWATI

DIREKTUR
DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Lahir di Salatiga pada tahun 1968. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 dan ditugaskan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45

Beliau memperoleh gelar Sarjana Sastra jurusan Bahasa Jepang dari Universitas Indonesia tahun 1993. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-sekarang), dan sebagai Direktur MNC Channels (2014-sekarang).

Sebelumnya, beliau menjabat Direktur PT MNC Studios International Tbk (2019-2020), Direktur Independen PT MNC Stuidos International Tbk (2012-2019), sebagai Direktur Programming and Production di MNCTV (2013-2014), Direktur Programming and Production di GTV (2011-2013), SVP Group Programming and Content Management di PT Media Nusantara Citra Tbk (2011), Direktur Business Development di PT Screenplay Productions (2010-2011), Division Head of Planning, Scheduling, and Operation Services di PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2003- 2010), Head of Planning and Scheduling Department di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2002-2003), Programming Operations Manager di PT Lativi Media Karya (Lativi) (2001- 2002), Post Production Coordinator di PT Millenium Visitama Film (1999-2001), dan Scheduling Coordinator di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (1993-1999).

Indonesian citizen, 53 years old. Born in Salatiga, 1968. She has served as Director since 2019 based on the resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting dated May 22, 2019 as stated in Deed No. 45.

She obtained a Bachelor of Literature majoring in Japanese from the University of Indonesia in 1993. She concurrently serves as Director at PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-present), and Director of MNC Channels (2014-present).

Previously, she served as Director of PT MNC Studios International Tbk (2019-2020), Independent Director of PT MNC Studios International Tbk (2012 -2019), Programming and Production Director of MNCTV (2013-2014), Programming and Production Director of GTV (2011-2013), SVP Group Programming and Content Management of PT Media Nusantara Citra Tbk (2011), Business Development Director of PT Screenplay Productions (2010-2011), Division Head of Planning, Scheduling, and Operation Services of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2003-2010), Head of Planning and Scheduling Department of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2002-2003), Programming Operations Manager of PT Lativi Media Karya (Lativi) (2001-2002), Post Production Coordinator of PT Millenium Visitama Film (1999-2001), and Scheduling Coordinator of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (1993-1999).

HENRY WIJADI

DIREKTUR
DIRECTOR



Bapak Henry Wijadi, Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1974.

Diangkat sebagai Direktur PT MNC Vision Networks Tbk tanggal 26 Juli 2021 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham yang dinyatakan dalam Akta No. 12 Tanggal 26 Juli 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Pemasaran di Universitas Tarumanegara, Indonesia.Beliau memiliki pengalaman di bidang media selama 20 tahun dengan mengawali karir medianya di Metro TV (2001-2006) dan di Trans7 (2006-2010). Beliau telah bergabung dengan Grup MNC selama 11 tahun sejak tahun 2010 di RCTI hingga tahun 2015, sebagai Direktur Sales & Marketing di GTV (2015 – 2020), Sebagai Chief Digital Sales Officer di 3 Unit MNC yaitu RCTI+, MNC Portal Indonesia dan MNBI (2020-2021).

Indonesian citizen. Born in 1974.

He was appointed as Director of PT MNC Vision Networks Tbk on July 26, 2021 based on the decision of the Shareholders' Meeting stated in Deed No. 12, July 26,2021. as stated in Deed No. 12.

He holds a Bachelor's degree in Marketing Management at Tarumanagara University, Indonesia. He has 20 years of experience in the media industry and commenced his professional career at Metro TV (2001-2006) and Trans7 (2006-2010). He has become the part of the MNC Group for 11 years, including at RCTI from (2010-2015). He also served as Sales & Marketing Director at GTV (2015-2020), Chief Digital Sales Officer in 3 MNC Units namely RCTI+, MNC Portal Indonesia and MNBI (2020-2021).

STRUKTUR PERSEROAN
CORPORATE STRUCTURE

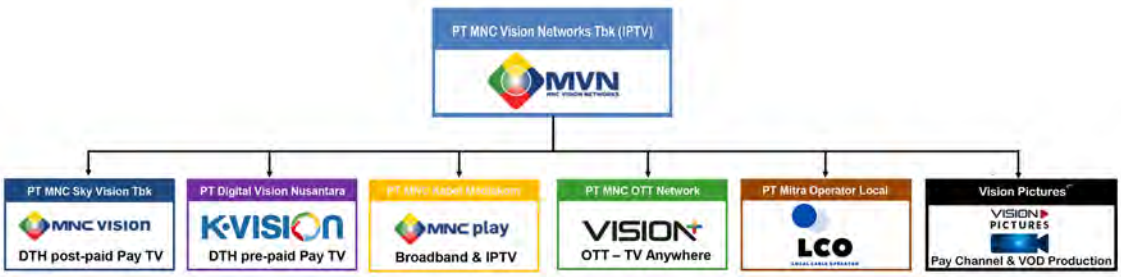

(* Vision Pictures : Strategic Business Units (SBU) under IPTV

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Share Percentage
PT Global Mediacom Tbk	25.601.076.691	60,67%
Masyarakat Public	16.596.874.150	39,33%
Total	42.197.950.841	100%

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage	Bidang Usaha Business Line	Status Beroperasional Operational Status
PT MNC Sky Vision Tbk	Jakarta	91.89%	Penyiaran Broadcasting	Beroperasi Operating
PT Media Citra Indostar (Entitas Anak/Subsidiary PT MNC Sky Vision Tbk)	Jakarta	99.99%	Penyiaran Broadcasting	Beroperasi Operating
PT Mitra Operator Lokal (Entitas Anak/ Subsidiary PT MNC Sky Vision Tbk)	Jakarta	99.99%	Penyiaran Broadcasting	Beroperasi Operating

PT AMG Kundur Vision(Entitas Anak/ Subsidiary PT Mitra Operator Lokal)	Batam	80.00%	Penyiaran Broadcasting	Beroperasi Operating
PT Punggawa Utama Sorong Media (Entitas Anak/ Subsidiary PT Mitra Operator Lokal)	Sorong	80.00%	Penyiaran Broadcasting	Beroperasi Operating
PT MNC Kabel Mediacom	Jakarta	99.99%	Penyiaran Broadcasting	Beroperasi Operating
PT MNC OTT Network	Jakarta	99.99%	Layanan Over The Top (OTT) Over The Top (OTT) Service	Beroperasi Operating
PT Nusantara Vision	Jakarta	99.99%	Penyiaran Broadcasting	Beroperasi Operating
PT Digital Vision Nusantara	Jakarta	99.99%	Penyiaran Broadcasting	Beroperasi Operating
PT Anak Muda Grup	Jakarta	57.00%	Produksi Konten Content Production	Beroperasi Operating

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF SHARES AND OTHER STOCK LISTINGS

PT MNC Vision Networks Tbk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering atau IPO) pada tanggal 8 Juli 2019 di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menawarkan sebanyak 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) lembar saham baru, atau setara dengan 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Saham tersebut ditawarkan dengan nominal Rp100 dengan harga untuk penawaran umum perdana adalah Rp240 per lembar saham dengan kode saham "IPTV". Total perolehan dana hasil IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebesar Rp834.754.685.153.

Per tanggal 31 Desember 2020, seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham ini telah disalurkan ke MNC Play dan MNC Now dalam bentuk setoran modal dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar 70% untuk modal kerja dan pengembangan jaringan broadband/IPTV MNC Play yang terdiri dari:

   - 15% untuk modal kerja yang akan digunakan untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional, dan lain-lain.

PT MNC Vision Networks Tbk conducted an Initial Public Offering (IPO) on July 8, 2019 on the Indonesia Stock Exchange. The Company offered 3,522,000,000 (three billion five hundred twenty two million) new shares, or equivalent to 10% (ten percent) of the issued and fully paid capital. The shares were offered with a nominal value of Rp 100 with an IPO price of Rp 240 per share with the stock code "IPTV". The total proceeds from the IPO after deducting issuance costs amounted to Rp 834,754,685,153.

As of December 31, 2020, all proceeds from the Initial Public Offering have been distributed to MNC Play and MNC Now in the form of paid-in capital as follows:

1. 70% for working capital and broadband/IPTV network development of MNC Play, with the following details:

   - 15% for working capital to finance daily operational needs, including but not limited to paying employee salaries, accounts payable, financing operational activities, and others.

- 85% untuk pengembangan jaringan broadband/ IPTV MNC Play.

2. Sebesar 30% untuk modal kerja dan pengembangan bisnis layanan penyiaran digital (streaming) Vision+ yang terdiri dari :

   - 35% untuk modal kerja yang akan digunakan untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional, dan lain-lain.
   - 65% untuk pengembangan bisnis layanan penyiaran digital (streaming) Vision+.

- 85% for MNC Play's broadband/ IPTV network development.

2. 30% for working capital and business development of Vision+ digital broadcasting services (streaming), with the following details:

   - 35% for working capital to finance daily operational needs, including but not limited to paying employee salaries, accounts payable, financing operational activities, and others.

   - 65% for the development of Vision+'s digital broadcasting services (streaming) business.

Keterangan Penerbitan Saham Share Issuance Description	Jumlah Saham Diterbitkan Number of Shares Issued	Tanggal Pencatatan Listing Date	Tanggal Pencatatan Listing Date	Harga Penawaran Offering Price	Bursa Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	3.522.000.000	100	8 Juli 2019 July 8, 2019	240	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

KEGIATAN USAHA PERSEROAN
COMPANY'S BUSINESS ACTIVITY

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta No. 7 tertanggal 2 April 2019, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan. Pada tahun 2017, Perseroan menyediakan berbagai layanan sesuai bidang usaha Perseroan. Produk unggulan Perseroan adalah layanan TV berlangganan yang ditawarkan melalui merek MNC Vision, K-Vision, MNC Play, dan Vision+.

Based on the latest Company's Articles of Association as stated in Deed No. 7 dated April 2, 2019, the Company conducts business activities in the field subscription broadcasting services. In 2017, the Company provided various services according to the Company's line of business. The Company's flagship products are Pay TV services offered through the MNC Vision, K-Vision, MNC Play, and Vision+ brands.

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSION & INSTITUTION

Pencatatan Saham / Share Listing
Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchanges) Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Telp. +62 21 5150 515

Akuntan Publik / Public Accountant
Kanaka Puradiredja, Suhartono A member of Nexia International The Royal Palace
Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A-C 29 Jakarta Selatan 12810, Indonesia Telp. +62 21 831 3861
Fax. +62 21 831 3871

Notaris / Notary
Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman, Lantai 17 D Jl. Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta Selatan 12190, Indonesia Telp. +62 21 5289 2366
Fax. +62 21 520 4779

Biro Administrasi Efek / Share Registrar
PT BSR Indonesia Gedung Sindo Lt.3,
Jl. Wahid Hasyim No. 38 Menteng, Jakarta Pusat 10340 Telp. +621 80864722

Peristiwa Penting MVN 2021
MVN SIGNIFICANT EVENTS 2021

10 Juni 2021
Perseroan Melakukan kerjasama dengan MIGO

Perseroan menandatangani kerjasama dengan perusahaan teknologi penyedia layanan video on demand Migo Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal 08 Juni 2021 di MNC Conference Hall yang dihadiri oleh Executive Chairman MNC Group bapak Hary Tanoesoedibjo, Global President MIGO Mr. Chris Reynolds , Managing Director Vision + Clarissa Tanoesoedibjo dan CEO perseroan Ade Tjendra.

6 Juli 2021
Perseroan melaksanakan Vaksin

Sebagai bentuk kepedulian dan mempercepat pelaksanaan vaksin pemerintah, perseroan melakukan vaksin Tahap 1 untuk karyawan MNC dan masyarakat bekerjasama dengan MNC Peduli, Dinas Kesehatan DKI Jakarta serta puskesmas Kebon Jeruk.

7 Juli 2021
Perseroan Melakukan kerjasama dengan Jasa Marga

Perseroan menandatangani MOU kerjasama dengan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, perseroan menjalin sinergi terakit pengembangan bisnis properti dan konten digital. PT. Jasa Marga juga melakukan kerjasama dengan PT. MNC Bank International Tbk, PT. MNC Kapital Indoneasia Tbk, dan PT. MNC Land Tbk yang masing – masing menandatangani MOU kerjasama bisnis yang meliputi layanan bank digital, pengembangan ekosistem non tunai, distribusi konten digital untuk para penyewa rest area yang dikelola PT. Jasa Marga. Penandatanganan MOU disaksikan oleh Executive Chairman MNC Group bapak Hary Tanoesoedibjo, dan ditanda tangani oleh CEO perseroan Ade Tjendra.

27 Juli 2021
Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dengan agenda untuk memberikan laporan kinerja Perseroan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan persetujuan pengeluaran saham baru.

3 Agustus 2021
Perseroan melaksanakan Vaksin Tahap 2

Sebagai bentuk kepedulian dan mempercepat pelaksanaan vaksin pemerintah, perseroan kembali melakukan vaksin tahap 2 untuk karyawan MNC dan masyarakat bekerjasama dengan MNC Peduli, Dinas Kesehatan DKI Jakarta serta puskesmas Kebon Jeruk.

June 10, 2021
Company Signed Cooperation with MIGO

The Company signed a cooperation with technology company providing video on demand services Migo Indonesia on June 8, 2021 at the MNC Conference Hall, which was attended by Executive Chairman of MNC Group Mr. Hary Tanoesoedibjo, Global President of MIGO Mr. Chris Reynolds, Managing Director of Vision + Clarissa Tanoesoedibjo, and the Company's CEO Ade Tjendra.

July 6, 2021
Company Held Vaccination

To support and accelerate the government's vaccination program, the Company conducted Vaccination Phase 1 for MNC employees and the public in collaboration with MNC Peduli, the Jakarta Health Agency, and Kebon Jeruk Community Health Center.

July 7, 2021
Company Signed Cooperation with Jasa Marga

The Company signed an MoU regarding cooperation with PT Jasa Marga (Persero) Tbk, establishing synergies on property business development and digital content. PT Jasa Marga Tbk also cooperates with PT MNC Bank International Tbk, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, and PT MNC Land Tbk, each of which signed an MoU for business cooperation which includes digital banking services, cashless ecosystem development, and distribution of digital content for rest area tenants managed by PT Jasa Marga. The signing of the MOU was witnessed by the Executive Chairman of MNC Group, Mr. Hary Tanoesoedibjo, and signed by the Company's CEO Ade Tjendra.

July 27, 2021
Company Held Annual GMS

The Company held the Annual GMS with the agenda to deliver the Company's Performance Report and Financial Statements for the year ending December 31, 2021, and approve the issuance of new shares.

August 3, 2021
Company Held Vaccination Phase 2

To support and accelerate the government's vaccination program, the Company conducted Vaccination Phase 2 for MNC employees and the public in collaboration with MNC Peduli, the Jakarta Health Agency, and Kebon Jeruk Community Health Center.

9 September 2021
Perseroan Melakukan Signing MOU dengan MIGO

Perseroan mencapai kesepakatan untuk menginvestasikan US$40 juta untuk saham minoritas di PT Teknologi Migo Indonesia (Migo Indonesia). Langkah ini diharapkan mempercepat jangkauan Migo mencapai 100 juta masyarakat Indonesia di seluruh Jawa pada akhir tahun 2022. Sebagai bagian kolaborasi strategis, pada bulan Juni 2021, Migo Indonesia telah meluncurkan Vision+ di Migo untuk menghadirkan OTT Vision+ milik MVN kepada pelanggan offline. Migo Indonesia menargetkan 20 juta pelanggan bulanan berbayar bagi layanan Vision+ di Migo pada tahun 2025. Penandatangan MOU dilakukan oleh Dan Connor President Director MIGO Indonesia, sedangkan dari Perseroan diwakili oleh CEO Perseroan Ade Tjendra disaksikan oleh Executive Chairman MNC Group Bapak Hary Tanoesoedibjo dan Founder Of MIGO Mr. Barret Comiskey.

September 9, 2021
Company Signed MoU with MIGO

The Company agreed to invest US$40 million minority stake in PT Teknologi Migo Indonesia (Migo Indonesia). This move is expected to accelerate Migo's reach to 100 million Indonesians across Java by the end of 2022. As part of the strategic collaboration, in June 2021, Migo Indonesia launched Vision+ on Migo to bring MVN's OTT Vision+ to offline customers. Migo Indonesia targets 20 million monthly paid subscribers for Vision+ services at Migo by 2025. The MoU was signed by President Director of MIGO Indonesia Dan Connor and the Company's CEO Ade Tjendra, witnessed by the Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, and Founder Of MIGO Barrett Comiskey.

21 Desember 2021
Perseroan Melakukan Kerjasama Dengan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) melalui layanan fixed broadband IndiHome resmi menjalin kerja sama dengan PT Global Mediacom Tbk (MNC Media), perusahaan media terbesar dan terintegrasi di Indonesia. Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding) oleh Venusiana selaku Direktur Consumer Service Telkom dan Hary Tanoesoedibjo selaku Executive Chairman MNC Group pada tanggal 21 Desember 2021 di Telkom Landmark Tower.

December 21, 2021
Company Signed Cooperation with PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) through its fixed broadband service IndiHome officially cooperated with PT Global Mediacom Tbk (MNC Media), the largest and most integrated media company in Indonesia. This collaboration was marked by the signing of a Memorandum of Understanding by Venusiana as Director of Consumer Service Telkom and Hary Tanoesoedibjo as Executive Chairman of MNC Group on December 21, 2021 at Telkom Landmark Tower.



Bab. IV
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN UMUM
GENERAL OVERVIEW

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan melambat hingga tahun 2023, di tengah ancaman dari varian baru Covid-19 serta kenaikan inflasi, tingkat utang, dan ketimpangan pendapatan.

The World Bank estimates that global economic growth will slow down until 2023, with the threat of a new Covid-19 variant, rising inflation, debt levels, and income inequality.

Menurut laporan Global Economic Prospects terbaru Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melambat menjadi 4,1 persen pada tahun 2022 dari level 5,5 persen pada 2021.

According to the World Bank's latest Global Economic Prospects report, global economic growth is predicted to go down to 4.1 percent in 2022 from 5.5 percent in 2021.

Pada saat pemerintah di banyak negara berkembang kekurangan ruang kebijakan untuk mendukung perekonomian jika diperlukan, gelombang pandemi Covid-19 baru, terhentinya rantai pasokan, dan tekanan inflasi serta kerentanan sistem keuangan di sebagian besar dunia dapat meningkatkan risiko hard landing.

When the goverment on many developing country lacking the policy space to support the econimic as requiret, new Covid-19 wave, supply chain bottlenecks, inflations, and financial system vulnerabilities across many parts of the world could increase the risk of a hard landing.

Pertumbuhan di negara-negara maju diperkirakan akan turun dari 5 persen pada 2021 menjadi 3,8 persen pada 2022 dan 2,3 persen pada 2023. Namun, di negara-negara berkembang, pertumbuhan diperkirakan akan turun dari 6,3 persen pada tahun 2021 menjadi 4,6 persen pada tahun 2022 dan 4,4 persen pada tahun 2023.

Economic growth in developed countries is expected to decline from 5 percent in 2021 to 3.8 percent in 2022 and 2.3 percent in 2023. However, in developing countries, growth is expected to decline from 6.3 percent in 2021 to 4.6 percent in 2022 and 4.4 percent in 2023.

Dalam asumsi dasar ekonomi makro tahun 2021, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI sepakat pertumbuhan ekonomi tahun 2021 di kisaran 5% secara tahunan atau year on year (yoy).

Within the basic assumptions of macroeconomics, in 2021, the Indonesian government and House of Representatives agreed that economic growth in 2021 was within the range of 5% year on year (yoy).

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan memperkirakan ekonomi Indonesia pada 2021 tumbuh 3,7%. Kontraksi (pertumbuhan negatif) pada kuartal I dan pelambatan pada kuartal III membuat angka 3,7% sudah merupakan usaha terbaik.

The government through the Ministry of Finance estimated that the Indonesian economy in 2021 would grow by 3.7%. It would already be a high figure given the contraction in the first quarter and the slowdown in the third quarter.

Pada kuartal I-2021, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sedikit menurun 0,71%. Kuartal selanjutnya ekonomi Tanah Air melesat dengan pertumbuhan 7,07%. Namun pada Juli-September 2021, pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 3,51%, melambat dibandingkan dengan capaian triwulan sebelumnya, sejalan dengan merebaknya varian delta Covid-19 permintaan domestik tumbuh melambat seiring kebijakan pembatasan mobilitas untuk mengatasi varian delta Covid-19.

In the first quarter of 2021, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) slightly decreased 0.71%. In the next quarter, the country's economy accelerated with a growth of 7.07%. However, in July-September 2021, economic growth slowed to 3.51% along with the emergence of the Covid-19 delta variant, which prompted mobility restriction and decreased domestic demand.

Dari sisi lapangan usaha (LU), kinerja LU utama seperti Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan tetap tumbuh positif, kendati beberapa LU terkait mobilitas masyarakat yaitu Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Transportasi dan Pergudangan mengalami kontraksi. Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan instansi terkait untuk mendorong akselerasi pertumbuhan ekonomi, termasuk melalui koordinasi kebijakan moneter–fiskal, kebijakan pembukaan sektor-sektor prioritas, peningkatan ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan. Secara spasial, kinerja pertumbuhan ekonomi nasional didukung oleh hampir seluruh wilayah, dengan

In terms of the business field, the performance of Manufacturing, Trade, and Mining industries continued to grow positively. While several others experienced contraction, such as Accommodation, Food and Beverages, Transportation, and Warehousing. In the future, Bank Indonesia will continue to strengthen coordination with the government and relevant parties to accelerate economic growth, including through monetary-fiscal policy coordination, opening priority sectors, increasing exports, as well as economic and financial inclusion. The national economic growth is supported by almost all regions, with the highest growth recorded in the Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) region, followed by Kalimantan and Sumatra.

pertumbuhan tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Kalimantan dan Sumatera.

Dari sisi pengeluaran, seluruh komponen PDB tumbuh positif, meskipun melambat dari triwulan sebelumnya. Konsumsi rumah tangga tumbuh 1,03% (yoy), lebih rendah dari capaian triwulan II 2021 sebesar 5,96% (yoy), seiring penurunan mobilitas masyarakat di berbagai wilayah Indonesia. Investasi tumbuh melambat sebesar 3,74% (yoy), ditopang oleh investasi bangunan. Kinerja konsumsi Pemerintah sebesar 0,66% (yoy), seiring realokasi belanja untuk akselerasi program pemulihan ekonomi nasional, termasuk penanganan delta Covid-19. Sementara itu, kinerja ekspor tetap tinggi sebesar 29,16% (yoy) sejalan tetap kuatnya permintaan global. Adapun impor triwulan III 2021 tercatat tumbuh tinggi sebesar 30,11% (yoy).

On the expenditure side, all components of GDP grew positively, although at a slower pace from the previous quarter. Household consumption grew 1.03% (yoy), lower than the achievement in the second quarter of 2021 at 5.96% (yoy), in line with the decline in people's mobility in various parts of Indonesia. Investment growth slowed by 3.74% (yoy), supported by construction investment. The government's consumption performance was 0.66% (yoy), in line with the reallocation of spending to accelerate the national economic recovery program, including the handling of the Covid-19 delta. Meanwhile, export performance remained high at 29.16% (yoy) with strong global demand. Imports in the third quarter of 2021 also recorded a high growth of 30.11% (yoy).

Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kinerja perekonomian Ibu Pertiwi. Pada awal 2021, kasus positif Covid-19 naik karena tingginya mobilitas masyarakat saat liburan Hari Natal-Tahun Baru. Kemudian pada kuartal III-2021, virus corona varian delta yang begitu ganas membuat pemerintah terpaksa menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

The Covid-19 pandemic has greatly affected the world's economy. In early 2021, the number of active Covid-19 cases rose due to the high mobility during the New Year holidays. Then in the third quarter of 2021, the delta variant resulted in the government implementing an activity restriction (PPKM).

Di tengah kondisi darurat Covid-19, televisi masih menjadi sumber informasi terdepan, berkualitas dan terpercaya, publik lebih memilih media televisi sebagai tontonan utama. Jangkauan internet yang belum merata, membuat informasi lewat elektronik masih belum bisa mengalahkan eksistensi televisi di masyarakat.

In the midst of the Covid-19 pandemic, television is still the leading reliable source of information, especially because internet access is still not evenly distributed across Indonesia, making electronic information second to television.

Sementara itu, secara umum industri TV berlangganan berada dalam tekanan pada 2021 dalam bersaing dengan layanan streaming internet dan tentunya konten video gratis seperti YouTube dan lainnya.

In general, in 2021 the Pay TV industry was under the pressure to compete with streaming services and free user-generated content such as YouTube.

Meskipun demikian, Perseroan dengan ekosistem yang ada saat ini terus berupaya untuk menemukan model dan program-program yang tepat dalam melayani kebutuhan hiburan masyarakat yang terus berevolusi serta mengimbangi industri penyiaran yang terus mengalami perubahan karena digitalisasi.

Nevertheless, the Company with the existing ecosystem strives to find the right models and programs to serve the entertainment needs of society evolving towards digital.

TINJAUAN OPERASI
OPERATIONAL OVERVIEW

Sebagai bagian dari grup media yang paling terintegrasi, PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") adalah media berbasis pelanggan dan grup broadband MNC Media.

MVN memiliki pilihan platform TV Berlangganan terlengkap dengan konten-konten unggulan, unit penyedia IPTV/ broadband yang tengah naik daun, dan platform OTT yang memungkinkan untuk menonton TV di mana saja. Selain itu, MVN melalui Vision Pictures, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, juga memproduksi 13 saluran berlangganan dan konten original yang eksklusif, yang memiliki nilai sebagai layanan tambahan bagi pelanggan.

Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp 3,742 miliar pada tahun 2021 dari Rp 3,685 miliar pada 2020. Marjin EBITDA tercatat sebesar 38,99%, sedangkan laba bersih mencapai Rp 192 miliar.

Sebagai perusahaan induk, MVN memperoleh pendapatan dari aktivitas bisnis anak perusahaannya, terutama dari MNC Vision (TV DTH berlangganan pasca bayar), K-Vision (TV DTH berlangganan pra bayar), MNC Play (IPTV dan broadband), Playbox (Android OTT box), dan Vision+ (OTT- TV di mana saja).

MVN fokus untuk memanfaatkan melonjaknya pelanggan media berlangganan di Indonesia, dengan mencakup semua segmen pasar. Ke depannya, Perseroan akan terus memimpin industri distribusi media Indonesia secara berkelanjutan.

PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or the "Company") is MNC Media's broadband group and subscription media.

MVN has the most complete Pay-TV options with featured content, rising IPTV/broadband providers, and an OTT platform that allows you to watch TV anywhere. In addition, MVN through Vision Pictures produces 13 subscription channels and exclusive original content as an additional service for subscribers.

The company recorded revenue of Rp 3,742 billion in 2021 from Rp 3,685 billion in 2020. EBITDA margin was recorded at 38,99%, while net profit reached Rp 192 billion.

As a holding company, MVN's revenue came from the business activities of its subsidiaries, mainly from MNC Vision (postpaid DTH TV subscription), K-Vision (prepaid DTH TV subscription), MNC Play (IPTV and broadband), Playbox (Android OTT box) , and Vision+ (OTT-TV).

MVN focuses on making the most out of Indonesian growing subscribers by covering all market segments. The Company plans to remain a leading company in the Indonesian media distribution industry.

MNC VISION

MNC Vision (sebelumnya Indovision, Top TV, dan Oke Vision) adalah media berbasis TV berlangganan terbesar di Indonesia. MNC Vision telah mencapai sekitar 2,1 juta pelanggan pada posisi 31 Desember 2021, yang mewakili pangsa pasar MNC Vision di bisnis DTH sebesar 96,0% berdasarkan pada laporan pasar terkini dari MPA. Kekuatan merk MNC Vision menyediakan keunggulan kompetitif dalam mengakuisisi pelanggan baru.

Keunggulan kompetitif MNC Vision adalah:

- Operator TV berlangganan berbasis DTH terkemuka di Indonesia dengan pangsa pasar 90%.
- Portofolio konten premium yang tidak tertandingi, dengan kepemilikan 122 saluran berbagai segmen (segmen film, olahraga, dokumenter, musik, mandarin, anak-anak, orang dewasa, HD, berita, gaya hidup, agama, hiburan umum, variety show dan TV lokal tidak berlangganan) dimana 33 diantaranya merupakan saluran eksklusif dan 13 di antaranya merupakan saluran TV produksi Vision Pictures.

MNC Vision (formerly Indovision, Top TV, and Oke Vision) is the largest Pay TV based media in Indonesia. It has 2.1 million subscribers as of December 31, 2021, which represents MNC Vision's market share in the DTH business of 96.0% based on the latest market report from MPA. The power of MNC Vision brand providing competitive advantage in acquiring new customer.

MNC Vision's competitive advantages are:

- The leading DTH-based Pay TV operator in Indonesia with 90% market share.
- Unrivaled premium content portfolio, with 122 channels across various segments (movies, sports, documentaries, music, mandarin, kids, adults, HD, news, lifestyle, religion, general entertainment, variety shows and non-subcription local TV segments), 33 of which are exclusive channels and 13 of them are productions of Vision Pictures.

- Teknologi S Band DTH yang menjangkau 700 pulau dengan coverage lebih dari 9,8 juta km2
- Jaringan distribusi dan penjualan in house yang ekstensif dengan kepemilikan 101 cabang di Indonesia.
- Rekam jejak pertumbuhan yang terbukti dan kinerja keuangan yang atraktif.
- Tim manajemen dengan kapabilitas eksekusi yang terbukti

- Uses S Band DTH technology that reaches 700 islands with coverage of more than 9.8 million km2
- Extensive in-house distribution and sales network with 101 branches in Indonesia.

- Proven track record of growth and reliable financial performance.
- Highly performing management team.

K-VISION

PT Digital Vision Nusantara atau K-Vision merupakan televisi satelit berlangganan yang diluncurkan pada bulan Maret 2014 dan pada bulan Mei 2019 bergabung dengan group MNC dengan menjadi anak perusahaan PT MNC Vision Networks Tbk. K-Vision menjangkau seluruh pelosok Indonesia dengan dua platform satelit, yakni frekuensi C Band dan KU Band.

PT Digital Vision Nusantara or K-Vision is a subscription satellite television launched in March 2014 and in May 2019, joining the MNC group by becoming a subsidiary of PT MNC Vision Networks Tbk. K-Vision reaches all corners of Indonesia with two satellits, namely the C Band and KU Band frequencies.

Sejak menyiarkan channel/saluran Free to Air (FTA) yang dimiliki oleh MNC Group, penjualan Set Top Box (STB) K-Vision mengalami kenaikan yang sangat signifikan, yaitu mencapai rata-rata 300.000 STB per bulan. Sampai akhir tahun 2020, K-Vision telah memiliki lebih dari 4,9 juta pelanggan di seluruh Indonesia, kemudian pada awal bulan Februari 2021 pelanggan K-Vision sudah mencapai 5,8 juta pelanggan. Di akhir tahun 2021, K-Vision mencapai 9 juta pelanggan.

Ever since broadcasting the Free to Air (FTA) channels owned by MNC Group, K-Vision's Set Top Box (STB) sales have increased very significantly, reaching an average of 300,000 STB per month. Until the end of 2020, K-Vision had more than 4.9 million subscribers across Indonesia, and 5.8 million in early 2021. By the end of 2021, K-Vision has reached 9 million subscribers.

K-Vision menyajikan saluran (FTA) nasional terlengkap untuk seluruh masyarakat di Indonesia termasuk area yang tidak terjangkau antena UHF. Seluruh pelanggan K-Vision dapat menikmati tayangan jernih saluran-saluran MNC, saluran premium olahraga unggulan, anak, hingga tayangan hiburan menarik lainnya yang dapat dinikmati oleh keluarga di rumah. Dengan saluran-saluran tersebut maka K-Vision menghadirkan saluran-saluran terbaik hingga ke daerah pedesaan atau rural, dan berbagai tempat-tempat yang tidak terjangkau oleh sinyal UHF atau sinyal TV Terrestrial.

K-Vision provides the most complete national FTA channels, including areas not covered by UHF antennas. All K-Vision customers can enjoy clear broadcast of MNC channels, premium sports, children programs, and other entertainment programs that families can enjoy at home. K-Vision brings the best channels even to rural areas, and various places that are not covered by UHF signals or Terrestrial TV signals.

Adapun keunggulan K-Vision dibanding TV berlangganan lainnya salah satunya adalah pelanggan dapat menonton saluran-saluran FTA tanpa harus membayar rutin biaya bulanan. Inilah yang dimaksud dengan tagline K-Vision yaitu 'ON TERUS' yang berarti tayangan K-Vision akan selalu bisa dinikmati dan menghibur seluruh keluarga Indonesia.

One of the advantages of K-Vision compared to other Pay TVs is that customers can watch FTA channels without having to pay regular monthly fees. This is what embodies the K-Vision tagline 'ON KEUS', which means that K-Vision shows can be enjoyed by and entertain all Indonesian families.

Tinjauan Pemasaran 2021

Sepanjang tahun 2021 K-Vision berhasil menjual 3.100.000 STB, menjadikan tahun 2021 adalah tahun tersukses dalam penjualan STB sejak berdirinya Perseroan. Penjualan ini mencakup 5 STB reguler DTH (Direct to Home) Retail yaitu Bromo, Cartenz, Gardiner, LG Sat dan Optus, serta melalui produk Cosmo yang dipasarkan melalui mitra dealer dan juga mitra TV Kabel.

2021 Marketing Overview

Throughout 2021, K-Vision managed to sell 3,100,000 STB, making 2021 the most successful year in selling STB since the establishment of the Company. This sale includes 5 regular DTH (Direct to Home) Retail STBs namely Bromo, Cartenz, Gardiner, LG Sat and Optus, as well as Cosmo products marketed through dealer and Cable TV partners.

Selain dari sisi penjualan atau aktivasi STB, maka K-Vision juga berhasil mendapatkan pendapatan

Apart from selling STB, K-Vision also managed to get revenue through Top Up Vouchers from regular

melalui Top Up Voucher dari pelanggan reguler, dengan total sepanjang tahun 2021 sebesar Rp154,7 miliar. Top Up Voucher ini didapatkan melalui top up voucher fisik yang didistribusikan melalui dealer, dan juga juga top up secara elektrik yang didistribusikan melalui dealer, modern market, merchant, dan pusat pembayaran lainnya. Strategi pemasaran yang dilakukan K-Vision adalah mengandalkan kekuatan distribusi, kekuatan konten atau saluran dan juga promosi digital serta media sosial.

customers, totaling to Rp 154.7 billion in 2021. Top Up Vouchers are obtained through physical top up vouchers distributed through dealers, as well as electrical top ups distributed through dealers, modern markets, merchants, and other payment centers. The marketing strategy carried out by K-Vision is to rely on the strength of distribution, content, and digital promotion through social media.

Distribusi melalui Distributor dan Dealer

Kekuatan terbesar yang dimiliki K-Vision adalah jalur distribusi dalam memasarkan baik STB ataupun juga Voucher. Melalui distributor utama, STB dan Voucher didistribusikan kepada sekitar 5.000 dealer yang tersebar di seluruh Indonesia. Dealer yang dimaksud di sini adalah toko-toko elektronik dan juga toko parabola yang menjual perangkat elektronik lainnya. Di bawah ribuan dealer ini, maka terdapat juga belasan ribu teknisi dan juga sales freelance yang menjual langsung kepada pelanggan-pelanggan di rumah-rumah. Seluruh jalur distribusi ini juga tetap dibantu oleh modern market, merchant, dan pusat pembayaran lainnya yang mendistribusikan voucher K-Vision. Seluruh komunikasi mengenai produk, konten ataupun promosi lainnya disebarluaskan melalui jalur distribusi ini secara digital, dan kemudian para dealer akan membuat materi- materi promosi seperti brosur ataupun spanduk secara swadaya menggunakan desain yang diterima oleh mereka. Cara ini sangatlah efisien karena biaya produksi ditanggung sepenuhnya oleh dealer dan distributor, dan tidak membutuhkan biaya pengiriman.

Distribution through Distributors and Dealers

K-Vision's greatest strength is the distribution channel in marketing both STB and Vouchers. Through the main distributor, STB and Vouchers are distributed to around 5,000 dealers across Indonesia. Dealers are electronics shops and satellite dish shops that sell other electronic devices. Under these dealers are tens of thousands of technicians and freelance salespeople who sell directly to customers at home. All of these distribution channels are supported by modern markets, merchants, and other payment centers that distribute K-Vision vouchers. All communications regarding products, content, or other promotions are disseminated through this distribution channel digitally. Dealers will also create promotional materials such as brochures or banners independently using the designs received by them. This method is very efficient because production costs are fully borne by dealers and distributors, and do not require shipping costs.

Konten/Saluran

K-Vision selama tahun 2021 selalu memfokuskan kepada konten atau tayangan saluran yang ditawarkan kepada pelanggan. Pada bulan Mei 2019, K-Vsion mulai menayangkan saluran-saluran FTA dari MNC yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNews. Setelah penayangan keempat saluran tersebut, maka terdapat peningkatan yang signifikan dalam penjualan STB. Peningkatan penjualan STB menjadi lebih signifikan lagi di bulan Juli 2019 setelah saluran RCTI, MNCTV dan GTV sudah tidak tersedia lagi di satelit Palapa dengan status free to air. Untuk meningkatkan voucher, maka K-Vision tetap mempertahankan konten-konten olahraga dan sepakbola premium seperti La liga Spanyol, Serie A Italia, Liga 1 Perancis dan liga lainnya melalui channel beIN Sports 1 dan beIN Sports 2, bahkan memilikinya secara ekslusif bersama dengan MNC Vision.

Content/Channel

K-Vision during 2021 always focuses on the content or channel offered to customers. In May 2019, K-Vsion started broadcasting FTA channels from MNC, namely RCTI, MNCTV, GTV and iNews. Following that, there was a significant increase in STB sales. The increase in STB sales became even more significant in July 2019 after the RCTI, MNCTV and GTV channels were no longer available on the Palapa satellite with free to air status. To increase vouchers, K-Vision maintains premium sports and football content such as Spanish La Liga, Italian Serie A, French Liga 1 and other leagues through the beIN Sports 1 and beIN Sports 2 channels, and even has them exclusively together with MNC Vision.

Digital/Media Sosial

Promosi secara digital melalui Media Sosial menjadi hal yang sangat penting bagi K-Vision karena sebagian besar Dealer, Teknisi dan sales freelance K-Vision mendapatkan informasi-informasi terbaru melalui Media Sosial. Bukan hanya akun-akun resmi K-Vision, tapi juga terdapat puluhan grupgrup Media Sosial yang menyalurkan berbagai informasi kepada seluruh dealer, teknisi, sales freelance, dan bahkan juga kepada pelanggan- pelanggan ataupun calon

Digital/Social Media

Digital promotion through Social Media is very important for K-Vision because most K-Vision Dealers, Technicians and freelance sales get the latest information through Social Media. Digital promotion is not only focused on K-Vision's official accounts but also dozens of Social Media groups that distribute various information to all dealers, technicians, freelance salespeople, and K-Vision's customers or potential customers.

pelanggan K-Vision.

Layanan Pelanggan dan Dealer secara Mandiri

K-Vision memiliki pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia, dan sebagian besar pelanggannya berlokasi di daerah-daerah pedesaan yang tidak mudah untuk mendatangi dealer secara langsung. Oleh karena itu sangatlah penting untuk pelanggan dapat melakukan berbagai aktivitas seperti aktivasi paket, top up voucher, dan aktivasi STB secara mandiri. Untuk mendukung hal ini maka diciptakanlah berbagai macam layanan pelanggan secara mandiri seperti melalui website, SMS, dan yang paling dimintai sepanjang 2019 adalah melalui Chat Bot, yaitu Chat Bot di Whatsapp, Line dan Telegram. Dengan adanya layanan Chat Bot pelanggan dapat mengetahui berbagai informasi tentang K-Vision dan juga dapat melakukan aktivitas-aktivitas pelanggan tanpa harus datang menemui dealer atau teknisi.

Independent Customer and Dealer Service

K-Vision has customers spread throughout Indonesia, and most of its customers are located in rural areas where it is not easy to visit dealers directly. Therefore, it is very important for customers to be able to carry out various activities such as package activation, top up vouchers, and STB activation independently. To support this, various kinds of customer services were created, such as through the website, SMS, and the most requested in 2019 was through Chat Bots on Whatsapp, Line and Telegram. With the Chat Bot service, customers can find out various information about K-Vision and conduct its activities without having to come to see dealers or technicians.

TV Kabel Lokal

Pada 2020 K-Vision sudah lebih agresif menjalankan penjualan konten kepada TV Kabel di seluruh Indonesia. Secara khusus fokusnya adalah melakukan sosialisasi pemakaian STB Digital Cosmo, sebagai alternatif dari sistem analog yang selama ini dijalankan oleh TV Kabel Lokal. Penjualan STB Digital Cosmo kepada TV Kabel Lokal sangatlah penting supaya K-Vision dapat memberikan kualitas layanan yang terbaik kepada TV Kabel Lokal, dan di saat yang sama juga distribusi konten kepada TV Kabel Lokal akan lebih terkontrol.

Local Cable TV

In 2020, K-Vision has become more aggressive in selling content to Cable TV throughout Indonesia. Particularly in disseminating the use of STB Digital Cosmo as an alternative to the analog system that has been run by Local Cable TV. The sale of STB Digital Cosmo to Local Cable TV is very important so that K-Vision can provide the best quality service to Local Cable TV, and at the same time, control the distribution of content to Local Cable TV.

Target 2022

Untuk mencapai target Perseroan di tahun 2022, maka K-Vision akan menjalankan strategi yang sama seperti di tahun 2021 yaitu dengan menjalankan dan memperkuat jalur distribusi yang sudah dibangun selama ini. Konten atau saluran tetap menjadi salah satu fokus utama untuk mencapai target Perseroan. Konten saluran Free to Air dari MNC Group dan liga-liga sepak bola dunia terbaik tetap menjadi andalan.

2022 Target

To achieve the Company's target in 2022, K-Vision will carry out the same strategy as in 2021, namely by running and strengthening the already built distribution channels. Content or channel remains one of the main focuses to achieve the Company's targets. Free to Air channels from MNC Group and the best world football leagues remains a mainstay.

Salah satu konten utama yang ditambahkan dan akan dijual adalah konten Liga 1 dan Liga 2 yang dimiliki secara ekslusif di satelit DTH bersama-sama dengan MNC Vision. Melalui konten Liga 1 dan Liga 2, diharapkan adanya kenaikan penjualan STB dan Top Up Voucher yang signifikan di berbagai daerah di Indonesia, khususnya daerah-daerah yang memiliki klub yang bermain di Liga 1 ataupun Liga 2. Selain itu K-Vision juga sudah mengamankan lisensi Euro 2021 (sebelumnya dijadwalkan tahun 2020, namun diundur menjadi 2021 dikarenakan pandemi Covid-19) untuk bisa meningkatkan penjualan Top Up Voucher.

One of the main content to be sold is Liga 1 and Liga 2 owned exclusively on the DTH satellite together with MNC Vision. Through the Liga 1 and Liga 2 content, it is hoped that there will be a significant increase in sales of STB and Top Up Vouchers in various regions in Indonesia, especially areas that have clubs that play in Liga 1 or Liga 2. In addition, K-Vision has also secured a license for Euro 2021 (previously scheduled for 2020 but postponed to 2021 due to the Covid-19 pandemic) to increase sales of Top Up Vouchers.

Strategi promosi melalui Digital dan Sosial Media tetap akan terus dijalankan untuk terus mempengaruhi dan memberikan informasi kepada para dealer, teknisi dan sales freelance, serta pelanggan potensial K-Vision. Layanan Pelanggan mandiri juga akan terus ditingkatkan dengan dukungan Chat Bot sebagai sarana yang paling penting untuk melayani

Promotional strategies through Digital and Social Media will be continued to influence and provide information to dealers, technicians and freelance sales, as well as potential K-Vision customers. Self-service Customer Service will also continue to be improved with Chat Bot support as the most important means to serve customers. To increase efficiency, Chat Bot will also be

pelanggan. Untuk meningkatkan efisiensi, Chat Bot akan dimanfaatkan juga sebagai media penjualan atau upselling, mengingat bahwa fitur-fitur Chat Bot dapat digunakan tanpa adanya biaya tambahan.

used as a sales medium or upselling, considering that Chat Bot features can be used without additional costs.

Local Cable Operator menjadi satu hal yang sangat diprioritaskan di tahun 2021. Konten-konten utama K-Vision seperti saluran-saluran MNC, Liga 1, beIN Sports sudah tidak dapat didistribusikan secara analog. Seluruh TV Kabel Lokal wajib menggunakan STB Digital Cosmo (DVBC) untuk bisa mendistribusikan konten-konten tersebut.

Local Cable Operators are one thing that is highly prioritized in 2021. K-Vision's main content such as MNC channels, Liga 1, and beIN Sports can no longer be distributed in analog. All Local Cable TV must use STB Digital Cosmo (DVBC) to be able to distribute these contents.

MNC PLAY

MNC Play didirikan pada Januari 2013, berfokus sebagai penyedia layanan jaringan berbasis Fiber Optic. Dengan menggunakan infrastruktur terkini Fiber to The Home (FTTH), MNC Play menghadirkan 4 layanan terintegrasi Quadruple Play yang terdiri dari :

- High Speed Internet dengan kecepatan 1000 Mbps.
- Interactive Cable TV dengan 170+ saluran TV HD.
- Interactive New Media menampilkan Home Automation, Interactive Home Shopping, Interactive Stock Trading, dll
- Crystal Clear Telephony, dengan fitur Video Call.

MNC Play was founded in January 2013, focusing on providing fiber optic-based network services. Now, using the latest Fiber to The Home (FTTH) infrastructure, MNC Play presents 4 Quadruple Play integrated services consisting of:

- High Speed Internet with a speed of 1000 Mbps
- Interactive Cable TV with 170+ HD TV channels
- Interactive New Media featuring Home Automation, Interactive Home Shopping, Interactive Stock Trading, etc
- Crystal Clear Telephony, with Video Call feature.

MNC Play adalah operator IPTV (Internet Protocol Television) dan fixed broadband terbesar ketiga di Indonesia dan yang pertama kalinya memiliki teknologi 100% Fiber to the Home (FTTH) di Indonesia. Melalui perluasan platform, MNC Play mempunyai kemampuan untuk menyediakan jaringan broadband terintegrasi berkapasitas lebih besar dan lebih stabil kepada para pelanggannya. Per Desember 2021, MNC Play telah memiliki lebih dari 296.000 pelanggan dan sekitar 1,5 juta rumah yang sudah diakses berlokasi di 9 kota utama. MNC Play diuntungkan dari peningkatan permintaan atas konektivitas internet yang lebih cepat, terutama kota-kota besar di Indonesia, dimana penetrasi pembangunan jaringan FTTH yang masih rendah dan dengan memanfaatkan sinergi melalui basis pelanggan dan media distribusi akan menyebabkan pertumbuhan MNC Play menjadi lebih pesat di masa depan.

MNC Play is the third largest IPTV (Internet Protocol Television) and fixed broadband operator in Indonesia, and the first to have 100% FTTH technology in Indonesia. Through platform expansion, MNC Play provides its customers with a larger and more stable integrated broadband network. As of December 2021, MNC Play has more than 296,000 subscribers and accessed by approximately 1.5 million homes in 9 main cities. MNC Play benefits from increasing demand for faster internet connectivity, especially in big cities in Indonesia, where penetration of FTTH network development is still low. Leveraging synergies through the customer base and distribution media will lead to more rapid growth of MNC Play in the future.

Keunggulan MNC Play adalah :

Menawarkan koneksi internet tercepat, dengan 100% fiber optik, teknologi ini memiliki kemampuan jaringan yang lebih stabil dibanding dengan teknologi lainnya, selain itu teknologi ini juga memiliki kapasitas sampai dengan 10 Gbps, kemampuan unduhan berkecepatan tinggi dan tersedia berbagai fitur media. Di sisi akses, MNC Play juga menawarkan teknologi WiFi terkini yang sudah dapat dimanfaatkan oleh perangkat modern terkini.

The advantages of MNC Play are as follows:

Offering the fastest internet connection, with 100% optical fiber, this technology has a more stable network with a capacity of up to 10 Gbps, high download speed, and various media features. MNC Play also offers the latest WiFi technology that can be utilized by the latest modern devices.

Penawaran televisi berlangganan tercanggih, dengan 185 channel dengan format HD & SD, Catch Up TV yang memungkinkan semua pelanggan dapat menonton tayangan yang sudah lewat 7 hari sebelumnya, fitur Time Shift TV yang memungkinkan fungsi Pause, Play dan Rewind untuk semua saluran TV dan fitur TV

As the most advanced subscription television, with 185 channels in HD & SD format, MNC Play also has Catch Up TV feature which allows subscribers to watch shows that have passed 7 days, as well as Time Shift TV feature which allows Pause, Play and Rewind functions for all TV channels and TV features anytime and anywhere,

Anywhere untuk memungkinkan pelanggan melihat pada perangkat mobile kapan pun dan di mana pun.

including on mobile devices.

VISION+

Vision+ menawarkan kenyamanan bagi pelanggan untuk mengakses acara favorit mereka kapan saja dan di mana saja. Dengan berlangganan Vision+, pelanggan dapat mengakses seluruh saluran TV FTA lokal, dan ribuan film dan serial drama baik lokal maupun internasional.

Vision+ offers convenience for subscribers to access their favorite shows anytime and anywhere. By subscribing to Vision+, subscribers can access all local FTA TV channels, and thousands of local and international movies and drama series.

Platform OTT Vision+ meliputi lebih dari 120 saluran siaran langsung dan 80 saluran yang dilengkapi dengan fitur catch up, dengan akses ke konten on demand. Vision+ juga telah menjalin kemitraan eksklusif dengan MNCN dan MNC Pictures untuk menghadirkan konten terbaiknya di platform. Ke depannya, Vision+ juga akan fokus menayangkan konten/ serial original, baik serial pendek maupun menengah.

The OTT Vision+ platform includes more than 120 live channels and 80 channels equipped with catch up features, with access to on demand content. Vision+ has also established exclusive partnerships with MNCN and MNC Pictures to present the best content on the platform. In the future, Vision+ will also focus on broadcasting original content/series, both short and medium series.

MVN memiliki basis pelanggan TV berbayar/IPTV terbesar di Indonesia, dengan total agregat lebih dari 7 juta pelanggan pada 2021 dan Vision+ telah memperkuat posisinya sebagai platform OTT terbesar di kawasan ini dengan lebih dari 32 juta pengguna aktif bulanan (MAU), 5,2 juta registered users dan 1,6 juta pelanggan berbayar.

MVN has the largest pay-TV/IPTV subscriber base in Indonesia, with an aggregate total of more than 7 million subscribers by 2021. Vision+ has also strengthened its position as the largest OTT platform in the region with more than 32 million monthly active users (MAU), 5.2 million registered users, and 1.6 million paid subscribers.

Tinjauan 2021

Di tahun 2021, Vision+ telah menunjukkan dominasinya dengan menjadi salah satu OTT terkemuka di Indonesia dengan 1,6 juta pelanggan berbayar dan 32 juta MAU pada akhir tahun 2021. Platform ini berkembang pesat menjadi penyedia layanan video on demand terlengkap dengan pilihan konten terluas dan dilengkapi beragam konten original productions.

2021 Overview

In 2021, Vision+ has demonstrated its dominance by becoming one of the leading OTT in Indonesia with 1.6 million paid subscribers and 32 million MAU. This platform is growing rapidly to become the most complete video-on-demand service provider with the widest choice of content and is equipped with various kinds of original content.

Strategi yang diterapkan pada tahun 2021 terbukti berhasil, tercermin dari tingkat pertumbuhan pelanggan dan MAU Vision+ yang sangat pesat. Vision+ akan terus meningkatkan fitur UI/UX dan memperbanyak pilihan konten unggulannya melalui kemitraan dengan MNCN dan MSIN untuk mendapatkan pilihan konten terbaik di platformnya.

The strategy implemented in 2021 has proven successful, as reflected in the very rapid growth rate of Vision+ customers and MAU. Vision+ will continue to improve its UI/UX features and expand its selection of superior content through partnerships with MNCN and MSIN to get the best selection of content on its platform.

Untuk lebih memperkuat pilihan konten di platformnya, Vision+ melalui Vision Pictures juga akan mulai memproduksi serial originalnya. Perseroan menargetkan untuk memproduksi hingga 20 episode baru di setiap bulan.

To further strengthen the choice of content on its platform, Vision+ through Vision Pictures will also start producing the original series. The company targets to produce up to 20 new episodes every month.

Vision+ menargetkan untuk mencapai 2,5 juta pelanggan berbayar dan 50 juta MAU pada akhir tahun 2022.

Vision+ targets to reach 2.5 million paying subscribers and 50 million MAU by the end of 2022.

VISION PICTURES

Vision Pictures, unit bisnis yang dimiliki sepenuhnya oleh IPTV, yang didedikasikan secara khusus untuk memproduksi konten sesuai kebutuhan Perseroan.

Vision Pictures, a business unit of IPTV, is specifically dedicated to producing content according to the needs of the Company. Vision Pictures has produced

Vision Pictures memproduksi 13 saluran berlangganan dengan berbagai genre, yang memperoleh rata-rata pangsa pemirsa TV berlangganan sebesar 26%.

Selain memproduksi program lokalnya sendiri, Vision Pictures juga memanfaatkan pustaka konten milik MNC Group yang disiarkan di semua saluran TV berlangganan MNC Group.

Vision Pictures secara konsisten memberikan pertumbuhan dan kinerja keuangan yang sangat baik.

Pada tahun 2021, Vision Pictures mengoperasikan total tiga belas (13) saluran, yaitu Vision Prime, Life Channel, Muslim TV, MNC News, OK TV, Music TV, ENT Entertainment, Kids TV, Lifestye & Fashion, IE Infotainment, MNC Sports, Soccer Channel, dan BeSmart, dengan total jam produksi mencapai 8.000 jam per tahun.

Vision Pictures menayangkan salurannya di platform TV berlangganan dan OTT MNC Group, MNC Vision, MNC Play, serta aplikasi dan situs Vision+. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan perpustakaan konten MNC Group yang sangat besar, yang saat ini terdiri dari lebih dari 300.000 jam, yang terus bertumbuh mencapai lebih dari 18.000 jam setiap tahun.

Pada tahun 2021, Vision Pictures telah berhasil menempatkan 6 salurannya untuk masuk ke dalam jajaran top 20 dari 62 saluran yang tersedia. Vision Pictures berencana untuk terus meningkatkan pangsa pemirsa dan peringkat untuk setiap saluran yang dimilikinya.

Selain itu, Vision Pictures juga memproduksi konten-konten VOD original berkualitas tinggi yang eksklusif penayangannya hanya di Vision+. Judul-judul original productions yang ditayangkan di Vision+ meliputi "Twisted", "Dua Alam", "Ketawa Dimana Aja", "Most Valuable Player", "Disconnected", "Skripsick", "Sumber Rezeki", dan "Beyond Creators".

Tinjauan 2022

Vision Pictures akan senantiasa meningkatkan kuantitas dan kualitas produksinya sampai taraf internasional. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendiversifikasi dan memperluas cakupan pangsa pasar untuk Vision+ dan Saluran Berlangganan. Selain itu, Vision Pictures akan melengkapi kontennya dengan memproduksi 20 episode baru di setiap bulannya.

13 subscription channels with various genres, with an average audience share of 26%.

Apart from producing its own programs, Vision Pictures also utilizes the content library belonging to the MNC Group broadcasted on all MNC Group pay-TV channels.

Vision Pictures consistently delivers excellent growth and financial performance.

In 2021, Vision Pictures operated a total of thirteen (13) channels, namely Vision Prime, Life Channel, Muslim TV, MNC News, OK TV, Music TV, ENT Entertainment, Kids TV, Lifestyle & Fashion, IE Infotainment, MNC Sports, Soccer Channel, and BeSmart, with total production hours reaching 8,000 hours per year.

Vision Pictures broadcasts its channels on Pay TV and OTT platforms of MNC Group, MNC Vision, MNC Play, as well as the Vision+ application and website. In addition, the Company also utilizes MNC Group's huge content library, which currently consists of more than 300,000 hours, which continues to grow to reach more than 18,000 hours annually.

In 2021, Vision Pictures has succeeded in placing 6 of its channels into the top 20 of the 62 available channels. Vision Pictures plans to continue to increase the audience share and ratings for each of its channels.

In addition, Vision Pictures also produces high-quality original VOD content that is exclusively broadcast on Vision+. The original productions titles aired on Vision+ include "Twisted", "Dua Alam", "Ketawa di Mana Aja", "Most Valuable Player", "Disconnected", "Skripsick", "Sumber Rezeki", and "Beyond Creators".

2022 Overview

Vision Pictures will continue to improve the quantity and quality of its production to an international level. This is to diversify and expand the market share coverage for Vision+ and Subscription Channels. In addition, Vision Pictures will complement its content by producing 20 new episodes every month.

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRIAL OVERVIEW

Indonesia merupakan negara peringkat keempat dengan jumlah penduduk terbesar di dunia mencapai 273 juta penduduk, terdiri dari lebih dari 42% kelompok penduduk usia produktif, dan segmen kelas menengah yang berkembang pesat yang saat ini mewakili hampir setengah dari seluruh konsumsi rumah tangga di Indonesia.

Indonesia is the world's fourth largest country with 273 million population, consisting of more than 42% of the productive age group, and a fast growing middle class segment, which, currently represents almost half of all household consumption in Indonesia.

Meskipun memiliki populasi yang sangat besar, Indonesia memiliki tingkat penetrasi terendah untuk layanan TV Kabel Berlangganan (13,3%) dan internet broadband (14%) dari semua perekonomian utama di Asia, sehingga masih memberikan celah yang sangat besar untuk bertumbuh pesat di pasar TV Kabel Berlangganan dan layanan broadband berkecepatan tinggi.

Despite having a very large population, Indonesia has the lowest penetration rates for Pay Cable TV services (13.3%) and broadband internet (14%) of all major economies in Asia, leaving a huge gap for rapid growth in the subscription cable TV market and high-speed broadband services.

TV Kabel Berlangganan

Prospek industri TV Kabel Berlangganan sangat menjanjikan mengingat tingkat penetrasinya yang masih sangat rendah di Indonesia. Menurut Laporan Media Partners Asia, tingkat penetrasi TV Kabel Berlangganan (tidak termasuk satelit, kabel lokal, dan OTT) diproyeksikan akan mengalami peningkatan menjadi 14% pada tahun 2024, dimana nilai pertambahan bersih terhadap total pertumbuhan pelanggan dari tahun 2019 hingga 2024 mencapai 76% yang didominasi oleh peningkatan pelanggan IPTV. Permintaan akan TV Kabel Berlangganan berkualitas terus mengalami peningkatan, seperti yang dapat dilihat dari K-Vision yang telah menunjukkan tingkat pertumbuhan yang sangat menjanjikan untuk industri TV-Kabel Berlangganan, yang mana memperoleh hingga 4,9 juta pelanggan pada tahun 2021.

Subscription Cable TV

The prospect of the Pay-TV Cable industry is very promising considering the penetration rate is still very low in Indonesia. According to Media Partners Asia Report, Pay-TV Cable penetration rate (excluding satellite, local cable, and OTT) is projected to increase to 14% in 2024, where the net added value to total subscriber growth from 2019 to 2024 reaches 76%, which is dominated by an increase in IPTV subscribers. The demand for quality Pay-TV Cable continues to increase, as can be seen from K-Vision, which has shown a very promising growth rate for the Pay-TV industry through gaining up to 4.9 million subscribers by 2021.

Layanan Broadband dan Fiber Optik TV Kabel Berlangganan Selanjutnya, penetrasi layanan internet broadband di Indonesia merupakan salah satu yang terendah di kawasan Asia Pasifik pada akhir tahun 2019 yang mencapai 10 juta rumah tangga (14%) dan diperkirakan akan terus tumbuh lebih dari 17% dengan 13 juta rumah tangga, dimana hanya India (6%) dan Pakistan (5%) yang memiliki tingkat penetrasi yang lebih rendah. MNC Play terus berkembang pesat pada tahun 2021 menjangkau 296 ribu pelanggan dengan 1,5 juta home pass.

Subscription Cable TV Broadband and Fiber Optic Services The penetration of broadband internet services in Indonesia was one of the lowest in the Asia Pacific region at the end of 2019 which reached 10 million households (14%) and is expected to continue to grow by more than 17% with 13 million households, of which only India (6%) and Pakistan (5%) have lower penetration rates. MNC Play continues to grow rapidly in 2021 reaching 296 thousand subscribers with 1.5 million home passes.

Platform Over The Top

MPA memperkirakan pelanggan langsung SVOD/AVOD di Indonesia akan memiliki tingkat pertumbuhan yang menguntungkan dari sekitar 5,1 juta pada tahun 2020 menjadi 21,6 juta pada tahun 2025, ditandai dengan CAGR sebesar 33%. Selain itu, pendapatan dari video online juga terus berkembang pesat. Pada tahun 2020, diperkirakan mencapai $366 juta karena kemudahan aksesibilitas layanan OTT di Indonesia dan diproyeksikan akan terus bertumbuh mencapai $960 juta di tahun 2025, mewakili CAGR 21,3%. Vision+ berkembang pesat di tahun 2020 seiring dengan pertumbuhan perusahaan sehingga akhirnya mencapai 1,6 juta pelanggan berbayar dan 32 juta MAU pada

Over The Top Platform

MPA estimates that direct SVOD/AVOD subscribers in Indonesia will have a favorable growth rate from around 5.1 million in 2020 to 21.6 million in 2025, characterized by a CAGR of 33%. In addition, the income from online videos also continues to grow rapidly. In 2020, it was estimated to reach $366 million due to the ease of accessibility of OTT services in Indonesia and was projected to continue to grow to reach $960 million by 2025, representing a CAGR of 21.3%. Vision+ grew rapidly in 2020 as the company grew to reach 1.6 million paying subscribers and 32 million MAU by the end of 2021.

STRATEGI 2022

2022 STRATEGY

Menargetkan seluruh segmentasi pendapatan masyarakat di kota-kota yang sedang berkembang:

Targeting all income segment of people in developing cities:

MVN akan berfokus pada peningkatan pertumbuhan pelanggan dengan menjangkau segmentasi yang lebih meluas di kota-kota tier 2 dan tier 3, yang mewakili 70% dari total rumah di Indonesia melalui

MVN will focus on increasing customer growth by reaching a wider segmentation in tier 2 and tier 3 cities, which represent 70% of total homes in Indonesia through a comprehensive distribution level.

tingkat pendistribusian yang menyeluruh.

K-Vision, perusahaan prabayar berbasis DTH, yang memiliki lebih dari 4,9 juta pelanggan pada bulan Desember 2021 , telah menjangkau segmen pasar menegah ke bawah yang sedang berkembang. K-Vision mengalami pertumbuhan yang sangat pesat sejak Perseroan mengakuisisinya pada tahun 2019. Dengan berbagai penyempurnaan dan inovasi yang berkelanjutan, saat ini pelanggan K-Vision dapat membeli voucher isi ulang melalui kode QR yang tertera di TV, sehingga memudahkan pelanggan untuk melakukan pembelian. Pada akhirnya, dengan adanya QR link tersebut, Perseroan yakin dapat mampu mendorong tingkat penjualan voucher hingga mencapai Rp 50 hingga 60 miliar setiap bulannya.

K-Vision, a DTH-based prepaid company, which had more than 4.9 million subscribers as of December 2021 , has reached the growing middle to low market segment. K-Vision has experienced very rapid growth since the Company acquired it in 2019. With various continuous improvements and innovations, currently K-Vision customers can purchase top-up vouchers through the QR code printed on the TV, making it easier for customers to make purchases. In the end, with the QR link, the Company is confident that it will be able to push the level of voucher sales to reach Rp 50 to 60 billion every month.

Pada tahun 2020, Perseroan telah memulai langkah pertamanya untuk mengakuisisi Local Cable Operator (LCO). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menangkap peluang pasar yang meluas di seluruh Indonesia sebagai negara kepulauan. Di masa mendatang, Perseroan telah berkomitmen untuk terus meningkatkan jumlah akuisisi LCO nya untuk memperluas jaringan MVN ke depannya.

In 2020, the Company has made its first step to acquire a Local Cable Operator (LCO). This is done with the aim of capturing market opportunities that are spread throughout Indonesia as an archipelagic country. In the future, the Company has committed to continue to increase the number of its LCO acquisitions to expand the MVN network in the future.

Selanjutnya, Perseroan akan terus berfokus dalam menyediakan premium DTH TV berlangganan, FTTH broadband & pasar OTT dengan menjangkau daerah-daerah yang sedang berkembang, serta meningkatkan portofolio konten local maupun internasional yang berkualitas milik grup MVN baik berupa VOD dan konten linier, dan juga konten original productions untuk menargetkan pasar yang menyeluruh.

Furthermore, the Company will continue to focus on providing premium DTH Pay TV, FTTH broadband & OTT markets by reaching developing areas, as well as increasing the portfolio of quality local and international content belonging to the MVN group in the form of VOD and linear content, as well as original content.

Berfokus pada Kualitas dan Efisiensi Biaya yang Berkelanjutan

MVN bertujuan untuk memperkuat posisinya sebagai media berbasis pelanggan, fixed broadband, dan grup konten terlengkap di Indonesia.

Focusing on Sustainable Quality and Cost Efficiency

MVN aims to strengthen its position as the most complete subscribption media, fixed broadband, and content group media in Indonesia.

Didukung oleh berbagai sinergi dengan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) dan berbagai produsen konten internasional, MVN menawarkan pilihan konten terlengkap di antara operator TV berlangganan lainnya di Indonesia. Perseroan dapat memanfaatkan perpustakaan konten milik MNCN yang terus berkembang serta 4 TV FTA nasional yang memiliki rata-rata pangsa pemirsa gabungan sebesar 50%.

Supported by various synergies with PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) and international content producers, MVN offers the most comprehensive selection of content among other Pay TV operators in Indonesia. The Company can take advantage of MNCN's growing content library as well as 4 national FTA TVs which have a combined average audience share of 50%.

Selanjutnya, MVN akan berfokus untuk memperkuat konten miliknya, baik konten internasional maupun konten lokal hingga mulai memproduksi original productions yang ekslusif untuk grup mencapai 20 episode/bulan dengan berbagai genre, diproduksi oleh Vision Pictures, unit produksi konten in house dan jumlah channels terbesar di Indonesia yang eksklusif untuk grup MVN.

Furthermore, MVN will focus on strengthening its content, both international and local content, to start producing original exclusive content to 20 episodes/ month with various genres, produced by Vision Pictures, an in-house content production unit with the largest number of channels in Indonesia and exclusive to the MVN group.

Pada November 2020, MNC Vision telah melakukan transisi model bisnis dengan menjual Set Top Box ke pelanggan baru sehingga pengeluaran operasional menjadi lebih efisien. Model bisnis ini diperkirakan akan mendatangkan 600.000 pelanggan akuisisi baru

In November 2020, MNC Vision has changed its business model by selling Set Top Boxes to new customers so that operational expenses become more efficient. This business model is expected to bring in 600,000 new customer acquisitions per month once it is fully

per bulan setelah implementasinya telah dilakukan sepenuhnya.

implemented.

MNC Play akan terus memperluas kemitraan dengan berbagai operator jaringan terkemuka untuk dapat menyewa kelebihan kapasitas jaringan mereka. Kemitraan strategis ini akan memungkinkan Perseroan untuk memperluas jangkauannya di seluruh Indonesia lebih cepat tanpa harus melakukan aktivitas penambahan home pass secara internal bagi MVN ke depannya.

MNC Play will continue to expand partnerships with various leading network operators to be able to lease their excess network capacity. This strategic partnership will allow the Company to expand its reach throughout Indonesia more quickly without having to carry out additional home pass activities internally for MVN in the future.

Selain itu, pada tahun 2020, MVN telah memperkenalkan PlayBox, bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan pelanggan di pasar broadband yang sedang bertumbuh pesat dan memperluas cakupan jangkauannya, serta memungkinkan untuk mengakses pengguna internet broadband lainnya yang belum tercapai di Indonesia.

In addition, in 2020, MVN has introduced PlayBox, aiming to accelerate subscriber growth in the fast-growing broadband market and expand its reach, as well as enable access to other broadband internet users that has not yet been reached in Indonesia.

Selain itu, diharapkan dengan pengimplementasian strategi ini, Perseroan dapat menurunkan biaya operasional dan belanja modal yang berpengaruh pada peningkatan pendapatan dan arus kas yang lebih sehat.

It is hoped that the Company can reduce operating costs and capital expenditures, which in turn, increase income and healthier cash flows.

Strategi Upselling dan Paket Bundling

Keunggulan dari produk MVN adalah menyediakan skema harga & paket layanan yang fleksibel dan lengkap, untuk memenuhi berbagai kebutuhan pelanggan di Indonesia.

Upselling and Bundling Strategy

The advantage of MVN products is that they provide flexible and complete pricing plans & service packages to meet the various needs of customers in Indonesia.

Menjadi bagian dalam ekosistem grup MVN, Perseroan dapat memanfaatkan basis pelanggan milik operator TV berlangganan terbesar di Indonesia dengan menawarkan paket bundle untuk semua pelanggan TV berlangganan di bawah naungan grup.

Being part of the MVN group ecosystem, the Company can take advantage of the subscriber base of the largest Pay TV operator in Indonesia by offering bundle packages for all Pay TV subscribers under the group.

Sinergi dalam grup diharapkan mampu mempercepat tingkat pertumbuhan Perseroan dengan menangkap pasar yang telah terbentuk dalam naungan grup MVN.

Synergy within the group is expected to accelerate the Company's growth rate by capturing the market of the MVN group.

Sinergi dengan FTA dan Grup Konten MNC

Konten lokal memiliki peran yang sangat penting bagi para pemain di industri media bahkan di pasar TV berlangganan. Secara historis, channels FTA mendominasi pemirsa TV berlangganan dengan rata-rata pangsa pemirsa lebih dari 75%.

Synergies with FTA and MNC Content Groups

Local content has a very important role for players in the media industry even in the Pay TV market. Historically, FTA channels have dominated Pay-TV viewers with an average audience share of more than 75%.

MVN dapat bersinergi dengan TV FTA dan unit produksi konten milik MNC Group melalui portofolio konten terbaiknya, yang menawarkan berbagai pilihan konten bahasa Indonesia yang terlengkap. Dan juga, MVN dapat memanfaatkan basis pengguna MNCN yang sangat besar di portal online dan media sosial miliknya, yang dapat bermanfaat bagi kemajuan MVN untuk tujuan cross selling dan cross promotion.

MVN can synergize with FTA TV and content production units belonging to the MNC Group through its best content portfolio, which offers the most comprehensive selection of Indonesian language content. Also, MVN can take advantage of MNCN's huge user base on its online portal and social media, which can benefit MVN's advancement for cross selling and cross promotion purposes.

Investasi berkelanjutan dalam Pengembangan OTT

Perubahan besar terjadi pada kecendrungan pola konsumsi media, sebagai dampak dari pesatnya kemajuan industri teknologi berbasis internet.

Memasuki era digitalisasi, MVN telah menawarkan Vision+, platform OTT dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia. Vision+ telah menawarkan proposisi konten Indonesia yang paling menyeluruh melalui kemitraannya dengan MNCN dan MNC Pictures dan memiliki hak eksklusif untuk menyiarkan seluruh saluran FTA di Indonesia. Selain itu, Vision+ juga menawarkan konten internasional dan lokal dalam bentuk VOD lebih dari 10.000 jam dan lebih dari 120 channels linier premium, serta original productions yang ekslusif yang diproduksi oleh Vision Pictures, yang dilengkapi dengan fitur time shift dan catch up hingga 7 hari ke belakang.

Untuk memberikan pengalaman pelanggan yang paling memuaskan, Vision+ akan terus meningkatkan UI dan UX nya, serta mengembangkan ketersediaan Vision+ hingga ke layar TV rumah pelanggan.

Selanjutnya, Vision+ akan menjalin berbagai kemitraan ke depannya dengan banyak produsen smartphone & smart TV, serta operator perusahaan telepon yang akan menjadi katalisator untuk pertumbuhan pelanggan.

Secara keseluruhan, Vision+ bertujuan untuk menjadi pemain OTT terbesar di Indonesia dengan pilihan konten lokal terkuat. MVN akan terus memberikan dukungan penuh terhadap the Future of TV, yang diyakini akan mampu mempercepat pertumbuhan Perseroan secara keseluruhan di masa depan.

Monetisasi Spektrum 5G

Saat ini MVN memiliki hak eksklusif untuk satelit yang dimiliki sepenuhnya pada frekuensi 2.520 – 2.670 GHz (150mhz). MNC Play akan melakukan penggelaran fixed wireless broadband 5G di Indonesia melalui kemitraan dengan penyedia jaringan lainnya yang berperan untuk menyediakan infrastruktur di lapangan, sedangkan MNC Play hanya akan bertindak sebagai penyedia layanan.

Hal ini nantinya diharapkan akan menjadi katalisator untuk MVN karena secara signifikan akan mempercepat pertumbuhan pelanggan broadband milik Perseroan.

Tata Kelola

Perseroan akan terus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan mematuhi pedoman yang telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Tata Kelola.

Continuous Investment in OTT Development

Major changes occurred in the trend of media consumption patterns as a result of the rapid advancement of the internet-based technology.

Entering the digital era, MVN offers Vision+, the fastest growing OTT platform in Indonesia. Vision+ offers the most comprehensive Indonesian content proposition through its partnerships with MNCN and MNC Pictures. and has the exclusive rights to broadcast all FTA channels in Indonesia. In addition, Vision+ also offers international and local content in more than 10,000 hours of VOD and more than 120 premium linear channels, as well as exclusive content by Vision Pictures, which are equipped with time shift and catch up features up to 7 days back.

To provide the most satisfying customer experience, Vision+ will continue to improve its UI and UX, as well as expand the availability of Vision+ to TV screens.

Further, Vision+ will engage with various partnerships with smartphone & smart TV manufacturers, as well as telephone company operators that hopefully will become catalysts for subscriber growth.

Overall, Vision+ aims to be the largest OTT player in Indonesia with the strongest selection of local content. MVN will continue to provide full support for the Future of TV, which is believed to be able to accelerate the Company's overall growth in the future.

5G Spectrum Monetization

Currently, MVN has exclusive rights to its own satellites on the frequency of 2,520 – 2,670 GHz (150mhz). MNC Play will deploy fixed wireless broadband 5G in Indonesia through partnerships with other network providers whose role is to provide infrastructure in the field, while MNC Play will only act as a service provider.

This is expected to be a catalyst for MVN as it will significantly accelerate the growth of the Company's broadband subscribers.

Governance

The Company will continue to implement good corporate governance by complying with the guidelines set by the National Committee for Governance Policy.

TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF MVN
MVN COMPREHENSIVE FINANCIAL REVIEW

LAPORAN LABA RUGI
PROFIT AND LOSS STATEMENT

Pendapatan
Pendapatan Perseroan pada tahun 2021 mencapai angka Rp3.742 miliar. Jumlah pendapatan ini meningkat sebesar Rp57 miliar atau 2% dari pendapatan tahun 2020 sebesar Rp3.685 miliar. Hal ini terjadi karena peningkatan pendapatan atas pendapatan digital , IPTV, jasa broadband, penjualan STB dan Voucher atas EURO Cup.

Revenue
In 2021, the Company managed to record revenue of Rp3,742 billion. This total revenue increased by Rp57 billion or 2% of the revenue in 2020 of Rp3,685 billion. This was due to an increase in revenue from digital revenue, IPTV, broadband service, sale of STB and Vouchers for the EURO Cup.

Laba Kotor
Jumlah laba kotor Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp837 miliar. Jumlah laba kotor ini menurun sebesar Rp29 miliar atau 3% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp866 miliar terutama karena kenaikan beban layanan dan beban set top box seiring dengan kenaikan jumlah pelanggan retail rumahan.

Gross profit
The Company's total gross profit in 2021 was recorded at Rp837 billion. This gross profit decreased by Rp29 billion or 3% compared to 2020 of Rp866 billion especially due to the increase in service and set top box expenses. It is in line with the increase in the number of home retail customers.

Laba Sebelum Pajak
Perseroan mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp218 miliar pada tahun 2021. Laba sebelum pajak Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp73 miliar atau 25% dari laba sebelum pajak tahun 2020 sebesar Rp291 miliar. Hal ini dikarenakan kenaikan beban operasional dan beban keuangan.

Profit before tax
The Company recorded profit before tax of Rp218 billion in 2021, a decrease by Rp73 billion or 25% from the record of 2020 of Rp291 billion. This was due to the increase of operational cost and finance cost.

Laba Bersih
Laba bersih yang dialami Perseroan di tahun 2021 lebih rendah 20% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena kenaikan beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi, dan beban keuangan. Dengan demikian laba bersih tahun 2021 turun sebesar Rp48 miliar dari Rp240 miliar menjadi Rp192 miliar.

Net Income
Throughout 2021, the Company's net income is lower 20% than the previous year. This was because the increase of cost of revenues, general and administrative expenses, and finance cost. Thus, the net income in 2021 decreased by Rp48 billion from Rp240 billion to Rp192billion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
BALANCE SHEET

Aset
Pada tahun 2021, aset Perseroan sejumlah Rp12.316 miliar menunjukkan peningkatan sebesar Rp1.251 miliar atau 11,31% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp 11.065 miliar. Peningkatan aset terutama dikarenakan kenaikan aset keuangan lainnya dan investasi pada entitas asosiasi.

Asset
In 2021, the Company's assets were recorded at Rp12,316 billion. This figure shows an increase of Rp1,251 billion or 11.31% compared to 2020, which was recorded at Rp11,065 billion. The increase of asset mainly due to additional in other financial assets and investments in associated entity.

Liabilitas
Liabilitas Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp4.177 miliar. Jumlah ini naik sebesar Rp416 miliar atau 11,06% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3.761 miliar. Kenaikan ini terjadi karena adanya peningkatan jumlah utang usaha dan uang muka atas divestasi anak perusahaan.

Liability
The Company's liabilities in 2021 were recorded at Rp4,177 billion, an increase by Rp416 billion or 11.06% compared to the previous year, which was recorded at Rp3,761 billion. This increase was due to an increase in the amount of trade payables and advances for divestment of subsidiaries.

Ekuitas
Kenaikan modal saham dan laba yang dialami Perseroan membuat ekuitas Perseroan meningkat sebesar 11,43% dari Rp7.304 miliar di tahun 2020 menjadi Rp8.139 miliar di tahun 2021.

Equity
The increase of Company's capital stock and profit has resulted in the increasing equity by 11.43% from Rp7,304 billion in 2020 to Rp8,139 billion in 2021.

ARUS KAS
CASH FLOW

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Kas bersih pada tahun 2021 yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp1.015 miliar. Jumlah ini menurun sebesar Rp56 miliar atau 5% daripada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1.071 miliar. Hal ini dikarenakan peningkatan pembayaran untuk operasional Perusahaan.

Cash Flow from Operation Activity
Net cash in 2021 obtained from the Company's operating activities was Rp1,015 billion. This amount decreased by Rp56 billion or 5% compared to 2020, which was recorded at Rp1,071 billion. This is due to an increase in payments for the Company's operations.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Kas bersih pada tahun 2021 yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp1.118 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar Rp1.190 miliar atau 52% daripada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2.307miliar dikarenakan pembayaran untuk perolehan aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi.

Cash Flow from Investing Activities
Net cash in 2021 used for the Company's investment activities was recorded at Rp1,118 billion, a decrease by Rp1,190 billion or 52% compared to 2020, which was recorded at Rp2,307 billion due to payments for acquisition of fixed assets and investment in associated entity.

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp50 miliar. Jumlah ini lebih kecil Rp1.183 miliar atau 96% daripada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1.233 miliar karena penerimaan dari konversi waran dan penerimaan dari Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Cash Flow used for Financing Activities
Cash obtained from financing activities in 2021 was recorded at Rp50 billion. This amount was Rp1,183 billion or 96% lower than in 2020, which was recorded at Rp1,233 billion due to receipts from conversion of warrants and receipts from Capital Increases without Pre-emptive Rights.

Kolektibilitas Piutang
Perseroan, melalui penelaahan akan kolektibilitas piutang usaha oleh manajemen, berpendapat bahwa penyisihan atas piutang usaha ragu-ragu pada tahun 2021 dianggap memadai.

Accounts Receivable
The Company, through a review of the collectibility of trade receivables by management, is of the opinion that the allowance for doubtful accounts in 2021 was considered adequate.

Rasio Ratio	2021	2020
Rasio Lancar Current Ratio	110%	115%
Rasio Kas Cash Ratio	1%	5%

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka Panjang diukur berdasarkan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan. Sementara kemampuan untuk membayar utang diukur berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Pada tahun 2021, rasio utang terhadap aset Perseroan berada di tingkat 34% sedangkan rasio utang terhadap ekuitas berada di tingkat 51% Hal ini terjadi karena selama tahun 2021 Perseroan melakukan pembayaran utang.

Solvability

The Company's solvency to meet long-term obligations is measured based on the ratio of the Company's liabilities to assets. Meanwhile, the ability to pay debts is measured by the ratio of debt to equity. In 2021, the Company's debt-to-asset ratio is at 34%, while the debt-to-equity ratio is at 51%. It was due to the Company's effort to make debt payments.

Rasio Ratio	2021	2020
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	34%	34%
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	51%	52%

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Untuk memastikan keberlanjutan usaha, Perseroan berusaha untuk terus mempertahankan struktur modal di tingkat yang sehat. Hal ini dilakukan melalui penekanan pengeluaran, pengelolaan utang secara efektif dan pengelolaan cadangan kas yang memadai. Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan struktur modal yang sehat dapat terlihat dari perbandingan antara liabilitas dan ekuitas Perseroan, yang menunjukkan ketersediaan dana bagi Perseroan untuk melunasi kewajibannya. Pada tahun 2021, posisi liabilitas dan ekuitas Perseroan adalah sebagai berikut:

To ensure business sustainability, the Company strives to maintain a sound capital structure, which is implemented through suppression of expenditures, effective debt management and adequate cash reserve management. The Company's ability to maintain a sound capital structure is manifested through the comparison between the Company's liabilities and equity, showing the availability of funds for the Company to pay off its obligations. In 2021, the Company's liabilities and equity positions are as follows:

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In billions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2021	%	2020	%
Liabilitas Liabilities	4.177	34%	3.761	34%
Ekuitas Equity	8.139	66%	7.304	66%
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	12.316	100%	11.065	100%

INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2021, tidak terdapat kegiatan investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

In 2021, the Company did not conduct capital goods investment activities.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL BOND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan ikatan material untuk investasi barang modal yang berdampak terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

In 2021, the Company did not carry out activities related to material commitments for capital goods investments that have impact on the financial condition and results of operations of the Company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report that had a material impact on the financial condition and results of operations of the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
ACCOUNTING POLICY CHANGES

Perseroan telah mengadopsi setiap standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The Company has adopted every new standard, revision and interpretation that has been issued, and those that were effective for the fiscal year starting on or after January 1, 2021, but has no material impact on the Company's consolidated financial statements.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN
IMPACT OF CHANGES TO REGULATIONS AND LAW

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

In 2021, there were no changes in legislation that had a significant effect on performance and had a significant impact on financial statements.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa kebijakan pembagian dividen ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam membuat keputusan terkait pembagian dividen, RUPS harus mempertimbangkan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan di tahun buku terkait. Penerimaan dividen tunai merupakan hak seluruh pemegang saham Perseroan untuk seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan

The Company's Articles of Association stipulates that the dividend distribution policy is determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). In making decisions regarding the distribution of dividends, the GMS must take into account the financial conditions and capabilities of the Company in the relevant fiscal year. Receipt of cash dividends is the right of all shareholders of the Company for all issued and fully paid shares, including offered and fully paid shares. The

dan disetor penuh. Kebijakan dividen tunai dapat disesuaikan oleh Direksi sewaktu-waktu dengan persetujuan RUPS.

cash dividend policy can be adjusted by the Board of Directors at any time with the approval of the GMS.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2021, the Company made investments, expansions, divestments, mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring.

TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

AFFILIATED TRANSACTIONS AND TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

Tidak ada transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang dilakukan oleh Perseroan.

There were no affiliated transactions and transactions containing conflicts of interest during the reporting year by the Company.

TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

HUMAN RESOURCES AND ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT OVERVIEW

Situasi pandemi COVID-19 di tahun 2021 telah merubah kebiasaan baru (era new normal). Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu pilar penting dan bagian yang tidak terpisahkan dalam strategi pencapaian tujuan Perseroan terus melakukan upaya-upaya strategis dalam pengembangan dan pengkajian kebijakan Sumber Daya Manusia agar tetap produktif dan memiliki keunggulan kompetitif di era new normal sehingga tetap menjadi yang terdepan di industri pay TV dan OTT di Indonesia.

The COVID-19 pandemic in 2021 has created new habits (new normal era). The Directorate of Human Resources (HR), as one of the important pillars and an integral part of the strategy to achieve the Company's goals, continued to make strategic efforts in the development of Human Resources policies for employees to remain productive and have a competitive advantage in the new normal era so that the Company remains a leading company in the pay TV and OTT industry in Indonesia.

Beberapa inisiatif strategis yang dilakukan Direktorat Sumber Daya Manusia selama tahun 2021 dalam melakukan perannya sebagai "strate gic business partner" adalah sebagai berikut:

Several strategic initiatives carried out by the Directorate of Human Resources as a "strategic business partner" during 2021 are as follows:

Pengembangan Organisasi

Perseroan menerapkan standar kebijakan SDM antar unit usaha di bawah group MVN, dengan mengembangkan konsep serta prosedur yang berhubungan dengan kebijakan Sumber Daya Manusia agar dapat meningkatkan kinerja dan motivasi kerja yang dapat memberikan hasil positif bagi kinerja Perseroan. Perseroan menerapkan kebijakan SDM sejalan dengan program pemerintah dalam pencegahan penularan Covid-19 di lingkungan kerja melalui pembentukan Tim Satgas Penanganan Covid-19 di masing-masing unit bisnis dan lokasi kerja, serta menerapkan penyesuaian jam operasional dan pengaturan kapasitas karyawan yang Work-from-Home (WFH) dan Work-From-Office (WFO). Selain itu perseroan juga memaksimalkan penggunaan teknologi dan fasilitas online dalam melaksanakan

Organizational Development

The Company implemented HR policy standards between business units under the MVN group by developing Human Resources concepts and procedures in order to improve employee performance and work motivation that can result in positive performance of the Company. The Company's HR policies were in line with the government's program in preventing the transmission of Covid-19 in the workplace through the formation of the Covid-19 Task Force in each business unit and work location, as well as the adjustment of operating hours and implementation of Work-from-Home (WFH) and Work-From-Office (WFO). The Company also maximized the use of technology and online facilities in conducting meetings, training, and other employee forums.

meeting, training dan forum karyawan lainnya.

Secara aktif Perseroan membuat program khusus untuk karyawan melalui kerjasama dengan Rumah Sakit/Fasilitas Kesehatan untuk mengadakan test PCR, melakukan rapid test antigen secara berkala dan juga memberikan bantuan vitamin kepada karyawan yang terpapar Covid-19.

The Company actively created special programs for employees in collaboration with Hospitals/Health Facilities such as conducting PCR tests and rapid antigen tests on a regular basis and providing vitamins to employees who contracted Covid-19.

Perseroan juga mengembangkan program employee engagement berupa penyediaan berbagai kemudahan menikmati berbagai macam produk-produk dari berbagai unit usaha di MNC Group dengan harga dan cara pembayaran special melalui program the Power of Your ID (POID).

The Company also developed an employee engagement program named Power of Your ID (POID), wherein employees can enjoy various products from various business units in the MNC Group at special prices and payment methods.

Dengan masih adanya situasi pandemi global di tahun 2021 dan strategi perseroan untuk tetap menjadi pemain nomor satu di industri, perseroan melakukan sinergi baik antara fungsi kerja yang sama bahkan antar unit bisnis di bawah group MVN. Peranan Organization Development menjadi sangat penting dan critical bagi organisasi karena melakukan beberapa kegiatan seperti menganalisa job analysis, job description analysis, performance management, menentukan man power planning dan organization design. Sehingga Perseroan dapat berjalan secara efisien dan efektifitas.

Given the ongoing global pandemic situation in 2021, thanks to the Company's strategy to remain the number one player in the industry, the Company maintained good synergies with work functions and other business units under the MVN group. The role of Organizational Development is very critical for the organization because it covers job analysis, job description analysis, performance management, manpower planning, and organizational design so that the Company can run efficiently and effectively.

Management Rekrutment

Di tengah pandemi yang masih berlangsung selama tahun 2021, strategi rekrutment perseroan lebih ditekankan melalui jalur internal hiring. Yaitu mencari talenta-talenta terbaik dari dalam organisasi. Sehingga bisa tercapai optimalisasi potensi sumber daya manusia sekaligus juga memberikan motivasi bagi karyawan terbaik untuk mengembangkan karirnya. Internal hiring ini dilakukan melalui internal job posting dan juga assessment baik di dalam MVN Group ataupun di dalam organisasi MNC Group.

Recruitment Management

In the midst of an ongoing pandemic in 2021, the Company's recruitment strategy was emphasized on internal hiring more, or looking for the best talents from within the organization. This was to optimize the human resources potential while providing motivation for the best employees to develop their careers. This internal hiring was carried out through internal job postings and assessments within both the MVN Group and the MNC Group.

Selain itu dengan ketatnya persaingan di bisnis berbasis digital, untuk menjaring talenta-talenta dengan latar belakang digital/IT, mendorong perseroan untuk terus melakukan terobosan baru yang efektif dalam menjalankan program rekrutmennya. Salah satu upaya perseroan untuk menarik minat lulusan berpotensi dalam program rekrutmen adalah melalui kerjasama dengan beberapa universitas berbasis technology baik melalui webinar, virtual job fair MNC Group, website hiring MNC Group www.jobsmnc.co.id, pengembangan program internship ataupun kunjungan ke kampus.

With the intense competition in the digital business to attract talents with a digital/IT background, the Company was challenged to continue to make breakthroughs in its hiring process. One of the Company's efforts to attract potential graduates was through collaboration with several technology-based universities either through webinars, MNC Group virtual job fairs, MNC Group hiring website www.jobsmnc.co.id, and developing internship programs or visiting campuses.

Guna menghindari penularan Covid 19, Team Hiring mengadopsi sistem online interview. Keseluruhan proses hiring mulai dari screening profiling kandidat, pelaksanaan tes atau assessment kandidat hingga wawancara dilakukan secara online. Model hiring tanpa kontak langsung dan tatap muka inilah yang menggantikan rekrutmen konvensional sebelumnya. Tidak dapat dihindari lagi bahwa dalam situasi pandemi maupun ke depannya, teknologi digital menjadi tulang punggung perseroan dalam proses mencari talenta terbaik.

To prevent the Covid-19 transmission, the Hiring Team adopted an online interview system. The entire hiring process starting from candidate screening to tests/assessments and interviews were conducted online. This contactless hiring model replaces the previous conventional recruitment. Whether in a pandemic situation or in the future, digital technology inevitably becomes the Company's backbone in finding the best talent.

Sistem Remunerasi dan Manajemen Kerja

Dalam menghadapi persaingan di industri media, Perseroan secara berkesinambungan terus mengkaji kebijakan remunerasi agar lebih kompetitif. Kebijakan remunerasi yang berlaku selain memberikan benefit yang normative seperti BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun, Perseroan juga menyediakan Program asuransi kesehatan, program dan Dana Pensiun. Sejalan dengan program pemerintah dalam rangka meningkatkan inklusi pasar modal Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan juga berpartisipasi dalam memberikan sosialisasi dan edukasi untuk menabung saham melalui program kepemilikan saham.

Penyesuaian kompensasi dan benefit di seluruh level disesuaikan berdasarkan kinerja organisasi dan kinerja individu. "Pay for Performance" dilaksanakan oleh Perseroan yang dijalankan melalui proses evaluasi kinerja karyawan. Sistem penilaian menggunakan Balance Score Cards (BSC) untuk tingkat supervisor ke atas dengan platform E-PA (electronic Performance Appraisal). Perseroan melakukan penilaian kinerja yang mencakup perencanaan target KPI, pelatihan dan konseling evaluasi kinerja karyawan. Melalui mekanisme penilaian kinerja ini, rencana pengembangan karyawan juga diidentifikasi dalam format Individual Development Plan (IDP), yang pada akhirnya dapat diwujudkan dalam proses pengembangan karyawan baik soft skills maupun hard skills. Dalam setahun, penilaian kinerja ini dilakukan 2 (dua) kali yaitu untuk periode Januari - Desember (Full Year Review) dan pada pertengahan tahun periode Januari – Juni (Mid Year Review).

Selain itu pemberian insentif juga diberikan untuk memotivasi bagi karyawan lini depan/frontline (Sales & Marketing), sementara pemberian bonus diperuntukkan bagi fungsi-fungsi yang memberikan support di dalam Perseroan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam situasi pandemic Covid-19 ini, memberikan pengaruh yang besar di berbagai sektor kehidupan. Demikian halnya dengan program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sebelumnya bisa memberikan pelatihan secara in class, berganti dengan metode sistem daring /online. Untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan dan memenangkan persaingan di industri pay TV dan OTT, dengan bekerjasama dengan MNC Learning Center dan juga dari team Training internal selalu melakukan continuous improvement dan menciptakan inovasi atas program pengembangan SDM. Salah satunya adalah dengan transformasi metode pembelajaran dari conventional learning method menjadi digital online learning method.

Setiap pengembangan program pelatihan dilakukan dengan didasari Training Need Analysis (TNA) secara komprehensif untuk mendapatkan gambaran program kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Unit Bisnis baik kemampuan teknis, non-teknis dan kepemimpinan. Program pengembangan SDM berbasis kompetensi merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk

Remuneration and Work Management System

To remain competitive in the media industry, the Company continuously reviews its remuneration policy. Other than providing basic benefits such as BPJS Health, BPJS Employment and Pension Security, the Company also provides Private Health Insurance and Pension Funds programs. In line with the government's program to increase the inclusivity of the Indonesian capital market to improve community's welfare, the Company participates in providing dissemination and education on investment through the share ownership program.

Compensation and benefit adjustments at all levels are based on organizational performance and individual performance. "Pay for Performance" is implemented by the Company through an employee performance evaluation. The assessment system uses Balance Score Cards (BSC) for supervisor level and above using the E-PA (electronic Performance Appraisal) platform. The Company conducts performance assessments which include KPI targets planning, training, and counseling following employee performance evaluations. Through this performance appraisal mechanism, employee development plans are identified in the Individual Development Plan (IDP) format, which can ultimately be realized in the employee soft skills and hard skills development. The performance appraisal is conducted 2 (twice) a year, namely for the January - December period (Full Year Review) and in the middle of the year or the January - June period (Mid Year Review).

In addition, incentives are also provided to motivate frontline employees (Sales & Marketing), while bonuses are provided for functions that provide support within the Company.

Human Resources Development

The Covid-19 pandemic has had a major impact on various sectors of life. Likewise, the Human Resources (HR) development program, which previously could take form in in-class training, has been replaced with an online method. To maintain and increase the Company's competitive advantage and win the competition in the pay TV and OTT industries, the Company continuously creates and improves innovations in HR development programs by collaborating with the MNC Learning Center and the Internal Training Team. One of them is the transformation of learning methods from conventional to online learning methods.

Each training program is based on a comprehensive Training Need Analysis (TNA) to obtain an overview of the competency program that suits the Business Unit needs in terms of technical, non-technical, and leadership abilities. The competency-based HR development program is one of the Company's

menghasilkan SDM yang berkualitas sehingga dapat mempertahankan keunggulan kompetisi dan memimpin industri media.

Pengembangan Sumber Daya Manusia diberikan melalui berbagai program pelatihan, yang terdiri dari "Technical Skills", "Leadership", dan "Soft Skills" yang terstandarisasi. Program training yang sifatnya "hard skills" diterapkan dalam bentuk academies program, yaitu: Leadership Academy, Sales Academy, Service Academy dan Technical Skills (IKR/Dismantle) Academy. Selain itu Perseroan juga menggikuti webinar series MNC Group khusus yang terkait digitalisasi seperti: Google 101, Media Roadmap, Basic Digital Marketing, Webinar Series (Innovation & Technology, Digital Marketing, Interconnectivity & Community, Financial Technology).

Sedangkan program pengembangan yang sifatnya "soft skills" dilakukan melalui pengembangan kurikulum serta difasilitasi oleh profesional atau experts baik dari internal group maupun eksternal (lembaga pelatihan). Program Leadership Academy diberikan untuk level Supervisor dan Manager & Up. Sedangkan untuk Program "Academy" lainnya yang sudah dilaksanakan di tahun 2021, antara lain seperti:

- Digital Academy: diikuti 43 peserta
- Sales Academy: diikuti 166 peserta
- Service Academy: diikuti 361 peserta
- Leadership Academy : diikuti 156 peserta
- MNC Group Training: diikuti 5.046 peserta

Di samping itu, Perseroan secara rutin setiap bulannya mengundang para Supervisor dan Manager ke atas untuk menghadiri Townhall Meeting (Manager Forum) yang dipimpin langsung oleh Executive Chairman MNC Group. Manager Forum bertujuan untuk menyamakan Visi dan Misi, evaluasi kinerja Perseroan dan juga update terhadap business organisasi di MNC Group. Beberapa kali dipresentasikan studi kasus dari beberapa unit sehingga menambah wawasan dan memperkaya knowledge, skills, dan business updates. Studi kasus yang diangkat menjadi proses belajar bagi seluruh jajaran pimpinan yang ada di Perseroan. Tak lupa perseroan seringkali kali mengundang beberapa pembicara ternama dari eksternal yang memiliki spesialisasi sesuai dengan tema yang dipilih, sehingga peserta Manager Forum mendapatkan update gambaran situasi dan kondisi ekonomi dan bisnis terkini. Beberapa pembicara selama yang dihadirkan dalam tahun 2021 seperti:

- Bapak Perry Warjiyo – Gubernur Bank Indonesia
- Bapak Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI
- Bapak Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU. - Menteri Kesehatan RI
- Bapak Prof. Wimboh Santoso, SE., MSc., Ph.D - Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Jenderal TNI (Purn.) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A – Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI
- Bapak Nadiem Makarim – Menteri Pendidikan,

manifestation of commitment to produce quality human resources, hence maintaining competitive advantage and leading the media industry.

Human Resource Development is provided through various training programs comprising standardized "Technical Skills", "Leadership", and "Soft Skills" programs. "Hard skills" trainings are implemented in the form of Leadership Academy, Sales Academy, Service Academy, and Technical Skills (IKR/Dismantle) Academy. The Company also participated in MNC Group webinar series on digitization, such as Google 101, Media Roadmap, Basic Digital Marketing, and Webinar Series (Innovation & Technology, Digital Marketing, Interconnectivity & Community, Financial Technology).

Meanwhile, "soft skills" trainings are carried out through curriculum development and are facilitated by professionals or experts from both internal and external groups (training institutions). The Leadership Academy program is provided for Supervisor and Manager & Up levels. Other "academy" programs that have been implemented in 2021 are as follows:

- Digital Academy: 43 participants
- Sales Academy: 166 participants
- Service Academy: 361 participants
- Leadership Academy: 156 participants
- MNC Group Training: 5,046 participants

Furthermore, the Company regularly invites Supervisors and Managers and higher positions to attend the Townhall Meeting (Manager Forum) chaired directly by the Executive Chairman of the MNC Group. The Manager Forum aims to align the Company's Vision and Mission, evaluate the Company's performance, and hear updates from business organizations within the MNC Group. Case studies are presented by several units to add insight and enrich knowledge, skills, and business updates, making the forum a learning process for all levels of leadership in the Company. The Company often invites well-known speakers who have expertise in the chosen theme so that the Manager Forum participants get an updated picture of the latest economic and business situations. Some of the speakers presented in 2021 include:

- Mr. Perry Warjiyo – Governor of Bank Indonesia
- Mr. Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. - Minister of Tourism and Creative Economy / Head of the Indonesian Tourism and Creative Economy Agency
- Mr. Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU. - Minister of Health RI
- Mr. Prof. Wimboh Santoso, SE., MSc., Ph.D - Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK)
- General TNI (Purn.) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A – Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia
- Mr. Nadiem Makarim – Minister of Education,

Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Indonesia

- Ibu Sri Mulyani Indrawati, S.E., M.Sc., Ph.D - Menteri Keuangan RI

HRIS

Perkembangan Perseroan yang bersamaan dengan perkembangan teknologi di era digital berimbas juga kepada pengelolaan sistem informasi sumber daya manusia. Perseroan secara terpadu dan terus menerus telah melakukan pengembangan terhadap Human Resources Information System (HRIS). Sepanjang 2021, Perseroan melakukan pengembangan sistem yang mempermudah karyawan dalam berinteraksi dengan bagian sumber daya manusia. Melalui Employee Portal yang berisi konten-konten informasi terkait dengan pribadi karyawan, fitur Employee Self Service guna memudahkan karyawan dalam pengajuan cuti, izin kerja, performance appraisal, absensi WFH/WFO, pengajuan perubahan data pribadi karyawan, serta pengajuan pinjaman koperasi secara online. Dengan pengembangan HRIS berbasis online approval ini diharapkan juga dapat mendukung Perseroan yang menuju ke "paperless"

Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki jumlah karyawan keseluruhan 1651 orang. Jumlah ini sejalan dengan inisiatif efisiensi dan efektifitas yang telah dilakukan Perseroan.

Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia Indonesia

- Mrs. Sri Mulyani Indrawati, S.E., M.Sc., Ph.D - Minister of Finance of the Republic of Indonesia

HRIS

The Company's development that goes hand in hand with technological developments in the digital era affects the management of human resources information systems. The Company has developed the Human Resources Information System (HRIS) in an integrated and continuous manner. Throughout 2021, the Company developed a system that helps employees interact with the Human Resources Department. The Employee Portal contains employee personal information, the Employee Self Service feature that makes applying for leave easier, information of work permits, performance appraisals, WFH/WFO attendance, as well as features to submit changes to employee personal data and apply for online cooperative loans. The development of an online approval-based HRIS is hoped to support the Company towards becoming a "paperless" company.

Employee Composition

As of December 31, 2021, the Company had a total of 1651 employees. This amount is in line with the efficiency initiatives that have been carried out by the Company.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
Number of Employees by Position

Jabatan Position	Karyawan Employees		Total Total
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	
Direksi Board of Directors	15	-	15
Vice President/General Manager Vice President/General Manager	39	2	41
Manager Senior Senior Manager	22	2	24
Manager Manager	86	4	90
Assistant Manager/Supervisor Assistant Manager/Supervisor	437	106	543
Staf Staff	521	417	938
Jumlah Total	1120	531	1651

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Number of Employees by Age

Usia Age	Karyawan Employees		Total Total
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	
18 - 30	52	209	261
31 - 40	525	255	780
41 - 50	481	64	545
> 50	62	3	65
Total Total	1120	531	1651

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees by Education Level

Pendidikan Education	Karyawan Employees		Total Total
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	
S2 / S3	38	13	51
S1	872	420	1292
Diploma	151	80	231
Lainnya Other	59	18	77
Total Total	1120	531	1651

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA

RESPONSIBILITY TO HUMAN RESOURCES

Kegiatan Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan keharmonisan antar karyawan dan karyawan dengan manajemen, Perseroan mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan positif yang dilaksanakan. Melalui kegiatan ini, Perseroan berupaya untuk selalu menjaga work life balance yang berlangsung di Perseroan. Kegiatan- kegiatan tersebut diantaranya:

1. Kegiatan keagamaan, seperti Persekutuan Doa dan Ibadah, serta perayaan hari-hari raya keagamaan.
2. Kegiatan olahraga, dimana Perseroan memiliki fasilitas fitness center, futsal, bulu tangkis, tenis meja, basket dan bola voli.
3. Outing Leadership Management untuk para Kepala Departemen, Divisi, Region dan Cabang.

Forum Komunikasi Internal

Koordinasi dan komunikasi internal yang kondusif sangat diperlukan dalam mewujudkan bisnis yang terarah. Untuk itu, Perseroan menyelenggarakan pertemuan-pertemuan resmi baik di kantor pusat maupun kantor perwakilan yang diagendakan sebagai berikut:

1. Forum komunikasi yang diadakan setiap minggu di kantor pusat dan kantor perwakilan;
2. Rapat Kerja Nasional akhir tahun. Pada rapat ini Perseroan mempersiapkan rencana kerja untuk tahun mendatang;
3. Manager Forum yang diadakan setiap kuartal oleh Group MNC Media. Karyawan level Manager ke atas wajib untuk mengikuti forum ini;
4. Koperasi Karyawan. Sebuah wadah usaha mikro dan simpan pinjam yang disediakan bagi karyawan untuk bersama-sama menghidupkan prinsip “dari dan untuk karyawan”.

Human Resources Activities

To increase harmony between employees and employees with management, the Company supports and facilitates all positive activities. Through these activities, the Company strives to always maintain the work-life balance within the Company. These activities include:

1. Religious activities, such as Prayer and Worship Fellowships, as well as the celebration of religious holidays.
2. Sports, wherein the Company has a fitness center, futsal, badminton, table tennis, basketball and volleyball facilities.
3. Outing Leadership Management for Heads of Departments, Divisions, Regions and Branches.

Internal Communication Forum

Conducive internal coordination and communication is very much needed in realizing a targeted business. To that end, the Company holds official meetings both at the head office and representative offices scheduled as follows:

1. Communication forums held weekly at the head office and representative offices;
2. Year-end National Work Meeting, where the Company prepares a work plan for the coming year;
3. Manager Forum held quarterly by the MNC Media Group. Manager level employees and above are required to join this forum;
4. Employee Cooperative, a micro-enterprise, savings, and loan platform provided for employees to live the “from employees, for employees” principle.

Pada 2021, Perseroan telah mengadakan forum internal sebagai berikut:

In 2021, the Company has held the following internal forums:

No	Activity	People	Participants	Mandays
1	Leadership	2.400	3.403	1.128
2	Product Knowledge & Communication Skills	3.931	4.884	4.772
3	Upskilling for Frontliners	428	620	173
4	Technical Skills Training for Frontliners & CRM	1.970	2.366	969
5	SLC - News & Update All Branch (MVN)	3.282	9.708	1.220
6	Video Sales Talk (Upsell & Rejoin)		14 Video	
	Total	12.011	20.981	8.262



Bab. V
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan usaha, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip GCG, yaitu:

Transparansi
Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat melalui jalur komunikasi yang memadai, secara terbuka, sehingga dapat dengan mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Transparansi diwujudkan oleh Perseroan melalui:
- Proses pengambilan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan sesuai dengan prosedur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Dewan Komisaris, dalam fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi, melakukan pengambilan keputusan melalui rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi.
- Laporan keuangan dipublikasikan melalui salah satu media cetak nasional ternama.
- Laporan tahunan telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik melalui pengungkapannya di situs web Perseroan.
- Seluruh kebijakan Perseroan telah diungkapkan secara tertulis dan disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui sarana komunikasi yang telah disediakan Perseroan.

Akuntabilitas
Perseroan memiliki sistem manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban kerja dari struktur organisasi Perseroan. Akuntabilitas diwujudkan oleh Perseroan melalui:
- Kejelasan struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan masing-masing job title dan Key Performance Indicator untuk Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Kantor dan masing-masing karyawan.
- Pengembangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disahkan oleh RUPS.
- Pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan oleh auditor independen dengan opini wajar tanpa pengecualian.
- Laporan Tahunan telah dipertanggungjawabkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta disahkan oleh RUPS.
- Prosedur penghargaan (reward) dan sanksi (punishment) bagi karyawan yang berprestasi atau melakukan pelanggaran.

Tanggung Jawab
Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip korporasi yang sehat dan mengemban tanggung jawab secara sosial bagi masyarakat luas. Tanggung jawab diwujudkan oleh Perseroan melalui:

In conducting all business activities, the Company refers to the 5 (five) principles of GCG as follows:

Transparency
The Company discloses information in a timely, adequate, clear, and accurate manner through adequate channels so that it can be easily accessed by every stakeholder. Transparency is realized within the Company through:

- Decision-making process through the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Articles of Association.
- The Board of Commissioners, in its function as supervisor and advisor to the Board of Directors, makes decisions through internal meetings and joint meetings with the Board of Directors.
- Financial statement is published in one of the prominent national print media.
- The annual report has met the requirements of the Financial Services Authority and Law Number 14 of 2008 on disclosure of public information on the Company's website.
- All Company's policies have been disclosed in written statement and distributed to all stakeholders through the communication channels provided by the Company.

Accountability
The Company has a management system that supports the clarity of functions, implementation, and responsibility of the organizational structure. Accountability is realized within the Company through:

- Clear organizational structure and job descriptions for each job title and Key Performance Indicator for the Board of Directors, Division Heads, Department Heads, Office Heads, and each employee.
- The development of the Company's Work Plan and Budget approved by the GMS.
- The audit of the Company's Financial Statements by an independent auditor providing an unqualified opinion.
- The Annual Report has been accounted for by the Board of Commissioners and the Board of Directors and approved by the GMS.
- Procedures of rewards for high performing employees and punishment for those violating the rules.

Responsibility
The Company always complies with the prevailing laws and regulations by applying sound corporate principles and carrying out social responsibility for the wider community. Responsibility is realized within the Company through:

- Pelaksanaan kegiatan usaha di Perseroan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah menyusun anggaran dasar dan kebijakan pengelolaan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR).
- Auditor Eksternal melakukan audit kepatuhan di lingkungan kerja Perseroan dengan hasil penilaian yang menyatakan bahwa Perseroan bebas dari temuan yang bersifat signifikan dan material.
- Perseroan memiliki kepedulian terhadap masyarakat di sekitar lingkungan kerja Perseroan dengan berkontribusi melalui kegiatan sosial, donasi, dan sumbangan yang memberikan nilai tambah dalam membantu hajat hidup orang banyak.

Kemandirian

Perseroan memastikan diri bebas atau tidak terikat dengan benturan kepentingan yang berpotensi untuk menempatkan Perseroan dalam tekanan dari pihak manapun. Kemandirian diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Penyusunan kebijakan terkait benturan kepentingan (conflict of interest).
- Masing-masing struktur organisasi Perseroan, termasuk RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, telah berperan sesuai fungsinya secara independen tanpa tekanan dan intervensi dari pihak mana pun.
- Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional dan independen melalui pelaksanaan fungsi-fungsi Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diwenangkan oleh Pemegang Saham.
- Dewan Komisaris dan Direksi telah menerapkan check and balance melalui komunikasi formal dalam bentuk rapat dan persetujuan/ penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.

Kewajaran

Perseroan memberikan perhatian yang merata dan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan, berdasarkan asas kewajaran, dengan membuka diri terhadap segala masukan dan saran dari seluruh pemangku kepentingan guna menjamin hubungan imbal balik yang sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak. Kewajaran diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Tersedianya wadah bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat, termasuk forum pertemuan, situs web saluran pelayanan (call center) dan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system).
- Diberikannya kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan karyawan serta peraturan Perseroan.

- The implementation of the Company's business is based on the prevailing laws and regulations. The Company has prepared the articles of association and management policy for the Corporate Social Responsibility (CSR).
- The External Auditor has audited the Company's, stating that the Company is free from significant and material findings.
- The Company contributes to the community around the Company's area through social activities, donations, and other contributions that provide added value in helping the lives of many people.

Independence

The Company ensures that it is free or not bound by any conflict of interest that has the potential to put the Company under pressure from any party. Independence is realized within the Company through:

- Formulation of policies on conflict of interest.
- Each organ of the Company, including the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors, has performed their roles independently without intervention and pressure from other parties.
- The management of Company's business is done professionally and independently through the functions of the Board of Commissioners and tBoard of Directors, as authorized by the Shareholders.
- The check and balance system is done by the Board of Commissioners and Board of Directors through formal communication (meetings) and Board of Commissioners' approval/rejection against the recommendation of the Board of Directors.

Fairness

The Company provides equal attention and opportunity to all stakeholders based on the principle of fairness, by welcoming all inputs and suggestions from all stakeholders in order to ensure a reciprocal relationship that serves the rights and obligations of each party. Fairness is realized within the Company through:

- The availability of forums for all stakeholders to express their opinions, including meetings, website, call centers, and the whistleblowing system.
- Equal opportunities for all employees without any discrimination, in accordance with the Company's regulations and the Work Agreement between the Company and employees.

Referensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan Pedoman Umum GCG Republik Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Perseroan juga mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang relevan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka, antara lain:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- Undang-Undang Republik Indonesia (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Anggaran Dasar Perseroan
- Piagam GCG
- UU No. 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh memiliki tujuan utama untuk:

- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja organisasi Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan;
- Mengarahkan segenap perangkat Perseroan pada pencapaian visi dan misi Perseroan;
- Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia;
- Melaksanakan dan mengembangkan budaya Perseroan;
- Mencegah praktik-praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN); serta
- Meningkatkan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Pendekatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan GCG secara menyeluruh, Perseroan menggunakan dua pendekatan, yaitu:

- Perseroan sebagai institusi bisnis-memenuhi peraturan yang berlaku sebagai perwujudan etika bisnis; dan
- Perseroan menanamkan penerapan GCG sebagai pedoman etika dan perilaku dasar kepada seluruh karyawan melalui penegakan Code of Conduct.

Dengan mempertimbangkan aspek pertumbuhan dan perkembangan Perseroan secara jangka panjang, praktik GCG di Perseroan dipengaruhi oleh aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan realisasi melalui:

- Peningkatan kinerja Perseroan (performance);
- Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku (compliance); dan
- Keserasian pada norma dan etika masyarakat (conformity).

References on Corporate Governance Implementation

The Company is committed to implementing good corporate governance in accordance with the Indonesian Corporate Governance Manual issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). The Company has also adhered to applicable laws and regulations relevant to the Company's status as a public company, including:

- 1945 Constitution of the Republic of Indonesia
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
- Company's Articles of Association
- GCG Charter
- Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure

Objectives of Corporate Governance Implementation

The Company's objectives in implementing GCG principles are as follows:

- Direct and control the working relationship of the Company's organization through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors;
- Improve the accountability of the Company's management to shareholders and all stakeholders;
- Direct all the Company's resources in achieving the Company's vision and mission;
- Improve the professionalism of Human Resources;
- Implement and develop the Company's culture;
- Prevent Corruption, Collusion and Nepotism practices; and
- Improve the monitoring and management functions of the Company.

Approach on Corporate Governance Implementation

In implementing a comprehensive GCG, the Company uses two approaches, namely:

- The Company as a business institution that follows the applicable regulations as a manifestation of business ethics; and
- The Company instills GCG implementation as guidelines for ethics and fundamental behavior for employees through the enforcement of Code of Conduct.

Considering the Company's long-term growth and development, GCG practices in the Company depend on the economic, environmental and social aspects, and are realized through:

- Improvement of the Company's performance;
- Compliance with applicable laws and regulations; and
- Conformity to the norms and ethics of society.

STRUKTUR, MEKANISME, DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG STRUCTURE, MECHANISM, AND POLICY

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perseroan secara garis besar tergambarkan pada organ utama Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ tersebut memiliki porsi peran, fungsi, dan tanggung jawabnya masing-masing yang saling melengkapi dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan. Masing- masing organ berpegang pada visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan dalam penerapan fungsinya untuk memastikan sinergi dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan tujuan Perseroan.

Dalam mengelola Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif, selain juga ditunjang oleh Sekretaris Perusahaan dan Divisi Compliance & Audit. Dewan Komisaris, dalam melaksanakan fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasihat, dibantu oleh deretan komite penunjang yang meliputi Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan dilakukan secara sistematis melalui serangkaian proses mekanisme GCG yang membentuk sebuah sistem pengelolaan yang terstruktur. Sistem ini berfungsi sebagai pedoman dan prosedur terkait hubungan dan pembagian fungsi yang jelas antar struktur organ Perseroan dalam membuat keputusan yang seimbang antara proses bisnis dan penerapan GCG. Kebijakan Perseroan terkait GCG (*Soft Structure GCG*) terintegrasi di seluruh jajaran Perseroan dan berfungsi untuk memastikan penerapan check and balance yang efektif. Soft Structure ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kondisi yang ada.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Kebijakan tata kelola atau soft structure GCG Perseroan merupakan bagian dari mekanisme GCG yang memuat prosedur dan ketentuan mengenai fungsi pengawasan terhadap proses pengambilan keputusan. Soft structure GCG meliputi:

1. **Code of Corporate Governance**
   Prosedur yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola kegiatan usaha sehari-hari berdasarkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan perundangundangan, visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Structure of Corporate Governance

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on the Limited Liability Companies (UU PT), the corporate governance structure is broadly described in the main organs of the Company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each of these organs has their respective roles, functions and responsibilities that complement each other in supporting the Company's long-term business sustainability. Each organ adheres to the Company's vision, mission and values in implementing its functions to ensure synergy in managing the Company's business activities, in accordance with the Company's objectives.

In managing the Company, the Board of Directors is supported by an effective management structure, as well as the Corporate Secretary and the Compliance & Audit Division. In carrying out its functions as supervisor and advisor, The Board of Commissioners is assisted by a number of supporting committees, namely the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

Mechanism of Corporate Governance

The implementation of GCG within the Company is carried out systematically through a series of GCG mechanism processes that establish a structured management system. This system functions as guidelines and procedures regarding the relationship and clear division of functions between the Company's organ structures in making balanced decisions between business processes and the implementation of GCG. The Company's policies related to GCG (GCG Soft Structure) are integrated at all levels of the Company and function to ensure the implementation of effective checks and balances. This Soft Structure is reviewed periodically to ensure its suitability to the existing conditions.

Policy of Corporate Governance

The Company's GCG governance policy or soft structure is part of the GCG mechanism, which contains procedures and provisions regarding the supervisory function of the decision-making process. The GCG soft structure includes:

1. **Code of Corporate Governance**
   The procedures used by management in managing daily business activities are based on GCG principles in accordance with the laws and regulations, vision, mission, and values of the Company.

2. Board Manual

Board Manual disusun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, best practices serta peraturan perundangundangan yang berlaku sebagai pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan konsistensi dan sinergi antara kedua organ dalam mengelola Perseroan. Board Manual ini berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Code of Conduct

Kode Etik (Code of Conduct) merupakan serangkaian prinsip dan nilai yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG yaitu akuntabilitas, keadilan, independensi dan tanggung jawab. Kode Etik berfungsi sebagai pedoman terkait praktik-praktik profesional yang dapat dilakukan untuk mewujudkan prinsip-prinsip GCG. Kode Etik berlaku untuk semua karyawan dan manajemen di seluruh aspek operasional dan proses bisnis Perseroan dan harus diterapkan secara konsisten setiap hari. Kode Etik tersebut telah disosialisasikan dan dipublikasikan kepada seluruh jajaran Perseroan, bersama dengan tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan, dan evaluasinya.

4. Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan fungsinya. Piagam Komite Audit dibuat sesuai dengan ketentuan POJK 55/ POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

5. Piagam Internal Audit

Piagam Internal Audit merupakan pedoman yang berisikan visi, misi, tata nilai, kode etik, norma, ruang lingkup, tugas, kewenangan, tanggung jawab dan standar pelaksanaan audit. Sebagai landasan pengawasan dan pelaksanan audit, pedoman ini ditandatangani oleh Komite Audit, Direktur Utama, dan Kepala Satuan Pengawasan Internal. Piagam Internal Audit dibuat sesuai dengan ketentuan dalam POJK 56/ POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit".

2. Board Manual

Board Manual is prepared in accordance with the Company's Articles of Association, best practices and applicable laws and regulations as a work guideline for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual) to regulate the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities to ensure consistency and synergy between the two organs in managing the Company. This Board Manual serves as a reference in carrying out the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

3. Code of Conduct

The Code of Conduct is a set of principles and values based on GCG principles, namely accountability, fairness, independence and responsibility. The Code of Ethics serves as a guideline regarding professional practices that can be carried out to realize the GCG principles. The Code of Ethics applies to all employees and management in all aspects of the Company's operations and business processes and must be applied consistently every day. The Code of Ethics has been socialized and published to all levels of the Company, along with the procedures for its implementation, reporting, monitoring, and evaluation.

4. Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter serves as a guideline for the Audit Committee in carrying out its functions. The Audit Committee Charter was drawn up in accordance with the provisions of POJK 55/ POJK.04/2015 on "Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee".

5. Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is a guideline that contains the vision, mission, values, code of ethics, norms, scope, duties, authorities, responsibilities and audit implementation standards. As the basis for monitoring and conducting audits, these guidelines are signed by the Audit Committee, the President Director, and the Head of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter was drawn up in accordance with the provisions of POJK 56/ POJK.04/2015 on the "Formation and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Unit Charter".

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang bertindak sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dengan wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan sebuah forum bagi para pemegang saham untuk memberikan suaranya dalam pengambilan keputusan terkait kepengurusan
Perseroan berdasarkan penjelasan Dewan Komisaris dan Direksi. Hal-hal yang dapat diputuskan dalam RUPS mencakup perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal lain sebagaimana diatur dalam peraturan perundang- undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Penyelenggaraan dan pengambilan keputusan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) yang mencakup pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan. RUPST dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup tahun buku. Di luar RUPST, Perseroan dapat mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan permintaan Pemegang Saham atau usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dalam penyelenggaraan dan pengambilan keputusan dalam RUPS sesuai dengan kaidah-kaidah GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap keputusan yang diambil dalam RUPS harus dengan visi, misi dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS
Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tata acara penyelenggaraan RUPS sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan, tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya, ibukota provinsi di mana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan dan provinsi tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan.

2. Diselenggarakan dengan pengumuman terlebih dahulu kepada para pemegang saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian nasional, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
3. Pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
4. Bukti pengumuman RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS.
5. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 (dua

The General Meeting of Shareholders (RUPS) is the organ of the Company that acts as the highest authority holder with exclusive authority that is not owned by the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS is a forum for shareholders to cast their votes in making decisions related to management of the Company based on the explanation of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Matters that can be decided at the GMS include amendments to the Articles of Association, appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other matters as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The implementation and decision making in the RUPS refers to the Company's Articles of Association. Every year, the Company holds an Annual RUPS (RUPST) which includes the ratification of the Annual Report and Annual Calculations. The RUPST is held no later than 6 (six) months after the closing of the financial year. Outside the RUPST, the Company may hold an Extraordinary RUPS (RUPSLB) based on the request of the Shareholders or the proposal of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The Company is committed to implementing the principle of transparency in the implementation and decision-making at the RUPS in accordance with GCG principles and applicable laws and regulations. Every decision taken in the RUPS must be in line with the vision, mission and long-term goals of the Company.

Procedure to conduct RUPS
In accordance with the Company's Articles of Association, the procedure to conduct the RUPS is as follows:

1. The RUPS is held at the domicile of the Company, where the Company conducts its main business activities, the capital of the province where the domicile or place of main business activities of the Company is located and the province where the domicile of the Stock Exchange where the Company's shares are listed.
2. Conducted by prior announcement to shareholders in at least 1 (one) national daily newspaper, Stock Exchange website, and the Company's website.

3. Announcement of the RUPS to shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the summons for the RUPS, excluding the announcement date and the date of the invitation.

4. Evidence of the announcement of the GMS must be submitted to the OJK no later than 2 (two) working days after the announcement of the RUPS.
5. The invitation to the RUPS is made no later than 21

puluh satu) hari sebelum RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
6. Pemanggilan kepada para pemegang saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
7. Bukti pemanggilan RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS.
8. Dalam pemanggilan harus dicantumkan acara, waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS.
9. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
10. Jika Dewan Komisaris yang ditunjuk tidak hadir atau berhalangan, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan apabila seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir, RUPS dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal Direktur yang ditunjuk tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang hadir.
11. Jika semua Direksi tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham yang hadir dalam rapat.
12. RUPS dapat dilangsungkan apabila kuorum kehadiran sesuai Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas telah dipenuhi.
13. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain dilakukan secara lisan.
14. Suara blanko (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Realisasi RUPS 2021

Pada tahun 2021 Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 26 Juli 2021 Mata acara dan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Mata Acara

1. Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
2. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (acquit et de charge);
3. Persetujuan penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
4. Perubahan susunan pengurus Perseroan.
5. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku

(twenty one) days before the GMS is held, excluding the date of the invitation and the date of the RUPS.

6. Invitation to shareholders through at least 1 (one) daily newspaper, Stock Exchange website, and the Company's website.
7. Evidence of the summons for the RUPS must be submitted to OJK no later than 2 (two) working days after the summons for the RUPS.
8. In the summons, the agenda, time and place of the RUPS must be stated.
9. The RUPS is chaired by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners.
10. If the appointed Board of Commissioners is absent or unable to attend, the RUPS is chaired by a member of the Board of Commissioners who is present and if all members of the Board of Commissioners are not attend, the RUPS is chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors. In the event that the appointed Director is not attend, the RUPS shall be chaired by one of the members of the Board of Directors who is present.
11. If all the Directors are not present, the RUPS shall be chaired by a non-controlling shareholder who is elected by the majority of shareholders present at the meeting.
12. The RUPS may be held if the quorum of attendance in accordance with the Articles of Association and the Limited Liability Company Law has been fulfilled.
13. Voting regarding individuals shall be carried out in a closed, unsigned letter and on other matters shall be conducted orally.
14. Abstaining votes are deemed to have cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes.

Realization of RUPS 2021

In 2021 the Company held 1 (one) RUPST on July 26, 2021. The agenda and resolutions of the RUPS to be held in 2021 are as follows:

Agenda

1. Annual Report of the Company's Board of Directors for the Financial Year ending on 31 December 2020;
2. Approval and ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on 31 December 2020 and granting full waiver of responsibility to the Company's Board of Commissioners and Directors for their supervisory and management actions in the Financial Year ending 31 December 2020 (acquit et de charge);
3. Approval for the use of the Company's profits for the financial year end on 31 December 2020.
4. Changes in the composition of the Company's management.
5. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Fiscal

yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.

Keputusan

1. Mata Acara Rapat Pertama

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

2. Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

3. Mata Acara Rapat ketiga

- Menyetujui penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:
  - Sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
  - Sisa keuntungan Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

4. Mata Acara Rapat Keempat

- Menyetujui untuk mengangkat Bapak Henry Wijadi selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang

Year ending on 31 December 2021 and granting authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant, as well as other requirements for the appointment.

Decision

1. First Meeting agenda

Approve and accept both the Annual Report of the Company's Board of Directors and the Report on the Supervisory Duties of the Board Commissioners regarding the course of the Company for the Fiscal Year end on December 31, 2020.

2. Second meeting agenda

To approve and ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, as well as to give full waiver of responsibility to the Company's Board of Directors for management actions and to give full release of responsibility to the Board of Commissioners the Company for their supervisory actions in the Financial Year ending on 31 December 2020 (acquit et de charge), as long as their actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Financial Year end on 31 December 2020.

3. Third Meeting Agenda

- Approved the use of the Company's profits for the financial year end on 31 December 2020 as follows:
  - Amounting to Rp. 1,000,000,000,- (one billion rupiah) will be recorded as a reserve fund to fulfill the provisions of the Company's Articles of Association and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
  - The remaining profits of the Company will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure
- Approved the granting of authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the implementation of the use of the Company's profits for the financial year end on December 31, 2020

4. Fourth Meeting Agenda

- Approved to appoint Mr. Henry Wijadi as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting, for the remaining term of office of members of the Company's Board of Directors currently serving without prejudice to the right of the General Meeting of

Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu;

- Menetapkan bahwa terhitung sejak efektifnya pengangkatan anggota Direksi tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Syafril Nasution
Komisaris : Indra Prastomiyono
Komisaris Independen : Agus Mulyanto

Direksi
Direktur Utama : Ade Tjendra
Direktur : Herman Kusno
Direktur : Hari Susanto
Direktur : Tito Abdullah
Direktur : Vera Tanamihardja
Direktur : Adita Widyansari
Direktur : Endang Mayawati
Direktur : Henry Wijadi

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu.

5. Mata Acara Rapat kelima
Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.

Shareholders to dismiss them at any time;

- Determine that as of the effective appointment of the said members of the Board of Directors, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner : Syafril Nasution
Commissioner : Indra Prastomiyono
Independent Commissioner : Agus Mulyanto

Board of Directors
President Director : Ade Tjendra
Director : Herman Kusno
Director : Hari Susanto
Director : Tito Abdullah
Director : Vera Tanamihardja
Director : Adita Widyansari
Director : Endang Mayawati
Director : Henry Wijadi

- Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all actions in connection with the appointment of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company mentioned above, including but not limited to, to make or request to be made and sign all deeds related to it.

5. Fifth Meeting Agenda
Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accounting Firm which will audit the Company's books for the Fiscal Year ending 31 December 2021; and determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment and appointment of the Independent Public Accountant.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, yang dilakukan oleh Direksi, dengan memberikan rekomendasi dan nasihat terkait kebijakan yang diambil. Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan senantiasa mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan Perseroan dan memastikan bahwa pengelolaan yang dilakukan Direksi tetap berpegang pada prinsip-prinsip tersebut. Hasil pengawasan dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPST sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Company by the Board of Directors, through providing recommendations and advice regarding the policies taken. In conducting its duties, the Board of Commissioners upholds the Company's vision, mission and objectives and ensures the Board of Directors adheres to these principles. Supervision results and recommendation of the Board of Commissioners are submitted at the AGMS as part of the performance assessment of the Board of Directors.

Kriteria, Proses Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan terkait fungsi Dewan Komisaris. Secara garis besar, pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki ketentuan sebagai berikut:

- Landasan Hukum
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-nilai Perseroan
- Waktu kerja Dewan Komisaris
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Criteria, Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners

Criteria for the Board of Commissioners' candidates are stated in the Company's Articles of Association and other related provisions, covering the following:

- Legal Foundation
- Duties and Authorities
- Company Values
- Board of Commissioners working hours
- Meetings and Decisions
- Reporting and Accountability

Proses pengangkatan seorang calon anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dalam penyelenggaraan RUPST, dengan mengacu kepada POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Masa Jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. RUPS juga mempertimbangkan aspek regenerasi dalam hal pengangkatan Dewan Komisaris untuk menjaga kesinambungan proses kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

The appointment of Board of Commissioners members is determined by the GMS, as stipulated in POJK No. 33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The term of tenure office of the Company's Board of Commissioners is 5 (five) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time. The GMS also considers the regeneration aspect in the appointment to maintain the continuity of leadership, business sustainability, and achievement of the Company's long-term goals.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang telah ditentukan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period determined in the GMS. Members whose term of office has ended may be reappointed by the GMS.

Per 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam keputusan RUPS tanggal 26 Juli 2020 dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the resolution of the GMS on July 26, 2020, as follows:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONER

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office
Syaril Nasution	Komisaris Utama President Commissioner	2021- selesai 2021- finish
Indra Prastomiyono	Komisaris Commissioner	2021- selesai 2021- finish
Agus Mulyanto	Komisaris Commissioner	2021- selesai 2021- finish

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007.

Tugas Dewan Komisaris
Secara garis besar, tugas-tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
- Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
- Mengawasi efektivitas penerapan Good Corporate Governance;
- Bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pihak yang dirugikan karena kesalahannya membuat/menyetujui perhitungan tahunan yang tidak benar dan/atau menyesatkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa keadaan tersebut bukan karena kesalahannya;
- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
- Menyusun pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, sebagai pendelegasian dari RUPS;
- Menyusun pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris;

Board of Commissioners Duties and Responsibilities
The duties and responsibilities of the Board of Commissioners were determined on August 16, 2007, based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Board of Commissioners Duties
In general, the duties of the Company's Board of Commissioners are as follows:
- Supervise policies run by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors;
- Supervise the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Work Plan and Budget (RKAP);
- Monitor and evaluate the performance of the Board of Directors;
- Supervise the effectiveness of Good Corporate Governance implementation;
- Be responsible towards any aggrieved party of their mistake in making/approving an incorrect and/or misleading annual calculation, unless proven otherwise;
- Monitor the Company's compliance with applicable laws and regulations;
- Propose an External Auditor to be approved in the GMS and monitor the implementation of External Auditor's assignment;
- Arrange the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors, as a delegation from the GMS;
- Arrange the division of duties among members of the Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each member of

- Membuat pedoman program pengenalan untuk Komisaris baru.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Secara garis besar, tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memberikan nasihat kepada Direksi ataupun memberikan pendapat atau saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham atas penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perseroan serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan persetujuan atas usulan Direksi terhadap perbuatan-perbuatan tertentu;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atas usulan perbuatan yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan;
- Memberikan putusan untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi dalam hal bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan;
- Mengkaji dan memberikan saran-saran atas kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan;
- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan dan segera melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan, serta meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
Dewan Komisaris Perseroan memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

- Setiap waktu dalam jam kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
- Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perseroan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Dewan Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perseroan;
- Meminta secara tertulis untuk menyelenggarakan rapat Direksi;
- Setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau

the Board of Commissioners;
- Create an introduction program guideline for new Commissioners.

Board of Commissioners Responsibilities
In general, the responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

- Provide advice to the Board of Directors, opinions, and suggestions to the General Meeting of Shareholders on the preparation and implementation of the Company's Work Plan and Budget, Articles of Association, GMS decisions, and prevailing laws and regulations;
- Approve the Board of Directors suggestion on certain actions;
- Provide opinions and suggestions to the GMS on proposed actions by the Board of Directors which are submitted to the GMS for approval;
- Decide to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors in the event that they act against the Company's Articles of Association;
- Review and provide suggestions on the overall GCG policy prepared by the Board of Directors and assess the consistency of its implementation, including those related to business ethics and corporate social responsibility;
- Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders on any issues deemed important to the management of the Company, immediately report to the GMS if there are symptoms of declining performance of the Company, and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors.

Board of Commissioners Rights and Authorities
The Company's Board of Commissioners has the following rights and authorities:

- At any time during office hours, the Board of Commissioners has the right to enter buildings, yards, or other places used or controlled by the Company; examine books, evidence, and inventory of goods; check and match the condition of cash; and know all actions that have been carried out by the Board of Directors;
- Ask the Board of Directors regarding the management of the Company's business activities and request the Board of Directors to attend a meeting of the Board of Commissioners to obtain an explanation on the Company's condition;
- Request in writing to hold a meeting of the Board of Directors;
- Temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors who act against the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations, or neglect their obligations, or if the Company has an urgent reason;

Peraturan Perundangundangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan;
- Berhak membentuk komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
- Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Dewan Komisaris.

- Form committees to assist their duties;
- Hold a meeting of the Board of Commissioners at any time deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of one or more members of the Board of Directors, or at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) of the the total number of shares with valid voting rights;
- Make decisions inside and outside the Board of Commissioners meeting.

Rangkap Jabatan
Sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Sepanjang tahun 2021, rangkap jabatan Dewan Komisaris di perusahaan atau instansi lain adalah sebagai berikut:

Concurrent Positions
According to Financial Services Authority regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public companies, members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors in at most 2 (two) other Issuers or Public Companies, or as members of the Board of Commissioners in at most 2 (two) other Issuers or Public Companies.

In 2021, the concurrent positions taken by the Board of Commissioners in other companies or institutions are as follows:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Concurrent Positions of Board of Commissioner

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Syafril Nasution	Komisaris Utama President Commissioner	v
Indra Prastomiyono	Komisaris Commissioner	v
Agus Mulyanto	Komisaris Commissioner	v

Independensi Dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Perseroan memastikan Dewan Komisaris terbebas dari situasi yang memiliki benturan kepentingan (independensi), termasuk tidak adanya keterikatan moral maupun material yang menimbulkan intervensi dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pengawas Perseroan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 juga mengatur mengenai independensi Dewan Komisaris.

Sesuai peraturan, jumlah minimum Komisaris Independen perusahaan publik sebesar 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Perseroan memiliki 2 (dua) orang atau 50% Komisaris Independen yang berasal dari lingkungan di luar Perseroan (tidak

Independency And Affiliation Of Board Of Commissioners
The Company ensures that the Board of Commissioners is free from conflict of interest, including the absence of moral or material attachments that may intervene the Board's function as the Company's supervisory organ. Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 also regulates the independence of the Board of Commissioners.

According to the regulation, the number of Independent Commissioners of public companies must be at least 30% of all members of the Board of Commissioners. The Company has 2 (two) Independent Comissioners, making 50% of all members, who are not affiliated

memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan). Keberadaan Komisaris Independen diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat dan melakukan pengawasan secara objektif.

with the Company. The presence of Independent Commissioners are expected to improve the ability of the Board of Commissioners to provide advice and conduct supervision objectively.

Berikut ini merupakan pernyataan independensi dan hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris.
The following is a statement of independence of members of the Board of Commissioners.

Pernyataan Statement	Syafril Nasution	Indra Prastomiyono	Agus Mulyanto
Kepemilikian Saham Pribadi Pada Perseroan. Share Ownership At The Company	v	v	v
Kepemilikian Saham Oleh Keluarga Pada Perseroan. Share Ownership By Family Member At The Company	v	v	v
Jabatan Lain Yang Dapat Menimbulkan Benturan Kepentingan Terkait Dengan Jabatannya Di Perseroan. Other Positions That May Incite Conflict Of Interest With His Position In The Company	v	v	v
Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Anggota Direksi Maupun Pemegang Saham. Affiliation With Other ,Members Of Board Of Commissioners, Board Of Directors Or Shareholders	v	v	v

Dewan Komisaris mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarannya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

The Board of Commissioners receives remuneration and other facilities, the amount of which refers to the decision at the GMS. The remuneration package consists of honorarium and bonuses. The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is proposed by the President Commissioner to the GMS based on a recommendation from the Remuneration and Nomination Committee. The GMS will approve or decline the proposed remuneration by taking into account the achievement of business targets, the Company's financial condition, and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners do not take and/or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and facilities determined by the GMS.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi apapun.

Board of Commissioners Training

In 2021, no members of the Board of Commissioners participated in any competency development or training.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat untuk memastikan sinergi dalam pengambilan keputusan secara kolektif. Rapat ini merupakan forum komunikasi antar anggota Dewan Komisaris untuk berdiskusi serta memberikan pendapat dan saran terkait strategi dan arahan Perseroan serta kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengundang anggota Direksi jika diperlukan sesuai dengan agenda rapat.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan rapat, baik gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners regularly holds meetings to synergize collective decision making. This meeting is a communication forum between members of the Board of Commissioners to discuss and provide opinions and suggestions on the strategy and direction of the Company, as well as the performance of the Board of Directors in managing the Company. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners meetings are held at least once every 2 (two) months. The Board of Commissioners may also invite members of the Board of Directors if necessary according to the meeting agenda.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 3 (three) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Board of Commissioners Attendance at the Joint Meeting of Board of Commissioners and Directors in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase/ Percentage
Syafril Nasution	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Indra Prastomiyono	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Agus Mulyanto	Komisaris Commissioner	3	3	100%

Dengan rata-rata kehadiran sebesar 100%, Dewan Komisaris telah memberikan waktu yang lebih dari memadai untuk menyelenggarakan rapat, baik rapat internal dan gabungan dengan Direksi. Dewan Komisaris mendapatkan waktu yang cukup untuk mempertimbangkan pengambilan suatu keputusan komprehensif yang terbaik untuk keberlangsungan usaha Perseroan serta memenuhi ketentuan dan aturan yang berlaku dalam pengambilan keputusan.

With an attendance average of 100%, the Board of Commissioners has provided more than adequate time to hold meetings, both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners had sufficient time to make a comprehensive decision for the sustainability of the Company's business while complying with prevailing rules and regulations.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh secara kolegial atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berfungsi untuk memimpin Perseroan dan mengelola kegiatan harian Perseroan dalam menerapkan strategi usaha yang telah dicanangkan serta mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan.

Di samping itu, sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku, Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan GCG dan sistem manajemen risiko di Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masingmasing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Kriteria, Proses Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Direksi

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara garis besar, calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

- Tidak pernah dinyatakan pailit;
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
  I. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
  II. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
  III. Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan

The Board of Directors is an organ of the Company collegially responsible for the management of the Company, serving the Company's interests and objectives, as well as representing the Company inside and outside the court according to the Articles of Association. The Board of Directors manages daily activities of the Company in implementing the business strategy to achieve goals in accordance with Company's Vision and Mission.

The Board of Directors is also responsible for the implementation of GCG and risk management system in the Company. In conducting its duties, the Board of Directors reports to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Each member of the Board of Directors may make decisions according to its respective duties and authorities. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

Criteria, Appointment, and Dismissal of Board of Directors Members

The Company has criteria for candidates of the Board of Directors as stated in the Company's Articles of Association as follows:

1. Good character, moral, and integrity;
2. Capable of conducting legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:

- Have never been declared bankrupt;
- Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
- Have never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
- Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who, during his tenure:
  I. Never held an Annual GMS;
  II. His responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
  III. Have caused a Company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail in fulfilling the obligation to submit an annual report and/or financial statement to the Financial Services

kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses pengangkatan seorang calon anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dalam penyelenggaraan RUPST, dengan mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Masa Jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Anggota Direksi juga diwajibkan untuk melewati uji kelayakan dan kepatutan yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Komposisi Dan Masa Jabatan Direksi

Komposisi Direksi dibentuk berdasarkan kriteria Code of Corporate Governance Perseroan. Komposisi Direksi terdiri dari 8 (delapan) orang, yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 7 (tujuh) Direktur. Komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Authority.
4. Committed to comply with the laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and
6. Meet other requirements as specified in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The appointment of members of the Board of Directors is determined by the GMS, as stipulated by POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The term of office of the Company's Board of Directors is 5 (five) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time. Members of the Board of Directors are also required to pass the fit and proper test conducted by the Company.

Board of Directors Composition and Term of Office

The composition of the Board of Directors is based on the criteria in the Company's Code of Corporate Governance. The Board of Directors consists of 8 (eight) people, namely 1 (one) President Director and 7 (seven) Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Ade Tjendra	Direktur Director	2021 Selesai 2021-finish
Hari Susanto	Direktur Director	2021 Selesai 2021-finish
Vera Tanamihardja	Direktur Director	2021 Selesai 2021-finish
Herman Kusno	Direktur Director	2021 Selesai 2021-finish
Tito Abdullah	Direktur Director	2021 Selesai 2021-finish
Adita Widyansari	Direktur Director	2021 Selesai 2021-finish
Endang Mayawati	Direktur Director	2021 Selesai 2021-finish
Henry Wijadi	Direktur Director	2021 Selesai 2021-finish

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007.

Tugas Direksi

Secara garis besar, tugas-tugas Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors are determined on August 16, 2007, based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies

Board of Directors Duties

In general, the Board of Directors' duties are as follows:

- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Memastikan pelaksanaan keputusan yang disetujui oleh RUPS;
- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dan rencana kerja lainnya;
- Menyusun dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku;
- Menyiapkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan;
- Mengawasi praktik manajemen yang baik termasuk kecukupan manajemen risiko, pengendalian internal, laporan keuangan, dan kepatuhan;
- Merancang struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab yang jelas, termasuk pengangkatan manajemen;
- Mengembangkan rencana kerja untuk setiap bidang tanggung jawab dan unit kerja yang dipimpin oleh Direksi;
- Mengkoordinasikan dan mengawasi setiap tanggung jawab dan unit kerja.

Hak dan Wewenang Direksi

Direksi Perseroan memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan-kebijakan dalam memimpin pengurusan Perseroan;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian dan perundangundangan yang berlaku;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- Direksi dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
- Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Direktur Utama

Direktur Utama memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Memimpin Perseroan untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di Industri televisi berlanggan berbasis satelit.
- Mengembangkan dan mengidentifikasi serta memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan;
- Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan;
- Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini;
- Melaksanakan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku;

- Hold a General Meeting of Shareholders (GMS);
- Ensure the implementation of GMS decisions;
- Prepare the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and other work plans;
- Prepare and maintain the books and administration of the Company in accordance with applicable accounting principles;
- Prepare annual reports including financial statements;
- Monitor good management practices, including the adequacy of risk management, internal control, financial reporting, and compliance;
- Design an organizational structure, clear duties and responsibilities, including management appointments;
- Develop work plans for each area of responsibility and work units led by the Board of Directors;
- Coordinate and supervise each responsibility and work unit.

Board of Directors Rights and Authorities

The Board of Directors has the following rights and authorities:

- Establish policies in leading the management of the Company;
- Establish policies on Company's staffing;
- Appoint and dismiss employees based on the applicable employment regulations and laws;
- Delegate its authority to represent the Company inside and outside the court;
- Appoint and dismiss Corporate Secretary;
- Conduct other actions regarding management and ownership of the Company's assets in accordance with the Company's Articles of Association, GMS decisions, and prevailing laws and regulations.

President Director

The President Director has the following responsibilities:

- Lead the Company to build and maintain market leadership in the satellite-based pay-TV industry.
- Develop, identify, and direct the implementation of the Company's business strategy;
- Plan, develop, and implement all of the Company's strategies to achieve the Company's mission and objectives;
- Update the objectives and work plans of the Company to the latest conditions;
- Carry out Company's responsibilities according to legal and ethical standards;

- Bertindak sebagai wakil Perseroan dan pemegang kepentingan termasuk pemegang saham;
- Mengelola secara langsung fungsi corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs & corporate support;
- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di semua fungsi yang dikelola secara langsung yaitu corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs.

Direktur Keuangan

Direktur Keuangan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengelola dana Perseroan secara efektif dan efisien, baik penerimaan maupun pengeluaran;
- Menyiapkan laporan keuangan Perseroan secara akurat dan tepat waktu untuk konsolidasi laporan keuangan dengan perusahaan induk dan ke OJK;
- Memastikan pendapatan dan perencanaan pajak telah dilakukan dengan baik dan benar untuk efisiensi pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan GCG;
- Menyusun anggaran tahunan dan melakukan pengawasan atas penerapannya;
- Memelihara hubungan baik dengan institusi keuangan bank/non-bank, penyedia konten/programmer, supplier dan pihak eksternal lainnya yang terkait dengan pengelolaan dana Perseroan;
- Memberikan penjelasan dan menjaga hubungan baik dengan investor, kreditor dan pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai investor relation;
- Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten;
- Mengelola operasional Departemen Umum dan Administrasi agar berfungsi dengan baik dalam mendukung operasional Perseroan.

Direktur Marketing & Programming

Direktur Marketing & Programming memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Marketing dan Programming untuk memastikan target bisnis Perseroan tercapai;
- Memastikan bahwa Tim Sales mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan tim Direktorat Marketing dan Programming disajikan secara akurat dan tepat waktu;
- Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis;
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya

- Act as a representative of the Company, stakeholders, and shareholders;
- Manage directly the functions of corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs & corporate support;
- Develop and implement strategies and policies in corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs.

Finance Director

The Finance Director has the following responsibilities:

- Manage the Company's funds effectively and efficiently, both receipts and disbursements;
- Prepare the Company's financial statements in an accurate and timely manner for consolidation of financial statements with the parent company and submission to the OJK;
- Ensure correct tax planning for efficient tax payments in accordance with applicable regulations and GCG;
- Prepare annual budget and supervise its implementation;
- Maintain good relations with bank/non-bank financial institutions, content providers/programmers, suppliers and other external parties related to the management of the Company's funds;
- Provide explanations and maintain good relations with investors, creditors and the government pertaining to the function of investor relations;
- Manage human resources effectively to produce competent human resources;
- Manage the operations of the General Affairs and Administration Department to function properly in supporting the Company's operations.

Marketing & Programming Director

The Marketing & Programming Director has the following responsibilities:

- Develop and implement strategies and policies in the Marketing and Programming Directorate to ensure the Company's business targets are achieved;
- Ensure the target achievement of Sales Team and accurate and timely reports of Marketing and Programming Directorate;
- Provide input to the Company on customer market developments and customer expectations to meet customer satisfaction;
- Prepare the annual budget of the directorate and ensure all costs are within the approved budget;
- Support the Company in developing breakthroughs to support business growth and development;
- Conduct effective human resource management in the directorate to produce competent human resources.

manusia yang kompeten.

Direktur Human Resources (HR) & General Services

Direktur Human Resources (HR) & General Services bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh fungsi pengembangan organisasi secara keseluruhan, terutama aspek-aspek terkait dengan Human Resources serta Training & Development, untuk mendukung pertumbuhan Perseroan. Di samping itu, posisi ini juga mengelola semua aspek terkait General Services, General Affairs, dan Facility Management serta memastikan bahwa semua kegiatan di Direktorat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memenuhi prinsip GCG.

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan pengelolaan HR berdasarkan strategi Perseroan yang telah ditetapkan untuk mendapatkan sumber daya manusia dengan kapabilitas dan kinerja maksimal yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
- Memastikan suasana kerja yang kondusif melalui keseimbangan penghargaan, penegakan disiplin, dan penyediaan fasilitas kerja;
- Memastikan laporan terkait HR & General Services diserahkan secara akurat dan tepat waktu kepada Manajemen dan direktorat terkait di perusahaan induk;
- Berperan aktif sebagai Subject Matters Expert (SME) di perusahaaan induk untuk membantu proyek yang berkaitan dengan sinergi sumber daya manusia di seluruh Grup;
- Menandatangani surat dan dokumen yang berkaitan dengan HR & General Services terkait dengan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, penggajian, tunjangan, dan biaya-biaya pembelian fasilitas operasional sumber daya manusia dan umum;
- Memimpin dan mengarahkan komite untuk sentralisasi penyusunan kebijakan insentif dan promosi karyawan;
- Mengembangkan dan menerapkan pelatihan strategi program yang efektif, untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas;
- Memastikan seluruh proses pekerjaan yang berhubungan dengan General Services yang meliputi general affairs, transportation, office supplies inventory, building management, legal/ litigation/ regulatory affairs, dan security dapat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengedepankan layanan berkualitas;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh pengeluaran/biaya telah sesuai dengan anggaran;
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan bisnis;
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif di dalam direktoratnya, agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi bagi Perseroan.

Director of Human Resources (HR) & General Services

The Director of Human Resources (HR) & General Services is responsible in managing all organizational development functions as a whole, especially Human Resources and Training, to support the Company's growth. This position also manages all aspects of General Services, General Affairs and Facility Management, and ensures that all activities in the Directorate run well according to prevailing regulations and GCG principles.

- Develop and implement HR management strategies and policies based on the Company's established strategy to obtain optimal human resources to suit the Company's needs;
- Ensure a conducive working atmosphere through a balance of rewards, discipline, and provision of work facilities;
- Ensure reports related to HR & General Services are submitted accurately and timely to the Management and relevant directorates in the parent company;
- Take an active role as a Subject Matters Expert (SME) in the parent company to assist projects related to human resource synergies across the Group;
- Sign letters and documents related to HR & General Services including recruitment, training and development, payroll, benefits, and cost of human resources and general operational facilities;
- Lead and direct the committee for centralizing the formulation of employee incentives and promotion policies;
- Develop and implement effective training program strategies to improve employee competencies and produce quality human resources;
- Ensure that all work processes related to General Services which include general affairs, transportation, office supplies inventory, building management, legal/litigation/regulatory affairs, and security run well according with applicable regulations and prioritize quality services;
- Prepare the directorate's annual budget and ensure that all expenses/costs are within the budget;
- Support the Company in developing breakthroughs to support business growth;
- Conduct effective human resource management within the directorate to produce high quality human resources for the Company.

Rangkap Jabatan

Sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain, anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain dan/atau anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Concurrent Position

As stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies, members of the Board of Directors may hold concurrent positions as members of the Board of Directors in at most 1 (one) other Issuer or Public Company, as members of the Board of Commissioners at most 3 (three) other Issuers or Public Companies, and/or as committee members in at most 5 (five) committees in Issuers or Public Companies where the person concerned also serves as member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.

Direktur Director	Ade Tjendra	Hari Susanto	Vera Tanamihardja
Rangkap Jabatan Concurrent Position	v	v	v

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Sebelum pengangkatan, Perseroan memastikan Direksi terbebas dari situasi yang memiliki benturan kepentingan (independensi) selama setahun terakhir termasuk tidak adanya keterikatan moral maupun material yang menimbulkan intervensi dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pengelola Perseroan. Anggota Direksi memahami bahwa mereka berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya, termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi maupun keluarga di Perseroan dan/atau perusahaan lain.

Board of Directors Independency and Affiliation

Prior to the appointment of the Board of Directors, the Company ensures that the Board of Directors is free from conflict of interest during the past year, including the absence of moral or material attachments that may intervene the Board's functions as the Company's management organ. Members of the Board of Directors understand that they are obliged to report if there is a change in status that affects their independence, including if there is a change in share ownership, both personal and family, in the Company and/or other companies.

Berikut ini merupakan pernyataan independensi dan hubungan afiliasi anggota Direksi.

The following is a statement of independence of members of the Board of Directors.

Nama Name	Kepemilikan Saham Pribadi Pada Perseroan Private Shares Ownership at the Company
Ade Tjendra	v
Hari Susanto	v
Vera Tanamihardja	v
Herman Kusno	x
Tito Abdullah	v
Adita Widyansari	v
Endang Mayawati	v
Henry Wijadi	v

REMUNERASI DIREKSI
REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penetapan Remunerasi
Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarannya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Direksi terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Direksi diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Direksi tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Procedure on Stipulation of Remuneration
The Board of Directors receives remuneration and other facilities, in which the amount refers to the decisions from the shareholders during the GMS. The remuneration package for the Board of Directors consists of honorarium and incentives. The amount is proposed by the President Commissioner, based on the recommendation from the Remuneration and Nomination Committee, to gain the approval from the GMS. The total amount of honorarium and incentives is determined by considering the Company's business achievement, financial condition and other relevant factors. Members of the Board of Directors do not take and or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.

Struktur Remunerasi
Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarannya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Remunerasi yang diberikan kepada Direksi terdiri dari gaji dan tunjangan serta tantiem. Selain itu, Direksi juga mendapatkan fasilitas berupa kendaraan dinas dan fasilitas pendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Direksi.

Remuneration Structure
The Board of Directors receives remuneration and other facilities, the amount of which refers to the decisions of the shareholders during the GMS. The remuneration to the Board of Directors consists of salaries and allowances and incentives. In addition, the Board of Directors is also entitled to facilities such as official vehicle and other supporting facilities to carry out their duties and responsibilities as the Board of Directors.

Pelatihan Direksi
Sepanjang tahun 2021, anggota Direksi tidak mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi apapun.

Rapat Direksi
Direksi secara berkala melaksanakan rapat untuk memastikan sinergi dalam pengambilan keputusan secara kolektif. Rapat ini merupakan forum komunikasi antar anggota Direksi untuk berdiskusi serta menetapkan arahan kebijakan strategis Perseroan dalam mencapai target usaha sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi diadakan sekurang- kurangnya sekali setiap 1 (satu) bulan.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 12 kali.

Training for the Board of Directors
In 2021, there were no members of the Board of Directors participated in any training on competency development.

Board of Directors Meetings
The Board of Directors conducted internal meetings, on a periodical basis, to make a collaborative thinking in taking a collective decision. This meeting becomes a communication forum between members of the Board of Directors to discuss and determine the strategic policies in achieving business targets based on the Vision and Mission of the Company. In accordance with the Articles of Association, the Board of Directors' meetings are held at least once every month.

In 2021, the Board of Directors has held 12 meetings.

Kehadiran Direksi Dalam Rapat Direksi Tahun 2021
The Attendance Of Board Of Director In The Board Of Director Meeting In 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage Attendance
Ade Tjendra	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Hari Susanto	Direktur Director	12	12	100%
Vera Tanamihardja	Direktur Director	12	12	100%
Herman Kusno	Direktur Director	12	12	100%
Tito Abdullah	Direktur Director	12	12	100%
Adita Widyansari	Direktur Director	12	12	100%
Endang Mayawati	Direktur Director	12	12	100%
Henry Wijadi	Direktur Director	6	6	100%

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi dinyatakan sah dan para anggota diperkenankan untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurangnya dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili secara sah dalam rapat atau wakilnya yang sah dalam rapat.

The Articles of Association stated that the Board of Directors' meetings are valid and members are permitted to take legally binding decisions if, at least more than ½ (one half) of the Board of Directors' members are present or represented by the authorized representative in the meeting.

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

WORKING RELATIONS BEETWEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama untuk mewujudkan sistem check and balance dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam hal pengawasan dan pengelolaan Perseroan, kedua organ saling melengkapi sesuai fungsinya masing-masing, untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

The Board of Commissioners and the Board of Directors cooperate to establish the check and balance system in the Company's management. Both organs complete each other in implementing their functions to ensure the continuity of the Company's business in the long term.

Tujuan

Upaya untuk memastikan hubungan kerja yang baik dan efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dimuat dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi yang berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan memberikan nilai tambah sebagai berikut:

- Terlaksananya pengendalian internal dan
- manajemen risiko dengan baik;
- Tercapainya imbal hasil (return) yang wajar bagi pemegang saham;
- Terlindunginya kepentingan para pemangku kepentingan;
- Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan
- manajemen di semua lini organisasi;
- Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

Objective

The efforts to ensure a good and effective working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stipulated in the Articles of Association of the Company, are also mentioned in the Guidelines of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which based on the prevailing laws and regulations, will provide the following added values:

- Effective and efficient implementation of internal control and risk management;
- Achieving reasonable yield (return) for shareholders;
- The reasonable protection of the interests of stakeholders;
- Succession of leadership and management at all
- levels of the organization;
- Implementation of GCG

Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati hal-hal berikut sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan:

- Sasaran usaha, rencana jangka panjang, maupunrencana kerja dan anggaran tahunan;
- Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundangundangan dan Anggaran Dasar Perseroan serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan (conflict of interest);
- Kebijakan dan metode penilaian Perseroan, unit-unit usaha, dan personalianya;
- Struktur organisasi pada tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Perseroan.

Joint Commitment between the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors have agreed on these following terms as part of the Company's strategy to achieve its vision and mission:

- Business targets, long-term plans, as well as the annual work plan budget;
- Policies to comply with legislation and the Company's Articles and avoid any conflicts of interest;
- The policies and methods for assessment of the Company business unit and personnel;
- The organization structure at the executive level that supports the achievement of the Company's business objectives.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pengukuran hasil kinerja Dewan Komisaris

Assessment on the Performance of Board of Commissioners

The procedure for measuring the performance of the

dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kemudian diserahkan kepada RUPS, yang memiliki kewajiban untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan. Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tahun buku 2019 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2020. Pemegang saham mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris, baik secara keseluruhan dan individual, sebagai dasar pertimbangan untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Board of Commissioners is done by the Nomination and Remuneration Committee. The assessment results are then submitted to receive further assessment from the GMS. Accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the fiscal year in 2019 is done at the GMS in 2020. The shareholders will consider the assessment results on the Board of Commissioners' performance, both individually and collectively, as a basis to consider their dismissal or reappointment.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris;
2. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan

The Performance Evaluation Criteria of Board of Commissioners

The evaluation is done, based on the following criterias

1. Attendance rate in the board of Commissioner Meeting;
2. Commitment in improving the Company's interest;
3. Compliance towards the prevailing laws andregulations.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris di Tahun 2021

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan sehingga telah memenuhi harapan pemegang saham terhadap beberapa hal sebagai berikut:

1. Memastikan pengawasan terhadap pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan;
2. Mengawasi dan memastikan pencapaian target bisnis dan finansial Perseroan;
3. Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
4. Terlaksananya tugas-tugas khusus;
5. Tercapainya tingkat kesehatan Perseroan;
6. Memeriksa dan mengevaluasi laporan kegiatan usaha Perseroan yang diserahkan oleh Direksi dan memastikan setiap pertanyaan dan tanggapan Dewan Komisaris telah direspon dengan baik oleh Direksi;
7. Memastikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah terlaksana dengan baik;
8. Memastikan setiap anggota Dewan Komisaris menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris;
9. Memastikan sistem manajemen risiko Perseroan berjalan dengan baik.

The Evaluation Results on Board of Commissioners' Performance in 2021

In 2021, the Board of Commissioners has performed the duties to supervise the Company in achieving the business objective and meeting the shareholders' expectations on the following:

1. Supervise the implementation of GCG practices within the Company;
2. Supervise and ensure the Company's business and financial targets;
3. Implementation of the Company's Work Plan andBudget (RKAP);
4. Implementation of special tasks;
5. Achievement of the Company's health level;
6. Assess and report the Board of Directors' business report and ensure that the Directors have responded to all the recommendations given by the Board of Commissioners;
7. Ensure that the Audit Committee's duties and responsibilities have been carried out properly;
8. Ensure that each member of the Board of Commissioners accepts the outcome of the Board of Commissioners' meeting;
9. Ensure that the risk management system runs well

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Prosedur pengukuran hasil kinerja Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Hasil penilaian kemudian diserahkan kepada RUPS, yang memiliki kewajiban untuk menilai kinerja Direksi secara keseluruhan.

Assessment on the Performance of the Board of Directors

The procedure for measuring the performance of the Board of Directors is done by the Nomination and Remuneration Committee, to gain the approval of the Board of Commissioners. The assessment results are then submitted to the GMS, which obligated to assess the entirety of the Board of Directors' performance.

Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi tahun buku 2020 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2021. Pemegang saham, bersama dengan Dewan Komisaris, mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Direksi, baik secara keseluruhan dan individual, sebagai dasar pertimbangan untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Direksi yang bersangkutan.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:
1. Kinerja perencanaan;
2. Kinerja pelaksanaan;
3. Kinerja evaluasi atau monitoring

Hasil Penilaian Kinerja Direksi di Tahun 2021

Pada tahun 2021, Direksi telah menjalankan fungsinya sebagai pengelola harian kegiatan usaha Perseroan dengan baik sesuai rencana kerja dan anggaran Perseroan terhadap beberapa hal sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi dalam melakukan aktivitas bisnis Perseroan;
2. Terlibat secara aktif dalam menyelesaikan penugasan-penugasan tertentu;
3. Berkemauan kuat untuk senantiasa
4. mengedepankan kepentingan Perseroan; Taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
5. Mencapai target bisnis dan finansial Perseroan yang telah ditetapkan;
6. Berkomitmen dalam mematuhi dan menjalankan Code of Conduct Perseroan;
7. Memastikan kepuasan konsumen;
8. Meningkatkan kualitas pelayanan;
9. Menjaga tingkat kapabilitas sumber daya manusia yang kompeten

The accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors for the fiscal year in 2020is done at the GMS in 2021. The shareholders, together with the Board of Commissioners, consider the assessment results on the Board of Directors' performance, both individually and collectively, as a basis to consider theirdismissal or reappointment.

The Criterias to Evaluate the Performance of theBoard of Directors

The evaluation is done, based on the following criterias:

1. Planning performance;
2. Implementation performance;
3. Evaluation or monitoring performance.

The Evaluation Results on Board of Directors Performance in 2021

In 2021, the Board of Directors has performed its function to manage the daily business activities of the Company properly in accordance with the Company's work plan and budget for the following matters:

1. Contributing in conducting the Company's business activities;
2. Actively involved in completing certain assignments;
3. Strong intention to always prioritize the Company's interest;
4. Comply with the prevailing laws and regulations and the Company's policies;
5. Achieve the Company's business and financial targets;
6. Committed in complying with and implementing the Company's Code of Conduct;
7. Ensuring consumer satisfaction;
8. Improve service quality;
9. Maintain the competency level of human resource capabilities.

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Results of the Company's 2021 GCG Assessment

Hasil Penilaian GCG Perseroan Tahun 2021 Pelaksanaan penilaian terhadap implementasi GCG di lingkungan Perseroan dilakukan berdasarkan hasil assessment yang dilakukan Perseroan pada tahun 2021 secara internal. Parameter yang digunakan dalam penilaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku yang telah ditetapkan oleh OJK untuk perusahaan terbuka, dengan mempertimbangkan sifat industri Perseroan dan tren perkembangan yang ada.

Penilaian terhadap implementasi GCG tersebut menguji 5 (lima) aspek yaitu:
1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan;
2. RUPS;
3. Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi.

Aspek implementasi GCG yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan:
- Perseroan memiliki Soft Structure GCG dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang telah ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.
- Perseroan melaksanakan Soft Structure GCG dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) secara konsisten.
- Perseroan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Perseroan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.
- Perseroan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (whistleblowing system).

2. RUPS

RUPS telah melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk menetapkan komposisi anggota, sesuai dengan ketentuan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan

- RUPS telah memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- RUPS telah memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris dan tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, sesuai peraturan perundang- undangan dan/atau Anggaran Dasar.
- RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
- RUPS telah melaksanakan tata kelola perusahaan

The assessment of GCG implementation within the Company in 2021 was carried out based on the results of an internal assessment. The parameters used in the assessment were designed in accordance with applicable laws and regulations that were established by the Financial Services Authority (OJK) for public companies. These parameters take into account the nature of the Company's industry and existing development trends.

The assessment of the GCG implementation tests 5 (five) aspects, namely:
1. Commitment to sustainable implementation of GCG;
2. The General Meeting of Shareholders (GMS);
3. The Board of Commissioners as a supervisory board;
4. The Board of Directors;
5. Information and transparency disclosure.

Aspects of GCG implementation that have been carried out by the Company encompass the following:

1. Commitment to sustainable implementation of GCG:
- The Company has a GCG Soft Structure and Code of Conduct, both of which have been reviewed and updated regularly.
- The Company has consistently implemented this GCG Soft Structure and Code of Conduct.
- The Company has measured the implementation of Good Corporate Governance.
- The Company has implemented a gratification control program in accordance with applicable regulations.
- The Company has implemented a policy on its reporting system for alleged irregularities in the Company (in other words, a whistleblowing system).

2. General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS has appointed and dismissed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including determining the composition of the members, in accordance with provisions that are based on established guidelines
- The GMS has made the necessary decisions to safeguard the long-term and short-term business interests of the Company in accordance with laws, regulations and the Company's Articles of Association.
- The GMS has approved annual reports, including the ratification of financial statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners and the duties of managing the Company by the Board of Directors, in accordance with laws, regulations and/or the Articles of Association.
- The GMS has made decisions through an open, fair and accountable process.
- The GMS has implemented good corporate

yang baik (GCG) sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

3. Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas

- Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor- faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.
- Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.
- Dewan Komisaris telah memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
- Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
- Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan Anggota Direksi, menilai kinerja Direksi dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
- Dewan Komisaris telah memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
- Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundangundangan.
- Dewan Komisaris memiliki komite-komite yang efektif yang dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

4. Direksi

- Direksi telah melakukan pembagian tugas/ fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.
- Direksi menyusun perencanaan Perseroan.
- Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perseroan.
- Direksi telah melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
- Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Direksi telah melaksanakan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.
- Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan Anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
- Direksi telah memastikan bahwa Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku dan menyampaikan informasi kepada

governance (GCG) in accordance with its authorities and responsibilities.

3. Board of Commissioners as supervisory board

- The Board of Commissioners has a clear division of duties, authorities and responsibilities and has determined the factors needed to support the implementation of their duties.
- The Board of Commissioners has given approval and ratification of the Company Long Term Plan (RJPP) and Company Work Plan and Budget (RKAP) submitted by the Board of Directors.
- The Board of Commissioners has provided direction to the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies.
- The Board of Commissioners has supervised the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies.
- The Board of Commissioners has played a role in nominating members of the Board of Directors, assessing the performance of the Board of Directors and proposing performance bonuses/incentives in accordance with applicable regulations and taking into account the performance of the Board of Directors.
- The Board of Commissioners has monitored and ensured that good corporate governance practices have been implemented effectively and sustainably.
- The Board of Commissioners has held effective Board of Commissioners Meetings and has attended Board of Commissioners Meetings in accordance with the provisions of the legislation.
- The Board of Commissioners has had effective committees established in order to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

4. Board of Directors

- The Board of Directors has a clear division of its duties/functions, authorities and responsibilities.
- The Board of Directors has prepared the Company's plan.
- The Board of Directors has played a role in meeting the Company's performance targets.
- The Board of Directors has implemented operational and financial control over the implementation of the Company's plans and policies.
- The Board of Directors has carried out the management of the Company in accordance with applicable laws, regulations and the Company's Articles of Association.
- The Board of Directors has implemented a value-added relationship for the Company and stakeholders.
- The Board of Directors has monitored and managed potential conflicts of interest between the members of the Board of Directors and the management under the Board of Directors.
- The Board of Directors has ensured that the Company carries out information and communication disclosure in accordance with applicable laws and regulations and conveys

Dewan Komisaris dan pemegang saham.

- Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
- Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
- Direksi menyelenggarakan RUPS sesuai peraturan perundang-undangan.

5. Pengungkapan informasi dan transparansi.

- Perseroan telah menyediakan informasi mengenai Perseroan kepada pemangku kepentingan.
- Perseroan telah menyediakan bagi pemangku kepentingan akses atas informasi Perseroan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala.
- Perseroan telah mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

information to the Board of Commissioners and shareholders.

- The Board of Directors has held Board of Directors Meetings and attended Board of Commissioners Meetings in accordance with legislative provisions.
- The Board of Directors has carried out quality and effective internal supervision.
- The Board of Directors has performed the function of a qualified and effective Corporate Secretary.
- The Board of Directors has held a GMS in accordance with the laws and regulations.

5. Information and transparency disclosure.

- The Company has provided information about the Company to stakeholders.
- The Company has provided stakeholders with access to relevant, adequate and reliable Company information on a timely and regular basis.
- The Company has disclosed important information in the Annual Report and Financial Statements in accordance with the laws and regulations.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan implementasi GCG dalam lingkungan kerja Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas Komite Audit dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang telah dibuat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 023/MVN-Kep.Kom/IV/19 dan No. 008/MVN-Kep.Kom/VIII/2020 tanggal 18 Agustus 2020. Perseroan telah menetapkan perubahan susunan anggota Komite Audit dengan masa periode jabatan hingga tanggal 18 Agustus 2025.

The Company established the Audit Committee to assist the Board of Commissioners' supervisory function and ensuring the implementation of GCG within the working environment, in accordance with the prevailing laws and regulations. The Audit Committee's duties are carried out in accordance with the Audit Committee Charter based on the Decree of the Board of Commissioners No. 023/MVN-Kep.Kom/IV/19 and No. 008/MVN-Kep.Kom/VIII/2020 dated August 18, 2020. The Company has determined the changes in the Audit Committee composition with a term of office until August 18, 2025.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Per 31 Desember 2021, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) ketua dan 2 (dua) anggota. Komposisi Komite Audit dapat adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

As of December 31, 2021, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) people, namely 1 (one) chairman and 2 (two) members. The composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Agus Mulyanto	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	18 Agustus 2020 – 2025 August 18, 2020 – 2025
Beti Puspitasari Santoso	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	15 April 2019 – 2024 April 15, 2019 – 2024
Kardinal Alamsyah Karim	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	18 Agustus 2020 – 2025 August 18, 2020 – 2025

PROFIL KOMITE AUDIT
Audit Committee Profile

Agus Mulyanto
Ketua Komite Audit
Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Djaja Setia
Anggota Komite Audit
Bapak Djaja Setia, Warga Negara Indonesia lahir di Tanjung Batu (Riau) pada tahun 1959. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. 023/MVN-Kep.Kom/IV/19 tanggal 15 April 2019.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1988.

Sebelumnya, Beliau juga pernah menjabat sebagai SVP Finance & Accounting di PT Media Nusantara Citra Tbk (2014-2016), Direktur Keuangan di PT MNC Networks (2013–2014), dan Direktur Keuangan di PT Sun TV (iNews) (2009-2013), Pension Fund Investment Director di Danapera (2017-2019). Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Finance di Danapera (2019 – sekarang).

Kardinal Alamsyah Karim
Anggota Komite Audit
Bapak Kardinal Alamsyah Karim, Warga Negara Indonesia, lahir di Padang pada tahun 1942. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. 017/MSKY-Kep.Kom/VIII/20 tanggal 18 Agustus 2020.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Manajemen dari Asian Institute of Management, Manila, pada tahun 1980.

Sepanjang karir profesionalnya, beliau pernah menduduki beberapa posisi penting antara lain sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Global Mediacom Tbk (2006-2014), anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa Tbk (2008-2014), Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014), Komisaris Independen PT Dynaplast Tbk (2001-2013), Komisaris PT Arya Puspita Mitra Mulia 1998-2000). Beliau juga pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) dengan jabatan terakhir Deputy Managing Partner (1970-1998). Direktur Utama PT Hexindo Adiperkasa Tbk sejak tahun (2010-2019), Komisaris PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (2013-2016). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT MNC Investama Tbk.

Selama tahun 2020, beliau telah mengikuti Webinar MNC Asset Management/APRDI "Tantangan Industri Reksadana ditengah Pandemi/Resesi ekonomi" pada

Agus Mulyanto
Audit Committee Chairman
He also serves as Commissioner of the Company. His profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners.

Djaja Setia
Audit Committee Member
Indonesian citizen, Mr. Djaja Setia was born in Tanjung Batu, Riau in 1959. He was appointed a member of the Audit Committee through the Decree of the Board of Commissioners No. 023/MVN-Kep.Kom/IV/19 dated April 15, 2019.

He obtained a bachelor's degree in Accounting from the Indonesian State College of Accountancy (STAN) in 1988.

Previously, he also served as SVP Finance & Accounting at PT Media Nusantara Citra Tbk (2014-2016), Finance Director at PT MNC Networks (2013–2014), and Finance Director at PT Sun TV (iNews) (2009-2013), Pension Fund Investment Director at Danapera (2017-2019). Currently, he serves as Director of Finance at Danapera (2019-present).

Kardinal Alamsyah Karim
Audit Committee Member
Mr. Kardinal Alamsyah Karim, Indonesian citizen, born in Padang in 1942. He was appointed as member of the Audit Committee through the Decree of the Board of Commissioners No. 017/MSKY-Kep.Kom/VIII/20 dated August 18, 2020.

He earned a Bachelor's degree in Management from the Asian Institute of Management, Manila, in 1980.

Throughout his professional career, he has held several important positions including as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Global Mediacom Tbk (2006-2014), member of the Audit Committee of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2008-2014), Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014), Independent Commissioner of PT Dynaplast Tbk (2001-2013), and Commissioner of PT Arya Puspita Mitra Mulia 1998-2000). He has also worked at the Public Accounting Firm of Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) with the last position as Deputy Managing Partner (1970-1998), as President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-2019), and Commissioner of PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (2013-2016). He currently serves as an Independent Commissioner at PT MNC Investama Tbk.

In 2020, he participated in the MNC Asset Management/APRDI Webinar "Challenges of the Mutual Fund Industry in the Midst of a Pandemic/Economic Recession" on

tanggal 10 November 2020.

Selama tahun 2021, beliau tidak mengikuti pelatihan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

November 10, 2020.

In 2021, he did not attend any training.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Indenpendensi Komite Audit

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyatakan bahwa Komite Audit terdiri paling sedikit dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen (ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit) dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit juga tidak memiliki benturan kepentingan pribadi dan sedang tidak di bawah tekanan dari pihak manapun. Anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independent yang melaksanakan tugas dan tanggun jawabnya secara profesional dan independen.

Independency of Audit Committee

Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of the Audit Committee stated that the Audit Committee must consist of at least 3 (three) members who are Independent Commissioner (appointed as Chairman of the Audit Committee) and Parties outside of the Public Company, which are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

All members of the Audit Committee have no affiliation with either the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders of the Company. In performing its function, the Audit Committee has no personal conflict of interest and is not under pressure from any party. The members of Audit Committee are independent parties who carry out their duties and responsibilities professionally and independently.

Pedoman Kerja Komite Audit

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien dan efektif. Piagam tersebut telah dimutakhirkan dan disahkan terakhir kali oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 023/MVN-Kep.Kom/IV/19 dan No. 008/MVN-Kep.Kom/VIII/2020 tanggal 18 Agustus 2020. Perseroan telah memperpanjang masa jabatan anggota Komite Audit hingga tanggal 18 Agustus 2025. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran.

Work Guidelines of Audit Committee

The Company has formulated the Audit Committee Charter as a guideline to implement their duties and responsibilities efficiently and effectively. The Charter was last updated and ratified by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No. 023/MVN-Kep.Kom/IV/19 and No. 008/MVN-Kep.Kom/VIII/2020 dated August 18, 2020. The Company has extended the tenure of Audit Committee members until August 18, 2025. The charter covers the membership structure and requirements on competency and independency, duties, responsibilities and authorities, as well as meetings, reporting, and budgeting.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authorities of Audit Committee

The Audit Committee has the following authorities:

- Access the Company's document, data, and information about its employee, funds, assets, and the Company's resources as needed;
- Communicate directly to the employees including the Board of Directors and parties who conduct internal audit function, risk management, and Public Accountant related to Audit Committee's duties and responsibilities;
- Involve independent party outside the required Audit Committee to support duties implementation (if needed);
- Conduct other authorities as granted by the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

- Melakukan penelahaan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan piagam Komite Audit Perseroan, rapat Komite Audit Perseroan wajib dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Agenda dan keputusan rapat dirangkum dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021 Komite Audit telah menyelenggarakan 6 (enam) kali. Rincian mengenai kehadiran masing-masing anggota dapat terlihat sebagai berikut :

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In assisting the monitoring function of the Board of Commissioners, the Audit Committee hold several duties and responsibilities as follows:

- Review the financial information issued by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports regarding the Company's financial information;
- Review the Company's compliance with law and regulations related to the Company's activities;
- Provide independent opinion in case of disagreements between the management and Public Accountant on their services;
- Provide recommendation to the Board of Commissioners in appointing Public Accountant based on its independencies, scope of work, and fee;
- Review the assessment by Internal Auditor and monitoring follow-up implementation by Board of Directors on Internal Auditor's findings.
- Review the implementation of risk management activity conducted by the Board of Directors if the Company does not have risk-monitoring function under the Board of Commissioners;
- Review complaints related to accounting process and report on Company's finance;
- Review and making recomendation to the Board of Commissioners on the potential of conflict of interest;
- Ensure the confidentiality on the Company's document, data and information.

Audit Committee Meeting

According to the Company's Charter of Audit Committee, the Audit Committe e must held at least 1 (one) meeting every 3 (three) months. The agenda and resolution of the meeting is summarized in the minutes of meetings signed by all members of the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.

In 2021, the Audit Committee held 6 (six) meetings with the following attendance rate:

Kehadiran Dalam Rapat Komite Audit Tahun 2021
Attendance In Audit Committee Meeting 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number Of Meeting	Jumlah Kehadiran Number Of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Agus Mulyanto	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	5	5	100%
Djaja Setia	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	5	5	100%
Kardinal Alamsyah Karim	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	5	5	100%

Agenda Rapat Yang Telah Dilaksanakan Sepanjang Tahun 2021 Adalah Sebagai Berikut:
Meeting Agenda Of The Audit Committee In 2021:

Tanggal Date	Agenda Agenda
13 Januari 2021 January 13, 2021	Kick Off KAP Kanaka
25 Mei 2021 May 25, 2021	Pembahasan Laporan Kuartal 4 Tahun 2020 Discussion of the 4th Quarter 2020 Report
28 Juni 2021 June 28, 2021	Pembahasan Laporan Kuartal 1 Tahun 2021 Discussion of the 1st Quarter 2021 Report
6 Agustus 2021 August 6, 2021	Pembahasan Laporan Kuartal 2 Tahun 2021 Discussion of the 2nd Quarter 2021 Report
17 November 2021 November 17, 2021	Pembahasan Laporan Kuartal 3 Tahun 2021 Discussion of the 3rd Quarter 2021 Report

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Kerja Komite Audit dan Program Kerja Komite Audit 2021. Beberapa hal penting terkait realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2021:

1. Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS). Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2018. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifkan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifkan di tahun terkait. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini wajar tanpa pengecualian.Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor.
2. Komite Audit melakukan penelahaan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.
3. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2020, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Aktivitas audit yang dilakukan Unit Audit Internal sampai dengan kuartal IV tahun 2020 dikelompokkan berdasarkan penugasan per lini usaha.
4. Komite Audit melakukan penelaahan atas efektiftas risk assessment, Whistleblowing System (WBS) dan Compliance & Control Self Assessment (CCSA).
5. Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
6. Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Implementation of Audit Committee Duties

In 2021, the Audit Committee has conducted its duties and responsibilities according to the Audit Committee Charter and 2021 Work Program as follows:

1. The Audit Committee reviewed the Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, audited by an External Auditor, Public Accountant Office Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS). The discussion on the Consolidated Financial Statement also covers the impact of the latest PSAK and ISAK effective since 2018. The External Auditor, together with the Audit Committee, also discussed the critical considerations of accounting on subsidiaries, significant estimation on accounting, legal cases, as well as significant issues and transactions in the current year. The Audited Consolidated Financial Statement has been issued with unqualified opinion.On the audit engagement conducted with External Auditors, the Audit Committee believes that the audit process was carried out with a high level of integrity and professionalism that there is no reason to believe a conflict of interest occur and affect the independency of the Auditors.
2. The Audit Committee reviewed the legal activities including the Company's compliance with the prevailing laws and regulations and compliance on information disclosure to the regulatory body of the capital market. The Audit Committee also discussed the Company's litigation process, both which appear in the current year as well as the development of cases from the previous year.
3. The Audit Committee reviewed the internal audit activities in 2020, as well as the follow-ups on the Internal Audit Unit findings. The audit activities carried out by the Internal Audit Unit until the fourth quarter of 2020 are grouped based on assignments per line of business.
4. The Audit Committee reviewed the effectiveness of risk assessment, Whistleblowing System (WBS), and Compliance & Control Self Assessment (CCSA).
5. The Audit Committee reviewed the complaints related to the Company's accounting process and financial report.
6. The Audit Committee maintained the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dengan berdasarkan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014 untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

The Company formed the Remuneration and Nomination Committee based on the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 34/POJK.04/2014 to assist the Board of Commissioners in performing its duty to supervise the Company's business activities.

Komposisi Anggota Komite Remunerasi Dan Nominasi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Indepeden yang bertindak sebagai ketua, 2 (two) orang Komisaris sebagai anggota dan 1 (satu) orang anggota ahli yang bukan karyawan dari level manajemen eksekutif dan tidak memegang peranan kunci di Perseroan. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dijabat oleh Komisaris Independen.

Dengan demikian, Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan dapat bekerja secara independen dan profesional tanpa memiliki risiko benturan kepentingan. Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan diangkat berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 020/MVN-Kep. Kom/X/2020 terhitung sejak tanggal 01 Oktober 2020 dengan komposisi sebagai berikut :

Composition Of Remuneration And Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee consist of 4 (four) people, including 1 (one) Independent Commissioner as chairman, 2 (two) Commissioner as member and 1 (one) expert members who are not employees from executive management level and has no key roles at the Company. The chairman position of the Remuneration and Nomination Committee is held by an Independent Commissioner.

That way, the Remuneration and Nomination Committee can work independently and professionally without any risk of conflict of interests. The Remuneration and Nomination Committee is appointed based on the Decree of Board of Commissioners No. 020/MVN-Kep. Kom/X/2020 effective from October 01, 2020, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Agus Mulyanto	Ketua Chairman	01 Oktober 2020 – 01 Oktober 2025 October 01, 2020 – October 01, 2025
Indra Prastomiyono	Anggota Member	01 Oktober 2020 – 01 Oktober 2025 October 01, 2020 – October 01, 2025
Syafril Nasution	Anggota Member	01 Oktober 2020 – 01 Oktober 2025 October 01, 2020 – October 01, 2025
Yuliani Kurniawan	Anggota Member	01 Oktober 2020 – 01 Oktober 2025 October 01, 2020 – October 01, 2025

PROFIL KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE PROFILE

Agus Mulyanto
Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Indra Prastomiyono
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Syafril Nasution
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Yuliani Kurniawan
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Saat ini beliau menjabat sebagai Vice President of Payroll MNC Group di PT MNC Investama Tbk. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjadi Kepala Bagian Keuangan & Akuntansi di PT Borland Nusantara (1993-1997) dan Staf Accounting Management di Kantor Akuntan Publik J. Tansil di Surabaya (1990-1992).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi Dan Nominasi
Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan berdasarkan kepada pedoman piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Selain itu, Komite Remunerasi dan Nominasi juga memiliki rangkaian tugas dan tanggung jawab diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian

Agus Mulyanto
Remuneration and Nomination Committee Chairman
He also served as the Company's Commissioner. His profile can be found in the Profile of Board of Commissioners.

Indra Prastomiyono
Remuneration and Nomination Committee Member
She also served as the Company's Commissioner. Her profile can be found in the Profile of Board of Commissioners.

Syafril Nasution
Remuneration and Nomination Committee Member
He also served as the Company's Commissioner. His profile can be found in the Profile of Board of Commissioners.

Yuliani Kurniawan
Remuneration and Nomination Committee Member
Indonesian citizen, born in 1966. Currently serves as Vice President of Payroll MNC Group at PT MNC Investama Tbk. Prior to joining the Company, was Head of Finance & Accounting at PT Borland Nusantara (1993-1997) and Accounting Management Staff at J. Tansil Public Accounting Firm in Surabaya (1990-1992).

Duties and Responsibilities of Remuneration and Nomination Committee
The Remuneration and Nomination Committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board's duties regarding the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Remuneration and Nomination Committee carries out its duties and responsibilities based on the guidelines in the Remuneration and Nomination Committee Charter established by the Company. The Remuneration and Nomination Committee also has the following duties and responsibilities:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the composition, policy, and criteria of the nomination process, as well as evaluation policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Support the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners members;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the capacity development for the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Nominate potential members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be delivered to the GMS;
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners on structure, policy, and amount of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners members; and
6. Support the Board of Commissioners in evaluating

kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Pada tahun 2021, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp664.000.000 dan total remunerasi untuk Direksi sebesar Rp4.543.451.169.

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan/besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi,dengan mempertimbangkan beban tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Komisaris dan Direksi, kinerja Perseroan, serta disesuaikan dengan remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

the performance of Board of Directors and Board of Commissioners according to the remuneration received.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of DirectorsIn 2021, the Board of Commissioners received a total remuneration of Rp664,000,000 and the Board of Directors received a total remuneration of Rp4,543,451,169.

Procedure and Basis for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The Remuneration and Nomination Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies/ amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by taking into account the duties and responsibilities of each member of the Board, the Company's performance, the remuneration of executives in similar industry.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sebagai sebuah Perseroan Terbuka, Perseroan berkewajiban untuk menjamin keterbukaan informasi Perseroan dengan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan masyarakat umum, yang fungsinya dipegang oleh Sekretaris Perusahaan atau Corporate Secretary. Pembentukan Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan berdasarkan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai organ penghubung Perseroan (liaison ofcer) dengan publik internal Perseroan sendiri dan publik eksternalnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk senantiasa memastikan terjadinya alur komunikasi yang baik, salah satunya dengan menyelenggarakan RUPS serta menyediakan akses terkait informasi mengenai Perseroan bagi masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga berperan memastikan kepatuhan Perseroan, melalui pemeliharaan informasi dan pemutakhiran terkait peraturan perundang-undangan yang berdampak pada Perseroan, dan administrasi dokumen penting Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

As a public company, the Company is obligated to disclose corporate information to Shareholders, Stakeholders and the public through Corporate Secretary. The Corporate Secretary is established based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Public Company. As the Company's internal and external liaison officer, Corporate Secretary is responsible to ensure an effective communication process, including the implementation of GMS and provision of public access to corporate information. Corporate Secretary must ensure the Company's compliance with the regulations by updating information on laws and regulations impactful to the Company, and managing important corporate documents. Corporate Secretary is appointed by, dismissed by, and is responsible directly to the President Director.

Muharzi Hasril

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY



Profile Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Bapak Muharzi Hasril, Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tahun 1972. Meraih gelar Sarjana Teknik di bidang telekomunikasi dari Institut Sains & Teknologi Nasional (ISTN) Jakarta tahun 1996. Beliau mengawali karier sebagai Regulatory Staff di salah satu perusahaan satelit PT Media Citra Indostar (MCI) pada tahun 1997. Kemudian pada 2004 – 2012, beliau berkarier di PT. MNC Sky Vision Tbk (MSKY) sebagai Senior Manager Regulatory Affair & Corporate Support.

Sampai dengan September 2018, beliau menjabat sebagai Corporate Secretary PT. MNC Sky Vision Tbk (MSKY). Kemudian karier beliau berlanjut sebagai Division Head of Governmental Relation & Regulatory Affair PT. MNC Vision Networks Tbk (IPTV) pada tahun 2018.

Sepanjang kariernya, beliau turut aktif dalam mengelola berbagai asosiasi. Salah satunya, beliau bertindak sebagai pendiri Asosiasi Satelit Indonesia (ASSI) di tahun 1998 dan menjabat sebagai Kepala Regulasi dan Kebijakan ASSI hingga tahun 2017. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Waki Sekretaris Jenderal pada Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) pada periode 2011-2014. Kemudian, Beliau aktif sebagai Wakil Ketua Bidang Penyiaran di Kamar Dagang Indonesia (KADIN). Sejak 2016, beliau juga tercatat sebagai Sekretaris Jenderal di Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia (APMI) serta pada tahun 2021 lalu, beliau terpilih pada November 2021 sebagai Sekretaris Jenderal Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL).

Mr. Muharzi Hasril, Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1972. He holds a Bachelor of Engineering majoring in telecomm unications from the National Institute of Science & Technology (ISTN) Jakarta in 1996. He started his career as a Regulatory Staff at a satellite company PT Media Citra Indostar (MCI) in 1997. In 2004 – 2012, he continued his professional journey at PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) as Senior Manager Regulatory Affairs & Corporate Support.

As of September 2018, he served as Corporate Secretary of PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY). Afterwards, he served as Division Head of Governmental Relations & Regulatory Affairs at PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) in 2018.

Throughout his career, he has been actively managing various associations. For instance, he served as the founder of the Indonesian Satellite Association (ASSI) in 1998 and the Head of Regulation and Policy of ASSI until 2017. In addition, he also held another position as Deputy Secretary General of the Indonesian Telematics Society (Mastel) in 2011-2014. Later, he held a role in the Indonesian Chamber of Commerce (KADIN) as Deputy Head of Broadcasting. Since 2016, he has also been listed as Secretary General of the Association of Indonesian Multimedia Providers (APMI) and in 2021. In November 2021, he was appointed as Secretary General of the Association of Telecommunication Network Providers (APJATEL).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab internal sebagai berikut:

1. Menyiapkan penyelenggaraan RUPS.
2. Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mempersiapkan undangan, jadwal, agenda, materi dan menyusun risalah rapat;
4. Mengelola kegiatan investor, menjaga hubungan antara Perseroan dan pelaku pasar modal, otoritas pasar modal, dan Bursa Efek Indonesia.
5. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perusahaan dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya.
6. Melaporkan informasi aksi korporasi kepada Bapepam-LK dan BEI.
7. Memastikan bahwa informasi kepada semua pemangku kepentingan tersedia secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab.
8. Mengikuti perkembangan di pasar modal serta

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary
The Corporate Secretary's internal duties and responsibilities are as follows:

1. Prepare the GMS;
2. Coordinate and attend meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Prepare invitations, schedule, agenda, meeting materials and minutes of meeting;
4. Manage investors' activities, maintain the relations between the Company and capital market players, capital market authorities and the Indonesian stock Exchange;
5. Manage documents related to the Company's activities, including minutes of meetings of the Board of Directors documents, minutes of joint meeting of the Board of Directors and Commissioner, Shareholder Register, and the Company's Special List and other important documents;
6. Report any corporate actions information to Bapepam-LK and IDX;
7. Ensure the availability of information to all stakeholders are timely, accurate, and responsible;
8. Follow the developments of capital markets and

menyediakan informasi yang relevan dan terbaru bagi Direksi, bekerjasama dengan departemen legal.
9. Menyusun Prosedur Operasional Standar (Standard Operating Procedures/SOP) tugas-tugas Sekretaris Perusahaan termasuk SOP untuk tugas-tugas protokoler, pelaksanaan corporate event, dan pengelolaan situs web Perseroan.
10. Memberikan masukan dan laporan kepada Direksi dan Komisaris atas hasil analisis perkembangan peraturan perundang-undangan tersebut.
11. Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan penyampaian informasi sesuai peraturan perundang-undangan.

provide relevant and latest information on the topic for the Board of Directors, in collaboration with legal department;
9. Develop Standard Operating Procedures (SOP) of Corporate Secretary including the duties of protocoler, execution of corporate events, and management of the Company's website;
10. Provide input and reports to the Board of Directors and Commissioners on the analysis of the legislation being developed;
11. Ensure the Company has complied with the laws and regulations governing information disclosure.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training for Corporate Secretary

In 2021, the Corporate Secretary has followed the training and development programs as follows:

Tabel Pelatihan
Workshop Table

No.	Pelatihan/Workshop Training/Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Trainer	Lokasi Location
1	Seminar Pojk Tentang Laporan Tahunan Emiten Dan Perusahaan Publik Seminar Of Pojk On Annual Reports Of Issuers And Public Companies	25 Februari 2021 February 25, 2021	ICSA - OJK	Jakarta
2	Sosialisasi Pojk No. 3/Pojk-04/2021 Dissemination Of Pojk No. 3/Pojk-04/2021	16 Maret 2021 March 16, 2021	OJK	Jakarta
3	Penguatan Tata Kelola Dipasar Modal Strengthening Governance In The Capital Market	18 Maret 2021 March 18, 2021	LPPI	Jakarta
4	Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan Affiliate Transactions And Conflict Of Interest Transactions	25 Maret 2021 March 25, 2021	ICSA - OJK	Jakarta
5	Corporate Action – HMETD, Non HMETD & Initial Public Offering	22 Oktober 2021 October 22, 2021	ICSA	Jakarta
6	Penyusunan Annual Report & Sustainabillity Report Oleh Emiten Dan Perusahaan Public Preparation Of Annual Reports & Sustainability Reports By Issuers And Public Companies	3 November 2021 November 3, 2021	ICSA - OJK	Jakarta

7	How To Create A Solid Business Contigency Plan	11 November 2021 November 11, 2021	ICSA	Jakarta
8	Pengenalan Aspek ESG Sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Berkelanjutan Introduction Of ESG As One Of The Supports For Sustainable Business	19 November 2021 November 19, 2021	ICSA	Jakarta

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan senantiasa meningkatkan nilai dan mutu pelayanannya dengan memperbaiki kinerja operasionalnya melalui suatu proses Audit Internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan. Pembentukan tim Audit Internal Perseroan dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 001/MSKY-OJK/II/16 tertanggal 15 Febuari 2016 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan ingin memberikan suatu keyakinan (assurance) kepada para pemangku kepentingan bahwa kegiatan bisnis Perseroan berjalan secara profesional dan senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan melalui pendekatan yang sistematis terhadap sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan penerapan GCG Perseroan.

Struktur Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/Chief Audit Executive (CAE);
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Group Governance & Organization Development;
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

The Company always improves the value and quality of its services by improving operational performance through an Internal Audit process carried out by the Internal Audit Unit. The formation of the Company's Internal Audit Unit is based on the Financial Services Authority Regulation No. 001/MSKY-OJK/II/16 dated February 15, 2016, regarding the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. Through the Internal Audit Unit, the Company assures the smooth operations of business activities, its evaluation and improvements through a systematic approach to the internal control system, risk management, and GCG implementation.

Internal Audit Structure

The position of Internal Audit Unit in the Company's structure is as follows:

- Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit/Chief Audit Executive (CAE);
- CAE is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
- CAE reports to the President Director and administratively responsible to the Group Governance & Organizational Development Director;
- CAE communicates with Audit Committee members through quarterly meetings within one year to report on the completed and ongoing audit processes.

Yandi Renaldi

KEPALA AUDIT INTERNAL
HEAD OF INTERNAL AUDIT



Profil Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit Profile

Kepala Audit Internal Perseroan sejak 7 Agustus 2020, dijabat oleh Bapak Yandi Renaldi. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 050/IP-GGOD/MCOM/VIII/2020.

Yandi Renaldi has served as Head of the Internal Audit since August 7, 2020, based on the Board of Directors Decree No. 050/IP-GGOD/MCOM/VIII/2020.

Yandi Renaldi, Warga Negara Indonesia yang lahir pada tahun 1977. Beliau bergabung dengan perseroan pada tahun 2010 sebagai Head of Internal Audit di RCTI (2010 – 2012), Pada tahun 2012 hingga 2014 sebagai Head of Internal Audit MNC TV, Pada Tahun 2014 hingga 2015 sebagai Head of Group Compliance & GCG and Quality Assurance di Global Mediacom dan Pada tahun 2016 hingga 2018 sebagai Head of Group Compliance & GCG and Quality Assurance di Global Mediacom dan pada tahun 2016 hingga 2018 sebagai head of internal audit iNews dan Sindo Media Group dan 2018 hingga sekarang sebagai head of internal audit MNC Sky Vision.

Yandi Renaldi, Indonesian citizen born in 1977. He joined the Company in 2010 as Head of Internal Audit at RCTI (2010 – 2012), Head of Internal Audit of MNC TV (2012 – 2014), Head of Group Compliance & GCG and Quality Assurance at Global Mediacom (2014 – 2015), Head of Group Compliance & GCG and Quality Assurance at Global Mediacom (2016 – 2018), and Head of Internal Audit of iNews and Sindo Media Group (2016 – 2018). From 2018 until now he has been serving as Head of Internal Audit of MNC Sky Vision.

Beliau meniti karir pada Pulic Accountant Firm RB Tanubrata & Rekan, Registered Public Accountant, Member of BDO International Firm. Sebagai Senior Auditor sejak tahun 2001 hingga 2004. Sebagai Audit Manager di Public Accountant Firm Osman, Bing Satrio & Rekan sebelumnya dikenal dengan Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM) member of Touche Tohmatsu sejak tahun 2004 hingga 2010.

He started his career at Public Accountant Firm RB Tanubrata & Partners as Registered Public Accountant, member of BDO International Firm; as Senior Auditor from 2001 to 2004; and as Audit Manager at Public Accountant Firm Osman, Bing Satrio & Partners (previously Hans Tuanakotta & Mustofa), member of Touche Tohmatsu from 2004 to 2010.

Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sertifikasi Profesi
Dalam meningkatkan kualitas personil Unit Audit Internal Perseroan, para personil tim Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

Human Resources Development Program and Profession Certification
To improve audit knowledge and capacity, members of the Internal Audit Unit have participated in various competency development programs as follows:

No.	Pelatihan/Workshop Training/Workshop	Tanggal Date	NQA Indonesia	Jumlah Personil yang Mengikuti Pelatihan Number of Participant
1	Information Security Management Training (ISO 27001 & ISO 27701)	9 Mei 2021 May 9, 2021	EY Indonesia	1
2	How Can Optimized Anti-Bribery Controls Leverage Your Business Sustainability?	28 Juli 2021 July 28, 2021	EY Indonesia	1
3	Leveraging Integrity To Strengthen Your Business	11 Agustus 2021 August 11, 2021	EY Indonesia	1
4	Transforming The Ethics And Compliance Function	24 Agustus 2021 August 24, 2021	EY Indonesia	1
5.	Managing Corporate Investigations While Securing Stakeholders' Trust	14 September 2021 September 14, 2021	EY Indonesia	1

6.	Peluang, Tantangan, Dan Peranan OJK Dalam Penerapan Teknologi Informasi Di Industri Keuangan Nonbank Opportunities, Challenges, And The Role Of OJK In The Application Of Information Technology In The Non-Bank Financial Industry	18 Oktober 2021 October 18, 2021	OJK	1
7.	Understanding Singapore's Reverse Charge And Overseas Vendor Registration Regime	3 November 2021 November 3, 2021	EY Indonesia	1

Tugas Dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Piagam Unit Audit Internal adalah:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan terkait;
- Memberi saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties And Responsibilities Of Internal Audit

The duties and responsibilities of the Internal Audit based on the Company's Internal Audit Unit Charter are as follows:

- Formulate and execute annual internal audit plan;
- Test and evaluate the implementation of internal control system and risk management in accordance with the Company policy;
- Perform examination and assessment on the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and other activities;
- Perform compliance examination to related law and regulation
- Provide recommendations for improvement and objective information about audit activities at all management levels;
- Produce audit reports and submits them to the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended improvements;
- Work closely with Audit Committee to assist duties implementation;
- Formulate programs to evaluate the quality of internal audit;
- Conduct special inspections if necessary

Piagam Audit Internal

Perseroan telah membuat Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) tahun 2012, sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008) yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 15 Mei 2018 yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

Internal Audit Charter

The Company has formulated the Internal Audit Charter in 2012, in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 on the Establishment and Guideline of Internal Audit Charter Formulation (Decree of the Bapepam-LK Chairman No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008), signed by the Board of Directors and Commissioners on May 15, 2018, as a guideline for Internal Audit Unit to implement their duties and responsibilities.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui kegiatan-kegiatan berikut:

Implementation Of Internal Audit's Duties

In 2021, the Internal Audit Unit has performed its duties and responsibilities through the following activities:

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan landasan pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan untuk memastikan pelaksanaan usaha secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan proses pengendalian internal berjalan dengan baik agar efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme check and balance berjalan dengan memadai. SPI diimplementasikan melalui pengembangan dan penerapan kebijakan internal, pengelolaan keuangan dan pengawasan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Internal Control System

The Internal Control System (SPI) is the cornerstone of the Company's operational and financial management to ensure sustainable business implementation according to the Company's vision and mission. The Board of Commissioners, Directors, and all personnel of the Company are responsible for ensuring that the internal control process runs well so that the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of checks and balances mechanisms are running properly. SPI is implemented through the development and implementation of internal policies, financial management and supervision of compliance with laws and regulations.

Penerapan SPI di Perseroan, dilakukan melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori yaitu finansial, operasional, produksi dan program, penjualan dan pemasaran serta SDM oleh Corporate Policy Division (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan;
- Formalisasi kode etik Perseroan (code of conduct) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.
- Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, programming dan SDM);
- Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha;
- Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

The implementation of Internal Control System in the Company is done through the following activities:

- The formalization of the Company's policy and procedure by the Group Corporate Policy Division (GCP) conducted through review and approval as authorized. The Company's policy and procedure are categorized into 5 (five) categories namely financial, operational, productions and program, sales & marketing, and human resources;
- The formalization of the Code of Conduct, which includes the implementation of values, ethics and integrity by the employees, and is accessible by all employees through the Company's intranet (portal);
- The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming, and human resources);
- The division of functions based on the duties, responsibilities, and authorities in the Company's organization structure and business unit;
- Supervision by each supervisor in every task and responsibility.

Sebagai bagian dari peningkatan pemahaman karyawan atas proses bisnis dan efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan, maka Perseroan menerapkan beberapa sistem atau aplikasi sebagai berikut:

To increase employee understanding on the business processes and the effectiveness of the Company's internal control system, the Company implements several systems or applications as follows:

1. Compliance & Control Self Assessment (CCSA) yaitu sistem untuk melakukan pengujian mandiri secara reguler dan sistematis oleh pemilik proses di setiap departemen dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan atas kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku;
2. Policy Learning Management System (PLMS) yaitu sistem pelaksanaan pembelajaran atau sosialisasi kebijakan dan prosedur internal Perseroan secara online kepada seluruh departemen terkait;
3. Document Management System (DMS) yaitu sistem arsip atau dokumentasi atas seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang ditetapkan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan terkait.
4. Sistem CCSA, PLMS dan DMS Perseroan dikelola bersama-oleh Divisi Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance).

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Secara khusus, sistem pelaporan pelanggaran (Whisteblowing System/WBS) Perseroan mengatur agar pelaporan terhadap kemungkinan adanya tindak penipuan/transaksi/penyalahgunaan wewenang dibuat secara tertulis dan ditujukan kepada Tim Whistleblowing, dengan disertai buktibukti pendukung. Laporan dapat dikirim melalui pos, SMS atau surat elektronik. Setelah menerima laporan dan/atau pengaduan, Tim Whistleblowing kemudian akan memberi jawaban resmi bahwa laporan akan ditindaklanjuti.

Pihak Yang Mengelola Whistleblowing System

Pengelolaan WBS di Perseroan menjadi tanggung jawab Unit Audit Internal, Divisi SDM, Direktur unit usaha, Direktur, serta Direktur Perseroan. Setiap organ Perseroan yang memiliki mandat untuk mengelola WBS mempunyai tugas dan tanggung jawab secara kolaboratif untuk mengevaluasi jalannya WBS dan memberi saran tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran kepada Dewan Komisaris.

Tata Cara Penyampaian Laporan Whistleblowing

Tata cara penyampaian laporan WBS adalah sebagai berikut:

1. Pengaduan ditindaklanjuti melalui proses audit khusus atau investigasi;
2. Hasil investigasi kemudian disampaikan kepada Direktur Perseroan untuk dievaluasi;
3. Perseroan memberikan perlindungan identitas dan informasi pelapor untuk menjamin keamanan pelapor dari bahaya yang mungkin menimpanya terkait pelaporan.

Pelaporan Kasus dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2021, tidak terdapat pelaporan pelanggaran terkait permasalahan whistleblowing dalam kegiatan bisnis Perseroan.

1. Compliance & Control Self Assessment (CCSA), a system for regular and systematic self-assessment by process owners in each department with the aim of evaluating the level of compliance with the Company's internal policies and procedures.
2. Policy Learning Management System (PLMS), an online learning system to disseminate the Company's internal policies and procedures to all relevant departments.
3. Document Management System (DMS), a documentation system for all of the Company's internal policies and procedures that can be accessed by all related employees.
4. The Company's CCSA, PLMS and DMS systems are managed jointly by the Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance) Division.

The Whistleblowing System

In particular, the Company's Whistleblowing System (WBS) stipulates that reports on possible fraud/transactions/abuse of authority are made in writing and addressed to the Whistleblowing Team, accompanied by supporting evidence. Reports can be sent by post, short messages, or electronic mail. After receiving the report and/or complaint, the Whistleblowing Team will provide an official answer that the report will be followed up.

The Whistleblowing System Team

The management of WBS in the Company is the responsibility of the Internal Audit Unit, Human Resources Division, Director of Business Units, and Board of Directors of the Company. Each organ responsible to manage WBS has collaborative duties and responsibilities to evaluate its management and provide follow-up advice on the reports to the Board of Commissioners.

Whistleblowing Report Procedures

The WBS report procedures are as follows:

1. Complaints will be followed up through a special audit process or investigation;
2. Investigation result will be reported to and evaluated by the Board of Directors;
3. The Company will provide protection of the identity and information of the whistleblower to ensure their safety from potential threat.

Report on Cases and Follow-Ups

In 2021, there were no reports of violation regarding the whistleblowing issues on any of the Company's business activities.

AUDIT EKSTERNAL
EXTERNAL AUDIT

Penetapan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor eksternal yang melaksanakan pemeriksaan audit terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan untuk menjamin implementasi prinsip independensi dalam tata kelola perusahaan. Audit eksternal berfungsi untuk memberikan pendapat yang independen atas kinerja Perseroan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Berdasarkan rekomendasi dan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradireja, Suhartono untuk melakukan audit independen atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Biaya jasa yang diberikan untuk jasa audit eksternal yang diberikan di tahun 2021 adalah sejumlah Rp180.000.000.

The appointment of a Public Accounting Firm as an external auditor is carried out to ensure the implementation of the corporate governance principle of independence. The external audit serves to provide an independent opinion on the Company's performance and ensure that the Company's financial statements are in line with accounting principles in Indonesia. Based on the recommendation and approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors appointed the Kanaka Puradireja, Suhartono Public Accounting Firm (KAP) to conduct an independent audit of the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2021. The Public Accounting Firm is registered in OJK. External audit services in 2021 cost Rp 180,000,000.

Tugas Pokok

Audit eksternal tahun 2021 dilaksanakan oleh KAP Kanaka Puradireja, Suhartono sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Akuntan Public melakukan audit untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan wajar dan bebas dari salah saji material, baik karena kekeliruan maupun kecurangan. Tahap- tahap audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian dan buktibukti yang mendukung serta pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga melakukan penilaian atas prinsip akuntansi yang dipakai, estimasi signifikan dari manajemen dan seluruh penyajian laporan keuangan.

Main Duties

The external audit in 2021 was carried out by the Kanaka Puradireja, Suhartono Public Accounting Firm in accordance with auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). Public Accountants conduct audits to ensure that the Company's financial statements are reasonable and free from material misstatement, both due to errors and fraud. The audit stages consist of examination for reviewing purpose, based on supporting evidence and disclosures in financial statements.

Lingkup audit yang dilakukan oleh KAP Kanaka Puradireja, Suhartono pada tahun 2021 mencakup evaluasi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan posisi dan periode yang berakhir 31 Desember 2021.

KAP Kanaka Puradireja, Suhartono in 2021 has conducted an evaluation on the Company's Consolidated Financial Statements with the position and fiscal year ended on December 31, 2021.

Hasil Penilaian

Akuntan Publik telah melaporkan hasil audit laporan posisi keuangan, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Audit yang telah dilakukan menghasilkan opini wajar tanpa pengecualian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Assessment Results

The Public Accountant has reported the audit results of the financial position statement, comprehensive loss and income, changes in equity, and cash flow of the Company for the financial year ended on December 31, 2021. The audit has resulted in an unqualified opinion based on accounting principles generally accepted in Indonesia.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Komitmen Manajemen Risiko
Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan guna mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan.

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing- masing:

- GCP (Group Corporate Policy), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
- Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
- Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
- IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
- CCSA (Compliance and Control Self Assessment), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
- MARS (Management Awareness Reporting System), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

Commitment to Risk Management
The Company consistently applies risk management in every one of its business activities, whether operational or non-operational activities. This implementation of risk management is also something with which every organizational level in the Company is concerned.

The Company's risk management system is implemented to evaluate the effectiveness of its internal environment, goal setting, activity identification, risk assessment, risk management, control activities, information and communication, and supervision.

Risk Management System Implemented by the Company
The Company implements a comprehensive risk management system that is integrated with the Company's strategic planning process and business activities. The Company's risk management is carried out through all levels of management in accordance with their respective roles and functions that can be described in the following ways:

- GCP (Group Corporate Policy), as a risk identification function that is outlined in the form of policies and procedures.
- Internal Control, as a risk management internal control function.
- Internal Audit, as an evaluation function of the risk management system that provides internal control and related management information system tools.
- IT Audit, as a function of ensuring the adequacy of control over the systems used by the Company.
- CCSA (Compliance and Control Self Assessment), as an evaluation function of the risk management system that provides internal control and related management information system tools.
- MARS (Management Awareness Reporting System), as a risk management function in identifying, reporting and resolving problems faced by the Company and its business units.

Risiko Utama yang Dihadapi Perseroan

Strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan risiko adalah dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada. Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokan menjadi dua yaitu:

Risiko Eksternal

- Risiko akibat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun pihak berwenang lainnya.
- Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/ pemirsa.
- Risiko akibat perkembangan teknologi.
- Risiko akibat pesaing baru.
- Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelanggan.

Risiko Internal

- Risiko akibat kesalahan proses.
- Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset.
- Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.
- Risiko atas kegagalan produksi.
- Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.

Mitigasi Risiko yang Dilakukan Perseroan

Selama tahun 2021, sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dengan mitigasi risiko sebagai berikut:

Risiko Eksternal

- Mematuhi perubahan atau adanya undang-undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.
- Memantau selera pasar dengan mengevaluasi program-program berdasarkan hasil riset dari The Nielsen Company mengenai rating.
- Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui penurunan risiko dengan memastikan proses governance berjalan dan mengurangi kesalahan/eror data manual.

Risiko Internal

1. Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:

- Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.
- Proses pengambilan keputusan berdasarkan matrix approval yang diketahui oleh Manajemen Perseroan.
- Koordinasi antara setiap unit usaha dalam
- pengembangan dan pengaturan SDM.
- Proses audit berbasis risiko.
- Peningkatan pemantauan unit usaha terkait atas kepatuhan dalam kegiatan operasional.
- Pengembangan sistem manajemen kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.

Main Risks Faced by the Company

Strategies that can be applied in risk management are carried out by sharing risks, avoiding risks, reducing risk levels through the Company's internal control system, or by accepting existing risks. The main risks faced by the Company can basically be grouped into two. They are:

External Risks

- Risks due to changes to laws and regulations issued by the Government or other authorities.
- Risks due to changes in customer/audience orientation.
- Risks due to technological developments.
- Risks due to new competitors.
- Risks due to customer complaints/dissatisfaction.

Internal Risks

- Risks due to process errors.
- Risks due to weakness in asset management.
- Risks due to system error or misuse.
- Risks due to production failure.
- Risks due to failure or low distribution of production to consumers.

The Company's Risk Mitigation

Throughout 2021, the Company's risk management system has operated in an effective manner, with the following forms of risk mitigation:

External Risks

- Compliance with changes or new Government laws and regulations, whether in the media industry and in taxation.
- Monitoring market appetites by evaluating programs based on research results from The Nielsen Company's ratings.
- Efficiency through process improvement, as well as supporting implementation and business transformation projects through risk reduction by ensuring that governance processes run and by reducing manual data errors/mistakes.

Internal Risks

1. Maintaining the quality and continuity of the Company's daily operational activities by performing:

- Centralized policy making to maintain consistency and uniformity of procedures in every business process in all of the Company's business units.
- The decision-making process is based on an approval matrix known by the Company's Management.
- Coordination between each business unit in
- HR development and regulation.
- Risk based audit processes.
- Improved monitoring of related business units for compliance in operational activities.
- Development of policy and procedure management systems through the Company's intranet and Web network.

2. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui:
- Peningkatan proses kerja dan pengendalian proses melalui sistem yang djalankan secara terpusat.
- Eliminasi pelaksanaan kerja secara manual dan meningkatkan pelaksanaan kerja secara otomatisasi untuk mempercepat proses melalui sistem yang terintegrasi.
- Mempersiapkan rencana pengembangan yang akurat dan merekomendasikannya pada isu bisnis yang berulang.
- Meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja dengan mendukung integrasi tenaga kerja serupa pada unit yang berbeda.

2. Becoming efficient through process improvement, as well as supporting the implementation of business transformation projects through:
- Improvement of work processes and process control through a centrally-run system.
- Elimination of manual work execution and increasing automation of work execution to speed up processes through an integrated system.
- Preparing accurate development plans and recommending them for recurring business issues.
- Improving efficiency and quality of work by supporting the integration of similar workforces in different units.

AKSES INFORMASI
INFORMATION ACCESS

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan prinsip keterbukaan dalam pelaksanaan usaha, yang diterapkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia (UU) No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Melalui keterbukaan informasi, Perseroan tunduk terhadap peraturan perundang-undangan dan terbuka terhadap masukan dan saran dari publik, sebagai pengawas Perseroan, dalam melaksanakan kegiatan usaha yang berdampak pada kepentingan publik. Perseroan telah menyediakan informasi dan data Perseroan untuk publik melalui situs resmi Perseroan, media cetak, forum komunikasi internal dan media elektronik lain.

The Company is committed to implementing disclosure principles in operating its business. It is based on Law of the Republic of Indonesia (UU) No. 14 of 2008 on the Public Information Disclosure. Through the information disclosure principles, the Company complies with laws and regulations and it is open to suggestion and advice from the public as the Company supervisor, in operating its business that gives impact to the public interest. The Company also provides information and its data publicly through its official website, print media, internal communication forum and other electronic media.

Sementara itu dalam komunikasi internal, Perseroan melakukannya dengan menerapkan konsep dua arah melalui berbagai sarana termasuk Mading Elektronik, Milis Staf dan Koordinasi. Perseroan juga telah menyediakan Enterprise Portal, perangkat lunak berbasis web yang dapat diakses secara internal.

The Company also gets involved in the internal communication by implementing two-way concept through various means, including Electronic Wall Magazine, Mills Staff and Coordination. We also provide Enterprise Portal, a web-based software that can be accessed internally.

INFORMASI PADA SITUS PERSEROAN
Merujuk kepada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, situs Perseroan, www.mncvisionnetworks.com menyediakan informasi berikut ini:
- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham publik;
- Kebijakan Standar Perilaku;
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan terkait dengan pengumuman dan undangan
- Laporan Tahunan Perseroan;
- Profil Dewan Komisaris, Komite, Direksi dan Sekretaris Perusahaan;
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit, dan Piagam Unit Audit Internal;
- Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial;
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
- Keterbukaan informasi pemegang saham.

INFORMATION ON COMPANY WEBSITE
Referring to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies, the Company's website, www.mncvisionnetworks.com provides the following information:
- Information regarding the majority shareholder public shareholders;
- Policies on Standards Behavior;
- Minutes of the Meeting of the Annual and Extraordinary General Meetings and all information regarding announcements and invitations
- The Company's Annual Report;
- Profiles of the Board of Commissioners and Diretcors, Committees, and Corporate Secretary;
- Board of Commissioners and Board of Directors Charter, Audit Committee Charter, and Internal Audit Unit Charter;
- Guideline of Corporate Social Responsibility;
- Guidelines of Good Corporate Governance; and
- Information disclosure on shareholders.

Masyarakat juga dapat melakukan korespondensi langsung dengan masing-masing unit kerja. Selain itu, kegiatan- kegiatan yang telah dilakukan oleh Perseroan untuk memastikan keterbukaan informasi sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The public can also make direct correspondence with each work unit. In addition, the activities that have been carried out by the Company to ensure information disclosure throughout 2021 are as follows:

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Keterangan Description	Tujuan Recipient
1	079/MVN-BEI/XII/2021	31-12-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	BEI
2	078/MVN-BEI/XII/2021	30-12-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI) Monthly Report of Securities Holder Registration	BEI
3	077/MVN-BEI/XII/2021	24-12-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	BEI
4	076/MVN-BEI/XII/2021	21-12-2021	Laporan Informasi atau Fakta Material MNC Group dan Telkom Resmi Memulai Kolaborasi Strategis untuk Memperkuat Platform Distribusi Report of Information or Material Facts of MNC Group and Telkom Officially Started Strategic Collaboration to Strengthen Distribution Platform	BEI
5	074/MVN/XII/2021	21-12-2021	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris Submission of Documents on the Appointment of a Public Accountant Firm and/or a Public Accountant Appointed by the Board of Commissioners	BEI
6	072/MVN-BEI/XII/2021	07-12-2021	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa Explanation of Request for Exchange Explanation	BEI
7	067/MVN/BEI/XII/2021	01-12-2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Ringkasan Kinerja 9M-2021 & Q3-2021 Report Material Information or Facts of 9M-2021 & Q3-2021 Performance Summary	BEI
8	066/MVN-BEI/IX/2021	13-11-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	BEI

9	063/MVN/BEI/XII/2021	18-10-2021	Laporan Informasi atau Fakta Material IPTV MENGAKUISISI CAMEO PROJECT, PELOPOR CONTENT CREATOR DI YOUTUBE Information Report or Material Facts on IPTV ACQUIRING CAMEO PROJECT, PIONEER OF CONTENT CREATOR ON YOUTUBE	BEI
10	062/MVN/BEI/XII/2021	14-10-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	BEI
11	060/MVN/BEI/XII/2021	08-10-2021	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa Explanation of Request for Exchange Explanation	BEI
12	061/MVN/BEI/XII/2021	08-1002021	Tanggapan Permintaan Penjelasan Bursa Exchange Request Response	BEI
13	059/MVN/BEI/XII/2021	21-09-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	BEI
14	058/MVN/BEI/XII/2021	17-09-2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Tanggapan Permintaan Penjelasan Bursa Efek Indonesia Reports of Information or Material Facts Responding to Requests for Explanation of the Indonesia Stock Exchange.	BEI
15	060/MVN/OJK/XII/2021	17-09-2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Peraturan (KOREKSI) Request for Explanation of Issuers and Public Companies Regulations	BEI
16	059/MVN-OJK/IX/2021	17-09-2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Peraturan Request for Explanation of Issuers and Public Companies Regulations	BEI
17	055/MVN-OJK/IX/2021	14-09-2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies Regulations	BEI/OJK
18	057/MVN-BEI/IX/2021	14-09-2021	Tanggapan Permintaan Penjelasan Bursa Efek Indonesia Response to Request for Explanation of the Indonesia Stock Exchange	BEI

19	056/MVN-OJK/IX/2021	10-09-2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Peraturan Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies Regulations	BEI/OJK
20	055/MVN-BEI/IX/2021	09-09-2021	Laporan Informasi atau Fakta Material PT MNC VISION NETWORKS TBK BERINVESTASI SEBESAR $40 JUTA DI MIGO INDONESIA UNTUK MEMPERCEPAT PERLUASAN JANGKAUAN SECARA NASION	BEI
21	054/MVN-OJK/VIII/2021	13-08-2021	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Proof of Advertising Information on Interim Financial Statements	OJK/BEI
22	052/MVN-BEI/VIII/2021	12-08-2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Investor Release - Summary of Q2-2021 & H1-2021 Results Investor Release Material Information or Facts Report - Summary of Q2-2021 & H1-2021 Results	BEI
23	051/MVN-BEI/VI/2021	06-08-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	BEI
24	050/MVN-OJK/VII/2021	30-07-2021	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	OJK/BEI
25	049/MVN-OJK/VII/2021	29-07-2021	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Proof of Advertising Results of the GMS	OJK/BEI
26	048/MVN-OJK/VII/2021	28-07-2021	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders	OJK/BEI
27	046/MVN-BEI/VII/2021	27-07-2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Release Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT MNC Vision Networks Tbk Material Information or Facts Report Release of PT MNC Vision Networks Tbk Annual General Meeting of Shareholders	BEI
28	045/MVN-BEI/VII/2021	09-07-2021	Laporan Informasi atau Fakta Material PT MNC Vision Networks Tbk Business Update Material Information or Facts Report PT MNC Vision Networks Tbk Business Update	BEI

29	044/MVN-BEI/VII/2021	07-07-2021	Laporan Informasi atau Fakta Material MNC Group dan Jasamarga Related Business Kembangkan Bisnis Properti dan Konten Digital MNC Group and Jasamarga Material Information or Fact Reports Related Business Develop Property and Digital Content Business	BEI
30	043/MVN-OJK/VII/2021	05-07-2021	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Proof of GMS Invitation Announcement	OJK/BEI
31	042/MVN-OJK.VII/2021	05-07-2021	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penambahan Modal tanpa HMETD Submission of Proof of Information on Capital Increase without Pre-emptive Rights	OJK/BEI
32	041/MVN-OJK/VII/2021	02-07-2021	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders	OJK/BEI
33	040/MVN-OJK/VII/2021	02-07-2021	Penambahan Modal Tanpa HMETD Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD Capital Increase Without Pre-emptive Rights Result of Capital Increase Without Pre-emptive Rights	OJK/BEI
34	039/MVN-OJK/VI/2021	01-07-2021	Penyampaian Laporan Tahunan (KOREKSI) Annual Report Submission	OJK/BEI
35	038/MVN-OJK/VI/2021	30-06-2021	Penyampaian Laporan Tahunan Annual Report Submission	OJK/BEI
36	037/MVN-BEI/VI/2021	23-06-2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Informasi Jadwal Perdagangan Waran (IPTV-W) Material Information or Facts Report Changes in Warrant Trading Schedule Information (IPTV-W)	BEI
37	036/MVN-BEI/VI/2021	28-06-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	BEI
38	035/MVN-BEI/VI/2021	28-06-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI) Monthly Report of Securities Holder Registration	BEI

39	034/MVN-BEI/VI/2021	28-06-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	BEI
40	033/MVN-OJK/VI/2021	24-06-2021	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penambahan Modal tanpa HMETD Submission of Proof of Information on Capital Increase without Pre-emptive Rights	OJK/BEI
41	032/MVN-OJK/VI/2021	22-06-2021	Penambahan Modal Tanpa HMETD Rencana Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD Submission of Proof of Information on Capital Increase without Pre-emptive Rights	OJK/BEI
42	030/MVN-BEI/2021	22-06-2021	Permohonan pencatatan penambahan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Application for listing additional shares without pre-emptive rights	BEI
43	031/MVN-OJK/VI/2021	22-06-2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies	OJK/BEI
44	029/MVN-BEI/VI/2021	19-06-2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Nonton Pilihan Film dan Originals Series Vision+ di Aplikasi Migo Information or Facts Reports Watching Selected Movies and Originals Series Vision+ on the Migo App	BEI
45	028/MVN-OJK/VI/2021	18-06-2021	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Proof of Announcement of GMS	OJK/BEI
46	027/MVN-OJK/VI/2021	17-06-2021	Pengumuman RUPS GMS Notification	OJK/BEI
47	026/MVN-BEI/VI/2021	16-06-2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Asia Vision Network mengumumkan Pengajuan Draft Laporan Registrasi kepada U.S. Securities and Exchange Commission ("SEC") Material Information or Facts Report Asia Vision Network announces Submission of Draft Registration Report to US Securities and Exchange Commission ("SEC")	OJK/BEI

48	025/MVN-OJK/VI/2021	14-06-2021	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan atau KAP Evaluation Report on the implementation of audit services on annual historical financial information by AP and or KAP	OJK/BEI
49	024/MVN-OJK/VI/2021	11-06-2021	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of the Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders	OJK/BEI
50	023/MVN-BEI/VI/2021	10-06-2021	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation of Transaction Volatility	BEI
51	024/MVN-BEI/VI/2021	10-06-2021	Laporan Informasi atau Fakta Material JOINT RELEASE OF IPTV AND MIGO INDONESIA Material Information or Facts Report JOINT RELEASE OF IPTV AND MIGO INDONESIA	BEI
52	022/MVN-BEI/V/2021	31-05-2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Public Expose Tahunan PT MNC Vision Networks Tbk Annual Public Expose Information or Facts Report of PT MNC Vision Networks Tbk	BEI
53	021/MVN-OJK/V/2021	31-05-2021	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Proof of Advertising Information on Annual Financial Statements	OJK/BEI
54	017/MVN-BEI/V/2021	06-05-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	BEI
55	016/MVN-BEI/V/2021	06-05-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	BEI
56	015/MVN-BEI/VI/2021	06-05-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	BEI
57	014/MVN-BEI/VI/2021	06-05-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	BEI

58	013/MVN-BEI/VI/2021	06-05-2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	BEI
59	009/MVN-BEI/III/2021	24-03-2021	Laporan Informasi atau Fakta Material PT MNC Vision Networks Tbk bersama Malacca Straits Acquisition Company Limited telah menandatangani Business Combination Agreement Material Information or Facts Report of PT MNC Vision Networks Tbk and Malacca Straits Acquisition Company Limited signing a Business Combination Agreement	BEI
60	008/MVN-BEI/III/2021	23-03-2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Rilis Investor PT MNC Vision Netwoks Tbk Information or Facts Report Material Investor Release of PT MNC Vision Netwoks Tbk	BEI


MNC

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN
CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Landasan Penerapan Kode Etik
Perseroan telah membuat panduan Kode Etik (Code of Conduct) untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan memastikan keselarasan seluruh individu Perseroan dalam melaksanakan tugas dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan serta mematuhi kebijakan Perseroan dan peraturan pe-rundang-undangan yang berlaku. Kode Etik ini merupakan bagian dari penerapan GCG di Perseroan dan diterapkan di seluruh sistem dan struktur Perseroan.

Melalui penerapan Kode Etik, Perseroan dapat meningkatkan efektivitas operasional untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (sustainable) sehingga menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham (shareholders) dan pemangku kepentingan (stakeholders).

Standar Etika Berperilaku
Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk berkontribusi menciptakan hubungan yang harmonis antar karyawan dengan didasari rasa saling menghargai, saling menghormati, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama. Hal ini didasari oleh kesadaran Perseroan bahwa lingkungan kerja yang kondusif akan men-dukung proses kinerja yang positif dalam mencapai target Perseroan. Dengan sinergi antar seluruh karyawan Perseroan, kegiatan usaha dapat dilakukan secara efektif untuk mencapai kinerja usaha yang optimal. Untuk mendukung tercapainya keselarasan ini, Perseroan telah menyusun standar etika berperilaku bagi para karyawan di lingkungan kerja, yang terdapat dalam buku panduan Kode Etik Perseroan, sebagai berikut:

- Bekerja profesional dan sadar biaya untuk menghasilkan kinerja yang optimal;
- Jujur, sopan dan tertib;
- Saling menghargai, terbuka menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat;
- Saling membantu, motivasi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas;
- Mengkomunikasikan setiap ide baru dan saling berbagi pengetahuan dan kemampuan
- Mengambil inisiatif dan mengembangkan kompetensi dan inovasi dalam melaksanakan tugas;
- Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun;
- Menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras dan antar golongan.

Foundation on Implementation Code of Conduct
The Company has issued a Code of Conduct to work on, establish, regulate, and ensure the consistency of all the Company's individuals in carrying out their duties and interacting with stakeholders. It also serves as a guideline for Company's policies, applicable laws, and regulations. This Code of Conduct is part of the GCG implementation in the Company and is applied throughout the Company's systems and structures.

With the Code of Ethics, the Company can improve operational effectiveness to achieve sustainable growth, which in turn create added value for shareholders and stakeholders.

Standard of Conduct
The Company encourages all employees to contribute to creating a harmonious relationship between employees based on mutual respect, trust, encouragement and fostering cooperation. This is based on the Company's awareness that a conducive work environment will support a positive performance process in achieving the Company's targets. With synergy among all employees of the Company, business activities can be carried out effectively to achieve optimal business performance. To support the achievement of this harmony, the Company has developed ethical standards of behavior for employees in the work environment, which are contained in the Company's Code of Ethics guidebook, as follows:

- Work professionally and cost consciously to produce optimal performance;
- Be honest, polite and orderly;
- Show mutual respect, open acceptance of criticism and suggestions and resolve problems by deliberation and consensus;
- Help each other, motivate, and work together in completing tasks;
- Communicate any new ideas and share knowledge and skills
- Take the initiative and develop competence and innovation in carrying out tasks;
- Dare to discuss inappropriate policies to make constructive corrections in a polite manner;
- Respect differences in gender, ethnicity, religion, race and between groups.

Sosialisasi Dan Internalisasi Kode Etik

Untuk memastikan penerapan Kode Etik oleh seluruh karyawan, Perseroan telah menunjuk Chief Compliance Officer atau fungsi lainnya sebagaimana ditunjuk oleh Direksi untuk mengelola pelaksanaan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik. Chief Compliance Officer wajib memahami, mengimplementasikan dan mensosialisasikan Kode Etik kepada seluruh karyawan. Karyawan juga dapat melayangkan pertanyaan terkait Kode Etik kepada Chief Compliance Officer atau atasan mereka masing-masing.

Penegakan Kode Etik

Bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan terkait tata tertib dan aturan kedisiplinan maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan yang tercantum pada peraturan Perseroan. Adapun jenis sanksi yang diberikan berkenaan dengan pelanggaran yang dilakukan antara lain:

1. Surat Teguran
2. Surat Peringatan Pertama
3. Surat Peringatan Kedua
4. Surat Peringatan Ketiga
5. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan senantiasa memegang teguh moral dan etika yang menjadi landasan atas implementasi GCG dengan mengedepankan prinsip kewajaran (fairness) di lingkungan Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah memiliki Kode Etik yang menjadi pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha di lingkungan Perseroan. Etika bisnis Perseroan memiliki ruang lingkup yang luas meliputi pemegang saham, pelanggan, pesaing, investor, afiliasi, penye-lenggara negara, penyalur dan pemasok, serta masyarakat dan media massa.

Guna menjamin interaksi yang baik dan kondusif serta bertanggung jawab di antara seluruh individu dengan Perseroan, maka Perseroan telah membentuk rumusan etika kerja yang harus dipahami dan dipatuhi oleh seluruh jenjang karyawan dari tingkatan manajemen atas hingga bawah yang meliputi Direksi dan seluruh karyawan Perseroan termasuk Dewan Komisaris.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2021

Perseroan menerapkan pemberian sanksi bagi yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan berlaku dan telah ditangani oleh divisi yang berwenang dan sudah diberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya, yakni:

Budaya Perseroan

Penerapan nilai-nilai budaya Perseroan merupakan kunci tercapainya sinergi antara seluruh karyawan dalam mencapai tujuan Perseroan. Sinergi ini berperan penting dalam upaya untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan Perseroan.

Perseroan berkomitmen penuh kepada penerapan budaya kerja di seluruh lini Perseroan untuk

Dissemination and Internalization of Code of Conduct

To ensure that all employees abide by the Code of Conduct, the Company has appointed a Chief Compliance Officer or other functions as appointed by the Board of Directors to manage the dissemination and internalization of the Code of Conduct. The Chief Compliance Officer is required to understand, implement, and disseminate the Code of Conduct to all employees. Employees may also raise questions regarding the Code of Conduct to the Chief Compliance Officer or their respective supervisors.

Enforcement of Code of Conduct

Employees who violate the Company's Code of Conduct, which corresponds to the rules and regulations of discipline, will be subject to sanctions. The sanctions imposed are based on the Company's regulations. The types of sanctions imposed in relation to violations committed include:

1. Warning Letter
2. First Warning Letter
3. Second Warning Letter
4. Third Warning Letter
5. Termination of Employment (PHK)

Enforcement of Code of Conduct

The Company always adheres to the morals and ethics, which constitute the basis for the implementation of GCG by taking into account the principle of fairness within the Company. To support this, the Company has a Code of Ethics which serves as a code of conduct for all employees in carrying out business activities within the Company. The Company's business ethics have a broad scope that comprises shareholders, customers, competitors, investors, affiliates, state administrators, distributors, and suppliers, as well as the public and mass media.

To ensure a favorable, conducive and responsible interaction between all individuals and the Company, the Company has formulated a work ethic that all levels of employees (from lower to upper management) must adhered to. This includes the Board of Directors and all employees of the Company as well as the Board of Commissioners.

Code of Conduct Violations in 2021

The Company imposes sanctions for those who violate the applicable provisions. There is an authorized division that will impose sanctions based on the levels of violations, among others:

Work Culture

The enforcement of the Company's cultural values is the key to building synergy between all employees towards achieving the Company's goals. This synergy plays a pivotal role in making efforts to maintain stakeholder trust and increase the effectiveness in managing the Company.

The Company is fully committed to implementing a work culture in all lines of the organization to maintain its

mempertahankan posisinya sebagai Pay TV nomor 1 di Indonesia. Penerapan nilai budaya Perseroan bertumpu pada 4 (empat) aspek, yaitu culture driver yang meliputi Leadership, Human Capital, Teamwork & Structure dan Performance.

Nilai budaya Perseroan ditanamkan kepada karyawan sejak tahapan rekrutmen melalui program orientasi karyawan baru. Penanaman nilai budaya ini dilakukan secara berkesinambungan melalui peran seluruh pimpinan unit bisnis sebagai role model. Berikut adalah 5 (lima) pokok nilai budaya perseroan.

- Vision
- Quality
- Speed
- Hardworking
- Progressive

position as the number 1 paid TV provider in Indonesia. The implementation of the Company's cultural values is based on 4 (four) aspects, namely the culture driver, which includes Leadership, Human Capital, Teamwork & Structure and Performance.

The Company's cultural values are instilled in employees from the recruitment stage through the new employee orientation program. The inculcation of cultural values is carried out continuously through the role of all business unit leaders as role models. The following are 5 (five) main cultural values of the Company:
- Vision
- Quality
- Speed
- Hardworking
- Progressive

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF
LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menghadapi perkara hokum dan sanksi adimistratif apapun.

Throughout 2021, the Company did not face any legal cases and administrative sanctions.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
LEGAL CASES OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum.

Throughout 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors were not involved in legal cases.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN
EMPLOYEE OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen.

As of December 31, 2021, the Company did not yet have a share ownership program by employees or management.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Whistleblowing System (WBS), untuk memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktivitas yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan.

WBS Perseroan dikelola bersama-sama, dengan melibatkan Unit Audit Internal, Divisi SDM, CEO unit usaha, Direktur, serta CEO Perseroan, dengan menggunakan Portal Perseroan sebagai sarana

As a manifestation of compliance with the policies of the Financial Services Authority (OJK), the Company has implemented a Violation Reporting System through the Whistleblowing System (WBS), to facilitate all employees to report any conditions or activities that are detrimental or potentially detrimental to the Company.

The Company's WBS is managed collectively, involving the Internal Audit Unit, HR Division, CEO of business units, Directors, and CEO of the Company, using the Company's Portal as a reporting tool. Submitted

pelaporan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit spesial ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada CEO Perseroan.

complaints will be followed up through a special audit process or investigation. The results of which will be reported to the CEO of the Company.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

The Company will protect all information about whistleblowers, including their identity and report/ information submitted.



Bab. VI
STRATEGI BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY



STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI
OUR SUSTAINABILITY STRATEGY

MVN berkomitmen untuk melakukan perbaikan terus menerus di semua sektor demi mempertahankan dan mengoptimalkan operasional Perseroan, yang meliputi infrastruktur, layanan, dan sumber daya manusia. Hal-hal tersebut sangatlah penting bagi kami untuk meningkatkan kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik lagi. Kami menyakini bahwa Perseroan telah berada di posisi yang tepat dalam menghadapi peningkatan permintaan di industri di tahun mendatang.

MVN is committed to continuous improvement in all sectors to maintain and optimize the Company's operations, which include infrastructure, services and human resources. These things are very important for us to improve the Company's performance to be even better. We believe that the Company is well positioned to face the increasing demand in the industry in the coming year.

Tahun ini merupakan tahun yang sangat membanggakan, karena kami berhasil mencapai tujuan kami, semakin memperkuat posisi kami dan berhasil memberi kepuasan bagi para pelanggan kami. Kami menyambut tahun 2022 dengan optimis untuk terus bertumbuh dan mencapai kinerja yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Pada akhirnya, MVN akan tetap berkomitmen pada tujuan akhirnya yaitu berkomitmen menghibur pelanggan dengan menyajikan beragam konten yang inovatif dan berkualitas dengan memberdayakan seluruh sumber daya media yang dimiliki Perseroan. Saya atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Jajaran Direksi dan seluruh karyawan MVN Group yang telah memberikan dedikasinya terhadap Perseroan sehingga tercapainya kinerja yang luar biasa pada tahun 2021 sekalipun pandemi Global, Covid-19 masih melanda kita.

This year has been a very rewarding year, as we achieved our goals, further strengthened our position and succeeded in satisfying our customers. We look forward to 2022 with optimism to continue growing and achieving even better performance than before. Ultimately, MVN will remain committed to its ultimate goal of entertaining customers by presenting a variety of innovative and quality content by utilizing all of the Company's media resources. On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors and all employees of MVN Group who have given their dedication to the Company so as to achieve outstanding performance in 2021 even though the Global pandemic, Covid-19 is still plaguing us.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penerapan tata kelola keberlanjutan dilakukan oleh Perseroan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial atau biasa disebut dengan people, planet, dan profit (3P). Penerapan tersebut dibangun berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/ GCG) yakni transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan setara.

The implementation of the Company's sustainability governance is carried out based on the economical, environmental, and social aspects, dubbed 3P (people, planet, profit), as well as good corporate governance (GCG) principle, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Selain itu, Perseroan juga berupaya mengelola isu-isu yang berkaitan dengan ESG (Environmental, Social, dan Governance) melalui serangkaian kegiatan CSR dan praktik GCG. Perseroan percaya, penerapan tata kelola keberlanjutan akan memberikan imbal balik yang positif kepada Perseroan termasuk memungkinkan Perseroan untuk memberikan nilai lebih bagi seluruh para pemangku kepentingannya dan juga menciptakan keberlanjutan usaha bisnisnya. Selain itu, penerapan tata kelola keberlanjutan juga dapat meningkatkan peran dan kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global (Sustainable Development Goals/ SDGs).

The Company alSso strives to manage issues around ESG (Environmental, Social, and Governance) through a series of CSR and GCG practices. The Company believes that the implementation of sustainability governance will bring positive returns to the Company, including enabling the Company to provide more value for all its stakeholders and create business continuity. In addition, sustainability governance can also increase the role and contribution of the Company in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Pengelolaan beragam inisiatif keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan termasuk aspek lingkungan dan sosial, dilakukan oleh beberapa divisi yang bertanggung jawab untuk merencanakan, menerapkan dan mengelola kegiatan berkaitan dengan inisiatif keberlanjutan. Divisi-divisi tersebut berada dalam supervisi dan kewenangan Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya Sekretaris Perusahaan akan melaporkan seluruh kegiatan maupun inisiatif keberlanjutan yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama.

Sustainability Governance Structure
Sustainability governance is further realized through sustainability initiatives, focusing on environmental, employment, and community aspects. Each of these aspects is managed by divisions under the Corporate Secretary, who is in charge of sustainability initiatives and reports directly to the President Director.

Aspek Aspect	**Divisi Penanggung Jawab** Division in Charge
Lingkungan Environmental	Divisi General Affairs General Affairs Division
Praktik Ketenagakerjaan Employment	Divisi Human Resources Human resources Division
Pengembangan Masyarakat Community Development	MNC Peduli

Secara struktural, divisi-divisi yang menjadi penanggung jawab dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan Perseroan dapat terlihat pada bagan berikut ini:

The following is the structure of the Company's sustainability governance:

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE



Penilaian Risiko Atas Penerapan Aspek Keberlanjutan
Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan pada beragam risiko yang mungkin dapat mempengaruhi kegiatan Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usahanya baik yang berkaitan dengan kegiatan operasional maupun non-operasional. Perseroan juga menerapkan budaya manajemen risiko sehingga setiap tingkat/level organisasi di Perseroan memiliki kepedulian akan penerapan manajemen risiko.

Penerapan sistem manajemen risiko dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, menetapkan tujuan, mengidentifikasi kegiatan, menilai risiko, mengelola risiko, dan sebagai sarana kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan bagi Perseroan.

Beberapa fungsi dalam Perseroan yang menjadi bagian dari sistem manajemen risiko dengan fungsi masing-masing tergambar pada struktur berikut:

Risk Assessment Of Sustainability Implementation
In conducting business, the Company deals with various risks that can affect the sustainability of its business. In mapping these risks, the Company has consistently implemented a comprehensive risk management system in its business activities, both the operational and non-operational. The Company also nurtures a risk management culture in every level of the organization to raise awareness of risk management.

The risk management system is carried out to evaluate the effectiveness of the Company's internal environment, set goals, identify activities, assess risks, manage risks, and control information, as well as becoming a means of supervision for the Company.

The following structure shows several functions within the Company that are part of the risk management system with their respective functions:

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT FUNCTION

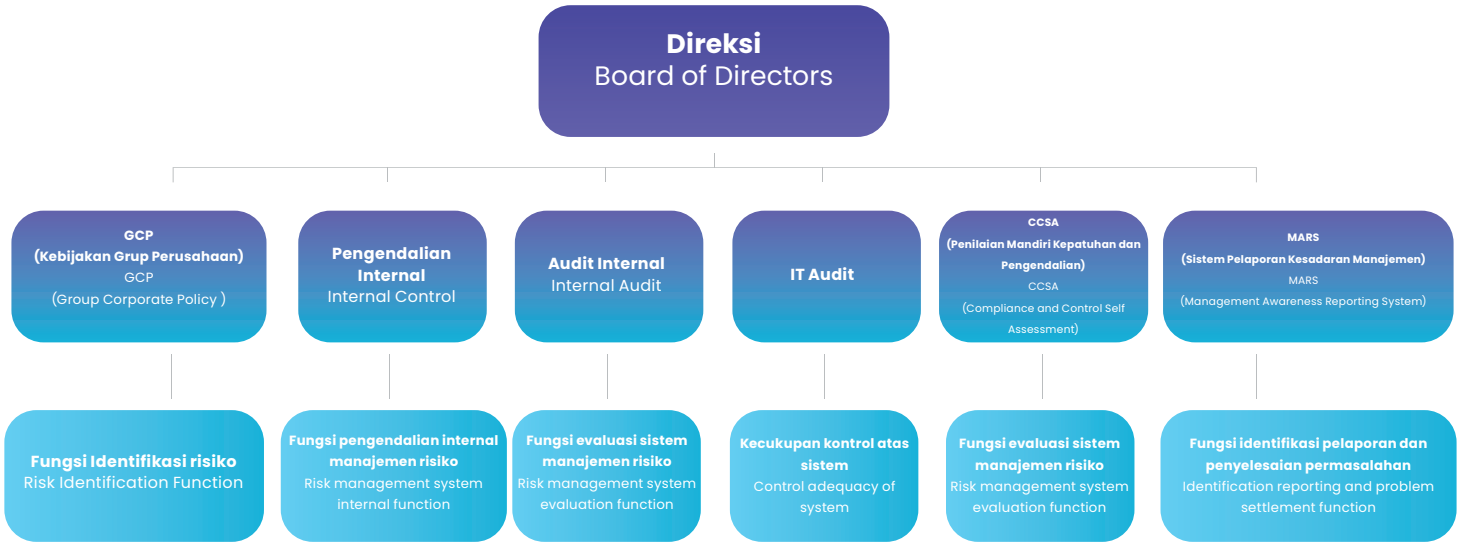

Pengawasan Aktif Direksi Dan Dewan Komisaris Atas Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pengawasan secara aktif atas sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan serta turut mengembangkan budaya manajemen risiko. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko melalui Komite Audit. Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko dan memantau pengelolaan risiko melalui laporan secara periodik. Dengan pengawasan aktif tersebut dan penerapan manajemen risiko yang komprehensif, maka Perseroan dapat mengukur efektivitas dan kecukupan sistem manajemen risiko yang dimiliki untuk peningkatan penerapan dari waktu ke waktu.

Board Of Directors And Board Of Commissioners Active Supervision On Risk Management Systems

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively monitor risk management system and develop a risk management culture. The Board of Commissioners carries out the risk oversight function through the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors carries out the function of risk policy and monitors risk management through regular reports. With such active supervision and implementation of comprehensive risk management, the Company can measure the effectiveness and adequacy of its risk management system to improve its implementation from time to time.

TANTANGAN PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN

CHALLENGES TO SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

Beragam tantangan dihadapi oleh Perseroan dalam menerapkan inisiatif keberlanjutan. Perseroan telah memetakan tantangan yang dihadapi ke dalam 3 (tiga) isu utama yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola. Tantangan-tantangan tersebut selanjutnya diidentifikasi dan dikelola agar tidak memberikan dampak negatif terhadap Perseroan.

The Company faces various challenges in the implementation of sustainability initiatives, therefore, it has mapped several challenges in implementing sustainability based on 3 (three) main issues, namely environmental, social, and governance isssues. The Company is committed to overcoming these challenges to prevent unwanted negative impact to the Company.

Isu Utama Main Issue	Tantangan Challenge	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Upaya Perseroan Company's Effort
Lingkungan Environmental	Kebijakan secara spesifik yang berkaitan dengan aspek lingkungan sebagai bentuk upaya dalam mengatasi isu global seperti perubahan iklim. Specific policies related to environmental aspects as an effort in overcoming global issues such as climate change.	Perseroan dapat memberikan kontribusi lebih dalam upaya penanganan perubahan iklim yang dapat meningkatkan citra Perserseroan. The Company can contribute further in efforts to address climate change which can improve the Company's image	Perseroan memulai inisiatif terhadap upaya penanganan isu lingkungan dari aksi sederhana di lingkungan Perseroan seperti pengelolaan penggunaan energi. The Company initiated efforts to address environmental issues, starting from simple actions within the Company's environment such as managing energy use.
Sosial Social	• Memastikan aspek kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan untuk menjaga produktivitas. Ensuring the health and safety of all employees to maintain productivity.	• Apabila terjadi penurunan produktivitas maka dapat mengganggu kinerja Perseroan. Decrease in productivity may disrupt the Company's performance.	• Perseroan selalu menerapkan protokol kesehatan, memastikan seluruh karyawan terlah tervaksinaksi dengan dosis penuh dan melakukan update kondisi kesehatan karyawan secara berkala. The Company always implements health protocols, ensures that all employees have been completely vaccinated, and regularly updates the health conditions of employees.
	• Menciptakan ekosistem digital dengan kemudahan dan keamanan akses internet yang sehat. Creating a easy, healthy, and safe digital ecosystem and internet access.	• Ekosistem digital memberikan kemudahan dalam mengakses informasi maupun menyebarluaskan konten yang bermanfaat. The right digital ecosystem makes it easy to access information and disseminate useful content.	• Perseroan berkomitmen untuk menciptakan sebuah ekosistem digital yang memanfaatkan internet secara tepat guna untuk memberikan kemudahan dan keamanan akses internet yang sehat. The Company is committed to creating a digital ecosystem that makes the best out of the internet to provide easy, secure, and healthy internet access.

Tata Kelola Governance	Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru. Rapid regulatory changes and new rules.	Pemberian sanksi atau denda. Imposing sanc-tions or fines.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu, sehingga dapat turut meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. The Company always strives to improve compliance with applicable laws and regulations from time to time, to improve the implementation of good corporate governance.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan penerapan aspek keberlanjutan, Perseroan telah memberikan program pelatihan yang berkaitan dengan topik-topik berkelanjutan sebagai berikut:

In order to improve understanding on sustainability and develop its implementation, the Company has provided training programs related to sustainability topics as follows:

Pengembangan Kompetensi Terkait Topik Keberlanjutan Tahun 2021

Selama 2021 Perseroan belum mengadakan pelatihan terkait dengan topik berkelanjutan.

Competency Development On Sustainability Topics 2021

In 2021, the Company has not held training on sustainability topics.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan. Dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja.

Stakeholders Engagement

The Company is committed to involve every stakeholder through routine communication, information transparency, and easy access to Company data. In this report, the Company has identified 6 (six) main stakeholders, namely shareholders, employees, regulators, community, customers, and business partners.

Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2021.

This identification is obtained by analyzing the interaction pattern, the nature of involvement with the Company's business activities, and the significant influence throughout 2021.

Berikut adalah metode dan frekuensi keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan.

The following is the method and frequency of involvement of the Company's stakeholders.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholder	• Rapat Umum Pemegang Saham • Laporan Tahunan • Laporan Kinerja • General Meeting of Shareholders • Annual report • Performance Report	• Tahunan • Tahunan • Sebagaimana Diperlukan • Annual • Annual • As Required
Karyawan Employees	• Kepatuhan terhadap peraturan • Laporan Tahunan • Compliance with Regulations • Annual Report	• Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • As Required • As Required • As Required
Pemerintah Regulator	• Serikat Karyawan • Perjanjian Kerja Bersama • Pendidikan dan Pelatihan • Labor Union • Collective Labor Agreement • Education and Training	• Sebagaimana Dipersyaratkan • Tahunan • As Required • Annual
Masyarakat Community	• Customer Gathering • Survei Kepuasan Pelanggan • Mekanisme Pengaduan • Customer Gathering • Customer satisfaction survey • Complaint Mechanism	• Tahunan • Annual
Pelanggan Customers	• Gathering • Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama • Evaluasi Berkala • Gathering • Contracts and Cooperation Agreements • Regular Evaluatio	• Tahunan • Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • Annual • As Required • As Required
Mitra Kerja Business Partners	• Gathering • Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama • Evaluasi Berkala • Gathering • Cooperation Contracts and Agreements • Regular Evaluation	• Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • As Required • As Required • As Required

ASPEK EKONOMI: MEMBERIKAN NILAI TAMBAH BAGI SEGENAP PEMANGKU KEPENTINGAN

ECONOMIC ASPECTS:
ADD VALUE FOR ALL STAKEHOLDERS

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, salah satunya dengan meningkatkan kinerjanya.

The Company is committed to providing quality services with added value for all stakeholders, one of which is by improving its performance.

Kontribusi Kami
- Pertumbuhan Total Aset 11,31%
- Pertumbuhan Pendapatan Usaha 5%

Our Contribution
- 11.31% Total Asset Growth
- 5% Revenue Growth

PERTUMBUHAN KINERJA

PERFORMANCE GROWTH

Kinerja Keuangan

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 3.742 miliar meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3.685 miliar. Dengan peningkatan pendapatan tersebut, Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp 837 miliar di tahun 2021, dari Rp 866 miliar di tahun 2020.

Financial Performance

In 2021, the Company recorded revenue of Rp3,742 billion, an increase compared to the previous year income of Rp 3.685 billion. With this increase/decrease in revenue, the Company recorded a gross profit of Rp 837 trillion in 2021, compared to Rp 866 billion in 2020.

Per 31 Desember 2021, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp 12.316 miliar atau naik dari Rp 11.065 miliar per 31 Desember 2020. Jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp 4.177 miliar, naik dari Rp 3.761 miliar di tahun 2020.

As of December 31, 2021, the Company's total assets were recorded at Rp 12,316 billion, an increase from Rp 11.065 billion on December 31, 2020. The total liabilities of the Company were Rp 4,177 billion, up from Rp 3.761 billion in 2020.

Tabel Kinerja Keuangan

Financial Performance Table

Dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha Operating Revenue	3.741.668	3.685.291	3.524.913
Laba Kotor Gross Profit	837.116	866.265	744.856
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	192.468	240.368	326.185
Total Aset Total Asset	12.315.783	11.064.703	10.221.763
Total Liabilitas Total Liabilities	4.176.782	3.760.751	4.550.681

NILAI EKONOMI
ECONOMIC VALUE

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 3.741.668 juta sebagai nilai ekonomi yang dihasilkan.

In 2021, the Company recorded a revenue amounting to Rp. 3,741,668 billion as a generated economic value.

Tabel Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan
Table of Economic Values Generated and Distributed

Dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan **Economic Value Generated**			
Pendapatan Income	3.741.668	3.685.291	3.524.913
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Economic Value Distributed**			
Beban Pokok Pendapatan Operating Cost	(2.904.552)	(2.819.026)	(2.780.057)
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Wages and Benefits	(70.773)	(70.849)	(70.528)
Pembayaran Pajak Penghasilan Payments to Government	(25.288)	(50.332)	(2.819)
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat Community Investments	(241)	(363)	(312)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) Total Economic Value Distributed (B)	(3.000.854)	(2.940.570)	(2.853.716)
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) Economic Value Retained (A-B)	740.814	744.721	671.197

Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja
Pada tahun 2021, realisasi indikator utama kinerja Perseroan telah mencapai target antara lain seperti pendapatan Rp 3.741.668 juta. Berikut adalah perbandingan target dan realisasi kinerja Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Targets And Performance Realization
In 2021, the Company realized its target for the leading indicators of the Company's performance such as revenue of Rp 3,741,668 million. The following is a comparison of the targets and realization of the Company's performance in the last 3 (three) years.

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan
Table of Financial Target and Performance

Dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2021	2020	2019
	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Pendapatan Usaha Operating Revenue	3.741.668	3.685.291	3.524.913
Laba Kotor Gross Profit	837.116	866.265	744.856
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	192.468	240.368	326.185
Total Aset Total Asset	12.315.783	11.064.703	10.221.763
Total Liabilitas Total Liabilities	4.176.782	3.760.751	4.550.681

ASPEK LINGKUNGAN: BERKONTRIBUSI DALAM MENJAGA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL ASPECTS:
CONTRIBUTE TO PROTECTING THE ENVIRONMENT

Perseroan menyadari pentingnya sebuahnya bisnis untuk turut berpartisipasi dalam menangani masalah perubahan iklim yang dihadapi dunia saat ini. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mengelola dampak lingkungan atas kegiatan operasional melalui inisiatif seperti penggunaan energi dan air secara efisien dan penggunaan material yang ramah lingkungan.

Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp83,17 juta untuk melaksanakan rangkaian kegiatan tersebut termasuk kegiatan pemeliharaan.

Target Kami
- Melakukan efisiensi penggunaan energi dan air
- Meningkatkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan

The Company realizes the importance of contributing to solving the climate crisis faced by people all over the world. To that end, the Company strives to minimize the negative impact of its operational activities on the environment through the efficient use of water and energy and the use of environmentally friendly materials.

The company has allocated Rp 83.17 million to carry out a series of activities as part of the maintenance.

Our Target
- Efficient energy and water usage
- Increasing the use of environmentally friendly material

EFISIENSI ENERGI

ENERGY EFFICIENCY

Upaya Efisiensi Energi

Listrik dan bahan bakar minyak merupakan bentuk energi yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam kegiatan operasional Perseroan. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan untuk menjaga lingkungan, Perseroan berupaya untuk menggunakan energi dengan bijak dan efisien. Beberapa inisiatif yang dilakukan untuk penggunaan energi listrik yang lebih efisien adalah sebagai berikut:

- Pemutusan aliran listrik secara sentral untuk pendingin udara saat jam makan siang dan di luar jam operasional
- Mengganti lampu penerangan dan pendingin udara dengan yang lebih hemat energi
- Himbauan kepada seluruh karyawan untuk mematikan peralatan elektronik seperti PC komputer apabila telah selesai digunakan
- Pengecekan dan maintenance peralatan elektronik secara berkala

Beberapa inisiatif terkait penggunaan energi bahan bakar yang lebih efisien adalah sebagai berikut:
- Pengecekan berkala mesin kendaraan operasional
- Penggunaan kendaraan operasional secara terjadwal dan pencatatan yang rinci
- Uji emisi secara berkala pada seluru kendaraan operasional

Energy Efficiency Initiatives

Electricity and fuel oil are energy that are often used in daily life, including in the Company's operational activities. As part of its corporate social responsibility to protect the environment, the Company strives to use energy wisely and efficiently. Some of the initiatives taken for a more efficient use of electrical energy are as follows:

- Central power cut for air conditioning during lunch hours and outside operating hours
- Replacing lighting and air conditioning with more energy efficient alternatives
- Appeal to all employees to turn off electronic equipment such as computers after use
- Regular checks and maintenance of electronic

Some of the initiatives for a more efficient use of fuel oil are as follows:
- Regular checks of operational vehicle engines
- Scheduled use of operational vehicles with detailed records
- Regular emission test on all operational vehicles

Jumlah Dan Intensitas Energi
Perseroan telah melakukan penghitungan pemakaian jumlah dan intensitas listrik yang mencakup pemakaian di Jakarta dan bahan bakar minyak dari pemakaian pada 140 unit kendaraan operasional.

Penghitungan intensitas energi dilakukan dengan menggunakan jumlah karyawan sebagai pengukur output.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan penggunaan listrik sebesar 11,607,976 kwh dan penggunaan bahan bakar minyak sebesar 191.201 liter. Penurunan pada penggunaan listrik dan penurunan pada penggunaan bahan bakar minyak tersebut utamanya disebabkan oleh aktivitas yang dilakukan operasional kantor.

Total Energy And Energy Intensity
The Company has calculated the amount and intensity of electricity usage which includes consumption in Jakarta and fuel oil usage in 140 units of operational vehicles.

Energy intensity is calculated using the number of employees as a measure of output.

In 2021, the Company recorded electricity usage of 11,607,976 kwh and fuel oil usage of 191.201 liters. The decrease in electricity use and a decrease in the use of fuel oil mainly due to the activities carried out by office operations.

Tabel Pemakaian Energi
Table of Energy Use

Sumber Energi Energy Use	Satuan Unit	2021	2020	2019
Bahan Bakar Minyak Fuel Oil	Liter	191,201	207,312	355,059
	Gigajoule*	5,591	6,062	10,382
Listrik Electricity	kWh	11,607,976	11,969,544	12,434,559
	Gigajoule*	41,789	43,090	44,764
Jumlah Total	Gigajoule	47,379	49,978	51,980
Intensitas Pemakaian Energi/Karyawan Energy Intensity/Employee	Gigajoules/Karyawan Gigajoules/Employee	28,69	24,63	18,44

Catatan
1. Pemakaian Bahan Bakar Minyak dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
2. Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Note
1. The use of BBM from liter converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004
2. The use of electricity from kwh converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

INISIATIF PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN
USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

Pemanfaatan Teknologi
Pandemi yang terjadi menyebabkan adanya percepatan dalam perkembangan teknologi dan hal tersebut juga mendorong Perseroan untuk mengembangkan sistem digital dan menciptakan "paperless" community. Inisiatif ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam menggunakan material yang ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas.

Beberapa pengembangan teknologi yang telah dilakukan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2021 antara lain adalah:
- Pengembangan Human Resources Information System (HRIS) baik di level holding maupun di unit-unit usaha.
- Employee Portal yang memiliki fitur Employee Self Service untuk memudahkan karyawan menggunakan beragam layanan ketenagakerjaan secara online.
- Pengembangan program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan metode daring.
- Online recruitment dimana semua proses rekruitmen dilakukan secara online.
- Penyelenggaraan Virtual Job Fair melalui aplikasi berbasis web untuk mendukung proses rekrutmen.
- Penyelenggaraan rapat secara daring.

Utilization Of Technology
The pandemic has triggered an acceleration in technological development. This has also encouraged the Company to develop a digital system and create a "paperless" community. The Company attempts to use environmentally friendly materials while reducing paper use.

Some of the technology developments that have been performed by the Company throughout 2021 are as follows:
- Development of Human Resources Information System (HRIS) both at the holding level and in business units.
- Employee Portal with the Employee Self Service feature to ease employees in accessing various online employment services.
- Online Human Resources development programs.
- Online recruitment and hiring process.
- Virtual Job Fair through a web-based application to support the hiring process.
- Online meetings.

MENDUKUNG UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN
SUPPORTING ENVIRONMENTAL CONSERVATION EFFOR

Efisiensi Penggunaan Air
Selain penggunaan energi, Perseroan juga berupaya untuk menggunakan air secara bijaksana sesuai dengan kebutuhan. Air yang digunakan oleh Perseroan bersumber dari air PDAM. Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan penggunaan air sebesar 36.679 m3, turun dibandingkan dengan penggunaan di tahun 2020 seiring penurunan aktivitas operasional di kantor.

Water Use Efficiency
In addition to managing energy use, the Company also strives to use water moderately. The water used by the Company is sourced from an external provider, namely PDAM. In 2021, the Company recorded water use of 36.679 m3, a decrease compared to the use in 2020 due to declining activity in the office.

Tabel Pemakaian Air
Table of Water Use

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2021	2020	2019
PDAM	M^3	36.679	42.856	10.395

Konsumsi Air Minum

Salah satu upaya untuk menjaga keseimbangan alam berkaitan dengan sumber energi air dan limbah adalah pengelolaan air minum. Perseroan tidak lagi menggunakan air dalam kemasan plastik dan telah menggantinya menjadi air isi ulang untuk keperluan konsumsi air minum di seluruh area operasional. Inisiatif ini dapat memberikan dampak positif dimana Perseroan mengurangi limbah plastik dan juga mengurangi air sisa yang terbuang. Adapun konsumsi air minum Perseroan di tahun 2021 mencapai 5.433 galon.

Drinking Water Consumption

One of the efforts to maintain the balance of nature such as water is through drinking water management. The Company no longer uses water in plastic packaging and has replaced it with refilled water for drinking in all operational areas. This initiative can have a positive impact wherein the Company reduces plastic waste and waste water. The Company's drinking water consumption in 2021 amounted to 5,433 gallons.

Tabel Konsumsi Air Minum

Table of Drinking Water Consumption

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2021	2020	2019
Konsumsi Air Minum Drinking Water Consumption	Galon Gallon	5.433	5.844	1.291

Penanaman Pohon

Untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitar area perkantoran, Perseroan ikut menanam tanaman pelindung. Penanaman pohon ini merupakan bentuk kepedulian Perseroan terhadap inisiatif penghijauan sebagai langkah sederhana dalam mengatasi perubahan iklim. Penanaman bibit pohon ditanam sekaligus disebar ke beberapa titik seputar Kantor Samsat. Dan tak hanya penanaman, selanjutnya pohon yang sudah ditanam akan dirawat dan dijaga sehingga diharapkan dapat tumbuh dan nantinya akan dirasakan manfaatnya dalam beberapa tahun ke depan

Tree Planting

To preserve the environment around the office area, the Company participates in planting protective plants. The tree planting is a manifestation of the Company's concern for reforestation initiatives as a simple step in overcoming climate change. Tree seedlings were planted at the same time at several points around the Samsat Office. Not only planting, the trees that have been planted are cared for and maintained so they can grow and their benefits can be felt in the next few years.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan harus menggunakan material kertas sebagai bahan untuk mencetak dokumen. Sebagai bentuk upaya Perseroan dalam menggunakan material yang lebih ramah lingkungan, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk bijaksana dalam menggunakan kertas. Hal tersebut dilakukan antara lain dengan memanfaatkan kertas bekas yang layak dipakai untuk mencetak dokumen yang tidak esensial, mencetak bolak balik, dan melakukan double checking terhadap isi dokumen untuk menghindari salah cetak. Diharapkan dari inisiatif sederhana tersebut, Perseroan dapat memberikan kontribusi terhadap penggunaan material yang lebih ramah lingkungan. Di tahun 2021, volume penggunaan kertas Perseroan mencapai 1.271 rim.

Use Of Environmentally Friendly Materials

In conducting its operational activities, the Company uses paper material to print documents. But to protect the environment, the Company requires all employees to be wise in using paper. This is done, among others, by utilizing used paper that is suitable for printing documents that are not essential, printing back and forth, and double checking the contents of the document to avoid misprinting. It is hoped that from this simple initiative, the Company can contribute to the use of more environmentally friendly materials. In 2021, the Company's paper usage volume reached 1,271 reams.

Tabel Penggunaan Kertas
Paper Usage Table

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Volume Penggunaan Kertas Paper Usage Volume	Rim Ream	1.271	1.146	660

ASPEK SOSIAL: BERKOLABORASI MENUJU MASA DEPAN BERKELANJUTAN
SOCIAL ASPECTS:
COLLABORATION FOR A SUSTAINABLE FUTURE

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam aspek sosial yang terdiri dari seluruh karyawan, masyarakat sekitar dan para pelanggan. Melalui kolaborasi dan sinergi yang kuat, maka Perseroan akan dapat meningkatkan kontribusinya dalam mendukung pencapaian SDGs.

Target Kami
- Ketenagakerjaan: Pengelolaan SDM dan Peningkatan Kompetensi
- Sosial Kemasyarakatan: Berkontribusi dalam Pengembangan Masyarakat
- Produk dan Jasa: Memberikan Keunggulan Produk dan Jasa

The Company is committed to nurture a collaboration in social aspect with stakeholders, including all employees, the community, and customers. Through a strong synergy and collaboration, the Company believes it can improve its contribution to achieving SDGs.

Our Target
- Employment: Human Resources Management and Development
- Social Community: Taking Care of Surrounding Communities
- Products and Services: Delivering Superior Service for Customer Satisfaction

KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

Kesetaraan Kesempatan Bekerja
Perseroan memiliki peran penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan terbukanya lapangan pekerjaan yang luas. Seluruh calon pekerja memiliki kesempatan yang seimbang untuk mengikuti rangkaian proses rekrutmen yang diselenggarakan secara terbuka dan setara sesuai kebijakan Perseroan.

Perseroan juga membuka kesempatan kerja untuk penyandang disabilitas guna menciptakan pertumbuhan yang lebih baik bagi Perseroan. Sejumlah karyawan Perseroan yang merupakan penyandang disabilitas ditugaskan di beberapa bidang seperti keuangan, operasional, dan layanan umum. Mereka memiliki tugas dan tanggung jawab serta hak dan wewenang yang setara. Hingga akhir tahun 2021, karyawan disabilitas yang dipekerjakan di Perseroan berjumlah 4 orang.

Equal Employment Opportunity
The Company has an important role in improving the welfare of the Indonesian people by opening up job opportunities. All prospective employees have equal opportunities to participate in a series of recruitment processes which are held openly and equally in accordance with the Company's policies.

The Company also opens job opportunities for people with disabilities to trigger better growth for the Company. A number of the Company's employees with disabilities are assigned in several fields such as finance, operations, and public services, with equal duties, responsibilities, rights, and authorities. As of the end of 2021, there are 4 employees with disability in the Company.

Perseroan melakukan evaluasi serta memberikan hak bagi seluruh karyawannya tanpa membedakan gender, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, status sosial, atau golongan. Dalam hal ini, Perseroan secara tegas menolak praktik diskriminasi apa pun serta senantiasa mengedepankan persamaan kesemaan dan kesetaraan di tengah persaingan kerja yang sehat.

The Company evaluates and exerecise the rights of all its employees regardless of gender, race, skin color, religion, physical condition, social status, or class. In this case, the Company firmly rejects any discriminatory practices and always puts forward equality and fair competition.

Proses seleksi karyawan unutk pengembangan kompetensi dan pengembangan karir dilakuakn melalui talent review pada setiap jenjang dengan mempertimbangkan kemampuan, pengetahuan, perilaku, kinerja, serta potensi dari setiap karyawan.

The employee selection process for competency development and career development is carried out through talent reviews at every level by considering the abilities, knowledge, behavior, performance, and potential of each employee.

Tenaga Kerja Anak Dan Paksa

Sebagaimana tercantum dalam peraturan perusahaan dan persyaratan umum dalam proses rekrutmen, Perseroan telah menetapkan usia minimum karyawan yaitu 18 tahun. Sehingga, Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Perseroan juga senantiasa memastikan telah menerapkan batas usia sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prohibition Of Child And Forced Labor

As stated in the Company regulations and general requirements in the hiring process, the Company has set a minimum age of 18 years for employees. Thus, the Company does not employ child labor and forced labor. The Company also always ensures that it has implemented the age limit as stipulated in the prevailing laws and regulations.

Upah Minimum Regional

Perseroan memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan upah minimum regional (UMR) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum.

Regional Minimum Wage

The Company provides remuneration for employee according to the regional minimum wage (UMR) as stipulated in the Manpower Minister Regulation No.: PER-01/MEN/1999 on Minimum Wage.

Perseroan mencatatkan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah pada tahun 2021 adalah sebesar Rp4.416.186 atau sama dengan UMR Provinsi DKI yang ditetapkan oleh Pemerintah yaitu sebesar Rp4.416.186.

In 2021, the Company's lowest remuneration for permanent employees was Rp 4,416,186, or exactly the same as the Jakarta minimum wage set by the Government, which was Rp 4,416,186.

Selain memastikan terpenuhinya UMR, Perseroan juga memberikan beragam fasilitas dan tunjangan seperti tunjangan hari raya, program BPJS Ketenagakerjaan, program BPJS Kesehatan, asuransi kesehatan dan asuransi Jiwa.

In addition to ensuring the fulfillment of the minimum wage, the Company also provides various facilities and benefits such as holiday allowances, BPJS Employment, BPJS Health, health insurance, and life insurance.

Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman

Perseroan senantiasa berupaya untuk menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kinerja seluruh karyawan dalam membantu Perseroan mencapai visi dan misinya. Dalam menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, Perseroan memiliki kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta menyediakan beragam fasilitas di lingkungan kerja.

Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawannya. Terlebih dengan adanya pandemi, maka Perseroan memberikan perhatian lebih terhadap kesehatan karyawan. Beberapa program yang berkaitan dengan K3 yang telah dilakukan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Membuat program vaksinasi Pertama dan ke dua, selain untuk karyawan juga masyarakat disekitar lingkungan kantor
- Memberikan pelatihan K3 kepaada para teknisi, khususnya dalam menghadapi musim hujan ketika bekerja di lapangan
- Bekerjasama dengan team MNC Group, menyediakan vaksinasi booster bagi karyawan

Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan telah melaksanakan praktik K3 yang efektif. Seluruh karyawan terus diimbau untuk mengikuti standar operasi kerja lapangan atau kantor yang telah ditetapkan. Dari upaya tersebut, perseroan telah berhasil meningkatkan kesadaran terhadap kecelakaan kerja serta mencapai zero accident dimana tidak terdapat kecelakaan kerja di sepanjang tahun 2021.

Fasilitas Kerja

Selain memastikan penerapan K3, Perseroan juga memberikan beragam fasilitas kerja bagi karyawan untuk memberikan lingkungan bekerja yang nyaman, antara lain:

- Ruang terbuka hijau
- Fitness Center
- Ruang menyusui
- Lapangan Olah Raga (Futsal dan Basket)
- Fasilitas Klinik kesehatan bekerjasa dengan RS Siloam
- Fasilitas ibadah keagamaan

Decent And Safe Work Environment

The Company strives to providing a decent and safe workplace to increase productivity and performance of all employees in helping the Company achieving its vision and mission. In creating a proper and safe working environment, the Company has policies related to occupational health and safety (K3) and provides various facilities in the work environment.

Occupational Health And Safety (K3)

The Company always pays attention to the health and safety of all its employees. During the pandemic, the Company pays even more attention to employee's health. Several programs related to K3 that have been carried out in 2021 are as follows:

- Two times holding vaccination programs for employees and the community around the office
- Providing K3 training for technicians, especially in dealing with the rainy season when working in the field
- Cooperating with the MNC Group team, providing booster vaccinations for employees

Work Accident Rate

The Company has implemented effective K3 practices. All employees are continuously encouraged to follow the established standard of field or office work operations. From these efforts, the company has succeeded in increasing awareness of work accidents and achieving zero accidents throughout 2021.

Work Facilities

In addition to ensuring the implementation of K3, the Company also provides various work facilities for a comfortable working environment, including:

- Green open space
- Fitness Center
- Nursing room
- Sports Field (Futsal and Basketball)
- Health clinic and health facilities in collaboration with Siloam Hospital
- Religious worship facilities

Pelatihan Dan Pengembangan Sdm

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi SDM agar memiliki daya saing di tengah kompetisi industri yang semakin ketat. Di tahun 2021, Perseroan memberikan 5 (lima) program pelatihan utama yaitu Digital Academy, Sales Academy, Service Academy, Leadership Academy, dan MNC Group Training yang diberikan kepada 5.772 peserta dengan total 8.262 jam pelatihan.

Berikut adalah rincian rata-rata jam pelatihan di tahun 2021:

Human Resources Training And Development

The Company continues to improve human resources competencies to remain competitive amid the increasingly fierce industrial competition. In 2021, the Company provided 5 (five) main training programs, namely the Digital Academy, Sales Academy, Service Academy, Leadership Academy, and MNC Group Training given to 5,772 participants with a total of 8,262 hours of training.

The following is a breakdown of the average hours of training in 2021:

Program Pelatihan Tahun 2021

Training Program in 2021

Program Pelatihan Training Program	Jumlah Peserta Total Participants
Digital Academy	43
Sales Academy	166
Service Academy	361
Leadership Academy	156
MNC Group Training	5.046

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2021

Table of Average Training Hours in 2021

Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employee	Rata-rata Jam Pelatihan Tiap Karyawan Average Training Hours per Employee
8.262	1.651	5,00



SOSIAL KEMASYARAKATAN
SOCIAL AFFAIRS

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar
Perseoran berkomitmen untuk berbagi dengan masyarakat sekitar sehingga kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi kehidupan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perseroan melakukan beragam kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang dilakukan melalui MNC Peduli. Inisiatif pengembangan masyarakat yang dilakukan di tahun 2021 menitikberatkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembinaan terkait pemberdayaan ekonomi maupun bidang lain. Aktualisasinya memiliki cakupan yang luas mulai dari peningkatan kualitas pendidikan, pemberian bantuan kesehatan, dan peningkatan santunan bagi mereka yang membutuhkan.

Impact Of Operations On Surrounding Communities
The Company is committed to sharing with the community to contribute positively to the lives of people living around the Company. Therefore, the Company conducts various Corporate Social Responsibility (CSR) activities through MNC Peduli. Community development initiatives carried out in 2021 focused on improving community welfare and economic empowerment. Its wide implementation starting from improving the quality of education to providing health assistance and allowances for those in need.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)
Beragam kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan bersama MNC Peduli di tahun 2021 antara lain adalah sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility (CSR) Activities
Various CSR activities carried out by the Company together with MNC Peduli in 2021 include the following:

No	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description	Capaian Achievement
1	Program CSR Bantuan Covid-19 CSR Program: COVID-19 Assistance Package	Alokasi Dana Rp 10.000.000,- Periode pelaksanaan: bulan Januari Allocated fund: Rp 10.000,000 Implementation period: January	Pemberian bantuan sembako kepada karyawan yang terkena Covid-19 Providing basic food assistance to employees affected by Covid-19
2	Tanda Kasih MVN MVN Cares	Alokasi Dana Rp 76.500.000,- Periode pelaksanaan: bulan Mei Allocated fund: Rp 76.500,000 Implementation period: May	Pemberian santuan Hari Raya Idul Fitri kepada karyawan Providing Eid allowances to employees
3	Program CSR Bantuan Covid-19 CSR Program: COVID-19 Assistance Packag	Alokasi Dana Rp 80.000.000,- Periode pelaksanaan: bulan Mei Allocated fund: Rp 80.000,000 Implementation period: May	Pemberian bantuan sembako kepada karyawan yang terkena Covid-19 Providing basic food assistance to employees affected by Covid-19
4	MNC Play Peduli Kelurahan Bintaro MNC Play Cares in Kelurahan Bintaro	Alokasi Dana Rp 6.500.000,- Periode pelaksanaan: bulan April Allocated fund: Rp6,500,000 Implementation period: April	Pemberian bantuan sembako berupa perahu karet, serta alat kesehatan Providing basic food assistance, rubber boats, as well as medical equipment
5	Dana Idul Adha 2021 2021 Eid Al-adha Fund	Alokasi Dana Rp 25.000.000,- Periode pelaksanaan: bulan Mei Allocated fund: Rp 25,000,000 Implementation period: May	Pemberian bantuan untuk pengajian selama bulan ramadhan serta menu berbuka puasa. Providing assistances for Islamic activities during Ramadan and Iftar packages

PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICES

Komitmen Memberikan Layanan Yang Setara Atas Produk Dan Jasa
Pelanggan selaku salah satu pemangku kepentingan Perseroan memiliki peran paling vital dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Dengan perannya yang sentral dalam menjamin pertumbuhan usaha Perseroan, maka kepercayaan serta kepuasan pelanggan merupakan elemen yang harus dikelola dengan baik.

Untuk mengelola kepercayaan dan kepuasan tersebut, Perseroan telah menerapkan berbagai program, mencakup penyediaan ragam produk berkualitas dan layanan jasa prima, sesuai dengan kebutuhan, serta layanan pendukung yang beragam. Setiap pelanggan memiliki akses seluas-luasnya untuk mendapatkan informasi mengenai fitur dan program terbaru melalui gerai-gerai resmi, situs web resmi, serta media sosial Perseroan.

Inovasi Dan Pengembangan Produk Dan Jasa
Perseroan senantiasa melakukan beragam inovasi dan pengembangan produk dan jasa yang ditawarkan kepada para pelanggan. Di tahun 2021, inovasi pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan antara lain adalah:

MNC Vision
Fitur MNC Vision Dalam Genggaman yang melalui Vision+ pelanggan bisa menyaksikan konten-konten yang disukainya kapanpun di manapun. Kemudian menambahkan lagi layanan di satelit KU-Band melalui produk VisionKU untuk memberikan pilihan dalam berlangganan.

MNC Vision juga berusaha menghadirkan nilai tambah bagi pelanggan dengan melakukan kerjasama penjualan dengan berbagai produk seperti produk internet dari operator telco, aplikasi OTT, dan produk lainnya.

K-Vision
K-Vision menghadirkan kenyamanan menyaksikan konten-konten favorit melalui Vision+ yang memampukan pelanggan menyaksikan saluran favoritnya kapanpun di manapun, dan dapat menyaksikan tayangan ulang hingga 7 hari ke belakang.

Selain itu K-Vision terus fokus memberikan kemudahan pelanggan ataupun teknisi (pihak ketiga) untuk mengatur paket berlangganannya melalui cara-cara yang lebih baik, melalui aplikasi Kawan K-Vision, website dan yang paling diminati adalah melalui Chatbot dengan aplikasi Whatsapp, Telegram dan Line.

Commitment To Provide Equal Service For Products And Services
The Company understands the role of stakeholders in business long-term performance and growth, especially customers. Given its central role in Company's development, customer trust and satisfaction is of utmost importance and must be well maintained.

To manage this trust and satisfaction, the Company has implemented a variety of quality products and excellent services according to needs, as well as various supporting services. Every customer has the widest possible access to information about the latest features and programs through the Company's official website, outlets, and social media.

Product And Service Innovation And Development
The Company continues to innovate and develop products and services offered to customers. In 2021, the development innovations carried out by the Company include:

MNC Vision
MNC Vision's In-Hand feature through Vision+ allows customers to watch their favorite content anytime, anywhere. Then add more services on KU-Band satellites through VisionKU products to provide choices in subscriptions.

MNC Vision also strives to bring added value to customers by conducting sales cooperation with various products such as internet products from telco operators, OTT applications, and other products.

K-Vision
K-Vision provides the convenience of watching favorite content through Vision+ which allows customers to watch their favorite channels anytime anywhere, and can watch reruns up to 7 days back.

In addition, K-Vision continues to focus on making it easier for customers or technicians (third parties) to manage their subscription packages through better ways, through the Kawan K-Vision application, website and the most popular is through Chatbot with Whatsapp, Telegram and Line applications.

MNC Play
Mulai tahun 2021, MNC Play mulai menggunakan STB Android sebagai content delivery dari layanan bundling IPTVnya, dengan STB Android yang memiliki sertifikasi dari Google, pelanggan MNC Play dimanjakan dengan fitur-fitur seperti pilihan lebih dari 10rb aplikasi/games dari Google Playstore, Google Chromecast, Voice Assistant, kualitas tayangan 4k maupun tayangan IPTV interaktif dengan fitur time shift TV dan catch up TV. Selain itu, pelanggan MNC Play juga dapat menikmati tayangan original series exclusive dari Vision+ yang terbit baru setiap bulan

Vision+
Sebagai platform OTT yang berkomitmen untuk meningkatkan pengalaman hiburan masyarakat kapan saja dan dimana saja. Vision+ hadir dengan lebih baik dari 18.000 jam tayang Video on Demand, lebih dari 110 channel lokal dan internasional dan puluhan permainan digital games+. Vision+ juga hadir dalam bentuk Android TV Box bernama Vision+ TV, yang memungkinkan pelanggan untuk mengubah TV biasa menjadi smart TV, dengan akses konten ekslusif Vision+ seperti librari video on demand serta live channel yang lengkap. Hingga kini, Vision+ memiliki 45 juta monthly active users dan lebih dari 2 juta subscriber.

Vision Pictures
Gemilangnya performa tayangan Vision+ Originals bergenre horor yang diproduksi Vision Pictures seperti "Twisted 2" dan "Dua Alam" menjadi motivasi untuk mengulang prestasi dengan memproduksi tayangan berbumbu horor antology romance berjudul "Creepy Valentine" pada Februari lalu yang lagi-lagi berhasil menyita perhatian penonton meskipun momen Hari Kasih Sayang telah berlalu.

Momen inipun semakin lengkap dengan hadirnya Vision+ Originals yang memvisualisasikan fenomena penggunaan aplikasi jodoh "Have a Nice Date" dimana dalam 3 minggu terakhir mampu menempati posisi 1 pada weekly performance di Vision+. Melengkapi prestasinya, Vision Pictures juga tak ingin ketinggalan memproduksi tayangan spesial lebaran yang mengambil lokasi shoting di Konya-Turki berjudul "Menemukan-Mu" dimana memanjakan pemirsanya melalui beauty shot & movie look.

MNC Play
Starting in 2021, MNC Play began using Android STBs as the content delivery of its IPTV bundling services, with Android STBs that have certification from Google, MNC Play customers are spoiled with features such as a choice of more than 10k apps/games from Google Playstore, Google Chromecast, Voice Assistant, 4k broadcast quality and interactive IPTV shows with time shift TV and catch up TV features. In addition, MNC Play subscribers can also enjoy exclusive original series from Vision+ which is published new every month.

Vision+
As an OTT platform committed to enhancing people's entertainment experience anytime and anywhere. Vision+ comes with more than 18,000 hours of Video on Demand, more than 110 local and international channels and dozens of digital games+. Vision+ also comes in the form of an Android TV Box called Vision+ TV, which allows customers to turn their regular TV into a smart TV, with access to Vision+ exclusive content such as a complete library of video on demand and live channels. To date, Vision+ has 45 million monthly active users and over 2 million subscribers.

Vision Pictures
The brilliant performance of Vision+ Originals in the horror genre produced by Vision Pictures such as "Twisted 2" and "Dua Alam" became the motivation to repeat the achievement by producing a horror anthology romance titled "Creepy Valentine" last February which again managed to grab the attention of the audience even though the Valentine's Day moment had passed.

This moment is even more complete with the presence of Vision+ Originals which visualizes the phenomenon of using dating apps "Have a Nice Date" which in the last 3 weeks has been able to occupy the number 1 position in weekly performance on Vision+. Complementing its achievements, Vision Pictures also did not want to be left behind in producing a special Eid show that took place in Konya city, Turkey, titled "Menemukan-Mu" which spoiled its viewers through beauty shots & movie looks.

Evaluasi Keamanan Produk Dan Jasa

Perseroan senantiasa melakukan beragam inovasi dan pengembangan produk dan jasa yang ditawarkan kepada para pelanggan. Di tahun 2021, inovasi pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan antara lain adalah:

Product And Service Safety Evaluation

The Company continues to innovate and develop products and services offered to customers. In 2021, the development innovations carried out by the Company include:

Dampak Produk Dan Jasa

Melalui beragam konten unggulannya, Perseroan terus berupaya menjadi platform berlangganan paling terintegrasi di Indonesia, sehingga dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan mencatatkan jumlah pelanggan yang berasal dari seluruh penjuru wilayah di Indonesia. Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan layanann sehingga dapat menjangkau lebih banyak pelanggan yang dapat menikmati beragam program dan konten yang menarik dari Perseroan.

Impact Of Products And Services

Through a variety of superior content, the Company strives to become the most integrated subscription platform in Indonesia that can be enjoyed by all levels of society. Until the end of 2021, the Company recorded xx customers from all regions in Indonesia. The Company continuously committed to improving its services so that it can reach more customers who can enjoy a variety of interesting programs and content from the Company.

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan konten unggulan yang berkualitas bagi seluruh pelanggan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki saluran yang disediakaan untuk menyampaikan pengaduan, diantaranya melalui hotline customer care 1500900 dan 021-21500900 media sosial dan situs resmi Perseroan. Pelanggan dapat dengan mudah dan cepat memperolah layanan sesuai kebutuhan mereka mulai dari informasi terkait produk dan layanan TV Berlangganan hingga penanganan atas keluhan yang dialami. Untuk aduan atau permohonan bersifat teknis, Perseroan akan menghubungan pelanggan ke bagian customer care dan technical service.

Customer Satisfaction Survey

The Company is committed to serving superior quality content for all customers. To ensure customer satisfaction, the Company provides channels for submitting complaints, including through customer care hotline 1500900 and 021-21500900, the Company's social media, and official website. Customers can easily and quickly obtain information related to Pay TV products or services to handling complaints they experience. For complaints or requests of a technical nature, the Company will connect customers to the customer care and technical service department.

Sepanjang 2021, Perseroan telah menanggapi dan menindaklanjuti berbagai jenis pengaduan dari pelanggan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditangani oleh berbagai divisi terkait, sesuai dengan sifat permasalahannya.

Throughout 2021, the Company has responded and followed up on various types of complaints from customers. All of these complaints have been handled well by various related divisions, according to the nature of the problem.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT MNC Vision Networks Tbk

Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Accountability of the 2021 Annual Report of PT MNC Vision Network Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakanbahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Vision Networks Tbk. ("Perseroan") Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

The undersigned below acknowledge that allinformation contained in the 2021 Annual Report of PT MNC Vision Networks Tbk. ("the Company") has beenpresented as a whole and therefore are accountablefor the validity of the Company's Annual Report.



Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Laporan Keberlanjutan IPTV 2021 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perusahaan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Pemangku Kepentingan. Untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, kami mengharapkan masukan, saran, dan kritik dari pembaca.

The 2021 Sustainability Report of IPTV provides the Stakeholders with information about the Company's sustainability performance in the economic, social, and environmental aspects. To continuously improve the quality of the sustainability reporting, we expect inputs, suggestions, and criticism from the readers.

Profil
Profile

Nama (bila berkenan)
Name (if inclined)

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Surel
E-mail

Telepon/HP
Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda X)
Category of Stakeholders (put X in the box)

☐ Pemerintah Government	☐ Pekerja Employee	☐ Perusahaan Company
☐ Pemegang Saham Shareholders	☐ Penyedia Barang dan Jasa Goods and Services Provider	☐ Masyarakat Sekitar Local Community
☐ Lembaga Pendidikan Educational Institution	☐ Industri Industry	☐ Media Media
☐ Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organization	☐ Lain-Lain, yaitu: Others, specifically:	

Umpan Balik tentang Laporan
Feedback on the Report

Mohon pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai.
Please choose the most suitable answer.

1. Laporan ini mudah dimengerti.
This report is easy to understand.

☐ Setuju Agree	☐ Netral Neutral	☐ Tidak Setuju Disagree

2. Laporan ini menarik.
This report is easy to understand.

☐ Setuju Agree	☐ Netral Neutral	☐ Tidak Setuju Disagree

3. Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perusahaan, baik positif maupun negatif..
This report has provided information on the material aspects of the Company, both positive and negative.

☐ Setuju Agree	☐ Netral Neutral	☐ Tidak Setuju Disagree

4. Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perusahaan, baik positif maupun negatif.
This report has provided information on the material aspects of the Company, both positive and negative.

☐ Setuju Agree	☐ Netral Neutral	☐ Tidak Setuju Disagree

5. Urutkan topik material di bawah ini sesuai mana yang paling penting bagi Anda (angka 1 untuk aspek paling penting dan 13 untuk aspek yang paling tidak penting).
Write numbers beside the material topics below based on their importance to you (1 for the most important and 13 for the least important).

	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		Efisiensi Energi Energy Efficiency
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainable Performance Overview		Penggunaan Air Water Usage
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		Ketenagakerjaan Employment
	Kinerja Ekonomi Economic Performance		Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Socio-Environmental Responsibility
	Material Ramah Lingkungan Environmentally-Friendly Materials		Tanggung Jawab Produk Product Responsibility
	Penggunaan Energi Energy Usage		

6. Mohon berikan masukan, saran, dan komentar Anda atas laporan ini.

Please give your inputs, suggestions, and comments on this report.

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada
Please send this Feedback From to.

PT MNC Vision Networks Tbk
MNC Tower 29th/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19
Jakarta Pusat 10340, Indonesia.
Tel : +62 21 - 3909211, 3900310
Tel : +62 21 - 3927859, 3909207

PT MNC VISION NETWORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
As of and For the Year Ended December 31, 2021

dan/*and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR REPORT

PT MNC VISION NETWORKS DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ ***STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS***	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ ***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***	i – ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*	7-65

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
PT MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPOSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
PT MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Ade Tjendra
   Alamat kantor/*Office Address* : MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19 Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : The H Residence Jl. MT Haryono RT 012 RW 011 Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-3900310
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Herman Kusno
   Alamat kantor/*Office Address* : MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19 Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Duri Utara II Nomor 9, RT 015/ RW002 Kelurahan Duri Utara, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-3900310
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret/*March 30*, 2022

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*
Ade Tjendra	**Herman Kusno**

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Branch licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62-21-5224 581 F. 62-21-5224 582
E. nexiasudirman@kanaka.co.id
www.kanaka.co.id

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

00034/3.0409/AU.1/05/0126-1/1/III/2022

Para Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi
PT MNC VISION NETWORKS Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Vision Networks Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan penqungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT MNC VISION NETWORKS Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Vision Networks Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated changes in equity, and the consolidated cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion such the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves perfoming procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International network (including those members which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of the content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. References to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Vision Networks Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT MNC Vision Networks Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2021, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian dalam laporannya No. 00417/3.03577/AU.1/05/0751-1/1/V/2021 pada tanggal 27 Mei 2021.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Vision Networks Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The consolidated financial statements of PT MNC Vision Networks Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, are presented as corresponding figures to the consolidated financial statement as of December 31, 2021, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion in its report No. 00417/3.03577/AU.1/05/0751-1/1/V/2021 dated May 27, 2021.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Florus Daeli ,SE., Ak., M.M., CPA., ASEAN CPA., CA., CRA., CLI
Nomor Izin Akuntan Publik/ *License of Public Accountant*
AP. 0126

Jakarta, 30 Maret/ *March 30,* 2022
00034/3.0409/AU.1/05/0126-1/1/III/2022

00034

PT MNC VISION NETWORK TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC VISION NETWORK TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER, 31 2021
(expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,29	27.967	80.753	*Cash and cash equivalents*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	16	42.218	41.902	*Restricted cash in banks*
Aset keuangan lainnya	5,28	799.999	-	*Other financial assets*
Piutang usaha :				*Trade accounts receivable:*
Pihak berelasi	6	56.581	34.947	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	29	563.435	494.258	*Third parties – net*
Piutang lain-lain:				*Other accounts receivable:*
Pihak berelasi	9,29	-	36	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih		44.484	22.079	*Third parties – net*
Persediaan	7	856.573	688.589	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka		10.378	3.488	*Prepaid taxes*
Uang muka kepada pihak ketiga		327.085	289.602	*Advance payment to third parties*
Biaya dibayar dimuka	8	207.527	247.697	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		2.936.247	1.903.351	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON - CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan – bersih	26	269.571	231.222	*Deferred tax assets – net*
Piutang lain-lain				*Other accounts receivable*
Pihak berelasi	9,29	21.650	60.548	*Related parties*
Investasi pada entitas asosiasi	10	576.023	-	*Investment in associated entity*
Biaya perolehan pelanggan – bersih	11	113.205	146.066	*Subscriber acquisition cost – net*
Aset tetap – bersih	12	7.894.912	8.157.303	*Property and equipment – net*
Aset hak guna	3	8.605	10.802	*Right of use assets*
Goodwill	13	443.431	443.012	*Goodwill*
Lain-lain		52.139	112.399	*Others*
Jumlah Aset Tidak Lancar		9.379.536	9.161.352	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		**12.315.783**	**11.064.703**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha				*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	14	199.728	209.153	*Related parties*
Pihak ketiga	29	752.458	563.638	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other accounts payable*
Pihak berelasi	9,29	34.057	9.956	*Related parties*
Pihak ketiga		14.051	38.753	*Third parties*
Utang pajak	15	31.783	47.539	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar		68.021	94.353	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman jangka panjang	16	747.711	666.419	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	29	2.052	7.378	*Finance lease obligations to related party*
Uang muka divestasi anak Perusahaan	28	799.999	-	*Advance from divestment a subsidiary*
Liabilitas jangka pendek lainnya		12.824	13.530	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		2.662.684	1.650.719	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Pinjaman jangka panjang	16	1.221.047	1.858.535	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	29	10.628	5.371	*Finance lease obligations to related party*
Liabilitas imbalan kerja	17	50.831	71.230	*Employment benefits obligation*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	26	231.592	168.220	*Deferred tax liabilities – net*
Liabilitas sewa	2q	-	6.676	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.514.098	2.110.032	*Total non – current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**4.176.782**	**3.760.751**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal seri A: Rp500 dan seri B: Rp100, Modal dasar – 96.771.687.264 saham dan 31 Desember 2021 dan 2020 modal ditempatkan dan disetor seri A: 20.807.078.184 saham dan seri B: 21.390.872.657 saham pada 31 Desember 2021 dan seri A: 20.807.078.184 saham dan seri B: 19.736.630.955 saham pada 31 Desember 2020	18	12.542.626	12.086.101	*Capital stock - par value series A Rp500 and series B: Rp100 shares Authorized - 96,771,687,264 shares at December 31, 2021 and 2020 subscribed and paid-up- series A: 20,807,078,184 shares and series B: 21,390,872,657 shares at December 31, 2021 and series A:20,807,078,184 shares and series B: 19,736,630,955 shares at December 31, 2020*
Tambahan modal disetor	19	(4.001.761)	(4.111.710)	*Additional paid-in capital – net*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak		369.975	344.559	*Difference in value of changes in equity transaction of subsidiaries*
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non – pengendali		(1.343.567)	(1.409.492)	*Difference in value of equity transaction with non – controlling interest*
Penghasilan komprehensif lainnya	20	30.603	25.672	*Other comprehensive income*
Saldo Laba		362.122	163.462	*Retained earnings*
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**7.959.998**	**7.098.592**	***Equity Attributable to the Owners of the company***
Kepentingan non – pengendali	21	179.003	205.360	*Non – controlling interest*
Jumlah Ekuitas		**8.139.001**	**7.303.952**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**12.315.783**	**11.064.703**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT MNC VISION NETWORK TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC VISION NETWORK TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER, 31 2021
(expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2021**	**2020**	
PENDAPATAN	22	3.741.668	3.685.291	*REVENUES*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	2.904.552	2.819.026	*COST OF REVENUES*
LABA KOTOR		**837.116**	**866.265**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan		(28.904)	(43.610)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	24	(321.344)	(270.979)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	25	(218.361)	(187.173)	*Finance cost*
Kerugian kurs mata uang asing – bersih		(30.028)	(35.421)	*Loss on foreign exchange – net*
Beban lain – lain bersih		(20.723)	(38.382)	*Other charges – net*
LABA SEBELUM PAJAK		**217.756**	**290.700**	***PROFIT BEFORE TAXE***
Pajak penghasilan – bersih	26	(25.288)	(50.332)	*Income tax – net*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**192.468**	**240.368**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOM, NET OF INCOME TAX***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti setalah pajak		5.366	12.289	*Remeasurement of defined benefit Obligation after tax*
		5.366	**12.289**	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**197.834**	**252.657**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		198.660	229.987	*Owners of the Company*
Kepentingan non - pengendali	21	(6.192)	10.381	*Non-controlling Interest*
Laba bersih tahun berjalan		**192.468**	**240.368**	***Net Profit for the Year***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		203.591	241.279	*Owners of the Company*
Kepentingan non - pengendali		(5.757)	11.378	*Non-controlling Interest*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**197.834**	**252.657**	***Total Comprehensive Income for the year***
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	27	**4,82**	**6,06**	***BASIC EARNING PER SHARE*** *(In full Rupiah)*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT MNC VISION NETWORK TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC VISION NETWORK TBK AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF CHANGES IN CONSOLIDATED EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DESEMBER 31, 2021
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor – bersih/ *Additional paid-in capital-net*	Selisih transaki ekuitas dengan pihka non – pengendali/ *Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*	Selisih transaksi perubahan ekuitas nak/ *Difference in value of change in quity of subsidiaries*	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ *Retained earnin*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to the owners of the company*	Kepentingan non – pengendali/ *Non controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equitay*	
Saldo per 1 Januari 2020		**11.845.316**	**(5.328.367)**	**(1.305.174)**	**333.317**	**14.380**	**(55.932)**	**5.503.540**	**167.542**	**5.671.082**	***Balance as of January 1, 2020***
Penerbitan saham baru melalui pelaksanaan waran		343.192	645.200	-	-	-	-	988.392	-	988.392	*Issuance of new shares through warrant exercised*
Penerbitan saham baru melalui non – hmetd		285.728	571.457	-	-	-	-	857.185	-	857.185	*Issuance of new shares through non-preemptive right*
Pembelian saham diperoleh kembali oleh entitas anak		(388.135)	-	-	-	-	-	(388.135)	-	(388.135)	*Purchase of treasury stock by the subsidiary*
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non pengendali		-	-	(104.318)	11.242	-	(10.593)	(103.669)	26.440	(77.229)	*Difference arising from transaction with non-controlling interest*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	11.292	229.987	241.279	11.378	252.657	*Comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2020		**12.086.101**	**(4.111.710)**	**(1.409.492)**	**344.559**	**25.672**	**163.462**	**7.098.592**	**205.360**	**7.303.952**	***Balance as of December 31, 2020***
Penerbitan saham baru melalui pelaksanaan waran		1.870	3.516	-	-	-	-	5.386	-	5.386	*Issuance of new shares through warrant exercised*
Penerbitan saham baru melalui non – hmetd		66.520	106.433	-	-	-	-	172.953	-	172.953	*Issuance of new shares through non-preemptive right*
Pembelian saham diperoleh kembali oleh entitas anak		388.135	-	-	-	-	-	388.135	-	388.135	*Purchase of treasury stock by the subsidiary*
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non pengendali		-	-	65.925	25.416	-	-	91.341	(20.600)	70.741	*Difference arising from transaction with non-controlling interest*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	4.931	198.660	203.591	(5.757)	197.834	*Comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2021		**12.542.626**	**(4.001.761)**	**(1.343.567)**	**369.975**	**30.603**	**362.122**	**7.959.998**	**179.003**	**8.139.001**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		3.667.386	3.663.307	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(408.217)	(526.225)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya		(2.221.217)	(2.045.541)	*Cash paid to suppliers and for other operating expenses*
Kas dihasilkan dari operasi		1.037.952	1.091.541	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(22.646)	(19.971)	*Income tax paid*
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(453)	(282)	*Interest and financing charges paid*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.014.853	1.071.288	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	12	(622.875)	(1.462.693)	*Acquisitions of property and Equipment*
Penerimaan (pembelian) kembali saham oleh entitas anak		388.135	(388.135)	*Proceeds (purchase) of shares by Subsidiary*
Penambahan aset konten – bersih		(305.111)	(271.654)	*Additional of Asset Content- net*
Penambahan aset lainnya dan uang muka		(4.622)	(163.456)	*Addition to other assets and advances*
Akuisisi entitas anak		(576.023)	(7.534)	*Acquisition of subsidiaries*
Penerimaan bunga		848	1.160	*Interest received*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap		1.992	-	*Proceeds from sales of property and Equipment*
Penempatan pada rekening yang dibatasi penggunaannya		-	(15.143)	*Placement on restricted cash in bank*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.117.656)	(2.307.455)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan setoran modal		456.525	1.845.577	*Increase in paid-up capital*
Penerimaan utang bank		200.000	250.000	*Proceed from bank loans*
Pembayaran bunga		(217.908)	(62.499)	*Interest paid*
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan		(6.745)	(2.158)	*Payments of finance lease obligations*
Pembayaran biaya transaksi atas penerimaan utang bank jangka panjang		(2.000)	(1.275)	*Payments of transactions cost of long term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang		(403.956)	(443.887)	*Payments of long-term bank loans*
Kenaikan (penurunan) utang lain-lain kepada pihak berelasi		24.101	(353.000)	*Increae (decrease) in other accounts payable to related parties*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		50.017	1.232.758	*Net Cash Provided by Financing Activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(52.786)**	**(3.409)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		80.753	84.162	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**27.967**	**80.753**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian dan Informasi Umum / *a. Establishment and General Information*

PT MNC Vision Networks Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 65 tanggal 27 Desember 2006 dari Darmawan Tjoa, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-01119-HT.01.01.TH.2007 tanggal 30 Januari 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 6 November 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 10 tanggal 26 Juli 2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

PT MNC Vision Networks Tbk ("the Company") was established based on Notarial deed No. 65 dated December 27, 2006 of Darmawan Tjoa, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-01119- HT.01.01.TH.2007 dated January 30, 2007 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 89 dated November 6, 2007. The Company's Articles of Association have been amended. Most recently by Notarial Deed No. 10 dated July 26, 2021 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, changes to the company's articles of association.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di perdagangan, pembangunan (konstruksi), industri, pengangkutan, informasi dan komunikasi dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the fields of trading, construction, industry, transportation, information and communication and professional, scientifical and technical activities.

Perusahaan beralamat di MNC Tower Lt. 27, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat.

The Company is located at MNC Tower, 27th Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta.

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's Commissioner and Director as, December 31, 2021 and December 31, 2020 consisted of the following:

		31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020		
Komisaris					*Commissioners*
Komisaris Utama	:	Syafril Nasution	Syafril Nasution	:	*President Commissioners*
Komisaris	:	Indra Pudjiastuti	Indra Pudjiastuti	:	*Commissioners*
Komisaris Independen	:	Agus Mulyanto	Agus Mulyanto	:	*Independent Commissioners*
Direksi					*Directors*
Direktur Utama	:	Ade Tjendra	Ade Tjendra	:	*President Director*
Direktur	:	Herman Kusno Hari Susanto Tito Abdullah Vera Tanamihardja Adita Widyansari Endang Mayawati Henry Wijadi	Herman Kusno Hari Susanto Tito Abdullah Vera Tanamihardja Adita Widyansari Endang Mayawati -	:	*Directors*
Komite Audit					*Audit Committee*
Ketua	:	Agus Mulyanto	Agus Mulyanto	:	*Chairman*
Anggota	:	Kardinal A. Karim Djaja Setia	Kardinal A. Karim Djaja Setia	:	*Members*
Sekertaris Perusahaan	:	Muharzi Hasril	Muharzi Hasril	:	*Corporate Secretary*
Audit Internal	:	Yandi Renaldi	Yandi Renaldi	:	*Internal Audit*

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan / *b. Public Offering of the Company's Shares*

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan, memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-101/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 3.522.000.000 Saham baru seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp240 per saham dan penerbitan 3.522.000.000 Waran Seri I yang diberikan kepada setiap 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp288 per saham dan periode pelaksanaan mulai tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 8 Juli 2021. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadarluasa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

On June 27, 2019, Perusahaan, obtained the effective notice from Commissioner Board of Financial Service Authority in his Decision Letter No. S-101/D.04/2019 for the Initial Public Offering of 3,522,000,000 new shares B Series with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp240 per share and issued 3,522,000,000 Warrants Series I to each holder of 1 new shares at an exercise price of Rp288 per share within exercise period from January 8, 2020 until July 8, 2021. If Warrants Series I are not exercised until the expiration date, then Warrants Series I become expired, worthless and invalid.

Sejak tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, sebanyak 3.450.618.657 Waran seri I tahap I telah dikonversi menjadi 3.450.618.657 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp993.778 juta.

Starting January 8, 2020 to December 31, 2021, 3,450,618,657 series I Warrant exercise window I has been converted to 3,450,618,657 shares with total proceeds amounted to Rp993,778 million.

Saham-saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2019.

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2019.

Pada tanggal 7 Agustus 2020 dan 23 September 2020, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 3.522.484.818 saham dan pada tahun 2020 sebanyak 2.857.284.000 saham telah ditingkatkan menjadi modal saham. Pada tahun 2021, sebanyak 665.200.818 saham telah ditingkatkan menjadi modal saham.

On August 7, 2020 and September 23, 2020, The Company had the approval from the stockholders to increase additional common shares non-preemptive Rights amounting 3,522,484,818 stocks and on 2020 2,857,284,000 stocks has been excercise as stock. On 2021, 665,200,818 stocks has been exercise as stock.

c. Perizinan

c. License

MSKY

MSKY

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY), entitas anak, telah memperoleh izin dari Menteri Penerangan dengan surat keputusan No. 1848/RTF/K/XI/1993 tanggal 3 November 1993 dan No. 2142/RTF/K/XII/1995 tanggal 14 Desember 1995, untuk menyalurkan program televisi seperti CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT & Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel. Keputusan ini telah diperbaharui dengan izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 tanggal 27 Januari 2010.

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY), a subsidiary, has obtained approvals from the Ministry of Information in his Decision Letter No. 1848/RTF/K/XI/1993 dated November 3, 1993 and Decision Letter No. 2142/RTF/K/XII/1995 dated December 14, 1995, to broadcast television programs such as CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT & Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel. This approvals have been renewed with approval from the Ministry of Comunication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 dated January 27, 2010.

Pada tahun 2014, MSKY mengajukan permohonan rencana penambahan program siaran dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika telah mencatat perubahan tersebut dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/ PI.03.02/3/2015 tanggal 27 Maret 2015.

In 2014, MSKY has applied for the additional of broadcasting programs and has been approved by the Directorate General of Post and Information. Directorate General of Post and Information had been recorded those changes in the Broadcasting License Database based on the letter from the Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 dated March 27, 2015.

Pada tahun 2020, MSKY telah mengajukan permohonan perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) Nomor 439/T.04.03/2019 dengan masa berlaku IPP Tanggal 27 Januari 2020 s.d Januari 2030.

In 2020, MSKY has applied for an extension of the Broadcasting Implementation License (IPP) with the Decree of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia (Kominfo) Number 439/T.04.03/2019 with the validity period of IPP dated January 27, 2020, to January 2030.

MKM

PT MNC Kabel Mediacom (MKM), entitas anak, telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 086/TEL.01.02/2019 Tahun 2019 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Berbasis Packet Swiched PT MNC Kabel Mediacom, ditetapkan di Jakarta pada tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan telah memiliki izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis packet switched dengan cakupan wilayah penyelenggaraan nasional, izin penyelenggaraan tanpa batas waktu sepanjang mematuhi perundang-undangan dan ketentuan penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis packet switched; dan izin dapat di evaluasi setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun oleh Kemenkominfo.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 065/TEL.02.02/2020, PT MNC Kabel Mediacom memiliki izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet yang berlaku sampai jangka waktu yang tidak terbatas, sepanjang Pemegang Izin mematuhi ketentuan. Izin ini dilakukan evaluasi setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun oleh Kemenkominfo.

MKM

PT MNC Kabel Mediacom (MKM), a subsidiary, has obtained approvals from Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 086/TEL.01.02/2019 Year 2019, in Jakarta on December 4, 2019 regarding license of Fixed Network Based Packet Swiched PT MNC Kabel Mediacom, Company has a national coverage operating license for local fixed network-based packet switched, the operating license is valid perpetually as long the company complies with the laws and regulations of local fixed network based packet switched; and license can be evaluated every year and thorough evaluation every 5 (five) years by Kemenkominfo.

Based on the Decree of The Director General of Posts and Informatics Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 065/TEL.02.02/2020, PT MNC Kabel Mediacom has an operating license for Internet Service Provider which is valid perpetually, as long the license holder complies with the regulations. License can be evaluated every year and an thorough evaluation every 5 (five) years by Kemenkominfo.

DVN

PT Digital Vision Nusantara (DVN), entitas anak, telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Keputusan No. 146 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Berlangganan Jasa Penyiaran Televisi yang ditetapkan pada tanggal 19 Februari 2014.

Sejak tahun 2017, DVN telah melakukan beberapa kali pencatatan perubahan data perizinan yang seluruhnya telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika dan dicatatkan dalam Database Perizinan Penyiaran, terakhir perubahan tersebut dicatatkan berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. B-155/M.KOMINFO/PI.03.03/03/2020 tertanggal 06 Maret 2020.

DVN

PT Digital Vision Nusantara (DVN), a subsidiary, has obtained the approval from Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 146 Year 2014 regarding Subscription Based Television Broadcasting Permit on February 19, 2014.

Since 2017, DVN has recorded several amendments to the license data, all of which have been approved by Directorate General of Post and Information and recorded under Broadcasting License Database, lastly the amendment was recorded under the letter of Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. B-155/M.KOMINFO/PI.03.03/03/2020 dated on March 6, 2020.

d. Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang dimikili oleh Grup pada akhir periode pelaporan:

d. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follow:

Entitas anak/ *The subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2021 %	2020 %	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 31 Desember/ *December 31* 2021	31 Desember/ *December 31* 2020
Media berbasis pelanggan/ *Subscriber-based media*						
PT MNC Sky Vision (MNCSV) dan entitas anak/ *and subsidiary*	Jakarta	91,89	91,89	1988	3.887.178	4.594.126
PT Media Citra Indostar (MCI) *)	Jakarta	99,99	99,99	1999	613.831	613.579
PT Mitra Operator Lokal (MOL) *)	Jakarta	99,99	99,99	2001	43.084	40.711
PT AMG Kundur Vision (AMG) *)	Batam	80,00	80,00	2019	27.814	27.720
PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) *)	Sorong	80,00	-	2020	1.976	-
PT MNC Kabel Mediacom (MKM) *)	Jakarta	99,99	99,99	2014	5.845.954	5.621.678
PT MNC OTT Network (OTT) *)	Jakarta	99,99	99,99	2011	888.945	581.840
PT Nusantara Vision (NV)	Jakarta	99,99	99,99	2006	33.772	438.004
PT Digital Vision Nusantara (DVN)	Jakarta	99,99	80,00	2013	218.916	272.341
PT Anak Muda Group	Jakarta	57,00	-	2013	2.834	-

*) Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*

Pengembangan Usaha

MSKY

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memperoleh 77,42% atau sebanyak 6.015.427.386 lembar saham MSKY dari PT Global Mediacom Tbk (MCOM), pihak berelasi, dalam transaksi komibinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Pada bulan November 2016, Perusahaan membeli 2,1% kepemilikan MSKY dari pasar sebanyak 163.625.000 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MSKY bertambah menjadi 79,52%.

Pada tahun 2017, Perusahaan membeli tambahan kepemilikan MSKY dari pasar sebanyak 1.406.720.076 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MSKY bertambah menjadi 82,43%.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan tambahan kepemilikan MSKY dari pasar dan penukaran EB masing-masing sebanyak 191.600.796 lembar dan 1.065.457.100 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MSKY bertambah menjadi 97,55%.

Pada tahun 2019, MSKY melakukan Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sehingga kepemlikan Perusahaan di MSKY menjadi 91.89%.

MKM

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menukarkan seluruh MEB yang dimiliki dengan 499 lembar saham MKM dan melakukan konversi MCB yang dimiliki dengan 691.190 lembar saham MKM. Penukaran dan konversi ini menyebabkan Perusahaan memiliki dan mengendalikan MKM dan merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak, melalui konversi MCB dan setoran tunai masing-masing sebesar Rp429.046 juta dan Rp279.798 juta atau setara dengan 708.844 lembar saham MKM.

Development of Business

MSKY

On September 30, 2016, the Company acquired 77.42% equity ownership or 6,015,427,386 shares of MSKY from PT Global Mediacom Tbk (MCOM), a related party, in a business combination transaction among entities under common control, which was accounted for using the pooling of interest.

In November 2016, the Company bought 2.1% equity ownership or 163,625,000 shares of MSKY from the market. The Company's ownership in MSKY increased into 79.52%.

In 2017, the Company bought additional equity ownership amounted 1,406,720,076 shares of MSKY from the market. The Company's ownership in MSKY increased into 82.43%.

In 2018, the Company increased equity ownership of MSKY from the market and exchange of EB amounted to 191,600,796 shares and 1,065,457,100 shares of MSKY, respectively. The Company's ownership in MSKY increased into 97.55%.

In 2019, MSKY issued Capital for Pre-emptive Rights. The Company's ownership in MSKY become 91,89%.

MKM

In June, 2017, the Company has exchanged all MEB into 499 shares of MKM and converted MCB into 691,190 shares of MKM. This exchange and convertion led the Company to own controlling share in MKM and is a business combination under common control transaction accounted for using the pooling of interest method.

In 2018, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries, through conversion of MCB and cash subscription amounted to Rp429,046 million and Rp279,798 million, respectively or equivalent with 708,844 shares of MKM.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak, melalui setoran tunai sebesar Rp803.490 juta atau setara dengan 803.490 lembar saham MKM.

In 2019, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries, through cash subscription amounted to Rp803,490 million or equivalent with 803,490 shares of MKM.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak, melalui setoran tunai sebesar Rp485.557 juta dan melalui dividen saham sebesar Rp496.855 juta atau setara dengan 982.412 lembar saham MKM.

In 2020, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries, through cash subscription amounted to Rp485,557 million and through dividen shares amounted to Rp496,855 or equivalent with 982,412 shares of MKM.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak melalui dividen saham sebesar Rp245.064 juta atau setara dengan 245.064 lembar saham MKM.

In 2021, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries through shares dividend amounted to Rp245,064 million or equivalent with 245,064 shares of MKM.

OTT

OTT

Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan membeli 99,99% atau sebanyak 999.000 lembar saham OTT dari PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC), pihak berelasi dalam transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

In August 2016, the Company bought 99.99% equity ownership or 999,000 shares of OTT from PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC), a related party in a business combination transaction among entities under common control, which was accounted for using the pooling of interest method.

Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham OTT melalui setoran modal sebesar Rp4.000 juta atau 4.000.000 lembar.

In August 2016, the Company has increased its equity ownership through capital stock subscription amounted to Rp4,000 million or 4,000,000 shares.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham OTT melalui setoran modal sebesar Rp20.000 juta atau 20.000.000 lembar.

In 2018, the Company has increased its equity ownership through capital stock subscription amounted to Rp20,000 million or 20,000,000 shares.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham OTT melalui setoran modal sebesar Rp253.409 juta atau 253.409.000 lembar.

In 2019, the Company has increased its equity ownership through capital stock subscription amounted to Rp253,409 million or 253,409,000 shares.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham OTT melalui setoran modal sebesar Rp143.479 juta atau 143.479.000 lembar.

In 2020, the Company has increased its equity ownership through capital stock subscription amounted to Rp143,479 million or 143,479,000 shares.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham OTT melalui setoran modal sebesar Rp71.500 juta atau 71.500 lembar dan dividen saham sebesar Rp146.612 juta atau 146.612.000 lembar dan

In 2021, the Company has increased its equity ownership through capital stock subscription amounted to Rp71,500 million or 71,500 shares and shares dividend amounted to Rp146,612 million or 146,612,000 shares.

NV

NV

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menukarkan seluruh MEB yang dimiliki dengan 24.999 lembar saham lama dan 25.000 lembar saham baru NV dan melakukan konversi MCB yang dimiliki dengan 30.000 lembar saham baru NV.

In February 2019, the Company has changed all MEB into 24,999 old shares and 25,000 new shares of NV and converted MCB into 30,000 new shares of NV.

DVN

DVN

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mengakuisisi 25% saham PT Digital Vision Nusantara (DVN) atau 373.832 lembar saham.

In May 2019, the Company acquired 25% shares of PT Digital Vision Nusantara (DVN) equity ownership or 373,832 shares.

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan mengakuisi 35% saham DVN atau 523.365 lembar saham.

In August 2019, the Company acquired 35% shares of DVN equity ownership or 523,365 shares.

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham DVN sebesar 20% atau 299.065 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan atas DVN menjadi 80%.

In December 2019, the Company has increase its equity ownership through capital stock subscription for 20% equity ownership or 299,065 shares. The Company's ownership in DVN increased into 80%.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham DVN sebesar 19.99% atau 299.064 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan atas DVN menjadi 99.99%.

In 2021, the Company has increase its equity ownership through capital stock subscription for 19,99% or 299,064 shares equity ownership. The Company's ownership in DVN increased into 99,99%.

MOL

Pada bulan Mei 2020, MSKY mengakuisisi 99,99% saham PT Mitra Operator Lokal (MOL) atau 1.249.999 lembar saham.

Pada bulan Mei 2020, MSKY melakukan tambahan modal disetor ke MOL sebesar Rp1.250.000.000 atau 1.250.000 lembar saham.

MOL

In May 2020, MSKY acquired 99.99% shares of PT Mitra Operator Lokal (MOL) equity ownership of 1,249,999 shares.

In May 2020, MSKY has additional paid in capital in MOL amounted to Rp1,250,000,000 or 1,250,000 shares.

PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

Pada tanggal 25 Agustus 2021, MSKY melalui entitas anak, PT Mitra Operator Lokal (MOL) membeli 80% kepemilikan saham di PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode. Punggawa berdomisili di Kota Sorong, provinsi Papua Barat dan bergerak dalam jasa penyiaran televisi berbayar.

Akuisisi tersebut membuat MSKY memperoleh 400 saham atau setara dengan 80% kepemilikan atas PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode (pihak ketiga) dengan nilai perolehan sebesar Rp1.641.200.000, dengan nilai aset bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp1.527 juta. Atas akuisisi ini, MSKY memperoleh pengendalian atas Punggawa.

PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

On August 25, 2021, MSKY through its subsidiary, PT Mitra Operator Lokal (MOL) has purchased 80% ownership interest in PT Punggawa Utama Sorog Media (Punggawa) from Mr. Musfin Ode. Punggawa is domiciled in Sorong City, province of West Papua and the scope of its activities is to engage in pay television broadcast service.

This acquision make MSKY obtained 400 shares or equivalent with 80% ownership of PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) from Mr. Musfin Ode (third party) with acquisition cost amounting to Rp1,641,200,000, with net asset on acquisition date amounting to Rp1,527 million. By this acquisition, MSKY has a control of Punggawa.

AMG

Pada tanggal 26 Mei 2020, MOL membeli 80% kepemilikan saham di AMG. AMG berdomisili di Batam, provinsi Kepulauan Riau.

AMG

On May 26, 2020, MOL has purchased 80% ownership interest in AMG. AMG is domiciled in Batam, province of Riau islands.

Anak Muda Grup

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan melakukan akuisisi atas PT Anak Muda Grup dengan kepemilikan sebesar 57,14% atau 552 lembar saham.

Anak Muda Grup

In October 2021, the Company acquired PT Anak Muda Grup with 57.14% or 552 shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia serta, Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari – 31 Desember.

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan pada setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dalam jutaan Rupiah dan, jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("SFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board ("FASB") of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 – December 31.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar unless otherwise stated.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amandement PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan asset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang Bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amandemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akusisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi asset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amandemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuruan, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa, yang terkait dengan:

- Perubahan dasar untuk menetukan arus kas kontraktual dari asset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- Akuntansi lindung nilai; dan
- Pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan hubungan lindung nilai.
Amandemen ini efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendment to SFAS 22: Definition of a Business

The amendment to SFAS 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an intput and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

Amendement to SFAS 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS 73: Leases concerning Interest Rate Reference Reform – Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

Interest Rate Reference Reform – Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of SFAS 71: Financial Instruments, SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, SFAS 62: Insurance Contracts and SFAS 73: Leases related to:

- *Changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *Hedge accounting; and*
- *Disclosure.*

Interest Rate Reference Reform – Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the
non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

d. Business Combination and Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah kepentingan non-pengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any Non-Controlling Interests ("NCI") in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair valule or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menetukan asset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnins yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur Kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

When the Group acquires a business, it assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value at the acquisition date through profit or loss.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur Kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with SFAS 55. Other contingent consideration that is not within the scope of SFAS 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviewes the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, the the gain is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut Ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU are disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Business combinations under common control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat asset net entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

Business combination under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In appluying the said pooling-of-interest method, the componenets of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beigining of the period of the combining entity coming under common control.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded in the United State Dollar as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in equity in the consolidated statements of financial position.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates which determined by Bank Indonesia. The exchange rates of major foreign currencies used are follows (full amount Rupiah):

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Mata uang asing			Foreign currency
1 USD	14.269	14.105	USD 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Realised and unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statements of profit or loss.

f. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi paska akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi

f. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to rerecognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat investasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian.

At the end of each reporting period, the Grup assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated profit or loss.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 7: Related party disclosures.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Aset Keuangan

h. Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Initial recognition and measurement financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Subsequent measurement of financial assets

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang belum ditagih dan piutang lain-lain.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.

ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

ii. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada peghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2021.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2021.

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2021.

iii. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under SFAS 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2021.

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they aredesignated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor - faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, kelompok usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as at amortized cost.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

i. situasi bisnis yang normal;
ii. peristiwa *default*; dan
iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:

- *currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

i. The normal course of business;
ii. The event of default; and
iii. The event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu, dan kerugian atas penurunan nilai akan dibebankan langsung pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

n. Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized based on subscriber churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period, and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

o. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

o. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	*5 - 20*	*Building and leasehold improvements*
Peralatan penyiaran	*2 - 15*	*Broadcast equipment*
Jaringan distribusi dan instalasi	*7 - 20*	*Distribution networks and installation*
Perabotan dan peralatan kantor	*3 - 5*	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	*3 - 5*	*Vehicles*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3.

q. Sewa

q. Leases

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu asset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu asset identifikasian, Grup menilai apakah:

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

i. Kontrak melibatkan penggunaan suatu asset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

ii. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

iii. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini Ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan utnuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

i. The contract involves the use of an identified assets this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically district asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

ii. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

iii. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Gorup has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what pyrpose the asset is used.

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan asset tersebut jika:

a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
b) Grup mendesain asset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan

In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, Group has the right to direct the use of the asset if either:

a) The Group has the right to operate the asset; or

b) The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali usatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Gorup allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Grup sebagai Penyewa

The Group as Lessee

Aset hak-guna
Grup mengakui asset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum

Right-of-use (ROU) assets
The Group recoginizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the intial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs

tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi asset pendasar atau tempat di mana asset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, asset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat asset hak-guna atau akhir masa sewa.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Selain itu, asset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman *incremental* Perusahaan. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman *inkremenetal* sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur Kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli asset yang mendasarinya.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if the rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflec the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Sewa jangka pendek dengan janga waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang asset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, Sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akanmengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease eleents, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. Provisi

r. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Jasa penyiaran program diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pendapatan diterima dimuka.
- Pendapatan jasa iklan diakui pada periode dimana iklan tersebut ditayangkan.
- Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.
- Pendapatan lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized as follows:

- *Program retransmission services are recognized as earned over the period the services are provided. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and reported as unearned income in the consolidated statements of financial position.*
- *TV advertising revenues are recognized in the period during which the advertisements are aired and published.*
- *Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.*
- *Other revenue is recognized upon delivery of service to customers.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Imbalan Kerja

Imbalan Paska-kerja

Program Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung entitas anak diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Program Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan paska kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang – Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

t. Employment Benefits

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

Group established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by the subsidiary were charged to current operations.

Defined Benefits Plan

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Job Creation Law no. 11 Year 2020.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Grup juga memberikan penghargaan masa kerja untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Group also provides long service award for all qualified employees.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga neto dan pengukuran kembali diakui di laba rugi.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, net interest expense dan remeasurement are recognized in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Laba Per Saham

v. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Informasi Segmen

w. Segment Information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntasi

Dalam proses penerapan prinsip akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian selain dari estimasi tersebut, yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process od applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Amortisasi Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus berdasarkan tingkat penurunan pelanggan. Tingkat penurunan pelanggan dihitung dengan membagi *turnover* pelanggan dalam sebuah periode dan jumlah pelanggan pada periode yang bersangkutan. Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu. Pertimbangan manajemen dalam menggunakan tingkat penurunan pelanggan sebagai umur amortisasi biaya perolehan pelanggan didasarkan pada kesetiaan pelanggan terhadap Perusahaan sebagai penyedia jasa TV berlangganan bagi mereka, sehingga kesetiaan pelanggan menjadi alat pengukur yang diandalkan dalam menghitung amortisasi biaya perolehan pelanggan. Perubahan signifikan yang terjadi pada tingkat penurunan pelanggan akan berpengaruh pada nilai tercatat biaya perolehan pelanggan.

Amortization of Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized on a straight line basis based on subscribers churn rate. Churn rate is calculated by dividing the subscriber turnover in the period with numbers of subscriber in the respective period. Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period. Management believes that churn rate for each period reflects customer's loyalty to the Company as the provider of subscription TV services, thus is the most reliable measure of the amortization of subscriber acquisition cost. Significant change in churn rate in the future may affect the carrying amount of the subscriber acquisition cost.

Nilai tercatat biaya perolehan pelanggan diungkapkan dalam Catatan 11.

The carrying amount of subscriber acquisition cost is disclosed in Note 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 17.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 17.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda atau metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated either using the double-declining balance method or straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset ewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa" dan PSAK 73, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa kendaraan sebagai sewa pembiayaan.

Amortisasi hak sewa guna usaha masing-masing sebesar Rp11.535 juta dan Rp14.382 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan penghasilan kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Lease", and PSAK 73, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group of the related lease agreements, the rental of office building was classified as an operating lease and vehicle leases as finance leases.

Amortization of right use of assets amounting to Rp11,535 million and Rp14,382 million on December 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2021	2020	
Kas	1.524	1.755	***Cash on hand***
Bank			***Cash in bank***
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related party (note 29)*
PT Bank MNC International, Tbk			*PT Bank MNC International, Tbk*
Rupiah	11.712	15.564	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	316	140	*U.S. Dollar*
Sub jumlah	12.028	15.704	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	10.763	44.866	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	3.652	18.428	*U.S. Dollar*
Sub jumlah	14.415	63.294	*Sub total*
Jumlah	**27.967**	**80.753**	***Total***

Suku bunga per tahun kas dan setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah:

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	2,5% - 6%	3,5% - 7.75%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,35% - 2,38%	1,25% - 3,5%	*U.S. Dollar*

5. ASET KEUANGAN LAINNYA / *5. OTHER FINANCIAL ASSET*

Akun ini merupakan Surat Sanggup Bayar ("Promissory Note") yang diterbitkan oleh PT MNC Digital Entertainment Tbk senilai Rp799.999 juta pada bulan Desember 2021 dengan bunga sebesar 11,33% per tahun (catatan 28).

This account represents a Promissory Note issued by PT MNC Digital Entertainment Tbk amounted Rp799,999 million in December 2021 with interest of 11.33% per annum (notes 28).

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE*

	2021	2020	
a. Berdasarkan pelanggan			*a. By debtor*
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
PT MNC Televisi Networks	9.184	3.150	*PT MNC Televisi Networks*
PT Linktone Indonesia	5.957	4.800	*PT Linktone Indonesia*
PT Media Nusantara Citra Tbk	4.183	3.752	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	2.616	1.383	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT Mediate Indonesia	1.147	1.070	*PT Mediate Indonesia*
Lain – lain	33.494	20.792	*Others*
Sub jumlah	56.581	34.947	*Sub total*
Pihak ketiga	619.770	549.506	*Third parties*
Cadangan kerugian penuruan nilai	(56.335)	(55.248)	*Allowance for impairment losses*
Sub jumlah	563.435	494.258	*Sub total*
Bersih	**620.016**	**529.205**	***Net***
b. Umur piutang			*b. Aging of receivable*
Belum jatuh tempo	288.017	217.484	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due*
Kurang dari 30 hari	156.151	176.851	*Under 30 days*
31 – 60 hari	78.753	98.401	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	45.170	29.131	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	51.925	7.338	*More than 9- days*
Bersih	**620.016**	**529.205**	***Net***
c. Berdasarkan mata uang			*c. Aging of receivable*
Rupiah	676.184	584.156	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	167	297	*U.S Dollar*
Jumlah	676.351	584.453	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.335)	(55.248)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**620.016**	**529.205**	***Net***

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan Grup.

Before accepting any new subscribers, the Group will assess whether the potential subscribers meet requirements as stated in the Group's policy.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Grup mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang dicatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek.

The Group requires cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Penurunan nilai diakui pada piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari, kecuali untuk piutang usaha dari penyiaran iklan dilakukan setelah lebih dari 360 hari karena manajemen berpendapat piutang tersebut tidak dapat tertagih lagi.

Impairment loss was recognized on trade accounts receivables that are past due for more than 90 days, except for trade accounts receivable from TV advertising which is more than 360 days, as management believes those receivables are no longer collectible.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

Based on the review of the status of each trade accounts receivable at the end of each period and the estimated value of the non-recoverable, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses for trade accounts receivable is sufficient because there is no significant change in credit quality.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2021	2020	
Konten	576.765	271.654	*Content*
Infrastruktur serat optic	107.361	123.389	*Fiber optic infrastructure*
Antena	66.518	79.751	*Antenna*
Dekoder digital	52.979	70.642	*Digital decoder*
Lain - lain	54.241	144.444	*Others*
Jumlah	857.864	689.880	*Total*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.291)	(1.291)	*Allowance for decline in value of inventories*
Bersih	**856.573**	**688.589**	***Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap (Catatan 12).

Inventories, along with property and equipment (Note 12), were insured against fire, theft and other possible risks.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

	2021	2020	
Operasional	126.310	138.039	*Operation*
Upfront fee	21.116	26.968	*Upfront fee*
Lainnya	60.101	82.690	*Others*
Bersih	**207.527**	**247.697**	***Net***

9. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI / *9. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES*

	2021	2020	
Piutang lain - lain - lancar			*Other receivable - current*
PT Infokom Eliktrindo	-	36	*PT Infokom Eliktrindo*
Jumlah	**-**	**36**	***Total***
Piutang lain – lain – tidak lancar			*Other receivable – non current*
PT MNC GS Homeshopping	2.371	6.794	*PT MNC GS Homeshopping*
PT Media Nusantara Citra Tbk	-	5.232	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Datakom Asia	-	17.215	*PT Datakom Asia*
Lain – lain	19.279	31.307	*Others*
Jumlah	**21.650**	**60.548**	***Total***
Utang lain - lain			*Other payable*
PT Global Mediacom Tbk	-	3.974	*PT Global Mediacom Tbk*
Lain - lain	34.057	5.982	*Others*
Jumlah	**34.057**	**9.956**	***Total***

Piutang dan utang kepada pihak berelasi di atas timbul atas pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu. Seluruh transaksi dalam Rupiah, tidak dikenakan beban bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.

The accounts receivable from and payable to related parties above represent advance payments of expenses. All transaction are in Rupiah, not subject to interest and will be paid within 1 year.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap semua kualitas kredit dan semua piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no significant changes in the overall credit quality and all other accounts receivable from related parties are collectible, as such, no allowance for impairment losses was provided.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITY*

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan, memiliki investasi pada entitas asosiasi yaitu PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO) dengan kepemilikan 40%.

In December 2021, the Company, has investment in associated in PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO) with ownership of 40%.

11. BIAYA PEROLEHAN PELANGGAN - BERSIH / *11. SUBSCRIBER ACQUISITION COST – NET*

	2021	2020	
Biaya perolehan:			*Acquisition cost:*
Saldo awal	1.381.458	1.321.919	*Beginning balance*
Penambahan	19.074	59.539	*Additions*
Jumlah	1.400.532	1.381.458	*Total*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Saldo awal	1.235.392	1.167.891	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 22)	51.935	67.501	*Additions (Note 22)*
Jumlah	1.287.327	1.235.392	*Total*
Jumlah tercatat	**113.205**	**146.066**	***Net book value***

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new aquisition of subscriber.

12. ASET TETAP – BERSIH / *12. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET*

	2021					
	1 Januari/ *January 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deducation*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan:						*Cost:*
Pemilik langsung tanah	510.127	-	-	-	510.127	*Direct acquisitions land*
Bangunan dan prasarana	438.952	2.205	-	-	441.157	*Building and leasehold*
Peralatan dan penyiaran	7.671.326	47.872	-	-	7.719.198	*Broadcast equipment*
Jaringan distibusi dan instalasi	3.768.126	77.690	3.647	409.802	4.251.971	*Distribution network and installation*
Perabotan dan peralatan kantor	448.845	15.123	36	-	463.932	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	50.024	299	7.807	-	42.516	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan kendaraan	2.247	-	-	826	3.073	*Leased assets vehicles*
Peralatan penyiaran	826	-	-	(826)	-	*Broadcast equipment*
Aset dalam penyelesaian	1.721.665	479.686	-	(409.802)	1.791.549	*Construction in progress*
Jumlah	14.612.138	622.875	11.490	-	15.223.523	*Total*

	2021					
	1 Januari/ *January 1, 2021*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Desember/ December 31, 2021**	
Akumulasi penyusutan:						*Cost:*
Bangunan dan prasarana	292.638	26.904	-	-	319.542	*Building and leasehold*
Peralatan dan penyiaran	5.122.346	589.096	240	-	5.711.202	*Broadcast equipment*
Jaringan distibusi dan instalasi	578.804	238.064	-	-	816.868	*Distribution network and installation*
Perabotan dan peralatan kantor	419.277	22.974	310	-	441.941	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	39.815	2.223	6.906	-	35.132	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan kendaraan	1.037	1.971	-	918	3.926	*Leased assets vehicles*
Peralatan penyiaran	918	-	-	(918)	-	*Broadcast equipment*
Jumlah	6.454.835	881.232	7.456	-	7.328.611	*Total*
Jumlah tercatat	8.157.303				7.894.912	*Net book value*

	2020					
	1 Januari/ *January 1, 2020*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Desember/ December 31, 2020**	
Biaya perolehan:						*Cost:*
Pemilik langsung tanah	170.070	340.057	-	-	510.127	*Direct acquisitions land*
Bangunan dan prasarana	385.332	53.620	-	-	438.952	*Building and leasehold*
Peralatan dan penyiaran	7.475.033	293.999	99.214	1.508	7.671.326	*Broadcast equipment*
Jaringan distibusi dan instalasi	3.669.032	99.094	-	-	3.768.126	*Distribution network and Installation*
Perabotan dan peralatan kantor	418.427	30.418	-	-	448.845	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	23.942	3.916	4.403	26.569	50.024	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan kendaraan	28.816	-	-	(26.569)	2.247	*Leased assets vehicles*
Peralatan penyiaran	2.334	-	-	(1.508)	826	*Broadcast equipment*
Aset dalam penyelesaian	1.090.878	630.787	-	-	1.721.665	*Construction in progress*
Jumlah	13.263.864	1.451.891	103.617	-	14.612.138	*Total*
Akumulasi penyusutan:						*Cost:*
Bangunan dan prasarana	251.974	40.664	-	-	292.638	*Building and leasehold*
Peralatan dan penyiaran	4.480.431	649.985	9.725	1.655	5.122.346	*Broadcast equipment*
Jaringan distibusi dan instalasi	402.564	230.776	54.536	-	578.804	*Distribution network and installation*
Perabotan dan peralatan kantor	404.323	15.028	-	(74)	419.277	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	16.715	2.737	4.213	24.576	39.815	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan kendaraan	24.101	1.711	-	(24.775)	1.037	*Leased assets vehicles*
Peralatan penyiaran	2.218	82	-	(1.382)	918	*Broadcast equipment*
Jumlah	5.582.326	940.983	68.474	-	6.454.835	*Total*
Jumlah tercatat	7.681.538				8.157.303	*Net book value*

Penyusutan yang dibebankan dalam operasi Perusahaan sebesar Rp881.232 juta dan Rp940.983 juta masing-masing untuk 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 23 dan 24).

Depreciation charged to the Company's operations amounted to Rp881,232 million and Rp940,983 million on December 31, 2021 and 2020 (Notes 23 and 24), respectively.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sebesar Rp3.140.543 juta dan Rp2.266.362 juta.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Company as of December 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp3,140,543 million and Rp2,266,362 million, respectively.

Penambahan aset tetap akibat kombinasi bisnis yang diakuisi di tahun 2020 terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp9.555 juta serta akumulasi penyusutan sebesar Rp719 juta. Tidak ada penambahan asset tetap akibat kombinasi bisnis di tahun 2021.

Additions to property and equipment of acquired business combination in 2020 consisting of acquisition cost of Rp9,555 million and accumulated depreciation of Rp719 million, respectively. No additions to property and equipment through business combination in 2021.

Peralatan penyiaran dan aset sewa pembiayaan kendaraan serta satelit transponder dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar US$ 50 juta pada tahun 2021 dan tahun 2020 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang (Catatan 16) dan liabilitas sewa pembiayaan.

Broadcast equipment and leased assets vehicles and satellite transponder with sum insured amounting to US$ 50 million in 2021 and 2020 are pledged as collateral for short-term bank loans, long-term loans (Note 16) and finance lease liabilities.

Rincian persediaan dan aset tetap yang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT MNC Asuransi Indonesia (Catatan 29) dan kepada perusahaan asuransi lain yang merupakan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of inventories and property and equipment have been insured against fire, natural disasters and other possible risks to PT MNC Asuransi Indonesia (Note 29) and to various third party insurance companies are as follows:

	2021	2020	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan (dalam jutaan rupiah)	1.637.743	1.698.113	*Carrying amount of insured assets (in million rupiah)*
Jumlah pertanggungan asuransi			*Total sum insured*
Rupiah (dalam jutaan)	868.236	879.235	*Rupiah (in million)*
Dolar Amerika Serikat (Nilai penuh)	50.000.000	50.000.000	*U.S Dollar (Full amount)*

13. GOODWILL / *13. GOODWILL*

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih anak.

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.

Nilai tercatat goodwill merupakan:

Carrying value of goodwill is consist of:

	2021	2020	
PT. Digital Vision Nusantara	279.652	279.652	*PT. Digital Vision Nusantara*
PT. Nusantara Vision	155.826	155.826	*PT. Nusantara Vision*
PT. AMG Kundur Vision	7.534	7.534	*PT. AMG Kundur Vision*
PT. Punggawa Utama Sorong Media	419	-	*PT. Punggawa Utama Sorong Media*
Jumlah	**443.431**	**443.012**	***Total***

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Goodwill tersebut dicatat setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use. The goodwill is recorded net of accumulated impairment.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE*

	2021	2020	
a. Berdasarkan pemasok			*a. By Supplier*
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
PT. MNC Pictures	160.029	172.743	*PT. MNC Pictures*
PT. MNC Guna Usaha	4.394	15.931	*PT. MNC Guna Usaha*
PT. Meida Nusantara Citra Tbk	3.152	1.926	*PT. Meida Nusantara Citra Tbk*
Lain-lain	32.153	18.553	*Others*
Sub jumlah	**199.728**	**209.153**	***Sub total***
Pihak ketiga	752.458	563.638	*Third parties*
Jumlah	**952.186**	**772.791**	***Total***
b. Berdasarkan mata uang			*b. By currency*
Rupiah	910.809	570.515	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	41.377	202.276	*U.S. Dollar*
Jumlah	**952.186**	**772.791**	***Total***

Pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri memiliki jangka waktu kredit 90 hari.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days.

15. UTANG PAJAK / *15. TAXES PAYABLE*

	2021	2020	
Perusahaan			*The company*
Pajak penghasilan	119	272	*Income taxes*
Pajak pertambahan nilai	923	-	*Vaalue added tax*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan	9.365	24.365	*Income taxes*
Pajak pertambahan nilai	21.376	22.902	*Vaalue added tax*
Jumlah	**31.783**	**47.539**	***Total***

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *16. LONG-TERM LOANS*

	2021	2020	
China Development Bank	1.173.912	1.696.775	*China Development Bank*
Investment Opportunities V Pte. Limited	395.964	581.831	*Investment Opportunities V Pte. Limited*
Bank BJB	200.000	250.000	*Bank BJB*
Bank Mayapada	200.000	-	*Bank Mayapada*
PT. Bank Central Asia Tbk	4.651	8.745	*PT. Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	**1.974.527**	**2.537.351**	***Total***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.769)	(12.397)	*Unamortized transaction cost*
Pinjaman jangka panjanag - bersih	1.968.758	2.524.954	*Long – term loans - net*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(747.711)	(666.419)	*Current maturities*
Jangka panjang	**1.221.047**	**1.858.535**	***Non - current***

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	2021	2020	
Pinjaman jangka panjang	1.968.758	2.524.954	*Long – term loans*
Beban bunga yang masih harus dibayar	7.626	8.696	*Accrued interest expense*
Jumlah	**1.976.384**	**2.533.650**	***Total***

Investment Opportunities V Pte. Limited

Pada tahun 2019, MSKY menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V Pte. Limited dimana MSKY memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US$ 55.000.000. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan, dengan jangka waktu pinjaman 30 bulan dari tanggal ditandatanganinya perjanjian.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MSKY diwajibkan memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya masing-masing adalah sebesar Rp27.468 juta dan Rp27.152 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, MSKY telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Investment Opportunities V Pte. Limited

In 2019, MSKY entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V Pte. Limited where the entity obtained a loan facility of US$ 55,000,000. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly, with a loan term of 30 months from the date the agreement is signed.

In connection with the loan, MSKY is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants.

The balance of such interest fund as December 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp27,468 million and Rp27,152 million, respectively and is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.

On December 31, 2021 and December 31, 2020, MSKY has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

China Development Bank

Pada tanggal 10 Juli 2014, Grup telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta PT Global Mediacom Tbk (sebagai Penjamin).

Pada tanggal 17 November 2017, Grup telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, Arranger, Facility Agent) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent). Dalam hal ini, PT Global Mediacom Tbk bertindak sebagai penjamin.

China Development Bank

On July 10, 2014, Group has signed a loan facility agreement in relation to the optical fiber network project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and PT Global Mediacom Tbk (as the Guarantor).

On November 17, 2017, Group has signed a loan facility agreements in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, PT Global Mediacom Tbk act as the guarantor.

Bank BJB

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp250.000 juta dengan Bank BJB (BJB). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp14.750 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Bank BJB

In December 2020, The Company signed an investment credit loan facility agreement of Rp250,000 million with Bank BJB (BJB). This facility bears interest of 11% p.a with a loan term of 5 years from the date agreement is signed.

The balance of such interest fund as December 31, 2021 amounted to Rp14,750 million and is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.

On December 31, 2021, Perusahaan has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Pada bulan November 2021, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp200.000 juta dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

In November 2021 The Company signed an investment credit loan facility agreement of Rp200,000 million with PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada). This facility bears interest of 12% p.a with a loan term of 5 years from the date agreement is signed.

On December 31, 2021, Perusahaan has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 10 Juli 2015, MSKY menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp75.000 juta dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Fasilitas kredit investasi ini sudah digunakan sebesar Rp25.000 juta pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% p.a dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/ pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini MSKY memberikan agunan berupa tanah dan bangunan aset milik MSKY. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan MSKY.

Pada tanggal 21 Desember 2018, MKM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp50.000 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

On July 10, 2015, MSKY signed an investment credit loan facility agreement of Rp75,000 million with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), of which Rp25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% p.a and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. MSKY collateral over this loan is the land and building asset owned by MSKY. The facility is intended to fund the acquisition of MSKY's new land and building.

On December 21, 2018, MKM signed an investment credit loan facility agreement of Rp50,000 million.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahan menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja menurut Undang – Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 berdasarkan perhitungan aktuaria independen.

Imbalan pasca kerja

Program Iuran Pasti

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran berasal dari 2,6% - 3% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 4% - 6% dibayarkan oleh Grup dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

Beban pensiun Grup yang timbul dari program pensiun iuran pasti sebesar Rp5.301 juta dan Rp4.093 juta pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Program Imbalan Pasti

Entitas anak menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.038 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

17. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

On December 31, 2021, the Company calculates and records post-employment obligation according to The Job Creation Law No. 11 of 2020 based on independent actuarial calculations.

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The Subsidiary provides contributory pension plan for all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.6% - 3% of basic salary contributed by the employee and 4% - 6% of basic salary contributed by the Group depending on years of service.

The Group's pension expense arising from the contributory pension plan amounted to Rp5,301 million and Rp4,093 miliion in Decemeber 31, 2021 and 2020, respectively.

Defined Benefit Plan

The Subsidiary calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,038 employees as of December 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan jangka panjang kepada karyawan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Other long-term benefit

The Subsidiary also provides other long-term benefit such as long-term service award to qualifying employees which is determined based on years of service.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in total comprehensive income in respect of these post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

	2021			
	Imbalan passca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long – term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	6.084	559	6.643	*Current service cost*
Beban bunga neto	2.739	168	2.907	*Net interest expense*
Biaya jasa lalu	(26.476)	-	(26.476)	*Past service cost*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	5.122	(874)	4.248	*Liabilities adjusment of past service cost*
Biaya terminasi	89	-	89	*Termination cost*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(12.442)	(147)	(12.589)	*Components of defined benefit cost recognized in profit or loss*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(6.880)	-	(6.880)	*Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**(19.322)**	**(147)**	**(19.469)**	***Total***

	2020			
	Imbalan passca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long – term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	9.618	623	10.241	*Current service cost*
Beban bunga neto	5.217	205	5.422	*Net interest expense*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	(2.972)	(645)	(3.617)	*Liabilities adjusment of past service cost*
Pembayaran manfaat	718	-	718	*Benefits paid*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	12.581	183	12.764	*Components of defined benefit cost recognized in profit or loss*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(15.755)	(645)	(16.400)	*Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**(3.174)**	**(462)**	**(3.636)**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	50.831	71.230	*Present value of unfunded obligations*
Jumlah	**50.831**	**71.230**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	2021			
	Imbalan passca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long – term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas imbalan pasti – awal	68.417	2.813	71.230	*Opening defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	6.084	559	6.643	*Current service cost*
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	(26.477)	-	(26.477)	*Past service cost due to changes in benefits*
Beban bunga neto	2.739	168	2.907	*Net interest expenses*
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	88	-	88	*Liability assumed due to recognition of past services*
Penyesuaiaan liabilitas atas masa kerja lalu	5.122	-	5.122	*Liabilities asjustment of past service cost*
Pembayaran manafaat	(928)	-	(928)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto:	-	-	-	*Remeasurement on the net defined benefit liability*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.981)	(30)	(3.011)	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(3.899)	(844)	(4.743)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	**48.165**	**2.666**	**50.831**	***Closing defined benefit obligation***

	2020			
	Imbalan passca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long – term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas imbalan pasti – awal	74.844	2.955	77.799	*Opening defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	9.618	623	10.241	*Current service cost*
Beban bunga neto	5.217	205	5.422	*Net interest expenses*
Penyesuaiaan liabilitas atas masa kerja lalu	(2.972)	-	(2.972)	*Liabilities asjustment of past service cost*
Pembayaran manafaat	(2.535)	(325)	(2.860)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto:				*Remeasurement on the net defined benefit liability*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(8.392)	123	(8.269)	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(7.363)	(768)	(8.131)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	**68.417**	**2.813**	**71.230**	***Closing defined benefit obligation***

Pada tanggal 31 Desember 2021, asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp6.833 juta (meningkat sebesar Rp650 juta)
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp3.546 juta (turun sebesar Rp9.215 juta)

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

As of December 31, 2021, significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp6,833 million (increase by Rp650 million)*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp3,546 million (decrease by Rp9,215 million)*

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2021 dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2021 is calculated by the independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Actuarial valuation is carried out using the following main assumptions:

	2021	2020	
Tingkat diskonto per tahun	7,10%	7,80%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,5%	6,0%	*Salary increment rate annum*
Tingkat kematian	100% TMI -III	100% TMI –III	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% TMI - III	5% TMI - III	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Umur pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*

18. MODAL SAHAM / *18. CAPITAL STOCK*

Rincian kepemilikan saham pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of December 31, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

Nama Pemegang saham/ Name of Stockholders	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*				
	Jumlah saham/ *Number of shares*				
	Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	Jumlah/ *Total*	Presentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total subscribed and paid-up capital*
PT Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	4.794.998.507	25.601.076.691	60,67	10.882.539
Masyarakat (*Public*) < 5%	1.000.000	16.595.874.150	16.596.874.150	39,33	1.660.087
Jumlah saham yang beredar/ *Total outstanding capital stock*	**20.807.078.184**	**21.390.872.657**	**42.197.950.841**	**100,00**	**12.542.626**

Nama Pemegang saham/ Name of Stockholders	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*				
	Jumlah saham/ *Number of shares*			Presentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total subscribed and paid-up capital*
	Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	Jumlah/ *Total*		
PT Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	4.794.998.507	25.601.076.691	61,67	10.882.539
Masyarakat (*Public*) < 5%	1.000.000	15.911.969.948	15.912.969.948	38,33	1.591.697
Jumlah saham yang beredar/ *Total outstanding capital stock*	20.807.078.184	20.706.968.455	41.514.046.639	100,00	12.474.236
Saham diperoleh kembali/ *Treasury stocks*	-	970.337.500	970.337.500	-	388.135
Jumlah/ *Total*	**20.807.078.184**	**19.736.630.955**	**40.543.709.139**	**100,00**	**12.086.101**

Sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 2 April 2019, dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengambil keputusan antara salah satunya, perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 (selanjutnya disebut saham seri A) dan mengeluarkan saham baru dengan nilai nominal Rp100 (selanjutnya disebut saham seri B).

Based on Notarial Deed No. No. 7 dated April 2, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company has taken decision among others changes in the nominal value of shares from Rp1.000 to Rp500 (hereinafter referred to as series A shares) and issuing new shares with a nominal value Rp. 100 (hereinafter referred to as series B shares).

Sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 29 April 2019, dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 10.895.770.000 saham seri B.

Based on Notarial Deed No. 64 dated April 29, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company increase its subscribe and paid-up capital of 10,895,770,000 series B shares.

Sesuai dengan Akta No. No. 54 tanggal 26 September 2019 dari Aulia Taufani, S.H. notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (IPO).

Based on Notarial Deed No. 54 dated September 26, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company increase paid-up capital in relation to the Company's Initial Public Offering (IPO).

Perubahan jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Mutation of outstandng shares on December 31, 2021, is as follows:

	Lembar/ *Shares*	
Saldo 1 Januari 2020	35.224.848.184	*Balance as of January 1, 2020*
Penerbitan saham baru melalui pelaksanaan waran	3.431.914.455	*Issurance of new shares through warrant Execution*
Penerbitan saham baru melalui non - hmetd	2.857.284.000	*Issurance of new shares through pre – emptive rights*
Pembelian kembali saham tahun 2020	(970.337.500)	*Treasury stock in 2020*
Saldo 31 Desember 2020	40.543.709.139	*Balance as of December 31, 2020*
Penerbitan saham baru melalui pelaksanaan waran	18.704.202	*Issurance of new shares through warrant Execution*
Penerbitan saham baru melalui non - hmetd	665.200.000	*Issurance of new shares through pre – emptive rights*
Pengukuran saham diperoleh kembali tahun 2021	970.337.500	*Deduction of treasury stocks in 2021*
Saldo 31 Desember 2021	42.197.950.841	*Balance as of December 31, 2021*

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan selisih transaksi atas kombinasi bisnis atas entitas sepengendali. Selisih antara nilai aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi dengan nilai transaksi kombinasi bisnis dicatat pada tambahan modal disetor.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of difference ini transactions of business combination among entities under common control. The difference between net assets value of subsidiaries consolidated with amount of business combinantion transaction is recorded in additional paid-in capital.

Sejak tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, sebanyak 3.450.618.657 Waran seri I tahap I telah dikonversi menjadi 3.450.618.657 lembar saham.

Starting January 8, 2020 to December 31, 2021, 3,450,618,657 series I Warrant exercise window I has been converted to 3,450,618,657 shares.

Pada tanggal 7 Agustus 2020 dan 23 September 2020, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 3.522.484.818 saham dan sebanyak 3.522.484.818 telah dieksekusi menjadi saham.

On August 7, 2020 and September 23, 2020, The Company the approval from the stockholders to increase additional common shares non pre-emptive Rights from 3.522,484,818 stocks and 3,522,484,818 has been executed as stock.

20. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

20. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini berasal dari transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dimasukkan dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

This account was brought about from the sales and/or purchases of subsidiary's shares performed by the Company. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under the difference in value of equity transaction with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTEREST

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kepentingan non-pengendali atas aset bersih MSKY, entitas anak masing-masing Rp179.003 juta dan Rp205.360 juta.

On December 31, 2021 and December 31, 2020, non-controlling interest in net assets of MSKY, subsidiary are Rp179,003,228 million and Rp205,360 million, respectively.

Mutasi kepentingan non-pengendali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in non-controlling interest in the current year is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	205.360	167.542	*Balance at beginning of the year*
Baagian laba tahun berjalan	(11.123)	10.381	*Share in profit for the year*
Perubahan ekuitas entitas anak	(15.234)	27.437	*Change in equity of subsidiaries*
Jumlah	**179.003**	**205.360**	***Total***

22. PENDAPATAN

22. REVENUES

	2021	2020	
Jasa satelit	2.249.547	2.459.236	*Satellite services*
Digital, IPTV dan jasa broadband	1.349.450	1.101.611	*Digital, IPTV and Broadband Services*
Lain-lain	142.671	124.444	*Others*
Jumlah pendapatan	**3.741.668**	**3.685.291**	***Total revenue***

0,89% dan 0,97% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 29).

0.89% in 2021 and 0.97% in 2021 and 2020 of total revenues were made to related parties, respectively (Note 29).

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *23. COST OF REVENUES*

	2021	2020	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 12)	863.849	911.904	*Depreciation and amortization (Notes 11 and 12)*
Set top box	673.181	556.721	*Set top box*
Beban pokok program	477.171	422.740	*Cost of programs*
Beban layanan	440.462	261.419	*Service expenses*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	147.256	207.556	*Salaries and employee welfare*
Lain-lain :			*Others:*
Biaya alih daya	143.593	205.321	*Outsourcing*
Beban pokok iklan televisi	24.507	37.096	*Cost of TV advertising*
Sewa	18.197	31.548	*Rental*
Komunikasi	17.668	19.686	*Communication*
Listrik dan utilitas	16.902	13.834	*Electricity and utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	11.522	23.458	*Repair and maintenance*
Transportasi	11.803	7.051	*Transportation*
Asuransi	4.538	10.411	*Insurance*
Lain-lain	53.903	110.281	*Others*
Jumlah	**2.904.552**	**2.819.026**	***Total***

1,67% dan 2,10% dari jumlah beban pokok pendapatan pada tahun 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 29).

1.67% in 2021 and 2.10 % in 2020 of total cost of revenues were made to related parties (Note 29).

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2021	2020	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 3 dan 12)	80.853	58.097	*Depreciation and amortization (Notes 3 and 12)*
Gaji dan tunjangan	70.773	70.849	*Salaries and benefits*
Biaya alih daya	46.443	42.499	*Outsourcing*
Alat tulis dan perlengkapan kantor	23.722	34.709	*Stationery and office supplies*
Pajak dan perijinan	19.619	12.783	*Tax and license*
Transportasi	11.626	3.618	*Transportation*
Jasa professional	9.697	9.725	*Professional fee*
Lain-lain	58.611	38.699	*Others*
Jumlah	**321.344**	**270.979**	***Total***

25. BEBAN KEUANGAN / *25. FINANCE COST*

	2021	2020	
Beban bunga atass pinjaman jangka panjang	209.445	174.293	*Interest expense on long-term loans*
Beban amortisasi atas biaya perolehan utang sindikasi	8.916	12.880	*Amortization expense on transaction cost of syndicated loan*
Jumlah	**218.361**	**187.173**	***Total***

26. PAJAK PENGHASILAN / *INCOME TAX*

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari: / *Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:*

	2021	2020	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	(12)	-	*The company*
Entitas anak	(5)	(115)	*Subsidiaries*
Jumlah beban pajak kini	(17)	(115)	*Total curren tax expense*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Entitas anak	(25.271)	(50.217)	*Subsidiaries*
Jumlah	**(25.288)**	**50.332**	***Total***

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal losses) is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	217.756	290.700	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian dilevl konsolidasian	(144.488)	(208.028)	*Profit (loss) before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level*
Laba sebelum pajak - perusahaan	362.244	498.727	*Income before tax – the company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences :*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	764	2.105	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
	764	2.105	
Perbedaan tetap:			*Permanent difference:*
Pendapatan bunga	(290)	(35)	*Interest income*
Lain-lain	(354.003)	(500.797)	*Others*
Jumlah	(354.293)	(500.832)	*Total*
Laba fiskal sebelum kompensasi	8.715	-	*Fiscal gain before compensation*
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum di kompensasi	(8.534)	(8.534)	*Uncompensated prior year fiscal losses*
Akumulasi laba (rugi) fiskal)	181	(8.534)	*Accumulated fiscal gain (loss)*
Beban pajak kini	40	-	*Current income tax*
Pajak dibayar dimuka	28	-	*Prepaid income tax*
Beban pajak kini	**12**	**-**	***Current income tax expense***

Pajak Tangguhan / ***Deferred Tax***

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih Grup sebagai berikut:

The details of the Group deferred tax assets (liabilities) - net are as follows:

Aset Pajak Tangguhan – Bersih / *Deferred Tax Assets - Net*

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih seperti diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	2021	2020	
Aset pajak tangguhan:			*Deferred tax assets:*
Rugi fiscal	126.846	96.231	*Fiscal loss*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	15.388	15.187	*Allowance for impairment losses on receivables*
Aset tetap	117.571	78.763	*Property and equipment*
Liabilitas imbalan kerja	8.387	40.598	*Employment benefits obligation*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	284	284	*Allowance for decline in value of inventory*
Penurunan nilai investasi	66	93	*Impairment of investment*
Lainnya	1.029	66	*Others*
Aset pajak tangguhan - bersih	**269.571**	**231.222**	*Deferred tax assets – net*

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	2021	2020	
Liabilitas pajak tangguhan:			*Deferred tax liabilities:*
Aset tetap	231.436	137.610	*Property and equipment*
Lainnya	156	30.610	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	**231.592**	**168.220**	***Deferred tax liabilities – net***

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	217.756	290.699	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak penghasilan dengan tarif efektif	47.906	63.954	*Income tax at effective tax rate*
Koreksi dasar pengenaan pajak	(45.142)	(63.839)	*Correction of tax bases*
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungakan menurut fiskal entitas anak	22.524	50.217	*Tax effect of permanent differences – subsidiaries*
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	25.288	50.332	*Total income tax expense (benefit)*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan selanjutnya 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, a reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and then 20% starting fiscal year 2022 and onwards, with a further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

27. LABA PER SAHAM / *EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

Laba per saham dasar / Basic earning per share

	2021	2020	
Laba untuk perhitungan laba per saham	198.660	229.987	*Profit for computing earnings per share*

Lembar saham / *Number of shares*

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

	2021 Lembar/ *Shares*	2020 Lembar/ *Shares*	
Saldo 1 Januari	40.543.709.139	35.224.848.184	*Beginning at January 1*
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan pada tahun pada tahun berjalan	662.366.960	2.174.643.902	*Weighted average number of shares issued in the current year*
Jumlah rata-rata tertimbang shaam untuk tujuan laba per saham dasar	41.206.076.099	37.399.492.086	*Total weighted average number of shares for the purpose of basic earning per share*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

On December 31, 2021, the Company does not have dilutive potential Ordinary shares.

28. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK / *ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARY*

AKUISISI ENTITAS ANAK / *ACQUISITION OF SUBSIDIARY*

PT Nusantara Vision (NV) / *PT Nusantara Vision (NV)*

Pada Februari 2019, Perusahaan memperoleh kepemilikan atas 79.999 saham PT Nusantara Vision (NV) melalui pelaksanaan konversi obligasi wajib tukar dan obligasi wajib konversi (catatan 13).

In February 2019, Perusahaan obtain ownership of 79,999 shares of PT Nusantara Vision (NV) through conversion of exchangeable and convertible bond (Note 13).

Entitas anak yang diakusisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan *broadband*.

The subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on Pay TV and broadband media.

Pada tanggal akusisi gabungan entitas anak, nilai wajar asset yang diperoleh dan liabilitas sebagai berikut:

As of date of the consolidated subsidiaries' acquisition, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows:

	31 Januari 2019/ *January 31, 2019*	
Imbalan yang dialihkan	193.400	*Consideration transferred*
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(37.574)	*Less: Fair value of identifiable net assets acquired*
Goodwill yang timbul dari akuisisi	155.826	*Goodwill arising from acquisition*
Biaya akuisisi secara tunai	-	*Acquisition cost on cash*
Ditambah: kas dan setara kas yang diperoleh	534	*Add: Cash and cash equivalents acquired*
Arus kas masuk	534	*Net cash inflow on acquisition*

PT Digital Vision Nusantara (DVN)

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan memperoleh kepemilikan 25% atas PT Digital Vision Nusantara (DVN) yang berasal dari penerbitan saham baru dengan setoran modal sebesar Rp125 milyar. Pada bulan Juli 2019, Perusahaan memperoleh tambahan kepemilikan atas saham DVN sebesar 35% dengan nilai perolehan sebesar Rp90 milyar dari PT Visual Citra Investama (pihak ketiga). Atas akuisi ini, Perusahaan memperolah 60% kepemilikan dan pengendalian atas DVN.

Entitas anak yang diakusisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan *broadband*.

Pada tanggal akusisi gabungan entitas anak, nilai wajar asset yang diperoleh dan Liabilitas sebagai berikut:

PT Digital Vision Nusantara (DVN)

In May 2019, the Company obtained 25% ownership of PT Digital Vision Nusantara (DVN) derived from issuance of new shares with paid up capital amounting to Rp125 billion. On July 2019, Perusahaan obtained additional ownership of 35% of DVN's shares with acquisition cost amounting to Rp90 billion from PT Visual Citra Investama (third party). By this acquisition, Perusahaan obtained 60% ownership and control of DVN.

The subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on Pay TV and broadband media.

As of date of the consolidated subsidiaries' acquisition, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows:

	31 Juli 2019/ *July 31, 2019*	
Imbalan yang dialihkan	215.000	*Consideration transferred*
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(64.652)	*Less: Fair value of identifiable net assets acquired*
Goodwill yang timbul dari akuisisi	279.652	*Goodwill arising from acquisition*
Biaya akuisisi secara tunai	-	*Acquisition cost on cash*
Ditambah: kas dan setara kas yang diperoleh	1.462	*Add: Cash and cash equivalents acquired*
Arus kas masuk	1.462	*Net cash inflow on acquisition*

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.

PT Anak Muda Group (Cameo)

Pada bulan Oktober 2021, MVN memperoleh kepemilikan 57% atas PT Anak Muda Group (Cameo) yang berasal dari pembelian saham lama dan penerbitan saham baru dengan setoran modal sebesar Rp4 milyar.

PT Anak Muda Group (Cameo)

In October 2021, MVN obtained 57% ownership of PT Anak Muda Group (Cameo) derived from purchase of old shares and issuance of new shares with paid up capital amounting to Rp4 billion.

DIVESTASI ENTITAS ANAK

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 3 Desember 2021, yang telah diamandemen tanggal 7 Maret 2022, antara Perusahaan dan PT MNC Digital Entertainment Tbk, dimana Perusahaan melepas seluruh kepemilikan Perusahaan (99,99%) pada PT MNC OTT Network yang pelunasannya menggunakan Surat Sanggup Bayar sebesar Rp799.999 juta (Catatan 5) dengan bunga 11,33% per tahun.

DIVESTMENT OF A SUBSIDIARY

Based on the Conditional Sales and Purchase Agrement dated December 3, 2021, that has been amended dated March 7, 2022, between the Company and PT MNC Digital Entertainment Tbk, where the Company sell all of its shares ownership (99.99%) in PT MNC OTT Network and settled by a Promissory Note amounting to Rp799,999 million (Note 5), which bear interest rate of 11.33% per annum.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Global Mediacom Tbk (MCOM) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

b. PT MNC Investama Tbk (BHIT) adalah pemegang saham utama MCOM.

c. Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci MCOM adalah PT Datakom Asia.

d. PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) merupakan entitas anak dari BHIT melalui PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

e. Pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas yang pemegang saham akhirnya atau saham mayoritas sahamnya sama dengan Perusahaan adalah:

- PT MNC Kapital Indonesia Tbk
- PT Mediate Indonesia
- PT Media Nusantara Citra Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Media Nusantara Informasi
- PT MNC Asuransi Indonesia
- PT MNC Studios International Tbk
- PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
- PT Global Informasi Bermutu
- PT MNC Finance
- PT MNC Land Tbk
- PT MNC Okezone Networks
- PT MNC GS Homeshopping
- PT MNI Entertainment
- PT Infokom Elektrindo
- PT MNC Televisi Network

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Pinjaman yang dimiliki MSKY (Catatan 16) dijamin oleh pihak-pihak berelasi dan/atau dijamin dengan saham yang dimiliki oleh pihak berelasi.

b. MSKY mengasuransikan persediaan dan aset tetap kepada PT MNC Asuransi Indonesia.

c. MSKY melakukan pembiayaan kendaraan melalui PT MNC Finance.

d. MSKY melakukan transaksi pemasangan iklan pada pihak berelasi melalui PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Studios International Tbk (MSI), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Innoform Indonesia, PT Media Nusantara Informasi dan PT Global Informasi Bermutu.

e. MSKY mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) atas penyiaran program-program MNC dengan tarif tertentu.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Global Mediacom Tbk (MCOM) is the majority stockholder of the Company.

b. PT MNC Investama Tbk (BHIT) is the ultimate stockholder of MCOM.

c. Related parties which are controlled by key management personnel of MCOM are PT Datakom Asia.

d. PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) is a subsidiary of BHIT through PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

e. Related parties which are entities that have the same ultimate stockholder or majority stockholder as with the Company are:

- *PT MNC Kapital Indonesia Tbk*
- *PT Mediate Indonesia*
- *PT Media Nusantara Citra Tbk*
- *PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
- *PT Media Nusantara Informasi*
- *PT MNC Asuransi Indonesia*
- *PT MNC Studios International Tbk*
- *PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
- *PT Global Informasi Bermutu*
- *PT MNC Finance*
- *PT MNC Land Tbk*
- *PT MNC Okezone Networks*
- *PT MNC GS Homeshopping*
- *PT MNI Entertainment*
- *PT Infokom Elektrindo*
- *PT MNC Televisi Network*

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. MSKY's loans (Note 16) are guaranteed by the related parties and/or collateralized by the related parties' shares of stocks.

b. MSKY insured inventories and property and equipment to PT MNC Asuransi Indonesia.

c. MSKY entered into vehicle finance lease with PT MNC Finance.

d. MSKY broadcast TV advertising with related parties with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Studios International Tbk (MSI), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Innoform Indonesia, PT Media Nusantara Informasi and PT Global Informasi Bermutu.

e. MSKY entered into an agreement with PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) and for broadcasting MNC programs for an agreed rate.

f. Grup memiliki rekening bank yang ditempatkan pada MNC Bank seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 4.

g. MSKY mengadakan perjanjian dengan PT Mediate Indonesia, PT Nusantara Vision, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Global Informasi Bermutu dan MNC atas pemasangan iklan pada siaran televisi berlangganan MSKY.

h. Grup juga mempunyai transaksi usaha dan di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9 dan 14.

i. Rincian aset, liabilitas, pendapatan dan beban pihak berelasi sebagai berikut:

f. The Group has bank accounts which are placed in MNC Bank as described in Note 4.

g. MSKY entered into agreements with PT Mediate Indonesia, PT Nusantara Vision, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Global Informasi Bermutu and MNC for advertising on the Company's Pay TV.

h. The Group also entered into trade and non-trade transactions with related parties as described in Notes 9 and 14.

i. Details of assets, liabilities, revenues and expenses with related parties are as follows:

Aset dan Liabilitas / ***Assets and Liabilities***

	2021	2020	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kass (Catatan 4)	12.028	15.704	*Cash and cash equivalents (Note 4)*
Persentase dari jumlah aset	0,10%	0,14%	*Percentage from total assets*
Piutang usaha (Catatan 6)	56.581	34.947	*Trade accounts receivable (Note 6)*
Persentase dari jumlah aset	0,46%	0,32%	*Percentage from total assets*
Piutang lain-lain (Catatan 9)	21.650	60.584	*Other account receivable (Note 9)*
Persentase dari jumlah aset	0,18%	0,55%	*Percentage from total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha (Catatan 14)	199.728	209.153	*Trade accounts payable (Note 14)*
Persentase dari jumlah liabilitas	4,78%	5,56%	*Percentage from total liabilities*
Utang lain-lain (Catatan 9)	34.057	9.956	*Other accounts payable (Note 9)*
Persentase dari jumlah aset	0,82%	0,26%	*Percentage from total liabilities*
Liabilitas sewa pembiayaan	12.680	12.749	*Finance lease obligations*
Persentase dari jumlah aset	0,30%	0,34%	*Percentage from total liabilities*

Pendapatan dan Beban / **Revenue and Expenses**

	2021	2020	
Pendapatan			*Revenues*
PT MNC GS Homeshopping	8.354	11.621	*PT MNC GS Homeshopping*
PT Mediate Indonesia	3.596	1.512	*PT Mediate Indonesia*
PT MNC Televisi Networks	2.577	5.884	*PT MNC Televisi Networks*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	3.502	1.756	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT Global Informasi Bermutu	1.421	1.423	*PT Global Informasi Bermutu*
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	1.339	1.901	*PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
Lain-lain	12.616	11.691	*Others*
Jumlah	33.405	35.788	*Total*
Persentase dari jumlah pendapatan	0,89%	0,97%	*Percentage of total revenues*
Beban pokok pendapatan			*Cost of revenue*
PT Media Nusantara Citra Tbk	31.882	20.406	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT MNC Pictures	7.884	42.379	*PT MNC Pictures*
PT MNC Land Tbk	11.618	12.403	*PT MNC Land Tbk*
Lainnya	11.126	2.106	*Others*
Jumlah	62.510	77.294	*Total*
Persentase dari jumlah pendapatan	1,67%	2,10%	*Percentage of total revenues*

30. IKATAN DAN KONTINJENSI

Grup mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

a. MSKY mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MSKY harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.

b. **Perjanjian dengan bank, *retailer* dan perusahaan instalasi.**

Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MSKY dan penjualan dekoder digital, MSKY melakukan perjanjian terpisah dengan:

(i) Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debet langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, MSKY setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.

(ii) Beberapa *retailer*, dimana MSKY setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.

(iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana MSKY menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MSKY. Sebagai imbalannya, MSKY setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

c. Berdasarkan Perjanjian Pembelian dan Pengadaan tanggal 18 Mei 2010, MSKY mengadakan perjanjian dengan Samsung Electronics Co. LTD untuk membeli MPEG4 set top boxes (STBs) dengan harga tertentu.

d. **Perjanjian Kerjasama dengan PT XL Axiata Tbk ("XL").**

MSKY dan XL menjalin kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (*bundling*).

e. **Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Indosat Tbk ("Indosat").**

Pada tanggal 24 Juni 2016, MSKY dan Indosat melakukan kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (*bundling*).

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group entered into agreements with the following parties:

a. *MSKY entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MSKY shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier. Most of the agreements will be expired until 2021. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, there are several agreements still in the process of extension.*

b. ***Agreements with banks, retailers and installation companies.***

With the launching of MSKY's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MSKY has entered into separate agreements with:

(i) Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, MSKY agreed to pay fees to the banks.

(ii) Several retailers, whereby MSKY agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.

(iii) Several installation companies, whereby MSKY appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by MSKY. In return, MSKY agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.

c. *Based on Purchase and Supply Agreement dated May 18, 2010, MSKY entered into agreement with Samsung Electronics Co. LTD to purchase MPEG4 set top boxes (STBs) at a certain price.*

d. ***Agreement with PT XL Axiata Tbk ("XL").***

MSKY and XL has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of Indovision subscription television service and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of both products.

e. ***Memorandum of Understanding with PT Indosat Tbk ("Indosat").***

On 24 June 2016, MSKY and Indosat has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of subscribe television service of Indovision and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of unification of both products.

f. Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software.

Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software antara Hansen ICC, LLC dan MSKY dan PT MNC Kabel Mediacom (MKM).

Pada tanggal 29 September 2016, Hansen, MSKY dan MKM melakukan kerjasama dalam hal pemberian lisensi penggunaan sistem layanan pelanggan dan jasa billing yang akan dikembangkan oleh Hansen untuk Perusahaan dan MKM.
Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun, dimulai dari sistem go live sesuai dengan jadwal perjanjian.

f. Software License and Services Agreement.

Software License and Services Agreement between Hansen ICC, LLC and MSKY and PT MNC Kabel Mediacom (MKM).

On September 29, 2016, Hansen, MSKY and MKM entered into a cooperation in term of licensing use of customer care and billing services system that will be developed by Hansen for the Company and MKM.

The term of agreement is 5 years, starting from system go live in accordance with agreement schedule.

g. 2020 UEFA European Football Championship ("UEFA Euro 2020 ")

Pada tanggal 3 September 2019, Perjanjian atas penyiaran program pertandingan final UEFA EURO 2020 antara IMG Media Limited dengan PT Media Nusantara Citra Tbk yang bertindak atas nama dirinya dengan masing-masing anak perusahaan yaitu PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI"), PT MNC Pictures ("MNC Pictures") dan MSKY sebagai penyewa.

g. 2020 UEFA European Football Championship ("UEFA Euro 2020 ")

On September 3, 2019, Agreement for broadcasting the final match program of UEFA EURO 2020 between IMG Media Limited and PT Media Nusantara Citra Tbk acting on behalf of itself with each of its subsidiaries, namely PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI"), PT MNC Pictures ("MNC Pictures") and MSKY as the licensee.

h. Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank Corporation (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta PT Global Mediacom Tbk (sebagai Penjamin).

h. Facility Agreement.

MKM has signed a loan facility agreement, in relation to the optical fiber network project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank Corporation (as the Lender) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and PT Global Mediacom Tbk (as the Guarantor).

i. Perjanjian dengan Pemasok

MKM mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MKM harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok.

i. Agreement with Suppliers

MKM entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MKM shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.

j. Perjanjian dengan Penyedia Konten.

PT Digital Vision Nusantara ("DVN") mengadakan perjanjian dengan berbagai penyedia program untuk menyalurkan program. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap penyedia program. Sebagian besar perjanjian akan berakhir sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.

j. Agreement with Content Provider.

PT Digital Vision Nusantara ("DVN") entered into agreement with various content provider for program distribution arrangement. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with the agreement to each content provider. Most of the agreements will be expired until 2021. As of the issuance date of these consolidated financial statements, there are several agreements still in the process of extension.

k. Perjanjian dengan Penyedia Satelit.

DVN mengadakan perjanjian dengan PT Indosat, Tbk. dan Measat Satellite Systems Sdn Bhd untuk kerjasama penggunaan transponder satelit sehubungan dengan pendistribusian program DVN. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan perjanjian dimana periode penggunaannya sesuai perjanjian masih berlaku berturut-turut sampai dengan tahun 2021 dan 2024.

k. Agreement with Satellite Provider.

DVN entered into agreement with PT Indosat, Tbk. and Measat Satellite Systems Sdn Bhd for the satellite usage arrangement due to the DVN's programmes distribution. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with agreements in which the term, based on agreement, still would be in effect, consecutively, to the year of 2021 and 2024.

DVN juga telah mengadakan kesepakatan dengan PT Telkom Satelit Indonesia untuk pengadaan satelit tambahan sampai dengan tahun 2030.

DVN also has entered into arrangement with PT Telkom Satelit Indonesia for additional satellite provision to the year of 2030.

l. Perjanjian dengan Penyedia Layanan Manajemen Co-Lokasi.

DVN mengadakan perjanjian dengan PT Indosat, Tbk. dan PT Telkom Satelit Indonesia dengan kompensasi tertentu untuk penyediaan layanannya.

l. Agreement with Co-Location Managed Service Provider

DVN entered into agreement with PT Indosat, Tbk. and PT Telkom Satelit Indonesia with a certain compensation for its services.

m. Perjanjian dengan Penyedia Perangkat Dekoder.

DVN mengadakan perjanjian dengan PT Citra Global Media Nusantara untuk kerjasama penyediaan perangkat dekoder, dimana atas setiap pembelian dekoder oleh DVN, DVN harus memberikan kompensasi tertentu kepada penyedia perangkat. Perjanjian penyediaan ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 31 Desember 2021.

m. Agreement with Decoder Provider.

DVN entered into agreement with PT Citra Global Media Nusantara for the provision of decoder, in which for the purchase of each decoder by DVN, DVN requires to give a certain compensation to the decoder provider. The provision agreement is in effect for one year to 31 December 2021.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

	2021		***2020***		
	Mata uang asing/ *Foreign currency* (Nilai penuh/ *Full Amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent* (Rp Juta/ *Rp Million*)**	**Mata uang asing/ *Foreign currency* (Nilai penuh/ *Full Amount*)**	**Ekuivalen/ *Equivalent* (Rp Juta/ *Rp million*)**	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	278.085	3.968	1.315.997	18.568	*Cash and cash equivalents*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.925.000	27.468	1.925.000	27.152	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha	11.704	167	21.056	297	*Trade accounts receivable*
Uang jaminan	1.248.371	17.813	1.231.478	17.370	*Refundable deposits*
Jumlah	3.463.160	49.416	4.493.531	63.387	*Total*
Liabilitas					*Liabilitas*
Utang usaha	2.899.783	41.377	14.340.741	202.276	*Trade accounts payable*
Pinjaman jangka panjang-bersih	110.020.092	1.569.877	161.546.022	2.278.606	*Long-term loan-net*
Biaya yang masih harus dibayar	375.780	5.362	51.090	721	*Accrued expenses*
Uang jaminan	377.404	5.385	377.404	5.323	*Customer's deposits*
Jumlah	113.673.059	1.622.001	176.315.257	2.486.926	*Total*
Liabilitas bersih	(110.209.899)	(1.572.585)	(171.821.726)	(2.423.539)	*Net Liabilities*

32. INFORMASI SEGMEN / *32. SEGMENT INFORMATION*

Berikut ini adalan informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

	2021				
	Jasa satelit/ *Satellite services*	**Digital, IPTV dan jasa broadband/ *Digital, IPTV and broadband services***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN					***REVENUE***
Pendapatan eksternal	2.249.547	1.349.450	142.671	3.741.668	*External revenues*
HASIL SEGMEN	30.353	664.107	142.656	837.116	***SEGMENT RESULTS***
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan				-	*Un- allocated cost*
Jumlah hasil segmen				837.116	***Segmen result***
Beban penjualan				(33.048)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi				(317.200)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan				(218.361)	*Finance cost*
Kerugian kurs mata uang asing- bersih				(30.028)	*Loss on foreign exchange - net*
Keuntungan dan kerugian lain-lain bersih				(20.723)	*Other gains and losses-net*
Laba sebelum pajak				217.756	*Income before tax*

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Jasa satelit/ *Satellite Services*	**Digital, IPTV dan jasa broadband/ *Digital, IPTV and broadband services***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN					***REVENUE***
Pendapatan eksternal	2.459.236	1.101.610	124.445	3.685.291	*External revenues*
HASIL SEGMEN	112.890	629.746	123.629	866.265	***SEGMENT RESULTS***
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan				-	*Un- allocated cost*
Jumlah hasil segmen				866.265	***Segmen result***
Beban penjualan				(43.610)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi				(270.979)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan				(187.173)	*Finance cost*
Kerugian kurs mata uang asing- bersih				(35.421)	*Loss on foreign exchange - net*
Keuntungan dan kerugian lain-lain bersih				(38.382)	*Other gains and losses-net*
Laba sebelum pajak				290.700	*Income before tax*

33. REKONSILIASI YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *33. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES*

	Rekonsiliasi yang timbul dari aktivitas pendanaan/ *Reconciliation of liabilities from financing activities*				
	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**Arus kas/ *Cash flows***	**Lain –lain / *Others***	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Utang lain-lain - pihak berelasi	9.956	24.101	-	34.057	*Other accounts payable – related parties*
Liabilitas sewa pembiayaan	12.749	(6.745)	6.676	12.680	*Finance lease obligations*
Pinjaman jangka panjang	2.524.954	(403.956)	(152.240)	1.968.758	*Long – term liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.547.659	(386.600)	(145.564)	2.015.495	*Total liabilities from financing activities*

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL / *34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT*

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan / A. *Categories and Classes of Financial Instruments*

	2021				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	**Aset pada nilai wajar melalui laba rugi(Aset keuangan pada FVTPL)/ *Assets at fair value through profit or loss FVTPL***	**Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale***	**Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost***	
Aset Keuangan lancar					*Cuurent financial assets*
Setara kas	27.967	-	-	-	*Cash equivalents*
Rekening bank yang dibatasi Penggunaannya	42.218	-	-	-	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha					*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	56.581	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	563.435	-	-	-	*Third parties*
Piutang lain-lain					*Other accounts receivable*
Pihak ketiga	44.484	-	-	-	*Third parties*
Aset keuangan tidak lancar					*Current financial assets*
Piutang lain-lain kepada					*Other accounts receivable*
Pihak berelasi	20.616	-	-	-	*From related parties*
Jumlah asset keuangan	755.301	-	-	-	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan jangka pendek					*Current financial liabilities*
Utang usaha					*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	199.728	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	752.748	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	34.057	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	14.051	*Third parties*
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	68.021	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	747.711	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan					*Finance lease obligations*
Pihak berelasi	-	-	-	2.052	*Related party*
Liabilitas keuangan jangka panjang					*Non- currents financial liabilities*
Liabilitas jangka pangjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Long-term liabilities- net of current maturities*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	1.221.047	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan					*Finance lease obligations*
Pihak berelasi	-	-	-	10.628	*Related party*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	3.050.043	*Total financial liabilities*

	2020				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	**Aset pada nilai wajar melalui laba rugi(Aset keuangan pada FVTPL)/ *Assets at fair value through profit or loss FVTPL***	**Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale***	**Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost***	
Aset Keuangan lancar					*Cuurent financial assets*
Setara kas	80.753	-	-	-	*Cash equivalents*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	41.902	-	-	-	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha					*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	34.947	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	494.258	-	-	-	*Third parties*
Piutang lain-lain					*Other accounts receivable*
Pihak berelasi	36	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	22.079	-	-	-	*Third parties*
Aset keuangan tidak lancar					*Current financial assets*
Piutang lain-lain kepada					*Other accounts receivable*
Pihak berelasi	60.548	-	-	-	*From related parties*
Lain-lain	101.850	-	-	-	*Others*
Jumlah aset keuangan	836.373	-	-	-	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan jangka pendek					*Current financial liabilities*
Utang usaha					*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	209.153	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	563.638	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	9.956	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	38.753	*Third parties*
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	94.353	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	666.419	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	7.378	*Finance lease obligations*
Pihak berelasi					*Related party*
Liabilitas keuangan jangka panjang					*Non- currents financial liabilities*
Liabilitas jangka pangjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Long-term liabilities- net of current maturities*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	1.858.535	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan					*Finance lease obligations*
Pihak berelasi	-	-	-	5.371	*Related party*
Jumlah liabilitas keuangan	**-**	**-**	**-**	**3.453.556**	***Total financial liabilities***

B. Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

B. *Financial Risk Management*

a. *Financial Risk Management Objectives and Policies*

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by management. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian aset tetap, pembayaran kepada pemasok program dan pinjaman dalam mata uang US$.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34.

Grup telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban, baik yang terutang maupun tagihan baru selama *licensing period* menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 4% pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rpterhadap mata uang US$. 4% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 4% pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 terhadap mata uang US$. Jika Rpmelemah/menguat 4% pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 terhadap mata uang US$, dengan seluruh variabel lainnya konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp75.063 juta pada 31 Desember 2021 dan Rp68.599 juta pada 31 Desember 2020, terutama sebagai akibat dari keuntungan/ kerugian kurs mata uang US$ dari translasi pinjaman sindikasi yang dijamin dan bersifat senior.

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi dari risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of property and equipment, payments to program suppliers and borrowings denominated in US$.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as for as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 34.

Grup has been renegotiating with most of program content suppliers, where both parties agreed to every payment of the obligations, whether outstanding or new bills during the licensing period will be using a fixed exchange rate that is agreed upon.

Foreign currency sensitivity analysis

This section details the Group's sensitivity to a 4% in December 31, 2021 and December 31, 2020 increase and decrease in the Rpagainst US$ currency. 4% is the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation December 31, 2021 and December 31, 2020 change in US$ currency rates. If Rpweakens/ strengthens 4% in December 31, 2021 and December 31, 2020 against US$ currency, with all other variables held constant, net loss for the year would increase/decrease by Rp75,063 million in December 31, 2021 and Rp68,599 million in December 31, 2020, mainly as a result of foreign exchange gains/ lossess on translation of US$ denominated syndicated loan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur, serta melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari pihak lain.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (cash flow interest rate) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang periode pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 kenaikan atau penurunan 58 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

Jika tingkat bunga lebih tinggi/rendah 58 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih turun/naik sebesar Rp10.854 juta pada 31 Desember 2021 dan Rp11.432 juta pada 31 Desember 2020.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap tingkat bunga atas pinjamannya dengan tingkat bunga variabel.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing to help manage the exposure, and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other parties.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole reporting period. On December 31, 2021 and December 31, 2020, a 58 basis point increase or decrease are used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 58 dan 34 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net loss would decrease/increase amounting to Rp10,854 million on December 31, 2021 and Rp11,432 million on December 31, 2020.

This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan pihak ketiga terpercaya, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Grup mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran auto-debet dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis. Grup juga memiliki *Reminder Team* yang berada di bawah Departemen *Subscriber Management* untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Grup mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Nilai tercatat atas uang muka pelanggan telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau menurun (*impaired*) didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo,Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Further to prevent payment failure from the customers' side, the Group optimizes the use of payment by credit card and auto-debit payment facility from bank to generate automatic payment. The Group also has a Reminder Team under the Subscriber Management Department to help remind the customers of their periodic payment obligation.

The Group holds cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities. The carrying amount of customers' deposits represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are not due yet or not experiencing decline in value, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are overdue, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest rate risk table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 years*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2021								*December 31, 2021*
Instrumen tanpa bunga								*Non-interest bearing instruments*
Utang usaha								*Trade accounts payable*
Pihak berelasi		6.196	3.601	144.707	45.224	-	199.728	*Ralateparties*
Pihak ketiga		14.450	58.704	378.333	300.971	-	752.458	*Third parties*
Utang lain-lain								*Other accounts payable*
Pihak berelasi		15.160	4.919	839	13.139	-	34.057	*Related parties*
Pihak ketiga		4.926	3.519	3.332	2.274	-	14.051	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar		5.410	45.106	17.505	-	-	68.021	*Accrued expenses*
Instrumen dengan tingkat bunga tetap		-	-	-	-	-	-	*Fixed interest rate Instruments*
Utang bank jangka panjang	12,00%	-	13.449	38.722	350.000	-	402.171	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	8%-8,85%	-	520	1.739	4.350	-	6.609	*Finance lease obli gations*
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang		-	-	-	-	-	-	*Variabel interest rate Instruments*
Pinjaman jangka panjang	8,00%	-	89.324	807.528	1.322.268	-	2.219.120	*Long-term loan*
Jumlah		**46.142**	**219.142**	**1.392.705**	**2.038.226**	**-**	**3.696.215**	***Total***

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 years*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2020								*December 31, 2020*
Instrumen tanpa bunga								*Non-interest bearing Instruments*
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi		51.627	31.332	903	125.291	-	209.153	*Ralateparties*
Pihak ketiga		260.744	67.967	189.397	45.530	-	563.638	*Third parties*
Utang lain-lain								*Other accounts payable*
Pihak berelasi		-	2.306	4.697	2.953	-	9.956	*Related parties*
Pihak ketiga		26.120	1.112	1.626	9.895	-	38.753	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar		40.353	28.216	25.779	-	-	94.348	*Accrued expenses*
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								*Fixed interest rate Instruments*
Utang bank jangka panjang	12,00%	-	1.061	79.798	249.578	-	330.437	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	8%-8,85%	-	663	1.718	6.610	-	8.991	*Finance lease obli gations*
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								*Variabel interest rate Instruments*
Pinjaman jangka panjang	8,00%	-	85.194	564.254	1.562.872	118.218	2.330.538	*Long-term loan*
Jumlah		378.844	217.851	868.172	2.002.729	118.218	3.585.814	*Total*

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen tingkat bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan tingkat bunga variabel berbeda dengan estimasi tingkat bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi liabilitas lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

C. Manajemen Risiko Modal

C. *Capital Risk Management*

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4), pinjaman yang terdiri dari utang bank, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 15) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 17, 18, 19 dan 20).

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4), debts consisting of bank loans, long-term loans and finance lease obligations (Notes 15) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, non-controlling interest and retained earnings (Notes 17, 18, 19 and 20).

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

35. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- Biaya incremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amandemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amandemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan Kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of the consolidated financial statements.

Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a signigicant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggaravating Contracts – Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 that costs to fulfil a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consists of:

- *Incremental costs to fulfil the contract, and*
- *Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract*

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi imbalan yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan imbalan yang dibayarkan setelah dikurangi imbalan yang diterima, peminjam hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan penyesuaian tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas.
- Hanya jika suatu derivative melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrument ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini. Penerapan lebih dini diperkenankan.

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

This improvement clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognisition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fees paid or received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the 2020 annual improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right.*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice. Earlier application is permitted.

37. PERISTIWA SETELAH TNGGAL LAPORAN

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan telah melepas seluruh kepemilikan Perusahaan (99,99%) di PT MNC OTT Network kepada PT MNC Digital Entertainment Tbk.

37. SUBSEQUENT EVENT

In March, 2022, *the Company sell all of its ownership (99.99%) in* PT MNC OTT Network to PT MNC Digital Entertainment Tbk.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan 65 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2022.

38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 65 is the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 30, 2022.



PT MNC Vision Networks Tbk
MNC Tower 29th/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19
Jakarta Pusat 10340, Indonesia.
Tel : +62 21 - 3909211, 3900310
Tel : +62 21 - 3927859, 3909207